



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan SAL; (c) Neraca; (d) Laporan Operasional; (e) Laporan Arus Kas; (f) Laporan Perubahan Ekiutas; dan (g) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, perubahan SAL, posisi keuangan, laporan operasional, arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.


BUPATI TEGAL,

Dra. UMI AZIZAH



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Audited)

(dalam Rupiah)

URAIAN	Reff CaLK	TAHUN ANGGARAN 2020			REALISASI TA 2019
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	%	
1	2	3	4	5	6
PENDAPATAN - LRA	5.1.1				
PENDAPATAN ASLI DAERAH - LRA	5.1.1.a	408.838.286.000,00	439.931.567.174,60	107,61	436.003.392.413,29
Pajak Daerah - LRA	5.1.1.a.1	125.228.000.000,00	125.236.006.697,00	100,01	122.808.450.157,00
Retribusi Daerah - LRA	5.1.1.a.2	16.344.584.000,00	19.290.694.924,00	118,02	25.207.739.921,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	5.1.1.a.3	13.758.000.000,00	14.185.195.523,00	103,11	22.395.196.773,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LRA	5.1.1.a.4	253.507.702.000,00	281.219.670.030,60	110,93	265.592.005.562,29
PENDAPATAN TRANSFER - LRA	5.1.1.b	1.721.083.934.000,00	1.697.875.551.939,00	98,65	1.837.604.163.183,00
Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan - LRA	5.1.1.b.1	1.476.328.272.000,00	1.477.714.812.445,00	100,09	1.586.668.848.339,00
Dana Bagi Hasil Pajak - LRA	5.1.1.b.1.1	23.028.575.000,00	24.616.468.943,00	106,90	13.414.727.205,00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam) - LRA	5.1.1.b.1.2	9.000.000.000,00	11.670.963.825,00	129,68	8.746.844.857,00
Dana Alokasi Umum - LRA	5.1.1.b.1.3	1.097.564.744.000,00	1.086.704.382.000,00	99,01	1.198.561.641.000,00
Dana Alokasi Khusus - LRA	5.1.1.b.1.4	346.734.953.000,00	354.722.997.677,00	102,30	365.945.635.277,00
Transfer Pemerintah Pusat- Lainnya	5.1.1.b.2	64.411.379.000,00	64.411.379.000,00	100,00	44.577.009.000,00
Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Keistimewaan - LRA					
Dana Penyesuaian		64.411.379.000,00	64.411.379.000,00	100,00	44.577.009.000,00
Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	5.1.1.b.3	174.232.283.000,00	151.186.151.494,00	86,77	173.568.253.580,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA		174.232.283.000,00	151.186.151.494,00	86,77	173.568.253.580,00
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Otonomi Khusus - LRA		0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan Keuangan - LRA	5.1.1.b.4	6.112.000.000,00	4.563.209.000,00	74,66	32.790.052.264,00
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LRA		6.112.000.000,00	4.563.209.000,00	74,66	32.790.052.264,00
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten - LRA		0,00	0,00		0,00
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kota - LRA		0,00	0,00		0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH - LRA	5.1.1.c	514.227.153.000,00	513.964.719.584,00	99,95	482.069.928.556,00
Pendapatan Hibah - LRA		155.915.200.000,00	155.652.766.584,00	99,83	141.111.559.559,00
Pendapatan Dana Darurat - LRA		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lainnya - LRA		358.311.953.000,00	358.311.953.000,00	100,00	340.958.368.997,00
JUMLAH PENDAPATAN		2.644.149.373.000,00	2.651.771.838.697,60	100,29	2.755.677.484.152,29
BELANJA	5.1.2	2.211.813.962.000,00	2.010.868.784.570,52	90,91	2.210.463.202.698,15
BELANJA OPERASI	5.1.2.a	1.830.927.981.000,00	1.683.573.672.389,52	91,95	1.776.068.220.040,15
Belanja Pegawai	5.1.2.a.1	1.158.547.255.000,00	1.068.550.795.583,00	92,23	1.133.760.553.898,00
Belanja Barang dan Jasa	5.1.2.a.2	625.199.796.000,00	571.116.366.806,52	91,35	578.593.810.142,15
Belanja Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah	5.1.2.a.3	41.302.730.000,00	38.230.180.000,00	92,56	39.818.765.000,00
Belanja Bantuan Sosial	5.1.2.a.4	5.878.200.000,00	5.676.330.000,00	96,57	23.895.091.000,00

URAIAN	Reff CaLK	TAHUN ANGGARAN 2020			REALISASI TA 2019
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	%	
1	2	3	4	5	6
BELANJA MODAL	5.1.2.b	269.131.802.000,00	248.977.818.850,00	92,51	434.393.482.658,00
Belanja Tanah	5.1.2.b.1	257.112.000,00	255.437.200,00	99,35	0,00
Belanja Peralatan Mesin	5.1.2.b.2	68.551.190.748,00	66.491.340.472,00	97,00	60.198.204.329,00
Belanja Gedung dan Bangunan	5.1.2.b.3	73.696.610.252,00	68.664.014.835,00	93,17	149.596.577.668,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.1.2.b.4	107.615.425.000,00	100.236.614.296,00	93,14	198.602.231.366,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	5.1.2.b.5	19.011.464.000,00	13.330.412.047,00	70,12	25.996.469.295,00
Belanja Aset Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
BELANJA TIDAK TERDUGA	5.1.2.c	111.754.179.000,00	78.317.293.331,00	70,08	1.500.000,00
Belanja Tidak Terduga		111.754.179.000,00	78.317.293.331,00	70,08	1.500.000,00
TRANSFER	5.1.3	505.418.292.000,00	494.671.164.849,00	97,87	506.968.396.156,00
TRANSFER BAGI HASIL KE DESA	5.1.3.a	19.000.000.000,00	10.151.562.329,00	53,43	8.243.113.740,00
Bagi Hasil Pajak		15.000.000.000,00	8.606.399.629,00	57,38	6.857.836.340,00
Bagi hasil Pendapatan lainnya		4.000.000.000,00	1.545.162.700,00	38,63	1.385.277.400,00
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	5.1.3.b	486.418.292.000,00	484.519.602.520,00	99,61	498.725.282.416,00
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		485.210.642.000,00	483.311.953.000,00	99,61	497.610.130.000,00
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		1.207.650.000,00	1.207.649.520,00	100,00	1.115.152.416,00
SURPLUS / (DIFISIT)		(73.082.881.000,00)	146.231.889.278,08	(200,09)	38.245.885.298,14
PEMBIAYAAN	5.1.4				
PENERIMAAN DAERAH	5.1.4.a				
Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)		88.931.881.000,00	88.993.266.248,94	100,07	59.879.097.965,82
Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pinang		0,00	109.842.755,00	0,00	155.899.633,00
JUMLAH PENERIMAAN DAERAH		88.931.881.000,00	89.103.109.003,94	100,19	60.034.997.598,82
PENGELUARAN DAERAH	5.1.4.b				
Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		15.849.000.000,00	15.849.000.000,00	100,00	9.349.000.000,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - LRA			1.389.900.476,00		
Pengembalian Biaya Administrasi Pembukaan Rekening BLUD Puskesmas		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN		15.849.000.000,00	17.238.900.476,00	108,77	9.349.000.000,00
PEMBIAYAAN NETTO		73.082.881.000,00	71.864.208.527,94	98,33	50.685.997.598,82
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	5.1.5	0,00	218.096.097.806,02		88.931.882.896,96

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



BUPATI TEGAL,

Dra. UMI AZIZAH



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Audited)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Reff CaLK	2020	2019
Saldo Anggaran Lebih Awal	5.2.1.1	88.931.882.896,96	59.844.279.259,42
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	5.2.1.2	88.993.266.248,94	59.879.097.965,82
Sub Total		(61.383.351,98)	(34.818.706,40)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	5.2.1.3	218.096.097.806,02	88.931.882.896,96
Sub Total		218.034.714.454,04	88.897.064.190,56
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	5.2.1.4	61.383.351,98	34.818.706,40
Lain-lain		-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	5.2.1.5	218.096.097.806,02	88.931.882.896,96

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


BUPATI TEGAL,

Dra. UMI AZIZAH



NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
PER 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN 2019
(Audited)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Reff. CaLK	TAHUN 2020	TAHUN 2019
ASET	5.3.1		
ASET LANCAR	5.3.1.1		
Kas di Kas Daerah	5.3.1.1.a	149.021.343.468,00	51.565.336.774,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	5.3.1.1.b	23.433.500,00	100.899.992,00
Kas di Bendahara Penerimaan	5.3.1.1.c	48.359.266,00	67.378.256,00
Kas di BLUD	5.3.1.1.d	67.841.620.782,02	34.146.113.382,96
Kas di Bendahara BOS	5.3.1.1.e	1.205.864.232,00	4.548.989.792,00
Kas Lainnya di Bendahara (Selain BUD)	5.3.1.1.f	222.833,00	21.210.117,00
Setara Kas		0,00	-
Investasi Jangka Pendek		0,00	0,00
Piutang Pendapatan	5.3.1.1.g	148.092.400.490,93	137.411.387.460,00
Piutang Lainnya	5.3.1.1.h	10.009.566.313,00	10.313.531.368,00
Penyisihan Piutang	5.3.1.1.i	(77.036.203.759,84)	(75.083.870.450,72)
Beban Dibayar Dimuka		2.430.000,00	-
Persediaan	5.3.1.1.j	43.963.501.389,43	27.924.682.592,13
Jumlah Aset Lancar		343.172.508.514,54	191.015.659.283,37
INVESTASI JANGKA PANJANG	5.3.1.2		
Investasi Nonpermanen			
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya		0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi		0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan		0,00	0,00
Dana Bergulir		0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang		0,00	0,00
Investasi Non permanen Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Investasi Nonpermanen		0,00	0,00
Investasi Permanen			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.3.1.2.a	222.356.153.912,81	201.362.819.011,09
Investasi Permanen Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Investasi Permanen		222.356.153.912,81	201.362.819.011,09
Jumlah Investasi Jangka Panjang		222.356.153.912,81	201.362.819.011,09
ASET TETAP	5.3.1.3		
Tanah	5.3.1.3.a	640.661.079.386,63	632.032.486.448,00
Peralatan dan Mesin	5.3.1.3.b	732.317.257.082,40	651.845.319.992,80
Gedung dan Bangunan	5.3.1.3.c	1.316.105.857.209,50	1.236.209.273.796,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.3.1.3.d	2.151.543.280.829,87	2.026.763.797.255,00
Aset Tetap Lainnya	5.3.1.3.e	140.863.864.499,56	138.350.549.563,42
Konstruksi dalam Pengerjaan	5.3.1.3.f	4.788.715.031,00	2.832.453.031,00
Akumulasi Penyusutan	5.3.1.3.g	(2.046.128.649.270,57)	(1.803.406.444.877,04)
Jumlah Aset Tetap		2.940.151.404.768,39	2.884.627.435.209,18

URAIAN	Reff. CaLK	TAHUN 2020	TAHUN 2019
DANA CADANGAN			
Dana Cadangan	5.3.1.4	0,00	0,00
Jumlah Dana Cadangan		0,00	0,00
ASET LAINNYA	5.3.1.5		
Tuntutan Ganti Rugi	5.3.1.5.a	232.155.000,00	397.205.000,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	5.3.1.5.b	39.135.265.506,00	41.395.340.506,00
Aset Tak Berwujud	5.3.1.5.c	3.024.945.257,00	2.515.207.575,00
Amortisasi Aset Tak Berwujud	5.3.1.5.d	(2.353.414.572,14)	(2.073.679.947,28)
Aset lain-lain	5.3.1.5.e	83.599.911.355,67	86.535.858.494,67
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	5.3.1.5.f	(24.777.971.675,00)	(28.208.370.047,00)
Jumlah Aset Lainnya		98.860.890.871,53	100.561.561.581,39
JUMLAH ASET		3.604.540.958.067,27	3.377.567.475.085,03
KEWAJIBAN	5.3.2		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.3.2.1	44.716.275,00	44.643.617,00
Utang Bunga		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	5.3.2.2	5.368.667.691,00	4.057.675.610,00
Utang Beban	5.3.2.3	31.333.819.105,00	29.683.465.608,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	5.3.2.4	775.031.438,00	1.473.401.800,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		37.522.234.509,00	35.259.186.635,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Dalam Negeri		0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN		37.522.234.509,00	35.259.186.635,00
EKUITAS			
EKUITAS	5.3.3	3.567.018.723.558,27	3.342.308.288.450,03
Jumlah EKUITAS		3.567.018.723.558,27	3.342.308.288.450,03
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.604.540.958.067,27	3.377.567.475.085,03

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



BUPATI TEGAL,

Dra. UMI AZIZAH



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Audited)

(dalam Rupiah)

URAIAN	Reff CaLK	SALDO 2020	SALDO 2019	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
1	2	3	4	5	6
PENDAPATAN - LO	5.4.1.1	2.322.758.929.181,75	2.432.247.246.917,86	(109.488.317.736,11)	(4,50)
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	5.4.1.1.1	438.669.422.816,65	438.793.991.751,86	(124.568.935,21)	(0,03)
Pendapatan Pajak Daerah - LO	5.4.1.1.1.a	129.907.890.094,00	127.790.376.368,00	2.117.513.726,00	1,66
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	5.4.1.1.1.b	19.841.774.700,00	22.951.216.853,00	(3.109.442.153,00)	(13,55)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	5.4.1.1.1.c	19.015.530.424,72	21.807.886.313,57	(2.792.355.888,85)	(12,80)
Lain-lain PAD Yang Sah - LO	5.4.1.1.1.d	269.904.227.597,93	266.244.512.217,29	3.659.715.380,64	1,37
PENDAPATAN TRANSFER - LO	5.4.1.1.2	1.701.219.102.083,00	1.848.194.886.627,00	(146.975.784.544,00)	(7,95)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	5.4.1.1.2.a	1.467.101.650.639,00	1.601.949.250.625,00	(134.847.599.986,00)	(8,42)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	5.4.1.1.2.b	64.411.379.000,00	44.577.009.000,00	19.834.370.000,00	44,49
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	5.4.1.1.2.c	165.142.863.444,00	168.878.574.738,00	(3.735.711.294,00)	(2,21)
Bantuan Keuangan - LO	5.4.1.1.2.d	4.563.209.000,00	32.790.052.264,00	(28.226.843.264,00)	(86,08)
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	5.4.1.1.3	182.870.404.282,10	145.258.368.539,00	37.612.035.743,10	25,89
Pendapatan Hibah - LO	5.4.1.1.3.a	182.870.404.282,10	145.258.368.539,00	37.612.035.743,10	25,89
Dana Darurat - LO		0,00	0,00	0,00	
Pendapatan Lainnya - LO		0,00	0,00	0,00	
BEBAN	5.4.1.2	2.138.537.056.470,22	2.188.762.725.723,44	(50.225.669.253,22)	(2,29)
Beban Pegawai - LO	5.4.1.2.1	1.068.215.623.306,00	1.134.053.809.128,00	(65.838.185.822,00)	(5,81)
Beban Persediaan	5.4.1.2.2	88.508.893.618,26	92.174.616.807,06	(3.665.723.188,80)	(3,98)
Beban Jasa	5.4.1.2.3	432.559.750.597,46	411.387.865.117,21	21.171.885.480,25	5,15
Beban Pemeliharaan	5.4.1.2.4	31.810.959.975,00	28.225.091.828,00	3.585.868.147,00	12,70
Beban Perjalanan Dinas	5.4.1.2.5	24.265.753.912,00	33.147.323.543,00	(8.881.569.631,00)	(26,79)
Beban Bunga		0,00	0,00	-	
Beban Subsidi		0,00	0,00	-	
Beban Hibah	5.4.1.2.6	79.859.636.008,00	71.201.506.281,00	8.658.129.727,00	12,16
Beban Bantuan Sosial	5.4.1.2.7	5.676.330.000,00	23.895.091.000,00	(18.218.761.000,00)	(76,24)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.4.1.2.8	262.713.478.613,39	214.676.615.145,14	48.036.863.468,25	22,38
Beban Penyisihan Piutang	5.4.1.2.9	8.567.418.591,11	12.492.088.718,03	(3.924.670.126,92)	(31,42)
Beban Lain-lain					
Beban Transfer	5.4.1.2.10	136.359.211.849,00	167.508.718.156,00	(31.149.506.307,00)	(18,60)
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI		184.221.872.711,53	243.484.521.194,42	(59.262.648.482,89)	(24,34)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	5.4.2				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO		0,00	0,00	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO		0,00	0,00	-	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO		0,00	0,00	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO		0,00	0,00	-	-
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO		0,00	0,00	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	5.4.2.1	3.639.221.939,00	50.124.563.468,46	(46.485.341.529,46)	(92,74)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(3.639.221.939,00)	(50.124.563.468,46)	46.485.341.529,46	(92,74)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		180.582.650.772,53	193.359.957.725,96	(12.777.306.953,43)	(6,61)
POS LUAR BIASA	5.4.3				
Pendapatan Luar Biasa - LO		-	-	-	-
Beban Luar Biasa	5.4.3.1	16.270.219.783,00	1.500.000,00	16.268.719.783,00	1.084.581,32
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		(16.270.219.783,00)	(1.500.000,00)	(16.268.719.783,00)	1.084.581,32
SURPLUS/DEFISIT-LO		164.312.430.989,53	193.358.457.725,96	(29.046.026.736,43)	(15,02)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


BUPATI TEGAL,

Drg. UMI AZIZAH



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Audited)

(dalam Rupiah)

URAIAN	Reff CaLK	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	5.5.1		
Arus Masuk Kas			
Pendapatan Pajak Daerah		125.236.006.697,00	122.835.291.901,00
Pendapatan Retribusi Daerah		19.290.694.924,00	25.319.216.421,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		14.185.195.523,00	22.395.196.773,00
Lain-lain PAD yang Sah		279.593.722.494,60	264.780.797.282,29
Dana Bagi Hasil Pajak		24.616.468.943,00	13.414.727.205,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam		11.670.963.825,00	8.746.844.857,00
Dana Alokasi Umum		1.086.704.382.000,00	1.198.561.641.000,00
Dana Alokasi Khusus		354.722.997.677,00	365.945.635.277,00
Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00
Dana Penyesuaian		64.411.379.000,00	44.577.009.000,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak		151.186.151.494,00	173.568.253.580,00
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		0,00	0,00
Bantuan Keuangan dari pemerintah Daerah Provinsi lainnya		4.563.209.000,00	32.790.052.264,00
Pendapatan Hibah		155.652.543.751,00	141.111.559.559,00
Pendapatan Dana Darurat		0,00	0,00
Pendapatan Lainnya		358.311.953.000,00	340.958.368.997,00
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>		2.650.145.668.328,60	2.755.004.594.116,29
Arus Keluar Kas			
Belanja Pegawai		1.068.550.795.583,00	1.133.760.553.898,00
Belanja Barang		571.116.366.806,52	578.593.810.142,15
Bunga		0,00	0,00
Subsidi		0,00	0,00
Belanja Hibah		38.230.180.000,00	39.818.765.000,00
Belanja Bantuan Sosial		5.676.330.000,00	23.895.091.000,00
Belanja Tak Terduga		78.317.293.331,00	1.500.000,00
Transfer Bagi Hasil Pendapatan		10.151.562.329,00	8.243.113.740,00
Transfer Bantuan Keuangan		484.519.602.520,00	498.725.282.416,00
<i>Jumlah Arus Keluar Kas</i>		2.256.562.130.569,52	2.283.038.116.196,15
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		393.583.537.759,08	471.966.477.920,14
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	5.5.2		
Arus Masuk Kas			
Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00
Pendapatan Penjualan atas Tanah		0,00	0,00
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin		18.040.000,00	24.300.000,00
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan		146.682.060,00	77.725.280,00
Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya		57.505.000,00	32.150.000,00
Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya		13.820.000,00	677.033.000,00
Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen		109.842.755,00	155.899.633,00
<i>Jumlah Arus Masuk Kas</i>		345.889.815,00	967.107.913,00

URAIAN	Reff CaLK	2020	2019
Arus Keluar Kas			
Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00
Belanja Tanah		255.437.200,00	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin		66.491.340.472,00	60.198.204.329,00
Belanja Gedung dan Bangunan		68.664.014.835,00	149.596.577.668,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		100.236.614.296,00	198.602.231.366,00
Belanja Aset Tetap Lainnya		13.330.412.047,00	25.996.469.295,00
Belanja Aset Lainnya		0,00	0,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		15.849.000.000,00	9.349.000.000,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen		0,00	0,00
<i>Jumlah Arus Keluar Kas</i>		264.826.818.850,00	443.742.482.658,00
<i>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>		(264.480.929.035,00)	(442.775.374.745,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN 5.5.3			
Arus Masuk Kas			
Penerimaan Pinjaman Dalam Negeri		0,00	1.473.401.800,00
Penerimaan Pinjaman Luar Negeri		0,00	0,00
Penerimaan Utang Obligasi		0,00	0,00
Penerimaan Kembali/Pembayaran Piutang		0,00	0,00
Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
<i>Jumlah Arus Masuk Kas</i>		0,00	1.473.401.800,00
Arus Keluar Kas			
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri		1.389.900.476,00	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri		0,00	0,00
Pembayaran Pokok Utang Obligasi		0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00
Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
<i>Jumlah Arus Keluar Kas</i>		1.389.900.476,00	0,00
<i>Arus Kas Bersih Dari Aktifitas Pendanaan</i>		(1.389.900.476,00)	1.473.401.800,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS 5.5.4			
Arus Masuk Kas			
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga		135.919.398.872,00	157.331.549.557,00
Penerimaan sisa uang persediaan di Bendahara Pengeluaran Tahun Lalu		100.899.992,00	20.199.984,00
Penerimaan sisa Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Lalu		67.378.256,00	0,00
Kiriman Uang Masuk		0,00	0,00
Penerimaan Koreksi		0,00	0,00
<i>Jumlah Arus Masuk Kas</i>		136.087.677.120,00	157.351.749.541,00
Arus Keluar Kas			
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga		135.898.116.097,00	157.331.549.557,00
Sisa Kas Bendahara Pengeluaran Tahun Berjalan		23.433.500,00	0,00
Sisa Kas Bendahara Penerimaan Tahun Berjalan		48.359.266,00	0,00
Kiriman Uang Keluar		0,00	77.466.492,00
Pengeluaran Koreksi		22.117.972,02	(2.000.000,00)
<i>Jumlah Arus Keluar Kas</i>		135.992.026.835,02	157.407.016.049,00
<i>Arus Kas Bersih Dari Aktifitas Transitoris</i>		95.650.284,98	(55.266.508,00)
KENAIKAN / (PENURUNAN KAS)		127.808.358.533,06	30.609.238.467,14

URAIAN	Reff CaLK	2020	2019
Saldo Awal Kas di BUD, BLUD & BOS		90.260.439.948,96	59.651.201.481,82
Saldo Awal Kas di BUD		51.565.336.774,00	41.645.810.899,00
Saldo Awal Kas di BLUD		34.146.113.382,96	15.917.949.895,82
Saldo Awal Kas BOS		4.548.989.792,00	2.087.440.687,00
Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & BOS		218.068.798.482,02	90.260.439.948,96
Saldo Akhir Kas di BUD		149.021.313.468,00	51.565.336.774,00
Saldo Akhir Kas di BLUD		67.841.620.782,02	34.146.113.382,96
Saldo Akhir Kas BOS		1.205.864.232,00	4.548.989.792,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		23.433.500,00	100.899.992,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan		48.359.266,00	67.378.256,00
Saldo Akhir Kas Lainnya		222.833,00	21.210.117,00
Saldo Akhir Kas		218.140.814.081,02	90.449.928.313,96

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



BUPATI TEGAL,

Dra. UMI AZIZAH



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Audited)

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Reff CaLK	2020	2019
EKUITAS AWAL	5.6.1	3.342.308.288.450,03	3.151.695.467.737,44
SURPLUS/DEFISIT-LO	5.6.2	164.312.430.989,53	193.358.457.725,96
KOREKSI-KOREKSI	5.6.3	60.398.004.118,71	(2.745.637.013,37)
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Kas		(37.972,02)	3.440.000,00
Koreksi Piutang		9.568.937.060,00	2.728.170.083,00
Koreksi Penyisihan Piutang		5.536.494.234,66	(1.158.568.626,65)
Koreksi Aset Tetap		30.102.088.548,07	(888.180.893,04)
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		15.706.356.117,00	(7.437.149.241,72)
Koreksi Investasi Jangka panjang		314.000.000,00	(1.168.563.832,52)
Koreksi Aset lainnya		461.340.000,00	5.407.965.079,90
Koreksi Amortisasi Aset Lainnya		-	(174.564.504,34)
Koreksi Kewajiban Jangka Pendek		(1.291.173.869,00)	(58.185.078,00)
Koreksi Kewajiban Jangka panjang		-	-
Koreksi Ekuitas Mutasi Aset Tetap SKPD		-	-
Koreksi Ekuitas Mutasi Persediaan SKPD		-	-
Koreksi Ekuitas Lainnya		-	-
EKUITAS AKHIR	5.6.4	3.567.018.723.558,27	3.342.308.288.450,03

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


BUPATI TEGAL,

Dra. UMI AZIZAH



KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2020
(Audited)

BAB I
PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, Pemerintah Daerah menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah yang memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah diterima secara umum. Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 2 (dua) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD, setiap Entitas Pelaporan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja. Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal adalah salah satu entitas pelaporan yang wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA); Laporan Operasional (LO); Neraca; Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL); Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); Laporan Arus Kas (LAK); dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal disajikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola pemerintah daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan, yang mencakup unsur pendapatan-LRA, belanja, transfer, dan pembiayaan. Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan, yang mencakup unsur pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit-LO. Neraca menyajikan aset, utang, dan ekuitas dana yang diperbandingkan dengan periode sebelumnya. Sedangkan Laporan Arus Kas menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi aset non keuangan, arus kas dari aktivitas pembiayaan, dan



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

arus kas dari aktivitas non anggaran yang diperbandingkan dengan periode sebelumnya.

Guna menghindari kesalahpahaman dalam membaca laporan keuangan, perlu dibuat Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi informasi untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal yang meliputi semua laporan dan berbagai penjelasannya yang mengikuti laporan tersebut adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal selama satu periode Tahun Anggaran 2020.

Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan adalah untuk dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna, berupa posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode pelaporan (Tahun Anggaran 2020).

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 disusun berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Bidang Pengelolaan Keuangan Daerah, yaitu :

- 1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
- 2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3263) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keeempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 133);
- 3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- 5) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 6) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2004 Nomor 4400);
- 7) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 8) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 9) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- 10) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- 11) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5584) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5679);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1977 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3098) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2015 tentang Perubahan Kesebelas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340) ;
- 16) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4575);
- 17) Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
- 18) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4578);
- 19) Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- 20) Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- 21) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 22) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
- 23) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 24) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
- 25) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
- 26) Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
- 27) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
- 28) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
- 29) Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 155);
- 30) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
- 31) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238/PMK.05/ 2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 899);
 - 32) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
 - 33) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/ 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1.974);
 - 34) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1752);
 - 35) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
 - 36) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pengutamaan Penggunaan Alokasi Anggaran Kegiatan Tertentu, Perubahan Alokasi, dan Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 581);
 - 37) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2007 Nomor 13) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2015 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 92);
 - 38) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2012 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 51) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2014 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Nomor 80);
 - 39) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2012 Nomor 2,



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 52) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Nomor 130);

- 40) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Nomor 110);
- 41) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2018 Nomor 8);
- 42) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2020 Nomor 13);
- 43) Peraturan Bupati Tegal Nomor 18 tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2014 Nomor 18) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Tegal Nomor 58 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Tegal Nomor 18 tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2015 Nomor 58);
- 44) Peraturan Bupati Tegal Nomor 36 tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 Nomor 36);
- 45) Peraturan Bupati Tegal Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2018 Nomor 72)
- 46) Peraturan Bupati Tegal Nomor 64 tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 Nomor 20);

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 memuat penjelasan dan atau catatan atas laporan keuangan dalam periode Tahun Anggaran 2020 yang disusun dengan sistematika sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

1. Bab I berisi Pendahuluan, yang menjelaskan tentang maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan, Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan;
2. Bab II berisi Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD, yang menyajikan diskripsi ekonomi makro/ekonomi regional, kebijakan keuangan, dan indikator pencapaian target kinerja APBD;
3. Bab III berisi Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan, yang menjelaskan ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan, serta hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan;
4. Bab IV berisi Kebijakan Akuntansi, yang menjelaskan tentang entitas pelaporan, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan, dan penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP, serta kebijakan akuntansi tertentu;
5. Bab V berisi Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan, yang merinci dan menjelaskan masing-masing pos-pos pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan Laporan Arus Kas (LAK);
6. Bab VI, berisi Penjelasan Atas Informasi-informasi non keuangan, yang menjelaskan tentang gambaran umum daerah;
7. Bab VII, berisi Penutup.



BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. Ekonomi Makro/Ekonomi Regional

Selama kurun waktu tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2017 hingga tahun 2019, besarnya PDRB Kabupaten Tegal mengalami peningkatan. Dilihat dari penghitungan atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar 30.383.814,24 juta rupiah meningkat pada tahun 2018 menjadi sebesar 33.079.234,10 juta rupiah dan tahun 2019 menjadi 35.231.677,56 juta rupiah. Sedangkan menurut harga konstan pada tahun 2017 sebesar 22.322.100,13 juta rupiah, tahun berikutnya meningkat menjadi sebesar 23.552.548,37 juta rupiah dan tahun 2019 menjadi 24.866.727,91 juta rupiah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tegal tahun 2019 sebesar 5,58 persen melaju landai dibanding tahun 2018 sebesar 5,51 persen.

Struktur perekonomian sebagian masyarakat Kabupaten Tegal telah bergeser dari kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ke kategori ekonomi lainnya yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing kategori terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tegal. Sumbangan terbesar masih dari kategori Industri Pengolahan sebesar 33,34%. Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 14,84%. Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor berada pada posisi kedua penyumbang kontribusi PDRB memberikan kontribusi sebesar 16,49%.

Sektor industri pengolahan berkembang dengan adanya klaster logam di Kecamatan Talang dan Adiwerna utamanya meliputi komponen kapal, komponen alat mesin pertanian, komponen otomotif, komponen alat berat, dan peralatan rumah tangga. Produk IKM Kabupaten Tegal telah banyak dipakai di banyak daerah di Indonesia, bahkan di beberapa negara tetangga. Industri pengolahan makanan juga berkembang dengan baik di Kabupaten Tegal utamanya minuman dan makanan kecil khas Kabupaten Tegal diantaranya adalah teh, tahu aci, pilus, anthon, olos, dan kacang bogares. Kuliner lain selain makanan kecil adalah sate kambing muda yang terkenal gurih dan lezat danteh poci yang tidak dapat dipisahkan dari kedua kuliner khas Tegal di atas dan sangat mendukung perkembangan industri berbasis makanan ini. Industri konfeksi juga menyumbang kontribusi yang cukup besar utamanya industri batik tegalan sebagai identitas budaya khas Kabupaten Tegal. Upaya yang telah dilakukan diantaranya adalah peningkatan kualitas batik, introduksi pewarna alami, pelatihan manajemen, promosi melalui pameran, dan kebijakan untuk mengenakan batik tegalan sebagai pakaian resmi daerah yang dikenakan setiap hari Kamis.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Secara umum, industri pengolahan merupakan kontributor yang signifikan karena selain sumbangsihnya yang besar pada perekonomian Kabupaten Tegal, sifat industrinya adalah padat karya sehingga dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Selain itu, kontribusinya relatif stabil - hampir mencapai 30% dari total perekonomian wilayah - serta tren pertumbuhannya juga cenderung meningkat selama lima tahun terakhir. Sebagai sektor ekonomi yang memiliki potensi bagus serta *backward* dan *forward linkage* yang kuat, sudah seharusnya sektor industri pengolahan dijadikan prioritas pembangunan. Perkembangan yang terjadi pada sektor ini akan menarik sektor ekstraktif untuk maju dan mendorong sektor *tersier* untuk berkembang.

Kontribusi sektor perdagangan juga sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *outlet* penjualan di sepanjang jalur regional yang ada. Berkembangnya sektor ini dilatarbelakangi dengan berkembangnya sektor lain, mengingat perkembangan perdagangan merupakan muara dari sistem produksi. Kawasan pusat ekonomi di Kabupaten Tegal adalah Kecamatan Adiwerna dan Slawi. Pusat-pusat perdagangan muncul dengan pesat serta membentuk satu koridor ekonomi yang utuh. Hampir semua titik penjualan hasil produksi di Kabupaten Tegal berada di area Adiwerna dan Slawi.

Sektor perdagangan juga mengalami tren yang menaik dari tahun ke tahun, serta kontribusinya juga mengalami peningkatan. Selain karena lokasi Kabupaten Tegal yang relatif baik, perkembangan sektor ini dipengaruhi perkembangan kawasan perkotaan kecamatan, dan tumbuhnya sektor industri pengolahan. Peningkatan aktifitas sektor perdagangan dan industri memberi pengaruh terhadap ketahanan perekonomian daerah. Perkembangan kawasan perkotaan di kecamatan juga memiliki pengaruh yang signifikan dimana perkembangan fisik dan ekonomi tidak lagi terpusat pada kawasan Slawi-Adiwerna, tetapi juga pada kawasan perkotaan kecamatan, yang berfungsi sebagai pusat pelayanan lokal untuk kawasan sekitarnya. Selain itu, pertumbuhan sektor industri pengolahan yang bagus akan secara langsung mendorong perkembangan sektor perdagangan. Setiap barang yang diproduksi pasti akan dijual, dan setiap penjualan akan meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan.

Sementara, kontribusi sektor pertanian juga relatif besar meskipun tidak terlalu signifikan. Meskipun demikian, sektor ini tetap harus menjadi perhatian karena merupakan sektor yang sangat strategis. Kondisi ketahanan pangan Kabupaten Tegal sangat bergantung pada performa sektor pertanian. Selain itu, jumlah masyarakat yang bekerja pada sektor ini sangat besar dan merupakan kontributor terbesar pada jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat Kabupaten Tegal. Sayangnya, perkembangan sektor pertanian cenderung mengalami penurunan. Hal ini karena fokus usaha di sektor ini masih berkuat pada cara ekstraktif. Cara ini sangat bergantung pada kondisi alam, dimana ketika hasil yang didapat berkualitas bagus maka sektor pertanian akan tumbuh. Sebaliknya, jika hasil yang didapat berkualitas kurang baik, maka sektor pertanian akan cenderung turun. Di samping itu, luas lahan pertanian yang semakin berkurang



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(termasuk infrastruktur pendukungnya) juga ikut mendorong turunnya kontribusi sektor pertanian. Kedua hal tersebut menjadikan sektor pertanian hanya menghasilkan nilai tambah yang kecil dalam perekonomian. Kondisi ini diperburuk dengan lemahnya industri pengolahan di Kabupaten Tegal yang berbasis pada produk pertanian yang dihasilkan dari daerah sendiri. Industri pengolahan makanan yang memiliki kontribusi besar yaitu industri teh, mengambil bahan baku bukan dari Kabupaten Tegal. Industri pengolahan makanan kecil juga kebanyakan berbahan dasar terigu yang merupakan bahan impor. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Tegal perlu mendorong industrialisasi pertanian yang berbasis produk pertanian di Kabupaten Tegal. Jika hal ini dapat dilakukan dengan baik, maka sektor industri akan berkembang, dan sektor perdagangan juga akan ikut terdorong.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM merupakan indeks komposit yang memberikan gambaran secara komprehensif tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari pembangunan yang dilakukan pemerintah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik. IPM tersusun dari tiga dimensi pembangunan manusia, yaitu dimensi kesehatan, dimensi pengetahuan dan dimensi perekonomian. Oleh karena itu perkembangan ketiga dimensi tersebut sangat mempengaruhi perkembangan IPM suatu daerah.

Meskipun IPM Kabupaten Tegal masih cukup tertinggal dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya terutama se- Provinsi Jawa Tengah akan tetapi perkembangan IPM di Kabupaten Tegal menunjukkan kenaikan yang cukup bangua. Hal ini dikarenakan dari tahun ke tahun sangat dipengaruhi oleh dimensi-dimensi penyusunnya. Selama kurun waktu lima tahun terakhir sejak tahun 2016 hingga tahun 2020, Kabupaten Tegal mengalami perlambatan pertumbuhan IPM. Hal ini ditengarai oleh penurunan salah satu indeks penyusun IPM Kabupaten Tegal. Pada tahun 2019 Indeks Hidup sejahtera kabupaten tegal sebesar 0,695 dengan nilai pengeluaran per kapita yang telah disesuaikan sebesar 9,798 juta rupiah, kemudian pada tahun 2020 indeks tersebut mengalami penurunan menjadi sebesar 0,689 dengan nilai pengeluaran per kapita yang telah disesuaikan sebesar 9,612 juta rupiah.

Meskipun salah satu indeks penyusun IPM kabupaten Tegal mengalami penurunan. Kedua indeks pembentuk IPM lainnya yakni indeks kesehatan dan indeks pendidikan mengalami peningkatan. Indeks kesehatan pada tahun 2019 meningkat dari 0,791 menjadi 0,794 di tahun 2020. Indeks pendidikan pada tahun 2019 meningkat dari 0,578 menjadi 0,585 pada tahun 2020. Peningkatan IPM akan dipengaruhi oleh peningkatan indeks dimensi penyusun IPM.

Kemiskinan merupakan isu global yang menjadi prioritas pertama dalam *SDGs*. Merealisasikan agenda *SDGs* menjadi strategi utama dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Tegal pada 5 tahun ke depan.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Meskipun angka kemiskinan Kabupaten Tegal selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan, tetapi secara angka absolut jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tegal masih tinggi. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tegal pada tahun 2018 sebanyak 114,06 ribu jiwa atau 7,94% terhadap total jumlah penduduk. Jumlah ini turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2017), di mana pada tahun 2017 mencapai 141,80 ribu jiwa atau 9,9%. Terkait dengan adanya pandemi Covid-19, juga berdampak pada naiknya angka kemiskinan di Kabupaten Tegal, dimana proyeksi angka kemiskinan Tahun 2020 naik menjadi 8,01% dibandingkan sebelum pandemic Covid-19 sebesar 7,01%.

Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensi dan krusial yang harus ditangani oleh berbagai kebijakan sektoral yang saling bersinergi. Sejalan dengan kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, maka penanggulangan kemiskinan dilakukan melalui tiga strategi yakni, perlindungan sosial yang komprehensif; penyediaan dan peningkatan akses terhadap layanan dasar; dan penyediaan mata pencaharian yang layak serta berkelanjutan. Untuk melaksanakan ketiga strategi tersebut, perlu adanya kemitraan, baik antara Pemerintah dengan Lembaga Non Pemerintah / Swasta / Masyarakat atau Komunitas Peduli, maupun sinergi kebijakan antara Pemerintah Kabupaten Tegal dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Desa. Sasaran dan permasalahan pokok penyebab kemiskinan sudah terdata dengan baik, yang utama adalah terbangunnya komitmen semua pemangku kepentingan untuk menyepakati program dan kegiatan di sektor nya masing-masing agar target penurunan angka kemiskinan pada 5 tahun ke depan dapat tercapai.

Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk angkatan kerja yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, sedang menunggu proyek pekerjaan selanjutnya, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. Sedangkan pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran ini terjadi karena angkatan kerja tersebut belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal.

Isu pengangguran harus dapat diantisipasi dengan berbagai kebijakan dan program oleh Pemerintah Daerah, antara lain dengan memperluas lapangan pekerjaan, melalui upaya menarik investor baik dari luar negeri maupun dalam negeri agar mendirikan ruang usaha padat karya. Untuk itu perlu kemudahan prosedur investasi dan ketersediaan peruntukan tata ruang industri yang memadai.

Dalam proyeksi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tegal Tahun 2020, terjadi kenaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) setelah pandemi Covid-19, dari sebelumnya sebesar 7,45% menjadi 8,45%.



2.2. Kebijakan Keuangan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tegal tahun 2020 disusun berdasarkan pada Kebijakan Umum APBD Kabupaten Tegal tahun 2020 yang merupakan nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Tegal dengan DPRD Kabupaten Tegal Nomor : $\frac{900/02/4139//2019}{170/13.1/2019}$ tentang Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 dan nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Tegal dengan DPRD Kabupaten Tegal Nomor : $\frac{900/02/4140/2019}{170/13.2/2019}$ tentang Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020.

Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) Kabupaten Tegal Tahun 2020 merupakan dokumen kebijakan daerah yang menjadi petunjuk dan ketentuan umum, memuat kondisi ekonomi makro daerah, kebijakan pendapatan, belanja, pembiayaan dan strategi pencapaiannya yang disepakati sebagai pedoman penyusunan RAPBD Tahun Anggaran 2020. KUA disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2020 yang merupakan dokumen rencana kerja tahunan daerah yang disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2024.

2.2.1. Kebijakan Umum Pendapatan Daerah

Sejalan dengan kebutuhan pendanaan pembangunan daerah yang terus meningkat, kebijakan umum pendapatan daerah diarahkan untuk mendorong peningkatan pendapatan daerah melalui mobilisasi pendapatan asli daerah dan penerimaan daerah lainnya. Kebijakan umum pendapatan daerah tahun 2019, adalah sebagai berikut :

a. Kebijakan Umum Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- 1) Meningkatkan target penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dengan perbaikan regulasi tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- 2) Optimalisasi pengelolaan objek-objek dengan pihak ketiga yang telah kembali kepada pemerintah daerah (asset asset diobjek wisata guci.
- 3) Optimalisasi penarikan pajak jalan tol dan depo pertamina munjung agung.
- 4) Penerpan e-tiketing objek wisata dan pasar.
- 5) Kerjasama pihak lain dalam intensifikasi potensi pendapatan (data layanan pelanggan).
- 6) Mengoptimalkan penerimaan PAD melalui perolehan pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dari Badan Usaha Milik Daerah yaitu PDAM dan Bank Jateng berupa perolehan



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

laba maupun penyertaan modal.

- 7) Mengalokasikan tambahan penerimaan daerah berupa lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dengan mengoptimalkan manajemen kas daerah dan pengelolaan aset-aset daerah yang berpotensi memberikan sumber-sumber penerimaan bagi pendapatan asli daerah.
- 8) Mengupayakan perluasan sumber-sumber penerimaan daerah lainnya dengan melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

b. Kebijakan Umum Dana Perimbangan

- 1) Peningkatan kualitas Proposal, KAK (Kerangka Acuan Kerja) dan TOR (Term Of Reference) dalam pengajuan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebagai sumber pendanaan kegiatan-kegiatan yang bersifat khusus sesuai dengan karakteristik dan kepentingan daerah.
- 2) Mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan lainnya dari pemerintah pusat berupa bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak untuk menjamin dan menambah ketersediaan sumber pendanaan pembangunan daerah.
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dalam pelaksanaan dana perimbangan khususnya terkait pertanggungjawaban pengelolaan dana perimbangan.
- 4) Mengupayakan adanya penerimaan dana hibah dari pemerintah pusat sebagai sumber penerimaan daerah.
- 5) Mempertahankan Dana Intensif Daerah (DID). DID dialokasikan berdasarkan kriteria utama dan kriteria kinerja. Kriteria utama digunakan untuk menentukan kelayakan suatu daerah menerima DID dengan indikator: opini BPK WTP/WDP serta penetapan Perda APBD tepat waktu. Sementara kriteria kinerja digunakan menilai kinerja daerah berdasarkan variabel kinerja kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah (50%), kinerja pelayanan publik dasar (25%) dan kinerja ekonomi kesejahteraan (25%).
- 6) Melakukan koordinasi dengan pemerintah Provinsi sebagai upaya penjaminan ketersediaan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi dan dana bantuan keuangan dari provinsi.

2.2.2. Kebijakan Umum Belanja Daerah

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan maka kebijakan pendanaan pembangunan dituntut lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja. Pendanaan digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Belanja daerah disusun berdasarkan pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam rangka melaksanakan urusan pemerintah daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap OPD harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan umum belanja daerah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan Umum Belanja Tidak Langsung

Struktur Belanja Daerah adalah terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Kebijakan umum untuk Belanja Tidak Langsung adalah sebagai berikut :

1) Belanja Pegawai

Belanja pegawai diprioritaskan untuk pemenuhan gaji PNS dan tunjangan PNS.

2) Belanja Hibah

Belanja hibah diprioritaskan untuk pencairan dana cadangan Pilkada, bantuan pada lembaga pendidikan swasta, dan bantuan kepada organisasi sosial kemasyarakatan guna mendukung Misi 3 RPJMD yaitu Mewujudkan kehidupan paseduluran dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

3) Belanja Bantuan Sosial

Belanja bantuan sosial diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah dan TPQ dalam bentuk tambahan kesejahteraan untuk pendidik.

4) Belanja Bagi Hasil kepada Prov/Kab/Kota dan Pemdes

Belanja Bagi Hasil kepada Prov/Kab/Kota dan Pemdes diprioritaskan untuk mendukung kelancaran tugas Pemerintahan Desa.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

5) Belanja Bantuan Keuangan kepada Prov/Kab/Kota, Pemdes dan Parpol

1. Bantuan Keuangan Umum, diprioritaskan untuk menunjang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pengembangan infrastruktur fisik dan sosial ekonomi, serta penanggulangan kemiskinan.
2. Bantuan Keuangan Khusus, diprioritaskan untuk menanggulangi kemiskinan dalam bentuk Program Rehab RTLH dan mencapai kondisi 100% akses sanitasi dalam bentuk Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) dengan fokus pembangunan jamban sehat.

6) Belanja Tidak Terduga

Belanja Tak Terduga diprioritaskan untuk penanggulangan bencana dan hal-hal yang bersifat mendesak.

b. Kebijakan Umum Belanja Langsung

Belanja Langsung diarahkan untuk memenuhi prioritas pembangunan yang sudah ditetapkan, yaitu: (1) Pemenuhan layanan dasar pada masyarakat yang sesuai dengan SPM, (2) Peningkatan kondisi perekonomian masyarakat, dan (3) Pembangunan infrastruktur, dengan memperhatikan afirmasi pada wilayah tertinggal dan terluar.

Belanja Langsung juga diarahkan untuk mengefisienkan belanja pegawai (karena sudah diwadahi dalam TPP), melakukan penghematan barang habis pakai pada belanja barang dan jasa, serta meningkatkan proporsi belanja modal dari total Belanja Langsung.

2.2.3. Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah merupakan pembiayaan yang disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Pembiayaan Daerah terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan.

Penerimaan Pembiayaan merupakan transaksi keuangan yang dimaksudkan untuk menutup defisit anggaran yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibanding dengan pendapatan yang diperoleh. Penerimaan utama pembiayaan dalam rangka menutup defisit anggaran



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

adalah penerimaan Sisa Lebih Perhitungan anggaran Tahun yang lalu (SiLPA), sedangkan yang kedua berasal dari penerimaan piutang daerah. Penggunaan SiLPA adalah sebagai sumber penerimaan pembiayaan dalam tahun anggaran berikutnya dalam rangka mendanai kegiatan-kegiatan yang belum selesai pada tahun anggaran berkenaan maupun penggunaan lainnya sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Apabila terjadi defisit anggaran riil maka diupayakan untuk menutup defisit melalui :

- a. hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan berupa pelepasan saham ataupun penjualan aset pemerintah daerah lainnya pada BUMD maupun lembaga usaha lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. penerimaan pinjaman daerah dari pihak lain baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun lembaga donor yang dimanfaatkan untuk keperluan pendanaan kegiatan jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima kembali pada tahun anggaran berkenaan maupun tahun anggaran berikutnya. Kebijakan umum Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun 2020 adalah penyertaan modal pada BUMD maupun lembaga usaha lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

a. Anggaran Pendapatan

Pendapatan daerah tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp2.644.149.373.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp408.838.286.000,00 terdiri dari:
 - a) Pendapatan pajak daerah Rp125.228.000.000,00 yang terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan umum, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak bumi dan bangunan perdesaan, Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.
 - b) Pendapatan Hasil retribusi daerah Rp16.344.584.000,00 yang terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perijinan tertentu.
 - c) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp13.758.000.000,00 berupa bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD.
 - d) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Rp253.507.702.000,00 berupa hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan, penerimaan



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

jasa giro, penerimaan bunga deposito, pendapatan denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, pendapatan denda pajak, pendapatan denda retribusi, pendapatan hasil eksekusi atas jaminan, pendapatan dari pengembalian, fasilitas sosial dan fasilitas umum, pendapatan BLUD, hasil dari pengelolaan dana bergulir, lain-lain PAD yang sah lainnya, hasil penjualan aset lainnya, pendapatan dari sumber mata air, pendapatan sewa BLK dan pendapatan sewa LPK Nelayan.

- 2) Pendapatan Transfer sebesar Rp1.721.083.934.000,00, yang terdiri dari :
 - a) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Rp1.476.328.272.000,00 yang berasal dari dana bagi hasil pajak Rp23.028.575.000,00, dana bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam) Rp9.000.000.000,00, Dana Alokasi Umum (DAU) Rp1.097.564.744.000,00 dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp346.734.953.000,00.
 - b) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya Rp64.411.379.000,00 yang berasal dari dana penyesuaian.
 - c) Pendapatan Transfer pemerintah Daerah Lainnya sebesar Rp174.232.283.000,00 yang berupa pendapatan bagi hasil pajak.
 - d) Bantuan Keuangan Rp6.112.000.000,00 yang berasal dari Bantuan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi lainnya.
- 3) Lain-lain pendapatan yang sah Rp514.227.153.000,00 yang berasal dari Pendapatan Hibah.

Anggaran pendapatan berdasarkan urusan pemerintahan ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Anggaran Pendapatan berdasarkan Urusan Pemerintah Daerah Tahun 2020

No	URUSAN	ANGGARAN (Rp)
	PENDAPATAN	2.644.149.373.000,00
1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	240.040.746.000,00
2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	9.489.817.700,00
3	Urusan Pilihan	6.242.403.300,00
4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	2.388.376.406.000,00

Rincian anggaran pendapatan berdasarkan urusan dapat dilihat pada *lampiran 2.1.*

b. Anggaran Belanja

Anggaran belanja daerah tahun 2020 adalah sebesar Rp2.717.232.254.000,00. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka belanja daerah diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan daerah dan berdasarkan kelompok belanja. Berdasarkan klasifikasi urusan pemerintahan daerah maka belanja daerah terdiri dari urusan wajib pelayanan dasar



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Rp1.557.932.203.556,00, urusan wajib bukan pelayanan dasar Rp111.286.669.876,00, urusan pilihan Rp58.087.652.000,00 dan urusan pemerintahan fungsi penunjang Rp989.925.728.568,00.

Penjelasan secara keseluruhan dari alokasi belanja daerah berdasarkan urusan pemerintahan daerah tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.2. Anggaran Belanja berdasarkan Urusan Pemerintah Daerah Tahun 2020

NO	URUSAN	ANGGARAN (Rp)
	BELANJA	2.717.232.254.000,00
1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	1.557.932.203.556,00
2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	111.286.669.876,00
3	Urusan Pilihan	58.087.652.000,00
4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	989.925.728.568,00

Rincian anggaran belanja berdasarkan urusan dapat dilihat pada *lampiran 2.2*.

Berdasarkan kelompok belanja, maka belanja daerah diklasifikasikan ke dalam belanja tidak langsung dan belanja langsung. Berdasarkan klasifikasi tersebut, jumlah anggaran belanja tidak langsung Rp1.687.260.409.000,00 terdiri dari belanja pegawai Rp1.023.003.258.000,00, belanja hibah Rp41.302.730.000,00, belanja bantuan sosial Rp5.781.950.000,00, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa Rp19.000.000.000,00, belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa Rp486.418.292.000,00, dan belanja tidak terduga Rp111.754.179.000,00.

Anggaran belanja langsung Rp1.029.971.845.000,00 terdiri dari belanja pegawai Rp135.543.997.000,00, belanja barang dan jasa Rp625.296.046.000,00 dan belanja modal Rp269.131.802.000,00.

Dalam Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) maka anggaran belanja daerah diklasifikasikan dalam (1) Belanja Operasi yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja bunga, belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan (2) Belanja Modal (3) Belanja tak terduga yang dialokasikan dalam rangka penanganan bencana alam dan bencana sosial yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya (4) Transfer (Tansfer bagi hasil ke desa).

Berdasarkan klasifikasi tersebut belanja operasi dianggarkan sebesar Rp1.830.927.981.000,00 yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp1.158.547.255.000,00, belanja barang dan jasa sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Rp625.199.796.000,00 belanja hibah sebesar Rp41.302.730.000,00 dan belanja bantuan sosial sebesar Rp5.878.200.000,00.

Belanja modal dianggarkan sebesar Rp269.131.802.000,00 yang terdiri dari belanja tanah Rp257.112.000,00, belanja peralatan dan mesin Rp68.551.190.748,00, belanja bangunan dan gedung Rp73.696.610.252,00, belanja jalan, irigasi dan jaringan Rp107.615.425.000,00, serta belanja aset tetap lainnya sebesar Rp19.011.464.000,00.

Belanja tidak terduga dianggarkan sebesar Rp111.754.179.000,00

Untuk Belanja Transfer dianggarkan sebesar Rp505.418.292.000,00 yaitu Transfer Bagi Hasil ke Kab/Kota/Desa sebesar Rp19.000.000.000,00 yang terdiri dari Transfer Bagi Hasil Pajak Rp15.000.000.000,00 dan Transfer Bagi Hasil Retribusi sebesar Rp4.000.000.000,00, serta Transfer Bantuan Keuangan dianggarkan sebesar Rp486.418.292.000,00.

Untuk anggaran pembiayaan daerah tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penerimaan pembiayaan daerah Rp88.931.881.000,00 yang merupakan Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya.
- 2) Pengeluaran pembiayaan daerah Rp15.849.000.000,00 yang merupakan penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah.

Berdasarkan kondisi tersebut maka anggaran pembiayaan netto adalah Rp73.082.881.000,00 dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) tahun berkenaan Rp 0,00.



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan

a. Anggaran Pendapatan

Anggaran pendapatan daerah dalam perubahan APBD tahun 2020 direncanakan sebesar Rp2.644.149.373.000,00 sedangkan realisasinya adalah Rp2.651.771.838.697,60, sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp7.622.465.697,60 atau 0,29%, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) dianggarkan sebesar Rp408.838.286.000,00 dengan realisasi sebesar Rp439.931.567.174,60, sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp31.093.281.174,60 atau 7,61%, terdiri dari :
 - a) Pendapatan pajak daerah dianggarkan Rp125.228.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp125.236.006.697,00 sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp8.006.697,00 atau 0,01%.
 - b) pendapatan retribusi daerah Rp16.344.584.000,00 yang terealisasi sebesar Rp19.290.694.924,00, sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp2.946.110.924,00 atau 18,02%.
 - c) pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Rp13.758.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp14.185.195.523,00 sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp427.195.523,00 atau 3,11%.
 - d) lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Rp253.507.702.000,00 yang terealisasi sebesar Rp281.219.670.030,60, sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp27.711.968.030,60 atau 10,93%.
- 2) Pendapatan transfer dianggarkan sebesar Rp1.721.083.934.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.697.875.551.939,00,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp23.208.382.061,00 atau 1,35%, terdiri dari:
 - a) Transfer pemerintah pusat-dana perimbangan Rp1.476.328.272.000,00 yang terealisasi sebesar Rp1.477.714.812.445,00 sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp1.386.540.445,00 atau 0,09%, yang berasal dari:
 - i. Dana bagi hasil pajak dianggarkan sebesar Rp23.028.575.000,00, terealisasi sebesar Rp24.616.468.943,00 sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp1.587.893.943,00 atau 6,90%.
 - ii. Dana bagi hasil SDA dianggarkan sebesar Rp9.000.000.000,00, terealisasi sebesar Rp11.670.963.825,00 sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp2.670.963.825,00 atau 29,68%



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- iii. Dana Alokasi Umum (DAU) dianggarkan sebesar Rp1.097.564.744.000,00 terealisasi sebesar Rp1.086.704.382.000,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp10.860.362.000,00 atau 0,99%.
 - iv. Dana Alokasi Khusus dianggarkan Rp346.734.953.000,00. Terealisasi sebesar Rp354.722.997.677,00 sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp7.988.044.677,00,00 atau 2,30%.
 - b) Transfer pemerintah pusat - lainnya dianggarkan sebesar Rp64.411.379.000,00 yang berupa dana penyesuaian, terealisasi sebesar Rp64.411.379.000,00 atau 100%.
 - c) Transfer pemerintah provinsi yang berasal dari pendapatan bagi hasil pajak sebesar Rp174.232.283.000,00 terealisasi sebesar Rp151.186.151.494,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp23.046.131.506,00 atau 13,23%.
 - d) Bantuan Keuangan yang berasal dari Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya sebesar Rp6.112.000.000,00 terealisasi sebesar Rp4.563.209.000,00 sehingga terdapat selisih lebih kurang sebesar Rp1.548.791.000,00 atau 25,34%.
- 3) Lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp514.227.153.000,00 terealisasi sebesar Rp513.964.719.584,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp262.433.416,00 atau 0,05% terdiri dari:
- a) Pendapatan Hibah sebesar Rp155.915.200.000,00, terealisasi sebesar Rp155.652.766.584,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp262.433.416,00 atau 0,17%
 - b) Pendapatan Lainnya sebesar Rp358.311.953.000,00 terealisasi sebesar Rp358.311.953.000,00 atau 100%.

Realisasi pencapaian target kinerja pendapatan menurut urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan urusan wajib pelayanan dasar, urusan wajib bukan pelayanan dasar, urusan pilihan dan urusan pemerintahan fungsi penunjang pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dapat dilihat pada *lampiran 3.1*.

b. Anggaran Belanja

Berdasarkan klasifikasi urusan pemerintahan daerah maka belanja daerah terdiri dari belanja urusan wajib pelayanan dasar dengan anggaran sebesar Rp1.557.932.203.556 dan realisasi Rp1.449.282.768.447,52 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp108.649.435.108,48 atau 6,97%, belanja urusan wajib bukan pelayanan dasar dengan anggaran sebesar Rp111.286.669.876,00 dan realisasi sebesar Rp99.425.451.957,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp11.861.217.919,00 atau 10,66%, belanja urusan pilihan dengan anggaran sebesar Rp58.087.652.000,00 dan realisasi



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

sebesar Rp51.758.784.718,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp6.328.867.282,00 atau 10,90%, serta belanja urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang dengan anggaran sebesar Rp989.925.728.568,00 dan realisasi sebesar Rp905.072.944.297,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp84.852.784.271,00 atau 8,57%. Rincian anggaran belanja berdasarkan urusan pemerintahan pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dapat dilihat pada *lampiran 3.2*.

Dalam Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrua! Pada Pemerintah Daerah maka anggaran belanja daerah pada APBD tahun 2020 sebesar Rp2.211.813.962.000,00 dengan realisasi Rp2.010.868.784.570,52 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp200.945.177.429,48 atau 9,09% yang diklasifikasikan ke dalam belanja operasi, belanja modal dan belanja tak terduga.

- 1) Belanja operasi dianggarkan sebesar Rp1.830.927.981.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.683.573.672.389,52 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp147.354.308.610,48 atau 8,65%, yang terdiri dari :
 - a) Belanja pegawai dianggarkan sebesar Rp1.158.547.255.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.068.550.793.583,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp89.996.459.417,00 atau 7,77%,
 - b) Belanja barang dianggarkan sebesar Rp625.199.796.000,00, dengan realisasi sebesar Rp571.116.366.806,52 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp54.083.429.193,48 atau 8,66%,
 - c) Belanja hibah dianggarkan sebesar Rp41.302.730.000,00, dengan realisasi sebesar Rp38.230.180.000,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp3.072.550.000,00 atau 7,44%,
 - d) Belanja Bantuan sosial dianggarkan sebesar Rp5.878.200.000,00 dengan realisasi sebesar Rp5.676.330.000,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp201.870.000,00 atau 3,43%.
- 2) Belanja modal dianggarkan sebesar Rp269.131.802.000,00 dengan realisasi sebesar Rp248.997.818.850,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp20.153.983.150,00 atau 7,49%, yang terdiri dari :
 - a) Belanja Modal Tanah dianggarkan sebesar Rp257.112.000,00 dengan realisasi sebesar Rp255.437.200,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp1.674.800,00 atau 0,65%.
 - b) Belanja modal peralatan dan mesin dianggarkan sebesar Rp68.551.190.748,00 dengan realisasi sebesar Rp66.491.340.472,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp2.059.850.276,00 atau 3%.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- c) Belanja modal bangunan dan gedung dianggarkan sebesar Rp73.696.610.252,00 dengan realisasi sebesar Rp68.664.014.835,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp5.032.595.417,00 atau 6,83%.
 - d) Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dianggarkan sebesar Rp107.615.425.000,00 dengan realisasi sebesar Rp100.236.614.296,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp7.378.810.704,00 atau 6,86%.
 - e) Belanja modal aset tetap lainnya dianggarkan sebesar Rp19.011.464.000,00 dengan realisasi sebesar Rp13.330.412.047,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp5.681.051.953,00 atau 29,88%.
- 3) Belanja tidak terduga dianggarkan sebesar Rp111.754.179.000,00 dengan realisasi sebesar Rp78.317.293.331,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp33.436.885.669,00 atau 29,92%.
- c. Anggaran Transfer

Transfer dalam APBD Kabupaten Tegal tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp505.418.292.000,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp494.671.164.849,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp10.747.127.151,00 atau 2,13%. Transfer merupakan transfer bagi hasil ke kabupaten yang terdiri dari transfer bagi hasil pendapatan dan transfer bantuan keuangan.

- 1) Transfer bagi hasil Pendapatan dianggarkan sebesar Rp19.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp10.151.562.329,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp8.848.437.671,00 atau 46,57%.
 - 2) Transfer bantuan keuangan dianggarkan sebesar Rp486.418.292.000,00 dengan realisasi sebesar Rp484.519.602.520,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp1.898.689.480 atau 0,39%.
- d. Anggaran Pembiayaan

Untuk realisasi anggaran pembiayaan daerah tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penerimaan pembiayaan dianggarkan sebesar Rp88.931.881.000,00 dengan realisasi sebesar Rp89.103.109.003,94 sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp171.228.003,94 atau 0,19%, yang terdiri dari :
 - a) Penggunaan SiLPA tahun anggaran sebelumnya sebesar Rp88.931.881.000,00 dengan realisasi sebesar Rp88.993.266.248,94 sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp61.385.248,94;
 - b) Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp109.842.755,00;



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- 2) Pengeluaran pembiayaan dianggarkan sebesar Rp15.849.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp17.238.900.476,00 yang terdiri dari
- penyertaan modal/investasi pemerintah daerah sebesar Rp15.849.000.000,00 yang terdiri dari :
 - a) Penyertaan Modal pada Bank Jateng Cabang Slawi sebesar Rp6.349.000.000,00, dan
 - b) Penyertaan Modal pada PDAM sebesar Rp9.500.000.000,00
 - Pembayaran pokok utang pada BLUD RSUD Suradadi sebesar Rp1.389.900.476,00.

Berdasarkan kondisi tersebut maka anggaran pembiayaan netto yang dianggarkan sebesar Rp73.082.881.000,00 terdapat realisasi sebesar Rp71.864.208.527,94 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp1.218.672.472,06 atau 1,67%.

Sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) tahun 2020 sebesar Rp218.096.097.806,02 yang merupakan selisih antara realisasi surplus / defisit sebesar Rp146.231.889.278,08 dengan realisasi pembiayaan netto sebesar Rp71.864.208.527,94.

3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Adanya Pandemi COVID 19 menyebabkan terjadinya refocusing beberapa kali dan pemberhentian pelaksanaan Kegiatan.
- b. Dalam persiapan pelaksanaan kegiatan fisik ditemui banyak kendala, diantaranya adanya perubahan standar analis pekerjaan, RAB dan Gambar yang penyelesaiannya belum tepat waktu dikarenakan terbatasnya jumlah SDM yang ada di Dinas PU.
- c. Dalam pelaksanaan lelang, terdapat beberapa paket pekerjaan yang harus dilaksanakan lelang ulang, bahkan ada yang gagal lelang.
- d. Keterbatasan peralatan-peralatan berat, sementara kegiatan yang harus dilaksanakan jumlahnya cukup banyak.
- e. Penyampaian SPJ dana Bos yang tidak tepat waktu dari sekolah penerima dana BOS.
- f. Penyampaian pertanggungjawaban penggunaan dana desa yang tidak tepat waktu dari desa penerima dana desa.



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas akuntansi merupakan unit pada pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya. Dalam hal ini yang dimaksud entitas akuntansi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) .

Entitas pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang bertujuan umum. Dalam hal ini yang dimaksud entitas pelaporan adalah pemerintah daerah, dan satuan organisasi di lingkungan pemerintah daerah atau organisasi lainnya (SKPD, SKPKD, BLUD).

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Daerah.

Penyusunan Laporan Keuangan Daerah menggunakan 2 (dua) basis akuntansi, yaitu Basis Kas dan Basis Akrual.

Basis kas dipergunakan untuk menyusun laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary report*) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL). Penggunaan basis kas dikarenakan anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas. Penyusunan LRA menggunakan basis kas, berarti bahwa pendapatan-LRA dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan, serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening Kas Umum Daerah, sedangkan selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran disebut sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran, sehingga tidak menggunakan istilah laba.

Basis akrual dipergunakan untuk menyusun laporan finansial yang terdiri dari Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Laporan Arus Kas (LAK). Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Untuk mengungkapkan pos-pos yang disajikan pada laporan pelaksanaan anggaran dan laporan finansial, maka disusun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran dan laporan finansial. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arua Kas. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintah, serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 berpedoman pada :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan beserta lampirannya,
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah,
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah,
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah,
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir Pada Pemerintah Daerah,
- f. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2007 Nomor 13) sebagaimana telah beberapa diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah,
- g. Peraturan Bupati Tegal Nomor 18 tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2014 Nomor 18) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Tegal Nomor 58 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Peraturan Bupati Tegal Nomor 18 tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal.

- h. Peraturan Bupati Tegal Nomor 36 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 Nomor 36).



BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. LRA

5.1.1. Pendapatan – LRA

Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Anggaran dan realisasi pendapatan dalam Tahun Anggaran 2020 serta realisasi Tahun Anggaran 2019 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Pendapatan Daerah TA 2020 dan TA 2019

Pendapatan Daerah	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	408.838.286.000,00	439.931.567.174,60	436.003.392.413,29
b. Pendapatan Transfer	1.721.083.934.000,00	1.697.875.551.939,00	1.837.604.163.183,00
c. Lain-lain Pendapatan yang Sah	514.227.153.000,00	513.964.719.584,00	482.069.928.556,00
Jumlah Pendapatan Daerah	2.644.149.373.000,00	2.651.771.838.697,60	2.755.677.484.152,29

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2019 sebesar Rp2.755.677.484.152,29 maka realisasi pendapatan daerah tahun 2020 sebesar Rp2.649.974.183.283,60 mengalami penurunan sebesar Rp103.905.645.454,69 atau 3,77%. Realisasi masing-masing Pendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini.

a. Pendapatan Asli Daerah

Akun ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk periode Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp439.931.567.174,60 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp436.003.392.413,29 dengan rincian PAD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.2. Pendapatan Asli Daerah TA 2020 dan TA 2019

Pendapatan Asli Daerah (PAD)	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1) Pendapatan Pajak Daerah	125.228.000.000,00	125.236.006.697,00	122.808.450.157,00
2) Pendapatan Retribusi Daerah	16.344.584.000,00	19.290.694.924,00	25.207.739.921,00
3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	13.758.000.000,00	14.185.195.523,00	22.395.196.773,00
4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	253.507.702.000,00	281.219.670.030,60	265.592.005.562,29
Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)	408.838.286.000,00	439.931.567.174,60	436.003.392.413,29

Dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2019, maka realisasi Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,90%. Untuk Pendapatan Pajak Daerah mengalami kenaikan sebesar 1,98%, Retribusi Daerah mengalami penurunan sebesar 23,47%, Pendapatan Hasil



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Pengelolaan Kekayaan Daerah mengalami penurunan sebesar 36,66% dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah mengalami kenaikan sebesar 5,88%. Realisasi masing-masing jenis PAD TA 2020 dan 2019, tersaji sebagai berikut:

1) Pajak Daerah

Tarif pajak daerah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012. Pendapatan pajak daerah Kabupaten Tegal dikelola oleh Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BP2D), realisasi TA 2020 sebesar Rp125.236.006.697,00 dan TA 2019 sebesar Rp122.808.450.157,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Table 5.3. Pajak Daerah

Pendapatan Pajak Daerah		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a)	Pajak Hotel	550.000.000,00	422.893.771,00	603.842.624,00
b)	Pajak Restoran	4.800.000.000,00	4.665.435.647,00	6.792.691.413,00
c)	Pajak Hiburan	225.000.000,00	200.361.654,00	522.518.511,00
d)	Pajak Reklame	2.000.000.000,00	2.328.737.989,00	2.537.367.643,00
e)	Pajak Penerangan Jalan	51.300.000.000,00	49.109.153.663,00	50.609.467.174,00
f)	Pajak Parkir	100.000.000,00	134.945.940,00	72.540.250,00
g)	Pajak Air Tanah	350.000.000,00	425.829.080,00	404.626.840,00
h)	Pajak Sarang Burung Walet	3.000.000,00	3.100.000,00	3.200.000,00
i)	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	400.000.000,00	407.706.014,00	712.254.574,00
j)	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	42.000.000.000,00	41.652.241.293,00	35.411.948.381,00
k)	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	23.500.000.000,00	25.885.601.646,00	25.137.992.747,00
Jumlah pendapatan pajak daerah		125.228.000.000,00	125.236.006.697,00	122.808.450.157,00

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak daerah Tahun 2019, maka realisasi Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,98% atau Rp2.427.556.540,00.

2) Retribusi Daerah

Tarif retribusi daerah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012. Pendapatan retribusi daerah dikelola oleh masing-masing OPD penghasil, dengan realisasi selama TA 2020 sebesar Rp19.290.694.924,00 dan TA 2019 sebesar Rp25.207.739.921,00 Rincian pendapatan retribusi dapat dilihat pada tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.4. Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a)	Retribusi Pelayanan Kesehatan	144.554.000,00	191.929.000,00	187.990.500,00
b)	Retribusi Pelayanan Kebersihan /Persampahan	2.373.322.000,00	2.866.390.250,00	2.048.058.250,00
c)	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	664.500.000,00	509.211.000,00	477.161.000,00
d)	Retribusi Pelayanan Pasar	3.125.975.000,00	3.304.429.699,00	3.331.056.100,00
e)	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	1.129.200.000,00	1.148.570.003,00	1.498.720.000,00
f)	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	3.700.000,00	3.837.000,00	3.777.000,00
g)	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	232.403.000,00	460.288.500,00	329.749.500,00
h)	Retribusi Pengolahan Limbah cair	32.000.000,00	33.000.000,00	43.300.000,00
i)	Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Ulang	100.000.000,00	159.600.200,00	
j)	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	3.821.247.000,00	4.179.499.066,00	7.211.163.311,00
k)	Retribusi Tempat Pelelangan	132.670.000,00	175.385.980,00	240.567.850,00
l)	Retribusi Terminal	125.453.000,00	80.478.000,00	168.144.500,00
m)	Retribusi Tempat Khusus Parkir	845.490.000,00	795.256.500,00	1.008.528.300,00
n)	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	2.294.000.000,00	3.736.974.250,00	6.544.162.400,00
o)	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	1.300.000.000,00	1.631.209.476,00	2.089.563.210,00
p)	Retribusi Izin Gangguan (HO)	-	-	28.000,00
q)	Retribusi Izin Trayek	18.070.000,00	14.636.000,00	25.770.000,00
r)	Retribusi Izin Usaha Perikanan	2.000.000,00	-	-
Jumlah Pendapatan Retribusi Daerah		16.344.584.000,00	19.290.694.924,00	25.207.739.921,00

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan retribusi daerah Tahun 2019, maka realisasi Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 23,47% atau sebesar Rp5.917.044.997,00.

3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah merupakan PAD yang berasal dari kegiatan pembiayaan/investasi berupa penyertaan modal pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan lembaga keuangan bank. Pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp14.185.523,00 dan TA 2019 sebesar Rp22.395.196.773,00 dengan rincian sebagai mana tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.5. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a)	Bank Jateng	9.500.000.000,00	9.936.818.916,00	15.809.496.323,00
b)	PDAM	2.545.000.000,00	2.545.372.487,00	5.158.063.067,00
c)	BPR BKK Talang	900.000.000,00	886.131.412,00	764.649.623,00
d)	Bank TGR	813.000.000,00	813.401.669,00	662.987.760,00
e)	PRPP Jateng		3.471.039,00	
Jumlah Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah		13.758.000.000,00	14.185.195.523,00	22.395.196.773,00

Dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Tahun 2019, maka realisasi Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 36,66% atau Rp8.210.001.250,00.

4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah merupakan PAD dari berbagai sumber yang bersifat tidak tetap/rutin, dengan realisasi selama TA 2020 sebesar Rp281.219.670.030,60 dan TA 2019 sebesar Rp265.592.005.562,29 dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel 5.6. Lain-lain PAD yang sah

Lain – Lain PAD yang Sah :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a)	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	246.000.000,00	222.227.060,00	134.175.280,00
b)	Hasil Penjualan Aset Lainnya		13.820.000,00	677.033.000,00
c)	Penerimaan Jasa Giro	4.000.000.000,00	3.605.240.387,00	4.560.452.080,00
d)	Penerimaan Bunga Deposito	9.000.000.000,00	8.471.506.786,00	13.184.908.079,00
e)	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	47.550.000,00	8.000.000,00
f)	Pendapatan Denda atas keterlambatan Pelaks. Pekerjaan	-	89.858.155,00	1.666.728.424,00
g)	Pendapatan Denda Pajak		473.387.593,00	1.214.033.185,00
h)	Pendapatan Denda Retribusi	-	672.985.000,00	745.850.000,00
i)	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Perda		29.300.000,00	-
j)	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		197.500.000,00	116.005.600,00
k)	Pendapatan dari pengembalian	175.000.000,00	1.753.759.074,00	6.931.254.609,00
l)	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa		2.266.667.000,00	-
m)	Pendapatan BLUD	239.517.178.000,00	261.403.478.956,60	235.346.709.753,29
n)	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	-	1.237.258.631,00	87.458.692,00
o)	Pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	131.000.000,00	175.381.666,00	414.847.453,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Lain – Lain PAD yang Sah :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
p)	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	31.274.000,00	2.508.250,00	25.452.100,00
q)	Penerimaan dari sumber mata air	372.250.000,00	557.241.472,00	455.375.240,00
r)	Pendapatan Sewa BLK	35.000.000,00	-	23.722.067,00
Jumlah Lain-lain PAD yang Sah		253.507.702.000,00	281.219.670.030,60	265.592.005.562,29

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan lain-lain PAD yang Sah Tahun 2019, realisasi Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp15.627.664.468,31 atau 5,88% adapun rincian dari Pendapatan Lain-lain PAD yang sah adalah sebagai berikut:

- a) Rincian Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan TA 2020 sebesar Rp222.227.060,00 dan TA 2019 sebesar Rp134.175.280,00 dibandingkan dengan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp88.051.780,00 atau 65,62% dengan rincian pada tabel beriku ini.

Tabel 5.7. Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan

Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Hasil Penjualan Peralatan/mesin	20.000.000,00	18.040.000,00	24.300.000,00
(2)	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	206.000.000,00	146.682.060,00	77.725.280,00
(3)	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	20.000.000,00	57.505.000,00	32.150.000,00
Jumlah		246.000.000,00	222.227.060,00	134.175.280,00

- b) Realisasi pendapatan Denda Pajak Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp473.387.593,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.214.033.185,00, dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan sebesar Rp740.645.592,00 atau 61,01% dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 5.8 Pendapatan Denda Pajak

Pendapatan Denda Pajak		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Denda Pajak Hotel		1.099.926,00	10.539.751,00
(2)	Denda Pajak Restoran		3.576.129,00	13.214.412,00
(3)	Denda Pajak Hiburan		149.244,00	540.517,00
(4)	Denda Pajak Reklame		7.116.706,00	1.488.214,00
(5)	Denda Pajak Parkir		464.060,00	1.254.520,00
(6)	Denda Pajak Air Tanah		1.268.625,00	5.196.972,00
(7)	Denda Pajak Sarang Burung Walet		-	54.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Pendapatan Denda Pajak		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(8)	Denda Pajak Minerba		7.772.802,00	25.979.244,00
(9)	Denda Pajak PBB		451.940.101,00	1.155.765.555,00
Jumlah		0,00	473.387.593,00	1.214.033.185,00

- c) Rincian penerimaan dari pendapatan pengembalian Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.753.759.074,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp6.931.254.609,00, dibandingkan dengan tahun lalu mengalami penurunan sebesar Rp5.177.495.535,00 atau 74,70% dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Table 5.9. Pendapatan dari Pengembalian

Pendapatan dari Pengembalian		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Pengembalian Pajak Penghasilan pasal 21	175.000.000,00	175.745.917,00	5.813.292.030,00
(2)	Kelebihan Pembayaran Askes		-	855.703,00
(3)	Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	-	326.610.949,00	369.746.041,00
(4)	kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas		69.537.578,00	-
(5)	Pengembalian Uang Muka	-	-	162.489.685,00
(6)	Pengembalian Kewajiban yang Harus Dibayarkan		1.181.864.630,00	584.871.150,00
Jumlah		175.000.000,00	1.753.759.074,00	6.931.254.609,00

- d) Realisasi Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp261.403.478.956,60 dan Tahun Anggaran 2019 Rp235.346.709.753,29, dibandingkan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp26.056.769.203,31 atau 11,07% dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Table 5.10 Pendapatan BLUD

Pendapatan BLUD		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Puskesmas Danasari	1.384.999.000,00	1.184.676.994,00	1.228.729.099,00
2	Puskesmas Kesamiran	1.525.598.000,00	1.401.677.346,00	1.570.337.602,00
3	Puskesmas Margasari	4.495.443.000,00	3.447.956.127,00	4.129.508.098,00
4	Puskesmas Kesambi	2.193.913.000,00	1.881.504.169,00	2.336.722.241,00
5	Puskesmas Bumijawa	6.009.999.000,00	5.527.974.437,00	6.660.005.175,00
6	Puskesmas Bojong	3.597.406.000,00	2.969.706.434,00	3.528.464.271,00
7	Puskesmas Balapulang	5.038.991.000,00	3.909.156.816,00	4.630.494.324,00
8	Puskesmas Kalibakung	2.478.231.000,00	2.302.032.377,00	2.496.981.199,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Pendapatan BLUD		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
9	Puskesmas Pagerbarang	2.751.188.000,00	2.699.604.347,00	2.826.387.066,00
10	Puskesmas Lebaksiu	2.445.652.000,00	2.695.197.274,00	2.852.691.032,00
11	Puskesmas Kambangan	1.638.911.000,00	1.927.105.027,80	2.215.093.677,00
12	Puskesmas Jatinegara	4.538.815.000,00	3.971.607.457,00	4.486.380.900,00
13	Puskesmas Kedungbanteng	3.138.026.000,00	2.585.920.422,00	2.668.084.227,00
14	Puskesmas Pangkah	3.161.167.000,00	2.820.761.668,00	3.007.938.990,00
15	Puskesmas Penusupan	2.077.848.000,00	1.967.431.643,00	2.015.089.924,00
16	Puskesmas Slawi	2.793.986.000,00	2.497.369.470,00	2.638.002.522,00
17	Puskesmas Adiwerna	3.301.494.000,00	2.930.371.561,00	3.203.025.504,00
18	Puskesmas Pagiyanten	2.486.298.000,00	2.230.397.292,00	2.458.293.276,00
19	Puskesmas Talang	2.023.893.000,00	1.852.781.855,00	2.127.177.454,00
20	Puskesmas Kaladawa	1.832.138.000,00	1.746.921.805,00	1.942.441.607,00
21	Puskesmas Dukuhturi	2.431.887.000,00	2.410.910.518,00	2.485.221.796,00
22	Puskesmas Kupu	1.305.798.000,00	1.231.996.090,00	1.367.585.330,40
23	Puskesmas Dukuhwaru	3.062.696.000,00	3.119.083.772,00	3.131.320.275,00
24	Puskesmas Tarub	3.437.344.000,00	3.077.016.435,00	3.295.956.216,00
25	Puskesmas Kramat	1.973.905.000,00	1.732.816.262,80	1.992.770.148,80
26	Puskesmas Bangungalih	1.668.478.000,00	1.580.717.851,00	1.616.793.836,00
27	Puskesmas Suradadi	2.415.994.000,00	2.099.940.253,00	2.306.936.410,00
28	Puskesmas Jatibogor	2.400.197.000,00	2.279.917.538,00	2.211.746.112,00
29	Puskesmas Warurejo	4.130.883.000,00	3.670.197.999,00	3.901.777.598,00
30	RSUD Soeselo Slawi	134.726.000.000,00	161.461.660.975,00	135.067.843.263,00
31	RSUD Suradadi	23.050.000.000,00	26.189.066.741,00	18.946.910.580,09
	Jumlah	239.517.178.000,00	261.403.478.956,60	235.346.709.753,29

- e) Realisasi pendapatan dari Penerimaan Sumber Mata Air Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp557.241.472,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp455.375.240,00, dibandingkan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp101.866.232,00 atau 22,37% dengan rincian disajikan pada tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.11. Pendapatan dari Penerimaan Sumber Mata Air

Penerimaan Sumber Mata Air:		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	PDAB	241.000.000,00	419.864.040,00	313.738.120,00
(2)	PDAM	89.250.000,00	89.587.032,00	91.099.360,00
(3)	PDAM Kota Tegal	42.000.000,00	47.790.400,00	50.537.760,00
Jumlah		372.250.000,00	557.241.472,00	455.375.240,00

b. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer berasal dari Pemerintah Pusat dan Provinsi, meliputi Transfer Pemerintah Pusat berupa Dana Perimbangan, Transfer Pemerintah Pusat Lainnya, Transfer Pemerintah Provinsi dan Bantuan Keuangan. Realisasi pendapatan transfer dalam TA 2020 sebesar Rp1.697.875.551.939,00 dan TA 2019 sebesar Rp1.837.604.163.183,00 dengan rincian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.12. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1)	Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	1.476.328.272.000,00	1.477.714.812.445,00	1.586.668.848.339,00
2)	Transfer Pemerintah Pusat lainnya (Dana Penyesuaian Otda)	64.411.379.000,00	64.411.379.000,00	44.577.009.000,00
3)	Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	174.232.283.000,00	151.186.151.494,00	173.568.253.580,00
4)	Bantuan Keuangan	6.112.000.000,00	4.563.209.000,00	32.790.052.264,00
Jumlah Pendapatan Transfer		1.721.083.934.000,00	1.697.875.551.939,00	1.837.604.163.183,00

1) Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan, meliputi Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Realisasi transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan TA 2020 sebesar Rp1.477.714.812.445,00 dan TA 2019 sebesar Rp1.586.668.848.339,00 dengan rincian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.13. Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan

Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a)	Bagi Hasil Pajak	23.028.575.000,00	24.616.468.943,00	13.414.727.205,00
b)	Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	9.000.000.000,00	11.670.963.825,00	8.746.844.857,00
c)	Dana Alokasi Umum (DAU)	1.097.564.744.000,00	1.086.704.382.000,00	1.198.561.641.000,00
d)	Dana Alokasi Khusus (DAK)	346.734.953.000,00	354.722.997.677,00	365.945.635.277,00
Jumlah Pendapatan Transfer PemerintahPusat-Dana Perimbangan		1.476.328.272.000,00	1.477.714.812.445,00	1.586.668.848.339,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan dana perimbangan Tahun 2019, realisasi Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,87% atau Rp108.954.035.894,00. Rincian pendapatan dana perimbangan TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

a) Bagi Hasil Pajak

Realisasi pendapatan Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp24.616.468.943,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp13.414.727.205,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.14. Pendapatan Bagi Hasil Pajak

Bagi Hasil Pajak :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Pajak Bumi dan Bangunan sektor pertambangan	2.858.397.000,00		5.691.662.600,00
(2)	Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan	80.567.000,00		58.547.327,00
(3)	Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perhutanan	1.778.307.000,00	1.697.508.015,00	873.458.678,00
(4)	PPH ps 25 dan ps 29 wajib pajak orang pribadi dalam negeri dan PPh ps 21	15.445.952.000,00	19.267.062.219,00	6.791.058.600,00
(5)	Biaya Pemungutan Perkebunan	3.729.000,00	33.718.400,00	
(6)	Biaya Pemungutan Perhutanan	69.152.000,00	801.513.119,00	
(7)	Biaya Pemungutan Pertambangan	95.403.000,00	23.803.200,00	
(8)	Dana Bagi Hasil PBB di Bagi Rata	2.656.897.000,00	2.711.491.934,00	
(9)	Pajak Bumi dan Bangunan sektor lainnya	38.875.000,00	52.062.822,00	
(10)	Biaya Pemungutan PBB sektor lainnya	1.296.000,00	29.309.234,00	
Jumlah Bagi Hasil Pajak		23.028.575.000,00	24.616.468.943,00	13.414.727.205,00

b) Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)

Realisasi pendapatan bagi hasil bukan pajak (SDA) Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp11.670.963.825,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp8.746.844.857,00 dengan rincian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.15. Pendapatan Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)

Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	726.137.000,00	695.176.769,00	501.697.200,00
(2)	Pungutan Pengusahaan Perikanan	1.418.361.000,00	75.418.500,00	590.155.800,00
(3)	Pungutan Hasil Perikanan		712.857.789,00	
(4)	Pertambangan Minyak Bumi	-	56.090.685,00	-
(5)	Pertambangan Gas Bumi	-	711.359.243,00	-



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(6) Pertambangan Panas Bumi	51.896.000,00	40.810.700,00	86.805.600,00
(7) Penerimaan Cukai Hasil tembakau	6.803.003.000,00	6.904.547.417,00	7.016.271.111,00
(8) SDA Mineral dan Batu Bara	603.000,00	511.153,00	137.200,00
(9) Sumber Daya Migas	-	2.474.191.569,00	551.777.946,00
Jumlah Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)	9.000.000.000,00	11.670.963.825,00	8.746.844.857,00

c) Dana Alokasi Umum (DAU)

Realisasi penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.086.704.382.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.198.561.641.000,00

d) Dana Alokasi Khusus (DAK)

Realisasi penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp354.722.997.677,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp365.945.635.277,00 dengan rincian pada lampiran 5.1.

2) Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Realisasi transfer dari Pemerintah Pusat lainnya berupa Dana Penyesuaian otonomi daerah berupa Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp64.411.379.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp44.577.009.000,00, dibandingkan realisasi Tahun Anggaran 2019 maka realisasi Tahun Anggaran 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp19.834.370.000,00 atau 44,49%.

3) Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya berasal dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yaitu Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi . Realisasi Transfer Pemerintah Provinsi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp151.186.151.494,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp173.568.253.580,00 dibandingkan realisasi Tahun Anggaran 2019 maka realisasi Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar 12,90% atau Rp22.382.102.086,00. Rincian pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.16. Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Bagi Hasil Pajak :	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Pajak Kendaraan Bermotor	34.349.003.000,00	28.356.323.471,00	34.639.814.050,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Bagi Hasil Pajak :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(2)	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	30.653.059.000,00	19.871.660.877,00	33.511.777.595,00
(3)	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	48.979.511.000,00	36.232.667.786,00	52.739.643.196,00
(4)	Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	152.841.000,00	156.366.718,00	154.669.937,00
(5)	Bagi Hasil Pajak Rokok dari Propinsi	60.097.869.000,00	66.569.132.642,00	52.522.348.802,00
Jumlah		174.232.283.000,00	151.186.151.494,00	173.568.253.580,00

4) Bantuan Keuangan

Realisasi Bantuan Keuangan TA 2020 sebesar Rp4.563.209.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp32.790.052.264,00 dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.17. Bantuan Keuangan

Bantuan Keuangan		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a)	TMMD	612.000.000,00	612.000.000,00	600.000.000,00
b)	Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SPPD)			525.000.000,00
c)	Bantuan Sarana Prasarana	5.500.000.000,00	3.951.209.000,00	31.665.052.264,00
JUMLAH		6.112.000.000,00	4.563.209.000,00	32.790.052.264,00

c. Lain- Lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah penerimaan daerah selain Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan Transfer, realisasi lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp513.556.964,646,00 dan Tahun anggaran dengan rincian disajikan dalam table berikut:

Tabel 5.18. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Lain-lain Pendapatan Yang Sah :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1)	Pendapatan Hibah	155.915.200.000,00	155.652.766.584,00	141.111.559.559,00
2)	Pendapatan Lainnya	358.311.953.000,00	358.311.953.000,00	340.958.368.997,00
Jumlah lain-lain pendapatan yang sah		514.227.153.000,00	513.964.719.584,00	482.069.928.556,00

Dibandingkan realisasi tahun 2019 maka realisasi tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp31.894.791.028,00 atau 6,62%.

1) Pendapatan Hibah

Realisasi pendapatan Hibah TA 2020 sebesar Rp155.652.766.584,00 dan TA 2019 sebesar Rp141.111.559.559,00 dengan rincian pada tabel sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.19. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Pendapatan Hibah :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1)	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	5.000.000.000,00	4.500.000.000,00	
2)	Hibah Dana BOS	150.915.200.000,00	150.745.011.646,00	141.111.559.559,00
3)	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan		407.754.938,00	
Jumlah pendapatan Hibah		155.915.200.000,00	155.652.766.584,00	141.111.559.559,00

2) Pendapatan Lainnya

Realisasi Pendapatan lainnya Tahun Anggaran 2020 adalah Sebesar Rp358.311.953.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp340.958.368.997,00 yaitu berupa Pendapatan Dana Desa.

5.1.2. Belanja

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal dan Belanja Tidak Terduga (BTT) . Dalam TA 2020 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal terdapat sebanyak 48 OPD yang merupakan pengguna anggaran.

Anggaran dan realisasi belanja daerah TA 2020 adalah sebesar Rp2.211.813.962.000,00 dan realisasi sebesar Rp2.010.868.784.570,52 serta realisasi TA 2019 sebesar Rp2.210.463.202.698,15 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.20. Belanja Daerah

Belanja Daerah :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a.	Belanja Operasi	1.830.927.981.000,00	1.683.573.672.389,52	1.776.068.220.040,15
b.	Belanja Modal	269.131.802.000,00	248.977.818.850,00	434.393.482.658,00
c.	Belanja Tidak Terduga	111.754.179.000,00	78.317.293.331,00	1.500.000,00
Jumlah		2.211.813.962.000,00	2.010.868.784.570,52	2.210.463.202.698,15

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi Kabupaten Tegal meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Bunga, Belanja Hibah dan Bantuan Sosial. Anggaran pada TA 2020 adalah sebesar Rp1.830.927.981.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.683.573.672.389,52 serta realisasi TA 2019 sebesar Rp1.776.068.220.040,15 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.21. Belanja Operasi

Belanja Operasi	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1) Belanja Pegawai	1.158.547.255.000,00	1.068.550.795.583,00	1.133.760.553.898,00
2) Belanja Barang	625.199.796.000,00	571.116.366.806,52	578.593.810.142,15
3) Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00
4) Belanja Hibah	41.302.730.000,00	38.230.180.000,00	39.818.765.000,00
5) Belanja Bantuan Sosial	5.878.200.000,00	5.676.330.000,00	23.895.091.000,00
Jumlah	1.830.927.981.000,00	1.683.573.672.389,52	1.776.068.220.040,15

1) Belanja Pegawai

Anggaran Belanja Pegawai TA 2020 sebesar Rp1.158.547.255.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.068.550.795.583,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp1.133.760.553.898,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.22. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai	TA 2020		TA 2019
	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
a) Gaji dan Tunjangan	906.185.320.124,00	843.770.542.858,00	902.539.312.611,00
b) Tambahan Penghasilan	100.310.000.000,00	85.846.520.615,00	104.745.316.976,00
c) Operasional dan KI DPRD	9.430.000.000,00	9.430.000.000,00	9.420.000.000,00
d) Biaya Pemungutan PBB	0,00	0,00	163.123.418,00
e) Insentif Pemungutan Pajak Daerah	6.261.400.000,00	4.499.289.869,00	4.803.371.020,00
f) Insentif pemungutan Retribusi Daerah	816.537.876,00	570.341.741,00	701.200.779,00
g) Uang Lembur	1.951.752.410,00	1.604.087.000,00	2.909.738.200,00
h) Honorarium PNS	17.621.300.775,00	15.791.287.856,00	24.399.232.950,00
i) Honorarium Non PNS	43.307.879.815,00	40.557.739.276,00	40.032.040.113,00
j) Belanja Pegawai BLUD	34.872.405.000,00	28.527.138.868,00	24.650.759.753,00
k) Belanja Pegawai BOS	37.790.659.000,00	37.953.847.500,00	19.396.458.078,00
Jumlah	1.158.547.255.000,00	1.068.550.795.583,00	1.133.760.553.898,00

a) Belanja Gaji dan tunjangan

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2020 sebesar Rp843.770.542.858,00 dan TA 2019 sebesar Rp902.539.312.611,00 dengan rincian disajikan dalam lampiran 5.2.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

b) Belanja Tambahan Penghasilan PNS

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan PNS TA 2020 sebesar Rp85.846.520.615,00 dan TA 2019 sebesar Rp104.745.316.976,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Table 5.23. Belanja Tambahan Penghasilan PNS

Belanja Pegawai	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	100.000.000.000,00	85.642.720.615,00	104.546.516.976,00
(2) Tambahan penghasilan berdasarkan tempat bertugas			40.200.000,00
(3) Tambahan penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja			158.600.000,00
(4) Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya	310.000.000,00	203.800.000,00	
Jumlah	100.310.000.000,00	85.846.520.615,00	104.745.316.976,00

c) Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH

Realisasi Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2020 sebesar Rp9.430.000.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp9.420.000.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Table 5.24. Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH

Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Belanja Penunjang Komunikasi intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	8.820.000.000,00	8.820.000.000,00	8.820.000.000,00
(2) Belanja Tunjangan Operasional KDH/WKDH	610.000.000,00	610.000.000,00	600.000.000,00
Jumlah	9.430.000.000,00	9.430.000.000,00	9.420.000.000,00

d) Belanja Biaya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan

Realisasi Belanja Biaya Pemungutan Pajak PBB TA 2020 tidak ada dan TA 2019 sebesar Rp163.123.418,00.

e) Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2020 sebesar Rp4.499.289.869,00 dan TA 2019 sebesar Rp4.803.371.020,00.

f) Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Realisasi Belanja Realisasi Insentif Pemungutan Retribusi



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Daerah TA 2020 Rp570.341.741,00 dan TA 2019 sebesar Rp701.200.779,00.

g) Belanja Uang Lembur

Realisasi Belanja Uang Lembur TA 2020 sebesar Rp1.604.087.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp2.909.738.200,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.25. Belanja Uang Lembur

Uang lembur	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Uang Lembur PNS	1.461.848.135,00	1.214.184.500,00	2.292.928.500,00
(2) Uang Lembur Non PNS	489.904.275,00	389.902.500,00	616.809.700,00
Jumlah	1.951.752.410,00	1.604.087.000,00	2.909.738.200,00

h) Belanja Honorarium PNS

Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2020 sebesar Rp15.791.287.856,00 dan TA 2019 sebesar Rp24.399.232.950,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.26. Belanja Honorarium PNS

Honorarium PNS	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	79.925.000,00	73.530.000,00	574.749.000,00
(2) Honorarium Pelaksana Pengadaan Barang /Jasa	2.129.006.850,00	1.773.605.297,00	2.671.662.171,00
(3) Honorarium PNS Lainnya	15.412.368.925,00	13.944.152.559,00	21.152.821.779,00
Jumlah	17.621.300.775,00	15.791.287.856,00	24.399.232.950,00

i) Belanja Honorarium Non PNS

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2020 sebesar Rp40.557.739.276,00 dan TA 2019 sebesar Rp40.032.040.113,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.27. Belanja Honorarium Non PNS

Honorarium Non PNS	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Pegawai Honorer/Tidak Tetap	15.210.337.000,00	14.536.919.340,00	15.503.942.128,00
(2) Honorarium Non PNS Lainnya	28.097.542.815,00	26.020.819.936,00	24.528.097.985,00
Jumlah	43.307.879.815,00	40.557.739.276,00	40.032.040.113,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

j) Belanja Pegawai BLUD

Realisasi belanja Belanja Pegawai BLUD TA 2020 sebesar Rp28.527.138.868,00 dan TA 2019 sebesar Rp24.650.759.753,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.28. Belanja Pegawai BLUD

Belanja Pegawai BLUD	TA 2020		TA 2019
	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
(1) Puskesmas Danasari	340.515.000,00	310.045.324,00	267.719.000,00
(2) Puskesmas Kesamiran	239.542.000,00	235.221.827,00	211.575.686,00
(3) Puskesmas Margasari	641.408.000,00	594.513.551,00	593.771.900,00
(4) Puskesmas Kesambi	653.057.000,00	335.891.059,00	318.214.792,00
(5) Puskesmas Bumijawa	803.083.000,00	728.766.139,00	797.155.928,00
(6) Puskesmas Bojong	511.920.000,00	495.792.043,00	561.812.000,00
(7) Puskesmas Balapulang	1.131.894.000,00	1.097.770.732,00	1.076.486.405,00
(8) Puskesmas Kalibakung	337.000.000,00	314.834.369,00	247.335.827,00
(9) Puskesmas Pagerbarang	257.485.000,00	252.775.000,00	234.967.300,00
(10) Puskesmas Lebaksiu	999.089.000,00	499.232.680,00	501.548.654,00
(11) Puskesmas Kambangan	310.592.000,00	304.348.500,00	239.712.500,00
(12) Puskesmas Jatinegara	508.738.000,00	472.417.040,00	438.557.680,00
(13) Puskesmas Kedungbanteng	472.332.000,00	442.746.826,00	363.726.372,00
(14) Puskesmas Pangkah	431.886.000,00	426.749.640,00	405.234.313,00
(15) Puskesmas Penusupan	451.964.000,00	377.511.000,00	314.858.444,00
(16) Puskesmas Slawi	359.279.000,00	340.542.960,00	343.566.560,00
(17) Puskesmas Adiwerna	339.481.000,00	324.572.520,00	316.169.119,00
(18) Puskesmas Pagiyanten	290.343.000,00	283.055.848,00	259.397.852,00
(19) Puskesmas Talang	405.437.000,00	376.868.944,00	416.691.800,00
(20) Puskesmas Kaladawa	326.240.000,00	325.271.578,00	324.028.420,00
(21) Puskesmas Dukuhturi	435.850.000,00	432.155.500,00	392.197.000,00
(22) Puskesmas Kupu	228.179.000,00	216.150.448,00	225.887.080,00
(23) Puskesmas Dukuwaru	334.665.000,00	327.046.964,00	293.998.196,00
(24) Puskesmas Tarub	984.988.000,00	712.933.570,00	614.233.020,00
(25) Puskesmas Kramat	376.311.000,00	359.678.172,00	306.856.802,00
(26) Puskesmas Bangungalih	200.034.000,00	198.961.640,00	181.022.400,00
(27) Puskesmas Suradadi	297.330.000,00	274.401.006,00	352.431.440,00
(28) Puskesmas Jatibogor	417.502.000,00	413.019.340,00	423.731.580,00
(29) Puskesmas Warurejo	647.870.000,00	627.356.000,00	537.012.750,00
(30) RSUD dr Soeselo Slawi	15.658.356.000,00	11.039.706.180,00	7.896.808.933,00
(31) RSUD Suradadi	5.480.035.000,00	5.386.802.468,00	5.194.050.000,00
Jumlah	34.872.405.000,00	28.527.138.868,00	24.650.759.753,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

k) Belanja Pegawai BOS

Realisasi belanja Pegawai BOS TA 2020 sebesar Rp37.953.847.500,00 dan TA 2019 adalah sebesar Rp19.396.458.078,00.

2) Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2020 sebesar Rp571.116.366.806,52 dari jumlah Anggaran sebesar Rp625.199.796.000,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp578.593.810.142,15 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.29. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa	TA 2020		TA 2019
	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
a) Belanja Bahan Pakai Habis	23.230.838.755,00	21.023.211.556,00	13.767.261.331,00
b) Belanja Bahan /Material	32.662.402.035,00	32.120.790.359,00	21.634.404.676,00
c) Belanja Jasa Kantor	142.208.244.660,00	144.734.416.644,00	111.234.430.145,00
d) Belanja Premi Asuransi	1.461.908.500,00	1.421.485.728,00	1.310.543.553,00
e) Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor	8.518.879.740,00	7.398.999.465,00	7.259.984.380,00
f) Belanja Cetak dan Penggandaan	7.766.286.122,00	7.100.866.856,00	10.358.957.411,00
g) Sewa Rumah /Gedung/Gudang/ Parkir/Tanah	497.951.500,00	384.042.000,00	1.454.041.370,00
h) Sewa Sarana Mobilitas	370.530.000,00	292.149.000,00	1.547.432.500,00
i) Sewa Alat Berat	128.495.000,00	68.898.000,00	
j) Sewa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.666.000.000,00	1.490.320.000,00	3.201.876.800,00
k) Belanja Makanan dan Minuman	14.217.534.300,00	11.718.675.245,00	24.843.567.951,00
l) Belanja Pakaian Dinas dan atributnya	317.145.000,00	284.654.400,00	569.066.500,00
m) Belanja Pakaian Kerja	1.253.749.200,00	1.233.200.750,00	1.040.336.100,00
n) Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	802.197.700,00	717.661.400,00	1.620.012.150,00
o) Belanja Perjalanan Dinas	30.539.307.928,00	24.229.014.723,00	33.170.455.634,00
p) Belanja Pemeliharaan	29.395.332.610,00	28.773.865.406,00	22.299.108.333,00
q) Belanja Jasa Konsultan	7.552.377.450,00	7.244.088.950,00	5.200.071.130,00
r) Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak ketiga	5.795.855.000,00	5.006.286.003,00	30.985.591.425,00
s) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis	3.350.831.500,00	3.058.173.869,00	6.353.337.495,00
t) Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	3.141.898.000,00	1.630.600.000,00	1.888.050.000,00
u) Belanja Barang dan Jasa BLUD	222.939.703.000,00	182.605.448.308,52	186.994.407.780,15
v) Belanja Barang Jasa BOS	84.284.171.000,00	86.244.663.144,00	86.615.899.978,00
w) Belanja Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli	2.948.157.000,00	2.187.455.000,00	5.244.973.500,00
x) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Non PNS	150.000.000,00	147.400.000,00	
Jumlah	625.199.796.000,00	571.116.366.806,52	578.593.810.142,15



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

a) Belanja Bahan Pakai Habis

Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis TA 2020 sebesar Rp21.023.211.556,00 dan TA 2019 sebesar Rp13.767.261.331,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.30. Belanja Bahan Pakai Habis

Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Alat tulis kantor	3.054.197.105,00	2.830.728.147,00	3.740.345.401,00
(2)	Dokumen/administrasi tender	12.004.200,00	9.442.200,00	12.989.600,00
(3)	Alat listrik dan elektronik	10.361.374.300,00	9.161.818.071,00	2.337.910.250,00
(4)	Perangko, materai dan benda pos lainnya	200.303.200,00	172.913.700,00	241.482.200,00
(5)	Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	1.070.487.150,00	1.067.957.842,00	1.309.685.925,00
(6)	Bahan Bakar Minyak/Gas	3.031.191.350,00	2.629.501.283,00	3.211.565.845,00
(7)	Pengisian tabung pemadam kebakaran	45.605.000,00	45.337.000,00	31.404.000,00
(8)	Pengisian tabung gas	87.761.200,00	69.485.000,00	42.294.500,00
(9)	Belanja Perlengkapan Komputer dan Printer	5.367.915.250,00	5.036.028.313,00	2.839.583.610,00
Jumlah		23.230.838.755,00	21.023.211.556,00	13.767.261.331,00

b) Belanja Bahan/Material

Realisasi belanja Bahan/Material TA 2020 sebesar Rp32.120.790.359,00 dan TA 2019 sebesar Rp21.643.404.676,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.31. Belanja Bahan Material

Belanja Bahan/Material		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Bahan baku bangunan	2.735.274.185,00	2.656.292.600,00	2.606.126.970,00
(2)	Bahan/Bibit tanaman	510.288.500,00	504.665.000,00	1.346.162.000,00
(3)	Bibit ternak/ikan	89.000.000,00	83.670.000,00	345.381.000,00
(4)	Bahan obat-obatan	7.490.602.200,00	7.399.477.933,00	9.650.120.686,00
(5)	Bahan kimia	3.859.986.500,00	3.852.548.230,00	1.089.452.851,00
(6)	Belanja Persediaan Makanan Pokok	387.953.000,00	359.012.100,00	368.214.000,00
(7)	Belanja Bahan/peralatan pelatihan	872.491.550,00	794.545.350,00	1.556.295.750,00
(8)	Belanja Bahan/ Material lainnya	16.421.720.500,00	16.202.014.246,00	3.835.233.219,00
(9)	Belanja Peralatan Kantor/ Rumah Tangga	295.085.600,00	268.564.900,00	837.418.200,00
Jumlah		32.662.402.035,00	32.120.790.359,00	21.634.404.676,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

c) Belanja Jasa Kantor

Realisasi Belanja Jasa kantor TA 2020 sebesar Rp144.734.416.644,00 dan TA 2019 sebesar Rp111.234.430.145,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.32. Belanja Jasa Kantor

Belanja Jasa Kantor		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Telepon	1.185.970.500,00	894.424.587,00	857.963.719,00
(2)	Air	1.069.422.900,00	728.074.606,00	831.832.584,00
(3)	Listrik	44.165.449.760,00	42.771.040.128,00	41.455.634.490,00
(4)	Surat kabar/majalah	651.554.000,00	583.780.500,00	640.545.500,00
(5)	Kawat/faksimili/internet	2.547.080.150,00	2.316.016.435,00	2.246.218.162,00
(6)	Paket/pengiriman	5.880.000,00	3.085.800,00	260.000,00
(7)	Sertifikasi	1.769.600.000,00	530.075.880,00	318.251.180,00
(8)	Belanja Jasa Transaksi Keuangan	7.275.000,00	3.655.694,00	12.863.416,00
(9)	Jasa Kantor Lainnya	90.806.012.350,00	96.904.263.014,00	64.870.861.094,00
Jumlah		142.208.244.660,00	144.734.416.644,00	111.234.430.145,00

d) Belanja Premi Asuransi

Realisasi Belanja Premi Asuransi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.421.485.728,00 dan TA 2019 Sebesar Rp1.310.543.553,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.33. Belanja Premi Asuransi

Belanja Premi Asuransi		TA 2020		TA 2019
		Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
(1)	Belanja Premi Asuransi Kesehatan	1.233.908.500,00	1.206.040.800,00	1.104.534.525,00
(2)	Belanja Premi Asuransi Ketenagakerjaan	228.000.000,00	215.444.928,00	206.009.028,00
Jumlah		1.461.908.500,00	1.421.485.728,00	1.310.543.553,00

e) Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor

Realisasi Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor TA 2020 sebesar Rp7.398.999.465,00 dan TA 2019 sebesar Rp7.259.984.380,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.34. Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor

Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Jasa Service	1.770.806.201,00	1.660.159.017,00	1.662.003.367,00
(2)	Penggantian Suku Cadang	1.853.531.940,00	1.723.845.548,00	1.582.637.178,00
(3)	Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	4.280.518.399,00	3.578.797.480,00	3.583.619.406,00
(4)	Jasa KIR	24.590.000,00	6.435.000,00	6.110.000,00
(5)	Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	276.491.600,00	206.755.700,00	246.939.579,00
(6)	Surat Tanda Nomor Kendaraan	312.941.600,00	223.006.720,00	178.674.850,00
Jumlah		8.518.879.740,00	7.398.999.465,00	7.259.984.380,00

f) Belanja Cetak dan Penggandaan

Realisasi belanja cetak dan penggandaan TA 2020 sebesar Rp7.100.866.856,00 dan TA 2019 sebesar Rp10.358.957.411,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.35. Belanja Cetak dan Penggandaan

Belanja Cetak dan Penggandaan		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Belanja Cetak	5.607.732.225,00	5.233.214.800,00	7.324.229.868,00
(2)	Belanja Penggandaan	2.158.553.897,00	1.867.652.056,00	3.034.727.543,00
Jumlah		7.766.286.122,00	7.100.866.856,00	10.358.957.411,00

g) Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Realisasi belanja sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp384.042.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.454.041.370,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.36. Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir/Tanah		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Sewa rumah jabatan/rumah dinas	-	-	3.000.000,00
(2)	Sewa gedung/kantor/tempat	332.541.500,00	273.452.000,00	939.016.370,00
(3)	Sewa ruang rapat/pertemuan	165.410.000,00	110.590.000,00	471.485.000,00
(4)	Sewa tempat parkir/uang tambat/hanggar sarana mobilitas	-	-	40.540.000,00
Jumlah		497.951.500,00	384.042.000,00	1.454.041.370,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

h) Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Realisasi belanja sewa sarana mobilitas Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp292.149.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.547.432.500,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.37. Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Belanja Sewa Sarana Mobilitas	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat	369.330.000,00	290.949.000,00	1.544.432.500,00
(2) Belanja sewa Sarana Mobilitas air	1.200.000,00	1.200.000,00	3.000.000,00
Jumlah	370.530.000,00	292.149.000,00	1.547.432.500,00

i) Belanja Sewa Alat Berat

Anggaran Belanja Sewa Alat Berat TA 2020 adalah sebesar Rp128.495.000,00 dengan Realisasi sebesar Rp68.898.000,00.

j) Belanja Sewa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Realisasi belanja sewa peralatan dan perlengkapan kantor TA 2020 sebesar Rp1.490.320.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp3.201.876.800,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.38. Belanja Sewa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Belanja Sewa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Belanja Sewa Meja Kursi	148.456.000,00	64.630.000,00	847.236.300,00
(2) Belanja Sewa Komputer dan Printer	-	-	9.000.000,00
(3) Belanja Sewa Generator	16.000.000,00	1.000.000,00	249.197.000,00
(4) Belanja Sewa Tenda	291.289.000,00	254.870.000,00	1.785.194.200,00
(5) Belanja Sewa Pakaian Adat/Tradisional	-	-	107.311.000,00
(6) Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor Lainnya	1.210.255.000,00	1.169.820.000,00	203.938.300,00
Jumlah	1.666.000.000,00	1.490.320.000,00	3.201.876.800,00

k) Belanja Makanan dan Minuman

Realisasi belanja makanan dan minuman TA 2020 sebesar Rp11.718.675.245,00 dan TA 2019 sebesar Rp24.843.567.951,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.39. Belanja Makanan dan Minuman

Belanja Makanan dan Minuman	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Makanan dan minuman harian pegawai	2.923.723.500,00	2.632.467.100,00	2.925.473.072,00
(2) Makanan dan minuman rapat	6.420.705.000,00	4.908.195.750,00	12.665.521.944,00
(3) Makanan dan minuman tamu	755.224.400,00	671.147.050,00	1.933.554.775,00
(4) Makanan dan Minuman Pelatihan	1.808.811.400,00	1.547.894.200,00	5.317.435.300,00
(5) Makanan dan Minuman Lainnya	2.309.070.000,00	1.958.971.145,00	2.001.582.860,00
Jumlah	14.217.534.300,00	11.718.675.245,00	24.843.567.951,00

l) Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya

Realisasi belanja pakaian dinas dan atributnya TA 2020 sebesar Rp284.654.400,00 dan TA 2019 sebesar Rp569.066.500,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.40. Pakaian Dinas dan Atributnya

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Pakaian Dinas KDH dan Wakil KDH	-	-	93.990.600,00
(2) Pakaian Sipil Harian (PSH)	69.000.000,00	68.500.000,00	40.662.000,00
(3) Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	-	-	161.925.000,00
(4) Pakaian Dinas Harian (PDH)	126.390.000,00	120.640.000,00	105.453.700,00
(5) Pakaian Dinas Upacara (PDU)	32.630.000,00	8.014.400,00	154.535.200,00
(6) Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	89.125.000,00	87.500.000,00	12.500.000,00
Jumlah	317.145.000,00	284.654.400,00	569.066.500,00

m) Belanja Pakaian Kerja

Realisasi Belanja Pakaian Kerja TA 2020 sebesar Rp1.233.200.750,00 dari jumlah anggaran Rp1.253.749.200,00 dan realisasi pada TA 2019 sebesar Rp1.040.336.100,00.

n) Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

Realisasi belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu TA 2020 sebesar Rp717.661.400,00 dan TA 2019 sebesar Rp1.620.012.150,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.41. Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Pakaian adat daerah	59.286.000,00	57.646.000,00	99.413.300,00
(2)	Pakaian batik tradisional	295.443.300,00	219.030.000,00	524.791.800,00
(3)	Pakaian Olah raga	447.468.400,00	440.985.400,00	995.807.050,00
Jumlah		802.197.700,00	717.661.400,00	1.620.012.150,00

o) Belanja Perjalanan Dinas

Realisasi Belanja perjalanan dinas TA 2020 sebesar Rp24.229.014.723,00 dan TA 2019 sebesar Rp33.170.455.634,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.42 Belanja Perjalan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Perjalanan dinas dalam daerah	8.317.584.400,00	6.306.711.970,00	5.828.596.301,00
(2)	Perjalanan dinas luar daerah	22.221.723.528,00	17.922.302.753,00	27.292.128.333,00
(3)	Perjalanan dinas luar negeri	0,00	0,00	49.731.000,00
Jumlah		30.539.307.928,00	24.229.014.723,00	33.170.455.634,00

p) Belanja Pemeliharaan

Realisasi belanja pemeliharaan TA 2020 sebesar Rp28.773.865.406,00 dan TA 2019 sebesar Rp22.299.108.333,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.43. Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Pemeliharaan Tanah	158.500.000,00	157.800.000,00	
(2)	Pemeliharaan Peralatan dan mesin	3.823.069.800,00	3.408.976.193,00	3.293.295.503,00
(3)	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9.283.277.060,00	9.209.217.360,00	4.698.953.128,00
(4)	Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	16.010.940.000,00	15.888.347.580,00	13.156.037.709,00
(5)	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	119.545.750,00	109.524.273,00	1.150.821.993,00
Jumlah		29.395.332.610,00	28.773.865.406,00	22.299.108.333,00

q) Belanja Jasa Konsultasi

Realisasi belanja jasa konsultan TA 2020 sebesar Rp7.244.088.950,00 dan TA 2019 sebesar Rp5.200.071.130,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.44. Belanja Jasa Konsultasi

Belanja Jasa Konsultasi	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Jasa Konsultasi Penelitian	197.081.300,00	120.436.000,00	898.035.500,00
(2) Jasa Konsultasi Perencanaan	6.238.284.000,00	6.035.793.300,00	3.541.384.950,00
(3) Jasa Konsultasi Pengawasan	189.310.000,00	181.854.100,00	56.210.900,00
(4) Jasa Konsultasi Lainnya	927.702.150,00	906.005.550,00	704.439.780,00
Jumlah	7.552.377.450,00	7.244.088.950,00	5.200.071.130,00

r) Belanja Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

Realisasi belanja Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2020 adalah sebesar Rp5.006.286.003,00 dan TA 2019 sebesar Rp30.985.591.425,00, dengan Rincian disajikan dalam table berikut:

Tabel 5.45. Belanja Barang yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/pihak Ketiga

NO	OPD	TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.145.059.000,00	2.070.601.753,00	879.657.314,00
(2)	Dinas Kesehatan	30.000.000,00	29.766.000,00	20.000.000,00
(3)	Dinas Perkimtaru	342.250.000,00		8.095.304.350,00
(4)	Kantor Kesbangpollinmas			419.897.500,00
(5)	BPBD	790.167.000,00	730.527.000,00	
(6)	Dinas Sosial	195.735.000,00	195.450.000,00	35.950.000,00
(7)	Dinas P2AP3KB	568.322.000,00	392.122.250,00	398.380.200,00
(8)	Dinas Perhubungan	155.000.000,00	154.000.000,00	
(9)	Sekretariat Daerah			199.820.000,00
(10)	Dinas Kelautan, Perikanan&Peternakan	2.238.000,00	2.238.000,00	
(11)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1.022.035.000,00	902.920.000,00	20.198.929.861,00
(12)	Dinas Pemuda,OR dan Pariwisata			180.787.200,00
(13)	Kecamatan Slawi	535.560.000,00	519.256.000,00	556.865.000,00
(14)	Badan Pengeloaan Pendapatan Daerah	9.489.000,00	9.405.000,00	
		5.795.855.000,00	5.006.286.003,00	30.985.591.425,00

s) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis

Realisasi belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis TA 2020 sebesar Rp3.058.173.869,00 dan TA 2019 sebesar Rp6.353.337.495,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.46. Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Kursus-kursus Singkat/Pelatihan	2.808.831.500,00	2.540.273.869,00	4.623.525.095,00
(2)	Belanja sosialisasi	-	-	22.551.600,00
(3)	Bintek	532.000.000,00	512.500.000,00	1.686.790.800,00
(4)	Biaya Ujian	10.000.000,00	5.400.000,00	20.470.000,00
Jumlah		3.350.831.500,00	3.058.173.869,00	6.353.337.495,00

t) Belanja Uang untuk diberikan kepada Pihak ketiga/masyarakat

Realisasi belanja yang akan diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.630.600.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.888.050.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.47. Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat

Belanja Uang untuk diberikan kepada Pihak ketiga/masyarakat		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak ketiga	5.550.000,00	5.550.000,00	86.650.000,00
(2)	Belanja uang untuk Diberikan kepada Masyarakat	3.136.348.000,00	1.625.050.000,00	1.801.400.000,00
Jumlah		3.141.898.000,00	1.630.600.000,00	1.888.050.000,00

u) Belanja Barang Jasa BLUD

Realisasi Belanja BLUD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp182.605.448.308,52 dan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp186.994.407.780,15 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.48. Belanja Barang dan Jasa BLUD

Belanja Barang dan Jasa BLUD		TA 2020		TA 2019
		Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
(1)	Puskesmas Danasari	1.064.785.000,00	858.834.488,00	942.158.360,00
(2)	Puskesmas Kesamiran	1.411.841.000,00	1.204.705.148,00	1.281.930.086,00
(3)	Puskesmas Margasari	3.889.222.000,00	3.030.743.011,00	3.128.916.947,00
(4)	Puskesmas Kesambi	1.512.960.000,00	1.422.045.277,00	1.906.981.223,00
(5)	Puskesmas Bumijawa	4.953.050.000,00	4.113.781.933,00	5.306.565.643,00
(6)	Puskesmas Bojong	2.841.205.000,00	2.234.207.135,00	2.743.709.752,00
(7)	Puskesmas Balapulang	3.407.063.000,00	2.887.128.809,00	3.413.805.957,00
(8)	Puskesmas Kalibakung	2.062.988.000,00	1.775.891.602,00	1.969.897.947,00
(9)	Puskesmas Pagerbarang	2.215.051.000,00	2.031.137.048,00	2.383.511.611,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Barang dan Jasa BLUD		TA 2020		TA 2019
		Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
(10)	Puskesmas Lebaksiu	1.617.785.000,00	1.615.626.899,00	2.161.574.778,00
(11)	Puskesmas Kambangan	1.375.704.000,00	1.275.597.725,00	1.740.672.199,00
(12)	Puskesmas Jatinegara	3.948.028.000,00	3.462.683.663,00	3.722.590.183,00
(13)	Puskesmas Kedungbanteng	2.583.590.000,00	2.034.934.121,00	2.235.501.519,00
(14)	Puskesmas Pangkah	2.475.841.000,00	2.352.769.339,00	2.471.053.257,00
(15)	Puskesmas Penusupan	1.718.390.000,00	1.666.393.970,00	1.608.422.272,00
(16)	Puskesmas Slawi	2.448.977.000,00	2.170.398.931,00	1.983.958.992,00
(17)	Puskesmas Adiwerna	2.712.782.000,00	2.410.562.927,00	2.517.667.125,00
(18)	Puskesmas Pagiyanten	2.206.745.000,00	1.977.579.144,00	2.104.010.145,00
(19)	Puskesmas Talang	1.634.348.000,00	1.487.503.717,00	1.529.722.259,00
(20)	Puskesmas Kaladawa	1.561.421.000,00	1.325.700.601,00	1.600.923.797,00
(21)	Puskesmas Dukuhturi	1.938.160.000,00	1.799.399.524,00	2.050.273.358,00
(22)	Puskesmas Kupu	1.028.188.000,00	951.626.866,00	1.100.837.065,00
(23)	Puskesmas Dukuhwaru	2.695.217.000,00	2.609.682.623,00	2.730.069.102,00
(24)	Puskesmas Tarub	2.730.304.000,00	2.574.791.218,00	2.405.563.906,00
(25)	Puskesmas Kramat	1.541.463.000,00	1.300.695.021,00	1.596.979.839,00
(26)	Puskesmas Bangungalih	1.445.598.000,00	1.067.873.134,00	1.274.142.870,00
(27)	Puskesmas Suradadi	1.987.497.000,00	1.654.364.113,00	1.841.092.817,00
(28)	Puskesmas Jatibogor	1.985.152.000,00	1.802.635.321,00	1.762.063.295,00
(29)	Puskesmas Warurejo	3.581.898.000,00	2.923.000.043,00	3.304.448.392,00
(30)	RSUD dr Soeselo Slawi	138.749.946.000,00	107.294.649.401,00	107.549.310.320,00
(31)	RSUD Suradadi	17.614.504.000,00	17.288.505.556,52	14.626.052.764,15
Jumlah		222.939.703.000,00	182.605.448.308,52	186.994.407.780,15

v) Belanja Barang Jasa BOS

Realisasi Belanja Barang Jasa BOS Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp86.244.663.144,00 dari jumlah Anggaran sebesar Rp84.284.171.000,00 sehingga terdapat pelampauan anggaran sebesar Rp1.960.492.144,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp86.615.899.978,00.

w) Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli

Realisasi belanja Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp2.187.455.000,00 dari jumlah Anggaran sebesar Rp2.948.157.000,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp5.244.973.500,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

x) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Non PNS

Realisasi belanja Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Non PNS Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp147.000.000,00 dari jumlah Anggaran sebesar Rp150.000.000,00.

3) **Belanja Hibah**

Realisasi belanja hibah TA 2020 sebesar Rp38.230.180.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp39.818.765.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.49. Belanja Hibah

Belanja Hibah		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a)	Hibah Kepada Pemerintah	614.850.000,00	614.850.000,00	2.188.565.000,00
b)	Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	40.687.880.000,00	37.615.330.000,00	37.630.200.000,00
Jumlah		41.302.730.000,00	38.230.180.000,00	39.818.765.000,00

a) Hibah Kepada Pemerintah

Realisasi belanja Hibah Kepada Pemerintah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp614.850.000,00 yaitu Hibah Kepada LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) sebesar Rp300.000.000,00 dan hibah Kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Tegal sebesar Rp314.850.000,00.

b) Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan

Realisasi hibah kepada organisasi kemasyarakatan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp37.615.330.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.50. Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan

No	Uraian	Jumlah (Rp)
(1)	Hibah kepada MUI Kabupaten Tegal	90.000.000,00
(2)	Hibah Kepada Dharma Wanita Kabupaten Tegal	50.000.000,00
(3)	Hibah Kepada KPAD Kab. Tegal	150.000.000,00
(4)	Hibah Kepada Badan Amil Zakat Nasional Kab. Tegal	100.000.000,00
(5)	Hibah Kepada PKK	700.000.000,00
(6)	Hibah kepada Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)	1.100.000.000,00
(7)	Hibah kepada Pramuka Kabupaten Tegal (Bumi Perkemahan operasional kwarcab)	500.000.000,00
(8)	Hibah kepada Karang Taruna Kabupaten Tegal	100.000.000,00
(9)	Hibah Bantuan Penuntasan Anak Putus Sekolah (BOP Pendidikan Kesetaraan Paket A)	145.530.000,00
(10)	Hibah Bantuan Penuntasan Putus Sekolah (BOP Pendidikan Kesetaraan Paket B)	612.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No	Uraian	Jumlah (Rp)
(11)	Hibah Kepada PKBM DAK NON FISIK BOP KESETARAAN	6.494.100.000,00
(12)	Hibah DAK BOP PAUD	21.286.200.000,00
(13)	Hibah Kepada Oraginsasi Masyarakat Lainnya	6.287.500.000,00
Jumlah		37.615.330.000,00

4) Belanja Bantuan Sosial

Realisasi belanja bantuan sosial TA 2020 sebesar Rp5.676.330.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp23.895.091.000,00 dengan rincian rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.51. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a)	Bantuan Sosial Organisasi Sosial kemasyarakatan	200.000.000,00	-	2.882.500.000,00
b)	Bantuan Sosial kepada Masyarakat	5.581.950.000,00	5.581.950.000,00	20.899.400.000,00
c)	Bantuan Sosial Barang/Jasa yang diserahkan kepihak ketiga	96.250.000,00	94.380.000,00	113.191.000,00
Jumlah		5.878.200.000,00	5.676.330.000,00	23.895.091.000,00

a) Bantuan Sosial Organisasi Sosial kemasyarakatan

Realisasi belanja bantuan sosial organisasi kemasyarakatan Tahun Anggaran 2020 tidak ada dan Tahun 2019 sebesar Rp2.882.500.000,00 yang terdiri dari Bantuan Sosial Kepada Anak Yatim Piatu sebesar Rp150.000.000,00 dan Bantuan sosial Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya (PKRS) (DAK Fisik Perumahan dan Pemukiman) sebesar Rp2.712.500.000,00.

b) Bantuan Sosial Kepada Masyarakat

Realisasi Bantuan Sosial kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp5.581.950.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.52. Bantuan Sosial Kepada Masyarakat

No	Uraian	Jumlah (Rp)
(1)	Bansos kepada FKDT kab. Tegal	1.866.600.000,00
(2)	Bansos kepada BADQO Kab. Tegal	2.215.350.000,00
(3)	Bansos kepada FKCM Kab. Tegal	300.000.000,00
(4)	Bansos kepada FKHH Kab. Tegal	600.000.000,00
(5)	Bansos kepada FKIR Kab. Tegal	250.000.000,00
(6)	Bansos kepada Majelis Ta'lim Slawi Kab Tegal	100.000.000,00
(7)	Bansos kepada FKPAID Kab. Tegal	250.000.000,00
Jumlah		5.581.950.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- c) Bantuan Sosial Barang/Jasa yang diserahkan kepada Pihak Ketiga

Realisasi Bantuan Sosial Barang/Jasa yang diserahkan kepada Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp94.380.000,00 yang berada pada Dinas Sosial.

b. Belanja Modal

Belanja Modal Kabupaten Tegal meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Aset Tetap Lainnya dan Belanja Aset Lainnya. Realisasi Belanja Modal TA 2020 sebesar Rp248.977.818.850,00 dan TA 2019 sebesar Rp434.393.482.658,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut

Tabel 5.53. Belanja Modal

Belanja Modal :		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1)	Belanja Tanah	257.112.000,00	255.437.200,00	0,00
2)	Belanja Peralatan Mesin	68.551.190.748,00	66.491.340.472,00	60.198.204.329,00
3)	Belanja Gedung dan Bangunan	73.696.610.252,00	68.664.014.835,00	149.596.577.668,00
4)	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	107.615.425.000,00	100.236.614.296,00	198.602.231.366,00
5)	Belanja Aset Tetap Lainnya	19.011.464.000,00	13.330.412.047,00	25.996.469.295,00
Jumlah Belanja Modal		269.131.802.000,00	248.977.818.850,00	434.393.482.658,00

1) Belanja Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2020 sebesar Rp255.437.200,00 dengan Rincian Pengadaan Tanah Kolam Ikan air Tawar sebesar Rp25.052.000,00 dan Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Jasa sebesar Rp230.385.200,00.

2) Belanja Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 sebesar Rp66.491.340.472,00 dan TA 2019 sebesar Rp60.198.204.329,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.54. Belanja Peralatan dan Mesin

Belanja Peralatan dan Mesin		TA 2020		TA 2019
		Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
a)	Alat Bantu	33.799.000,00	23.790.000,00	225.146.450,00
b)	Alat Angkutan Darat Bermotor	8.038.246.100,00	7.065.720.753,00	12.905.444.117,00
c)	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	128.460.000,00	127.200.000,00	-



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Peralatan dan Mesin	TA 2020		TA 2019
	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
d) Alat Bengkel Bermesin	-	-	76.874.250,00
e) Alat Ukur	153.910.000,00	150.710.000,00	-
f) Alat Pengolahan	6.855.000,00	3.325.000,00	-
g) Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	9.664.000,00	9.638.200,00	-
h) Alat Kantor	2.814.916.150,00	2.692.023.710,00	3.309.278.340,00
i) Alat rumah Tangga	5.065.249.775,00	4.689.518.591,00	7.060.750.232,00
j) Komputer	9.554.999.750,00	8.091.123.992,00	15.895.028.856,00
k) Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	109.759.000,00	106.415.510,00	696.564.300,00
l) Alat Studio	639.438.000,00	564.655.609,00	612.145.175,00
m) Alat Komunikasi	170.085.000,00	159.202.140,00	804.959.300,00
n) Alat Kedokteran	3.892.464.000,00	3.196.975.338,00	897.527.940,00
o) Alat Kesehatan	20.918.826.573,00	20.219.222.851,00	16.486.413.885,00
p) Unit-unit Laboratorium	2.369.944.000,00	2.110.832.650,00	742.509.180,00
q) Alat Peraga/Praktek Sekolah	14.481.824.000,00	17.099.867.628,00	96.740.000,00
r) Persenjataan Non Senjata api		20.800.000,00	
s) Alat Laboratorium Kimia Nuklir	-	-	7.725.000,00
t) Lat Laboratorium Lingkungan Hidup	-	-	148.275.750,00
u) Alat Keamanan dan Perlindungan	162.750.400,00	160.318.500,00	232.821.554,00
Jumlah	68.551.190.748,00	66.491.340.472,00	60.198.204.329,00

a) Realisasi belanja modal Alat Bantu TA 2020 sebesar Rp23.790.000,00 dan Realisasi TA 2019 sebesar Rp225.146.450,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.55. Belanja Modal Alat-alat Bantu

BM - Alat Bantu	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Electric Generating set			216.626.450,00
(2) Pompa	27.799.000,00	23.790.000,00	8.520.000,00
(3) Alat Pengolahan Air Kotor	6.000.000,00	-	-
Jumlah	33.799.000,00	23.790.000,00	225.146.450,00

b) Rincian belanja Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2020 sebesar Rp7.065.720.753,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp12.905.444.117,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.56. Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor

BM - Alat Angkutan Darat Bermotor		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	3.963.311.600,00	3.788.691.514,00	4.782.507.991,00
(2)	Kendaraan Bermotor Penumpang	2.018.050.000,00	1.922.290.000,00	1.726.828.620,00
(3)	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	1.098.796.000,00	1.004.672.500,00	3.940.210.700,00
(4)	Kendaraan Bermotor Khusus	511.303.000,00	11.302.939,00	1.959.387.906,00
(5)	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	340.165.500,00	242.193.800,00	496.508.900,00
(6)	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	106.620.000,00	96.570.000,00	0,00
Jumlah		8.038.246.100,00	7.065.720.753,00	12.905.444.117,00

- c) Realisasi belanja modal pengadaan Alat angkutan darat Tak Bermotor TA 2020 sebesar Rp127.200.000,00 berupa Kendaraan bermotor Angkutan Barang.
- d) Realisasi belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin TA 2020 tidak ada dan TA 2019 adalah sebesar Rp76.874.250,00 dengan rincian Pengadaan Perkakas Konstruksi Logam yang Berpindah sebesar Rp65.624.250,00 dan Pengadaan Perkakas Bengkel Kayu sebesar Rp11.250.000,00.
- e) Realisasi belanja modal Pengadaan Alat Ukur TA 2020 sebesar Rp150.710.000,00 dari jumlah yang dianggarkan sebesar Rp153.910.000,00 berupa Alat Ukur Lainnya
- f) Realisasi belanja modal pengadaan Alat Pengolahan TA 2020 adalah sebesar Rp3.325.000,00 dari jumlah yang dianggarkan sebesar Rp6.855.000,00 berupa Pengadaan Alat Pengolahan Produksi Perikanan.
- g) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan TA 2020 sebesar Rp9.638.200,00 berupa Alat Pemeliharaan Tanaman sebesar Rp2.640.000,00 dan Alat penyimpan sebesar Rp6.998.200,00.
- h) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor TA 2020 sebesar Rp2.692.023.710,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp3.309.278.340,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.57. Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor

BM - Alat Kantor		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Mesin Ketik	2.300.000,00	0,00	0,00
(2)	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	255.215.000,00	242.888.210,00	581.091.000,00
(3)	Alat Kantor Lainnya	2.557.401.150,00	2.449.135.500,00	2.728.187.340,00
Jumlah		2.814.916.150,00	2.692.023.710,00	3.309.278.340,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- i) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga TA 2020 sebesar Rp4.689.518.591,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp7.060.750.232,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.58. Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga

BM - Alat Rumah Tangga		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Meubelair	2.066.435.000,00	1.896.000.250,00	4.795.616.047,00
(2)	Alat Pengukur Waktu	3.500.000,00	3.487.000,00	0,00
(3)	Alat Pembersih	46.060.000,00	45.526.091,00	20.075.000,00
(4)	Alat Pendingin	1.142.795.750,00	1.067.222.950,00	642.403.050,00
(5)	Alat Dapur	20.585.000,00	20.430.000,00	32.633.000,00
(6)	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.780.849.025,00	1.651.857.300,00	1.543.754.390,00
(7)	Alat Pemadam Kebakaran	5.025.000,00	4.995.000,00	26.268.745,00
Jumlah		5.065.249.775,00	4.689.518.591,00	7.060.750.232,00

- j) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Komputer TA 2020 sebesar Rp8.091.123.992,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp15.895.028.856,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.59. Belanja Modal Pengadaan Komputer

BM - Komputer		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	komputer Unit Jaringan	1.763.318.000,00	1.684.081.710,00	1.959.279.050,00
(2)	Personal Komputer	3.823.549.500,00	3.362.217.897,00	2.468.017.150,00
(3)	Peralatan Komputer Mainframe	52.120.000,00	50.250.300,00	0,00
(4)	Peralatan Mini Komputer	188.907.000,00	121.888.420,00	55.115.500,00
(5)	Peralatan Personal Komputer	3.546.438.250,00	2.694.812.165,00	11.250.438.156,00
(6)	Peralatan Jaringan	180.667.000,00	177.873.500,00	162.179.000,00
Jumlah		9.554.999.750,00	8.091.123.992,00	15.895.028.856,00

- k) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat TA 2020 sebesar Rp106.415.510,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp696.564.300,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.60. Belanja Modal Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

BM - Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Meja Kerja Pejabat	25.162.000,00	24.399.760,00	154.971.800,00
(2)	Meja Rapat Pejabat	23.620.000,00	22.176.000,00	0,00
(3)	Kursi Kerja Pejabat	2.264.000,00	1.980.000,00	131.612.500,00
(4)	kursi Rapat Pejabat	0,00	0,00	181.638.000,00
(5)	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	0,00	0,00	21.410.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

BM - Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(6)	Kursi Tamu di Ruang Pejabat	20.853.000,00	20.050.000,00	145.430.000,00
(7)	Lemari dan Arsip Pejabat	37.860.000,00	37.809.750,00	61.502.000,00
Jumlah		109.759.000,00	106.415.510,00	696.564.300,00

- l) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Studio TA 2020 sebesar Rp564.655.609,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp612.145.175,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.61 Belanja Modal Pengadaan Alat Studio

BM - Alat Studio		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Peralatan Studio Visual	441.468.000,00	410.120.809,00	496.414.175,00
(2)	Peralatan Studi Video dan Film	187.762.000,00	144.414.800,00	77.000.000,00
(3)	Peralatan Studi Video dan Film A	0,00	0,00	29.986.000,00
(4)	Peralatan Cetak	10.208.000,00	10.120.000,00	8.745.000,00
Jumlah		639.438.000,00	564.655.609,00	612.145.175,00

- m) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2020 sebesar Rp159.202.140,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp804.959.300,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. 62 Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi

BM - Alat Komunikasi		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Telephone	32.185.000,00	24.878.958,00	714.845.000,00
(2)	Alat Komunikasi Sosial	137.900.000,00	134.323.182,00	49.414.300,00
(3)	Alat-alat Sandi	0,00	0,00	40.700.000,00
Jumlah		170.085.000,00	159.202.140,00	804.959.300,00

- n) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran TA 2020 sebesar Rp3.196.975.338,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp897.527.940,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.63. Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran

BM - Alat Kedokteran		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Alat Kedokteran Umum	3.701.074.000,00	3.049.364.788,00	722.799.940,00
(2)	Alat Kedokteran Gigi	54.880.000,00	16.186.000,00	10.410.000,00
(3)	Alat Kesehatan kebidanan dan Penyakit Kandungan	56.510.000,00	51.924.550,00	53.400.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

BM - Alat Kedokteran		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(4)	Alat Kesehatan Anak	80.000.000,00	79.500.000,00	
(5)	Alat Kedokteran Hewan		-	110.918.000,00
Jumlah		3.892.464.000,00	3.196.975.338,00	897.527.940,00

o) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan TA 2020 sebesar Rp20.219.222.851,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp16.486.413.885,00 berupa alat Kesehatan Perawatan.

p) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Unit-unit Laboratorium TA 2020 sebesar Rp2.110.832.650,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp742.509.180,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.64 Belanja Modal Pengadaan Unit-unit Laboratorium

BM - Unit-unit Laboratorium		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	-	-	319.439.120,00
(2)	Alat Laboratorium Model/Hidrolika	51.870.000,00		
(3)	Alat Laboratorium Logam, Mesin, Listrik	1.921.204.000,00	1.761.923.650,00	-
(4)	Alat Laboratorium Umum	203.120.000,00	195.678.000,00	414.574.060,00
(5)	Alat Laboratorium Kedokteran	35.000.000,00	-	7.986.000,00
(6)	Alat Laboratorium kimia	132.000.000,00	129.420.000,00	-
(7)	Alat Laboratorium Hematologi dan Urinalisis A	26.750.000,00	23.811.000,00	510.000,00
Jumlah		2.369.944.000,00	2.110.832.650,00	742.509.180,00

q) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah TA 2020 sebesar Rp17.009.867.628,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp96.740.000,00 berupa Pengadaan bidang Pendidikan/Ketrampilan Lain-lain. Reliasasi belanja modal alat peraga/paraktik sekolah berupa pengadaan bidang pendidikan/ketrampilan lain-lain sebesar Rp17.009.867.628,00 terdapat realisasi dari yang berasal dari Belanja Modal BOS. Realisasi belanja BOS tersebut adalah sebesar Rp16.990.568.628,00 dari jumlah anggaran sebesar Rp14.356.419.000,00 sehingga terdapat belanja yang melebihi anggaran sebesar Rp2.634.149.628,00.

r) Realisasi Belanja Persenjataan Non Senjata api TA 2020 sebesar Rp20.800.000,00 dan TA 2019 tidak ada.

s) Realisasi Belanja Alat Laboratorium Kimia Nuklir TA 2020 tidak ada dan TA 2019 adalah sebesar Rp7.725.000,00

t) Realisasi Belanja Alat Laboratorium Lingkungan Hidup TA 2020 tidak ada dan TA 2019 adalah sebesar Rp148.275.750,00.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- u) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan TA 2020 sebesar Rp160.318.500,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp232.821.554,00 berupa Alat Bantu Keamanan.

3) Belanja Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 sebesar Rp68.664.014.835,00 dan TA 2019 sebesar Rp149.596.577.668,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.65. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a) Bangunan Gedung Tempat Kerja	69.958.800.752,00	65.369.039.121,00	144.398.105.202,00
b) Bangunan Gedung Tempat Tinggal	803.307.500,00	429.517.700,00	735.720.000,00
c) Bangunan Bersejarah	51.210.000,00	50.642.000,00	171.629.842,00
d) Bangunan Tugu Peringatan	1.805.710.000,00	1.755.525.600,00	-
e) Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah Lainnya	200.000.000,00	199.070.000,00	98.759.375,00
f) Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	211.170.000,00	209.651.000,00	-
g) Bangunan Rambu-rambu	666.412.000,00	650.569.414,00	4.192.363.249,00
Jumlah	73.696.610.252,00	68.664.014.835,00	149.596.577.668,00

- a) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Tempat Kerja TA 2020 sebesar Rp65.369.039.121,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp144.398.105.202,00 dengan rincian disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 5.66 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja

BM - Bangunan Gedung Tempat Kerja	TA 2020		TA 2019
	Anggaran	Realisasi	Realisasi
	Rp	Rp	Rp
(1) Bangunan Gedung Kantor	4.488.683.325,00	3.996.816.441,00	44.786.454.751,00
(2) Bangunan Gudang	109.535.000,00	107.385.000,00	5.017.152.845,00
(3) Bangunan Gedung Instalasi	510.006.000,00	418.420.000,00	
(4) Bangunan Kesehatan	26.506.987.427,00	23.982.350.233,00	30.140.374.903,00
(5) Bangunan Gedung Tempat Ibadah	302.483.000,00	290.543.000,00	
(6) Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	50.000.000,00	49.750.000,00	193.489.984,00
(7) Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	29.398.635.000,00	28.110.047.828,00	36.223.731.076,00
(8) Bangunan Gedung Tempat Olah Raga	200.000.000,00	199.500.000,00	0,00
(9) Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	3.384.885.000,00	3.310.765.009,00	4.957.620.600,00
(10) Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	3.956.000,00	3.044.000,00	156.220.076,00
(11) Bangunan Gedung Garasi/Pool	303.582.000,00	301.195.000,00	376.064.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

BM - Bangunan Gedung Tempat Kerja		TA 2020		TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Realisasi
		Rp	Rp	Rp
(12)	Bangunan Stasiun Bus	872.700.000,00	857.721.060,00	1.966.558.017,00
(13)	Bangunan Tempat Kerja Lainnya	3.827.348.000	3.741.501.550	20.580.438.950
Jumlah		69.958.800.752,00	65.369.039.121,00	144.398.105.202,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Tempat Kerja Terdapat Realisasi yang berasal dari Dana Bos. Realisasi belanja Modal Pengadaan Bangunan tempat Kerja yang berasal dari Dana BOS adalah sebesar Rp167.671.400,00 berupa Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan.

- b) Realisasi Belanja Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal TA 2020 sebesar Rp429.517.700,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp735.720.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. 67 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal

BM – Bangunan Gedung Tempat Tinggal		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Bangunan Rumah Negara Golongan II	175.670.000,00	175.270.000,00	0,00
(2)	Bangunan Rumah Negara Golongan III	116.790.500,00	115.648.000,00	735.720.000,00
(3)	Bangunan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	510.847.000	138.599.700	-
Jumlah		803.307.500,00	429.517.700,00	735.720.000,00

- c) Realisasi Belanja Pengadaan Bangunan Bersejarah TA 2020 sebesar Rp50.642.000,00 dari jumlah anggaran sebesar Rp51.210.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp171.629.842,00 berupa pengadaan Bangunan Makam Sejarah.
- d) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan TA 2020 adalah sebesar Rp1.755.526.600,00 terdiri dari Pengadaan Bangunan Tugu Pembangunan sebesar Rp1.171.551.600,00 dan Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan Lainnya sebesar Rp583.974.000,00.
- e) Realisasi Belanja Pengadaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah Lainnya TA 2020 sebesar Rp199.070.000,00 dari jumlah anggaran sebesar Rp200.000.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp98.759.375,00 berupa Pengadaan Bangunan Bersejarah.
- f) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti TA 2020 adalah sebesar Rp209.651.000,00 dari jumlah anggaran Rp211.170.000,00 berupa Pengadaan Bangunan Tugu/TandaBatas.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- g) Realisasi Belanja Pengadaan Bangunan Rambu-rambu TA 2020 sebesar Rp650.569.414,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp4.192.363.249,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.68. Belanja Modal Pengadaan Rambu-rambu

BM - Bangunan Rambu-rambu		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Bangunan Bersuar Lalu lintas Darat	660.000.000,00	647.201.414,00	4.108.622.049,00
(2)	Bangunan Ranbu Tidak Bersuar	6.412.000,00	3.368.000,00	83.741.200,00
Jumlah		666.412.000,00	650.569.414,00	4.192.363.249,00

4) **Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 sebesar Rp100.236.614.296,00 dan TA 2019 sebesar Rp198.602.231.366,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.69. Belanja Modal Jalan, Irigasai dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a)	Pengadaan Jalan	71.514.768.000,00	68.698.245.348,00	135.449.592.127,00
b)	Pengadaan Jembatan	5.259.255.000,00	5.045.192.850,00	9.801.860.300,00
c)	Pangadaan Bangunan Air Irigasi	2.812.084.000,00	792.328.875,00	3.840.101.530,00
d)	Bangunan pengaman sungai dan Penanggulangan BA	906.795.000,00	901.119.250,00	2.078.335.075,00
e)	Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air tanah	5.000.000,00		
f)	Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	305.000.000,00	299.584.000,00	-
g)	Bangunan Air Kotor	11.213.498.000,00	10.982.993.581,00	11.520.926.001,00
h)	Bangunan Air	555.605.000,00	431.320.000,00	-
i)	Pengadan Instalasi Air Minum/Bersih	154.030.000,00		6.684.000,00
j)	Pengadan Instalasi Air kotor	701.545.000,00	685.554.000,00	-
k)	Instalasi Pembangkit Listrik	3.672.470.000,00	3.137.572.259,00	243.677.750,00
l)	Instalasi gardu Listrik	250.000.000,00	244.018.000,00	71.091.000,00
m)	Pengadaan Jaringan Air Minum	3.000.000,00	3.000.000,00	-
n)	Pengadaan Jaringan Listrik	10.262.375.000,00	9.015.686.133,00	36.589.963.583,00
Jumlah		107.615.425.000,00	100.236.614.296,00	198.602.231.366,00

- a) Realisasi Belanja Modal Jalan TA 2020 sebesar Rp68.698.245.348,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp135.449.592.127,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.70. Belanja Modal Pengadaan Jalan

BM - Pengadaan Jalan		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Jalan Kabupaten/Kota	68.842.418.000,00	66.069.361.418,00	130.742.673.777,00
(2)	Jalan Desa	0,00	0,00	4.508.289.600,00
(3)	Jalan Khusus	2.672.350.000,00	2.628.883.930,00	198.628.750,00
Jumlah		71.514.768.000,00	68.698.245.348,00	135.449.592.127,00

b) Realisasi Belanja Modal Jembatan TA 2020 sebesar Rp5.045.192.850,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp9.801.860.300,00 berupa Pengadaan Jembatan Kabupaten/Kota.

c) Realisasi Belanja Modal Bangunan Air Irigasi TA 2020 sebesar Rp792.328.875,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp3.840.101.530,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.71. Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi

BM - Bangunan Air irigasi		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Pengadaan Bangunan Pengambilan Irigasi	400.000.000,00	395.284.500,00	
(2)	Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi	2.012.084.000,00		
(3)	Pengadaan Bangunan Pelengkap Irigasi	400.000.000,00	397.044.375,00	
(4)	Pengadaan Bangunan Pengaman Irigasi	-	-	3.840.101.530,00
Jumlah		2.812.084.000,00	792.328.875,00	3.840.101.530,00

d) Realisasi Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA TA 2020 sebesar Rp901.119.250,00 dan TA 2019 sebesar Rp2.078.335.075,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut .

Tabel 5.72. Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA

BM - Bangunan pengaman sungai dan Penanggulangan BA		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	BangunanPelengkap pengamanan Sungai	906.795.000,00	901.119.250,00	
(2)	Bangunan pengaman Sungai	-	-	2.078.335.075,00
Jumlah		906.795.000,00	901.119.250,00	2.078.335.075,00

e) Realisasi Belanja Modal Bangunan Air Bersih/Baku TA 2020 adalah sebesar Rp299.584.000,00 berupa Pengadaan Bangunan Pengambilan Air Bersih/Baku sebesar Rp197.868.000,00 dan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Baku sebesar Rp101.716.000,00

f) Realisasi Belanja Modal Bangunan Air Kotor TA 2020 sebesar Rp10.982.993.581,00 berupa Bangunan Pembawa Air Kotor dan TA 2019 sebesar Rp11.520.926.001,00 berupa Pengadaan Bangunan Pemabawa Air Kotor sebesar Rp10.674.343.801,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

dan Pengadaan Bangunan Waduk Air Kotor sebesar Rp846.582.200,00.

- g) Realisasi Belanja Modal Bangunan Air TA 2020 adalah sebesar Rp431.320.000,00 berupa Pengadaan Bangunan Air Tawar.
- h) Realisasi Belanja Modal Instalasi Air Minum/Bersih TA 2020 tidak ada dan TA 2019 sebesar Rp6.684.000,00 berupa Pengadaan Air Sumber/Mata Air.
- i) Realisasi Belanja Modal Instalasi Air Kotor TA 2020 sebesar Rp685.554.000,00 berupa Instalasi air kotor.
- j) Realisasi Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik TA 2020 sebesar Rp3.137.572.259,00 dan TA 2019 sebesar Rp243.677.750,00 berupa Pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel.
- k) Realisasi Belanja Modal Instalasi Gardu Listrik TA 2020 sebesar Rp244.018.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp71.091.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.73. Belanja Modal Instalasi Gardu Listrik

BM - Instalasi Gardu Listrik		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Instalasi Gardu Listrik Distribusi	250.000.000,00	244.018.000,00	26.830.000,00
(2)	Instalasi Pusat Pengatur Listrik	0,00	0,00	44.261.000,00
Jumlah		250.000.000,00	244.018.000,00	71.091.000,00

- l) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Jaringan Air Minum TA 2020 sebesar Rp3.000.000,00 berupa Pengadaan Jaringan Induk Distribusi.
- m) Realisasi Belanja Modal Jaringan Listrik TA 2020 sebesar Rp9.015.686.133,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp35.589.963.583,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.74. Belanja Modal Jaringan Listrik

BM - Jaringan Listrik		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
	Jaringan Transmisi	10.262.375.000,00	9.015.686.133,00	35.538.739.483,00
(2)	Jaringan Distribusi	0,00	0,00	51.224.100,00
Jumlah		10.262.375.000,00	9.015.686.133,00	35.589.963.583,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

5) **Belanja Aset Tetap Lainnya**

Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2020 sebesar Rp13.330.412.047,00 dan TA 2019 sebesar Rp25.996.469.295,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.75. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a) Pengadaan Buku	18.444.444.000,00	12.825.401.297,00	25.740.513.795,00
b) Pengadaan Barang-barang Perpustakaan	370.020.000,00	313.625.000,00	3.769.500,00
c) Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya			4.500.000,00
d) Pengadaan Tanaman	197.000.000,00	191.385.750,00	3.000.000,00
e) Pengadaan Aset Tetap Renovasi	-	-	244.686.000,00
Jumlah	19.011.464.000,00	13.330.412.047,00	25.996.469.295,00

Rincian realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya diatas sebagai berikut:

- a) Belanja Modal Pengadaan Buku TA 2020 sebesar Rp12.825.401.297,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp25.740.513.795,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. 76. Belanja Modal Pengadaan Buku

BM - Pengadaan Buku	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1) Buku Ilmu Pengetahuan Umum	18.434.444.000,00	12.815.481.297,00	25.724.428.795,00
(2) Buku Ilmu Sosial	10.000.000,00	9.920.000,00	16.085.000,00
Jumlah	18.444.444.000,00	12.825.401.297,00	25.740.513.795,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Buku berupa Belanja Modal Buku Ilmu Pengetahuan Umum terdapat realisasi yang berasal dari Belanja BOS. Realisasi Belanja Modal yang berasal dari Belanja BOS yaitu sebesar Rp12.730.551.337,00 dari jumlah anggaran sebesar Rp18.347.324.000,00 .

- b) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Barang-barang perpustakaan TA 2020 sebesar Rp313.625.000,00 dari jumlah anggaran sebesar Rp370.020.000,00 berupa pengadaan Berkas Komputer (*computer Files*) dan TA 2019 sebesar Rp3.769.500,00 berupa Pengadaan Barang-barang Perpustakaan Naskah(Manuskrip)
- c) Belanja Modal Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya TA 2020 tidak ada dan TA 2019 sebesar Rp4.500.000,00 berupa Alat Olah Raga Lainnya.
- d) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Tanaman TA 2020 sebesar Rp191.385.750,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp3.000.000,00 dengan



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

rincian disajikan dalam tabel berikut,

Tabel 5.77. Belanja Modal Pengadaan Tanaman

BM - Pengadaan Buku		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
(1)	Pengadaan Tanaman Perkebunan	195.000.000,00	191.385.750,00	
(2)	Pengadaan Tanaman Hias	2.000.000,00	-	3.000.000,00
Jumlah		197.000.000,00	191.385.750,00	3.000.000,00

- e) Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Renovasi TA 2020 tidak ada dan TA 2019 sebesar Rp244.686.000,00 .

c. **Belanja Tak Terduga (BTT)**

Belanja Tak Terduga (BTT) dialokasikan dalam APBD dalam rangka penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Anggaran BTT Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp111.754.179.000,00 dengan realisasi sebesar Rp78.317.293.331,00 dan realisasi TA 2019 adalah sebesar Rp1.500.000,00. Pelaksanaan kegiatan belanja tak terduga Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp78.317.293.331,00 yang digunakan dalam rangka antisipasi, Penanganan dan Dampak Penularan Pandemi COVID-19 dengan rincian disajikan dalam table berikut:

Tabel 5.78. Belanja Tidak Terduga

NO	OPD	Uraian	Realisasi (Rp)
1	Dinas Sosial	Pembayaran Belanja BTT Program Jaring Pengaman Sosial Bagi Kelompok Rentan dan Warga Terdampak akibat Covid 19	37.853.178.536,00
2	Dinas Perhubungan	Pembayaran Belanja BTT Kegiatan Pengawasan Pergerakan Angkutan Penumpang Umum dan Travel untuk Penanganan Covid 19	167.176.000,00
3	Satuan Polisi Pamong Praja	Pembayaran Belanja BTT Kegiatan Pengamanan dan Penegakan Hukum Percepatan Penanganan Covid 19	2.647.826.000,00
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Pembayaran Belanja BTT Kegiatan Percepatan Penanganan Covid 19	1.352.373.206,00
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Pembayaran Belanja BTT Kegiatan Strategi Pencegahan Penyebaran Covid 19 dan Traking serta Antisipasi Dampak Sosial di Masyarakat	105.620.000,00
6	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	Pembayaran BTT Kegiatan Pelaksanaan Protokol Kesehatan dengan Social & Physical Distancing Pedagang Pasar Kab. Tegal	78.800.900,00
7		Pembayaran BTT Kegiatan Sosialisasi dan Pengembangan Aplikasi MUTAN Percepatan Penanganan Covid-19	17.641.900,00
8	Dinas Kesehatan	Pembayaran Belanja BTT Kegiatan Pembelian Alkes, BMHP dan APD untuk Percepatan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	10.943.377.760,00
9		Pembayaran BTT Kegiatan Pengelolaan Limbah Medis Infeksius untuk Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	371.504.247,00
10		Pembayaran BTT Kegiatan Percepatan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	492.153.275,00
11		Pembayaran BTT Kegiatan Pengadaan Tempat Karantina di Gedung KORPRI untuk Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	316.032.175,00
12		Pembayaran Belanja BTT Kegiatan Pengadaan Ruang Isolasi Tekanan Negatif/Hepafilter untuk Percepatan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	525.500.816,00
13		Pembayaran BTT Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan dan Pemeriksaan PCR untuk Percepatan Penanganan Covid 19 Kab.	3.906.599.721,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	OPD	Uraian	Realisasi (Rp)
		Tegal	
14		Pembayaran BTT Kegiatan Kesehatan Lingkungan untuk Percepatan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	2.511.148.713,00
15		Pembayaran BTT Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	1.358.020.470,00
16		Pembayaran BTT Kegiatan Pembelian Alkes dan Alat Komunikasi mendukung Percepatan Penanganan Covid 19	233.933.000,00
17		Pembayaran BTT Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Sarana Ruang Isolasi RSUD Dr. Soesilo Slawi untuk Percepatan Penanganan Covid	1.072.589.091,00
18		Pembayaran BTT Kegiatan Pembelian APD-Gown DID untuk Percepatan Penanganan Covid	1.787.564.000,00
19		Pembayaran BTT Kegiatan Penataan dan Pengadaan Ruang Isolasi RSUD Suradadi untuk Percepatan Penanganan Covid	1.178.736.285,00
20		Pembayaran BTT Kegiatan Pengadaan APD (KN-95) untuk Percepatan Penanganan Covid	529.275.250,00
21		Pembayaran BTT Kegiatan Pengadaan dan Jasa Swab/PCR untuk Percepatan Penanganan Covid	4.804.216.950,00
22		Pembayaran BTT Kegiatan Pembelian Masker N-95 Obat Covid dan Vitamin untuk Percepatan Penanganan Covid-19	868.253.600,00
23		Pembayaran BTT Peningkatan Kapasitas RSUD Suradadi untuk Percepatan Penanganan Covid-19	2.154.192.179,00
24		Pembayaran BTT Kegiatan Pengadaan SDM, Biaya Rujukan Pasien, BMHP dan Limbah Medis untuk Percepatan Penanganan Covid-19	393.605.000,00
25		Pembayaran BTT Kegiatan Penataan Ruang Isolasi Nusa Indah RS dr. Soesilo	994.590.000,00
26	BAPENDA	Pengembalian BPHTB Muhammad Ersal	17.431.950,00
27		Pengembalian BPHTB Wahyu Wijaya	109.500.000,00
28		Pengembalian BPHTB Rahayu	3.850.000,00
29	PPKD	Penyetoran Sisa Dana Desa ke RKUN	1.522.602.307,00
JUMLAH			78.317.293.331,00

5.1.3. Transfer

Realisasi Transfer TA 2020 sebesar Rp494.671.164.849,00 dan TA 2019 sebesar Rp506.968.396.156,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.79 Transfer

Transfer :	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a. Transfer Bagi Hasil Pendapatan	19.000.000.000,00	10.151.562.329,00	8.243.113.740,00
b. Transfer Bantuan Keuangan	486.418.292.000,00	484.519.602.520,00	498.725.282.416,00
Jumlah	505.418.292.000,00	494.671.164.849,00	506.968.396.156,00

a. Transfer Bagi Hasil Pendapatan Ke Desa

Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan ke Desa TA 2020 sebesar Rp10.151.562.329,00 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp8.243.113.740,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.80 Transfer Bagi Bagi Hasil Pendapatan ke Desa

Transfer Bagi Hasil Pendapatan		TA 2020		TA 2019
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1)	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	15.000.000.000,00	8.606.399.629,00	6.857.836.340,00
2)	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	4.000.000.000,00	1.545.162.700,00	1.385.277.400,00
Jumlah		19.000.000.000,00	10.151.562.329,00	8.243.113.740,00

b. Transfer Bantuan Keuangan

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan TA 2020 sebesar Rp484.519.602.520,00 dan TA 2019 sebesar Rp498.725.282.416,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.81 Transfer Bantuan Keuangan

Transfer Bantuan Keuangan		TA 2020		TA 2019
		Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
a.	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	485.210.642.000,00	483.311.953.000,00	497.610.130.000,00
	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa untuk Pelaksanaan Pemijahan Kepala Desa			3.775.000.000,00
	Belanja Alokasi Dana Desa	125.000.000.000,00	125.000.000.000,00	122.510.452.000,00
	Belanja Dana Desa	359.810.642.000,00	358.311.953.000,00	339.459.678.000,00
	Belanja PDPM			21.075.000.000,00
	Transfer Bantuan Keuangan khusus Kepada desa			200.000.000,00
	Transfer Bantuan Rehab Rumah Tidak Layak Huni			7.990.000.000,00
	Transfer Belanja Bnantuan Keuangan PAMSIMAS			2.600.000.000,00
	Transfer Bantuan Sarpras kepada Desa	400.000.000,00		
b.	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.207.650.000,00	1.207.649.520,00	1.115.152.416,00
	Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik PKB	318.304.728,00	318.304.728,00	268.855.272,00
	Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik PDIP	279.753.264,00	279.753.264,00	238.010.976,00
	Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik GERINDRA	156.463.272,00	156.463.272,00	131.661.432,00
	Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik GOLKAR	108.455.760,00	108.455.760,00	112.183.344,00
	Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik PPP	64.960.056,00	64.960.056,00	67.761.288,00
	Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik PAN	57.779.568,00	57.779.568,00	64.963.584,00
	Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik PKS	66.204.432,00	66.204.432,00	66.550.176,00
	Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik DEMOKRAT	48.571.488,00	48.571.488,00	57.675.744,00
	Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik NASDEM	49.286.664,00	49.286.664,00	52.490.088,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Transfer Bantuan Keuangan	TA 2020		TA 2019
	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik HANURA	29.996.568,00	29.996.568,00	45.709.272,00
Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik PERINDO	27.874.200,00	27.873.720,00	9.291.240,00
Jumlah	486.418.292.000,00	484.519.602.520,00	498.725.282.416,00

5.1.4. Pembiayaan

Pembiayaan Daerah meliputi Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah, dengan anggaran Pembiayaan Neto TA 2020 sebesar Rp73.082.881.000,00 dan realisasi sebesar Rp71.864.208.527,94 dan TA 2019 sebesar Rp50.691.757.595,82 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.82 Pembiayaan Daerah

Pembiayaan	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a. Penerimaan Pembiayaan	88.931.881.000,00	89.103.109.003,94	60.040.757.595,82
b. Pengeluaran Pembiayaan	15.849.000.000,00	17.238.900.476,00	9.349.000.000,00
Pembiayaan Neto	73.082.881.000,00	71.864.208.527,94	50.691.757.595,82

a. Penerimaan Pembiayaan

Realisasi penerimaan pembiayaan TA 2020 sebesar Rp89.103.109.003,94 dan TA 2019 sebesar Rp60.040.757.595,82 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.83. Penerimaan Pembiayaan Daerah

Penerimaan Pembiayaan:	TA 2020		TA 2019
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1) Penggunaan SilPA	88.931.881.000,00	88.993.266.248,94	59.884.857.962,82
2) Penerimaan Kembali Piutang	-	109.842.755,00	155.899.633,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	88.931.881.000,00	89.103.109.003,94	60.040.757.595,82

Realisasi Penerimaan Kembali Piutang Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp109.842.755,00 merupakan realisasi atas pelunasan dana Bergulir.

b. Pengeluaran Pembiayaan

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2020 sebesar Rp17.238.900.476,00 dan TA 2019 sebesar Rp9.349.000.000,00. Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp17.238.900.476,00 terdiri dari

- Penyertaan Modal pemerintah daerah sebesar Rp15.849.000.000,00 yaitu Penyertaan Modal Pemerintah daerah Pada Bank Jateng sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Rp6.349.000.000,00 dan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Pada PDAM sebesar Rp9.500.000.000,00

- Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri sebesar Rp1.389.900.476,00 merupakan pembayaran pokok utang dalam negeri pada BLUD RSUD Suradadi.

5.1.5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) TA 2020 sebesar Rp218.096.097.806,02 dan TA 2019 sebesar Rp88.931.882.896,96 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.84. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) :	2020	2019
	Realisasi	Realisasi
1) Pendapatan dan Belanja :		
a) Realisasi Pendapatan	2.651.771.838.697,60	2.755.677.484.152,29
b) Realisasi Belanja	2.010.868.784.570,52	2.210.463.202.698,15
c) Transfer	494.671.164.849,00	506.968.396.156,00
Surplus (Defisit) Anggaran : a) – b) – c)	146.231.889.278,08	38.245.885.298,14
2) Pembiayaan :		
a) Penerimaan Daerah	89.103.109.003,94	60.034.997.598,82
b) Pengeluaran Daerah	17.238.900.476,00	9.349.000.000,00
Pembiayaan Neto : a) – b)	71.864.208.527,94	50.685.997.598,82
3) Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran : (1 + 2)	218.096.097.806,02	88.931.882.896,96

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) TA 2020 dan 2019 masing-masing Rp218.096.097.806,02 dan Rp88.931.882.896,96 rincian masing-masing disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. 85 Rincian SiLPA

Rincian SiLPA :	2020	2019
1) Rekening Giro BUD	149.021.313.468,00	51.565.336.774,00
2) Deposito	-	-
3) Saldo kas RSUD Dr Soesilo pada BankJateng Cabang Slawi	63.163.058.310,00	29.424.850.029,02
4) Kas BLUD Dinkes	3.795.568.742,60	3.676.723.824,00
5) Kas BLUD RSUD Suradadi	882.993.729,42	1.044.539.529,94
6) Kas BOS	1.184.581.457,00	4.548.989.792,00
7) Kas di Bendahara Pengeluaran		77.466.492,00
8) Kas Bendahara Penerimaan	48.359.266,00	67.378.256,00
9) Lebih Salur Dana BOS		(22.720.000,00)
10) kas lainnya sumbangan covid	222.833,00	
11) Utang BLUD RSUD SURADADI		(1.450.681.800,00)
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	218.096.097.806,02	88.931.882.896,96



Rincian Silpa BUD TA 2020 sebesar Rp149.021.313.468,00 terdiri dari SILPA terikat berupa

- a. DAK Fisik sebesar Rp511.558.219,00,
- b. DAK Non Fisik sebesar Rp22.374.395.685,00,
- c. DID sebesar Rp4.878.299.737,00,
- d. DID Tambahan sebesar Rp297.077.750,00,
- e. DAU Tambahan sebesar Rp1.215.479.400,00,
- f. setoran sisa Sumbangan Uang COVID sebesar Rp242.734.380,00 dan
- g. SILPA Lainnya yang belum teridentifikasi sebesar Rp119.501.768.297,00.

5.2. Laporan Perubahan SAL

5.2.1. Perubahan SAL

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan SAL tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA tahun-tahun anggaran sebelumnya, yaitu sebesar Rp88.931.882.896,96.

2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL merupakan SiLPA Tahun 2019 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun 2020 sebesar Rp88.993.266.248,94

3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran Tahun 2020 sebesar Rp218.096.097.806,02 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Surplus / Defisit Anggaran	Rp146.231.889.278,08
- Pembiayaan Netto	Rp 71.864.208.527,94
SiLPA/SiKPA Tahun berjalan	Rp218.096.097.806,02



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

4. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya sebesar Rp61.383.351,98

5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp218.096.097.806,02

5.3. Neraca

5.3.1. Aset

5.3.1.1. Aset Lancar

a. Kas di Kas Daerah

Akun ini menggambarkan saldo Kas Daerah yang dikuasai oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) yang ditempatkan di Bank Jateng Cabang Slawi berupa rekening giro 1-035-00501-7 untuk menampung penerimaan dan pengeluaran rutin maupun yang berasal dari transfer dan bagi hasil dengan saldo kas per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp149.021.313.468,00 dan 2019 sebesar Rp51.565.336.774,00

b. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas ini merupakan sisa kas yang masih dipegang oleh bendahara pengeluaran di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp23.433.500,00 dan tahun 2019 sebesar Rp100.899.992,00 dengan rincian masing-masing disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.86. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan		46.629.816,00
2)	Kecamatan Warureja		30.836.676,00
3)	Kecamatan Kramat	23.433.500,00	23.433.500,00
	Jumlah	23.433.500,00	100.899.992,00

c. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas ini merupakan sisa kas yang masih dipegang oleh bendahara penerimaan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp48.359.266,00 dan tahun 2019 sebesar Rp67.378.256,00 dengan rincian masing-masing disajikan dalam tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.87. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1)	Dinas Perhubungan	267.000,00	48.665.000,00
2)	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	30.167.700,00	0,00
3)	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	6.179.716,00	18.713.256,00
4)	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	11.744.850,00	
Jumlah		48.359.266,00	67.378.256,00

d. Kas di BLUD

Kas ini merupakan kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr. Soeselo, RSUD Suradadi dan Puskesmas. Sebagai BLUD, diberi wewenang untuk menggunakan dana yang bersumber dari pendapatan jasa pelayanan rumah sakit atau puskesmas untuk pembiayaan/pembayaran kegiatan rumah sakit atau puskesmas secara langsung. Saldo kas di BLUD per 31 Desember 2020 adalah sejumlah Rp67.841.620.782,02 dan 2019 sejumlah Rp34.146.113.382,96 rincian masing-masing disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. 87. Rincian Kas BLUD

No	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
A	RSUD dr Soeselo Slawi	63.163.058.310,00	29.424.850.029,02
B	RSUD Suradadi	882.993.729,42	1.044.539.529,94
C	Dinkes (Kas di BLUD Puskesmas)	3.795.568.742,60	3.676.723.824,00
1	Puskesmas Adiwerna	9.250.546,80	99.029.932,80
2	Puskesmas Balapulang	191.488.454,00	268.881.179,00
3	Puskesmas Bangungalih	300.677.281,00	28.250.204,00
4	Puskesmas Bojong	14.556.495,00	1.919.839,00
5	Puskesmas Bumijawa	442.639.919,00	109.839.554,00
6	Puskesmas Danasari	36.098.984,00	20.301.802,00
7	Puskesmas Dukuhturi	122.243.739,00	33.643.245,00
8	Puskesmas Dukuwaru	149.590.372,00	29.756.187,00
9	Puskesmas Jatibogor	67.590.117,00	60.957.240,00
10	Puskesmas Jatinegara	29.778.439,00	268.741.685,00
11	Puskesmas Kaladawa	151.473.100,00	63.906.474,00
12	Puskesmas Kalibakung	144.859.429,00	13.747.023,00
13	Puskesmas Kambangan	401.488.067,40	106.575.254,60



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
14	Puskesmas Kedungbanteng	37.956.011,60	4.756.536,60
15	Puskesmas Kesambi	100.931.860,00	106.024.027,00
16	Puskesmas Kesamiran	122.633.997,00	183.425.376,00
17	Puskesmas Kramat	27.205.680,60	55.629.610,80
18	Puskesmas Kupu	17.598.828,00	8.379.052,00
19	Puskesmas Lebaksiu	756.909.121,00	243.881.526,00
20	Puskesmas Margasari	46.507.548,00	264.002.908,00
21	Puskesmas Pagerbarang	161.324.270,00	174.713.971,00
22	Puskesmas Pagiyanten	3.462.183,00	67.640.883,00
23	Puskesmas Pangkah	49.041.568,40	28.289.054,40
24	Puskesmas Penusupan	17.753.305,80	240.621.632,80
25	Puskesmas Slawi	29.417.737,00	215.910.158,00
26	Puskesmas Suradadi	50.306.276,00	211.473.733,00
27	Puskesmas Talang	17.426.213,00	85.902.139,00
28	Puskesmas Tarub	67.240.070,00	277.948.423,00
29	Puskesmas Warureja	228.119.130,00	402.575.174,00
	Jumlah Total Kas di BLUD	67.841.620.782,02	34.146.113.382,96

Rincian Posisi Kas BLUD RSUD dr Soeselo disajikan dalam tabel berikut

Tabel 5.86. Rincian Posisi Kas BLUD RSUD dr. Soeselo

No	Uraian	Nomor Rekening	Jumlah (Rp)
1	Giro Bank Jateng	1-035-00150-8	33.163.056.499,00
	Rekening Mandiri	1390000607089	1.811,00
2	Deposito Bank Jateng	A249677	5.000.000.000,00
3	Deposito Bank Jateng	A250239	10.000.000.000,00
	Deposito Bank Jateng	A306963	5.000.000.000,00
	Deposito Bank Jateng	A306964	10.000.000.000,00
	Jumlah Total Kas di BLUD RSUD dr Soeselo		63.163.058.310,00

Saldo Rekening Kas BLUD RSUD Suradadi per 31 Desember 2020 sebesar Rp882.993.729,42 merupakan rekening giro di Bank Jateng dengan nomor rekening 1-035-00724-1 dengan saldo sebesar Rp286.434.675,00, rekening giro di Bank Mandiri dengan nomor rekening 139-00-1928057-1 dengan saldo sebesar Rp596.522.158,42 dan Kas Bendahara Pengeluaran Bank Jateng Rp36.896,00.

Untuk rincian nomor rekening kas BLUD Puskesmas dapat dilihat pada lampiran 5.3



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

e. Kas di Bendahara BOS

Kas di Bendahara BOS Merupakan Kas yang berasal dari Dana BOS yang ditransfer dari pemerintah Pusat saldo per 31 desember 2020 adalah Rp1.205.864.232,00 sedangkan saldo per 31 desember 2019 adalah Rp4.548.989.792,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.87. Kas di Bendahara BOS

No	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Kas Bendahara BOS SD Negeri	332.503.456,00	1.910.945.241,00
2	Kas Bendahara BOS SMP Negeri	852.078.001,00	2.638.044.551,00
3	Kas Lainnya BOS SD Negeri	19.466.800,00	
4	Kas Lainnya BOS SMP Negeri	1.815.975,00	
	Jumlah	1.205.864.232,00	4.548.989.792,00

f. Kas Lainnya di Bendahara (Selain BUD)

Saldo Kas lainnya di Bendahara (selain BUD) TA 2020 sebesar Rp222.833,00 merupakan sisa belanja dan bunga jasa giro pada rekening sumbangan uang untuk penangan COVID 19 dan pada TA 2019 sebesar Rp21.210.117,00 merupakan nilai pajak tahun 2019 atas realisasi belanja Bantuan Operasional sekolah yang belum disetorkan oleh Bendahara BOS. Nilai pajak tersebut terdiri dari pajak pusat sebesar Rp14.356.698,00 dan pajak daerah sebesar Rp6.853.419,00.

g. Piutang Pendapatan

Piutang pendapatan sampai dengan akhir Desember 2020 sebesar Rp148.092.400.490,93 sedangkan tahun 2019 sebesar Rp137.411.387.460,00 akun ini menggambarkan hak pemerintah daerah yang berasal dari piutang pajak, piutang retribusi, piutang lain-lain PAD dan piutang lainnya dengan rincian disajikan dalam tabel berikut

Tabel 5.88. Rincian Piutang Pendapatan

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Piutang Pajak Daerah	64.732.868.752,00	60.090.301.416,00
2	Piutang Retribusi	1.105.952.143,00	1.157.549.225,00
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	0,00	0,00
4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	59.015.657.661,93	62.354.266.761,00
5	Piutang Transfer Pemerintah Pusat- Dana Perimbangan	5.700.147.212,00	10.228.207.286,00
6	Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	17.537.774.722,00	3.581.062.772,00
	Jumlah	148.092.400.490,93	137.411.387.460,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

1) Piutang Pajak

Piutang pajak berada pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah. Akun ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah yang berasal dari penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) 2020 dan sisa piutang tahun sebelumnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp64.732.868.752,00 dan saldo per 31 Desember 2019 Rp60.090.301.416,00 belum diterima Pemerintah Kabupaten Tegal, dengan rincian disajikan dalam tabel berikut

Tabel 5.89. Rincian Piutang Pajak

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Piutang Pajak Hiburan	608.675,00	608.675,00
2	Piutang Pajak Reklame	24.767.850,00	24.308.374,00
3	Piutang Pajak Air Bawah Tanah	56.660.210,00	38.097.090,00
4	Piutang Penerangan Jalan	3.906.050.823,00	4.507.700.366,00
5	Piutang Pajak Sarang Burung Walet	21.924.000,00	21.924.000,00
6	Piutang PBB	60.722.857.194,00	55.497.662.911,00
Jumlah		64.732.868.752,00	60.090.301.416,00

Rincian piutang pajak berdasarkan umur piutang dapat dilihat dalam lampiran 5.4. Rincian piutang pajak berdasarkan umur piutang

2) Piutang Retribusi

Akun ini merupakan piutang pada Sekretariat Daerah, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Piutang pada Sekretariat Daerah merupakan piutang Ijin Usaha Konstruksi pada Bagian Ekbang Sekretariat Daerah yang telah ditetapkan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD)nya namun belum dilunasi oleh Wajib Retribusi. Piutang pada Dinas Perhubungan terdiri dari piutang retribusi Parkir Tepi Jalan Umum dan piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang telah ditetapkan SKRDnya namun belum dilunasi oleh Wajib Retribusi, piutang pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan piutang Izin IMB, Izin Gangguan dan pelayanan kesehatan, sedangkan piutang pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah merupakan Sewa Kantin dan Sewa Bangunan milik Pemda. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.105.952.143,00 dan Rp1.157.549.225,00. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.90. Rincian Piutang Retribusi

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	238.037.674,00	238.037.674,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
2	Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	2.150.000,00	1.350.000,00
3	Piutang Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	478.425.000,00	478.425.000,00
4	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	270.265.919,00	169.828.451,00
5	Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	80.965.000,00	246.866.550,00
6	Piutang Retribusi Izin Gangguan	4.735.550,00	4.735.550,00
7	Piutang Retribusi Izin Trayek	373.000,00	406.000,00
8	Piutang Retribusi Ijin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	900.000,00	900.000,00
9	Piutang Retribusi Pengolahan Limbah Cair	13.400.000,00	11.000.000,00
10	Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir	16.700.000,00	6.000.000,00
Jumlah		1.105.952.143,00	1.157.549.225,00

3) Piutang Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Akun ini merupakan piutang pada BLUD RSUD dr. Soeselo, RSUD Suradadi, Dinas Pehubungan dan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM. Piutang pada Dinas Perdagangan merupakan Piutang Sewa Shelter TRASA, sedangkan pada Dinas Perhubungan berupa piutang denda retribusi parkir tepi jalan umum Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp59.015.657.661,93 dan Rp62.354.266.761,00 Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.91. Rincian Piutang lain – lain Pendapatan Asli Daerah

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Piutang BLUD RSUD dr. Soeselo	27.852.822.597,00	35.076.929.764,00
2	Piutang BLUD RSUD Suradadi	7.051.297.607,00	4.865.399.630,00
3	Piutang Denda Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	1.179.506,00	2.179.506,00
4	Piutang Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum (Sewa Shelter TRASA)	18.300.000,00	24.250.000,00
5	Piutang Denda PBB	24.038.598.963,00	22.358.641.948,00
6	Piutang Denda Pajak Air Tanah	-	4.377.737,00
7	Piutang Denda Reklame	1.515.957,00	1.998.976,00
8	Piutang Sumber mata air (PDAM)	-	20.489.200,00
9	Piutang Pengembalian kekurangan Volume	51.943.031,93	
Jumlah		59.015.657.661,93	62.354.266.761,00

Rincian piutang BLUD RSUD dr Soeselo dapat dilihat pada tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.92. Rincian piutang BLUD RSUD dr Soeselo

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
	Piutang BLUD RSUD dr.SOESELO		
1	-Piutang BPJS Perawatan	15.032.759.700,00	34.031.526.540,00
2	-Piutang Ambulan BPJS	14.855.310,00	57.616.650,00
3	-Piutang Alat Kesehatan RTJL	1.485.600,00	2.238.600,00
4	-Piutang Obat Kronis BPJS	494.908.573,00	977.447.974,00
5	-Piutang Parkir	0,00	8.100.000,00
6	-piutang KEMENKES COVID	12.286.157.100,00	
7	-Piutang RS ADELLA	11.286.751,00	
8	-Piutang PERHUTANI KPH Pekalongan	850.600,00	
9	-Piutang Dinkes Kab Brebes	10.518.963,00	
	JUMLAH	27.852.822.597,00	35.076.929.764,00

Rincian piutang BLUD RSUD Suradadi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.93. Rincian piutang BLUD RSUD Suradadi

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
	Piutang BLUD RSUD Suradadi		
1	-Piutang BPJS Perawatan	1.743.344.717,00	4.499.327.500,00
2	-Piutang Ambulan BPJS	0,00	9.191.700,00
3	-Piutang Jasa Raharja	0,00	3.664.800,00
4	-Piutang Obat Kronis BPJS	92.827.890,00	353.215.630,00
5	-Piutang klaim COVID	5.215.125.000,00	0,00
	JUMLAH	7.051.297.607,00	4.865.399.630,00

4) Piutang Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Akun ini merupakan piutang transfer pemerintah pusat yang berasal dari dana perimbangan saldo piutang per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.700.147.212,00 berdasarkan PMK 25/PMK.07/2021 tentang penetapan Kurang Bayar, Lebih Bayar dan Alokasi sementara Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Pada Tahun 2021 yang terdiri dari :

- kurang Bayar DBH PBB TA 2019 sebesar Rp309.230.839,00,
- Alokasi sementara Kurang Bayar DBH pasal 21 dan pasal 25/29 TA 2020 sebesar Rp3.260.379.400,00,
- Alokasi sementara Kurang Bayar DBH PBB TA 2020 sebesar Rp1.079.079.200,00
- Alokasi sementara Kurang Bayar DBH CHT TA 2020 sebesar



Rp580.932.373,00,00

- Alokasi sementara Kurang Bayar DBH SDA minyak bumi dan Gas Bumi TA 2020 sebesar Rp1.667.400,00
- Alokasi sementara Kurang Bayar DBH SDA Mineral dan Batu Bara TA 2020 sebesar Rp45.925,00
- Alokasi sementara Kurang Bayar DBH SDA Panas BumiTA 2020 sebesar Rp5.542.650,00
- Alokasi sementara Kurang Bayar DBH SDA Kehutanan TA 2020 sebesar Rp146.388.425,00
- Alokasi sementara Kurang Bayar DBH SDA Perikanan TA 2020 sebesar Rp316.881.000,00

5) Piutang Pendapatan Transfer Pemerintah

Akun ini merupakan piutang transfer pemerintah yang berasal dari pemerintah propinsi berupa bagi hasil pajak propinsi saldo piutang per 31 desember 2020 adalah sebesar Rp17.537.774.722,00 berdasarkan Surat Badan Pengelola Pendapatan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 971.1/4475 tentang Pemberitahuan Kurang Salur Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota se Jateng TA 2020 Unaudited dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp3.581.062.772,00.

h. Piutang Lainnya

Akun ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah selain dari pajak dan retribusi daerah sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang berasal dari pemberian pinjaman. Pemberian pinjaman diberikan kepada petani, koperasi maupun pengrajin yang disalurkan melalui empat Dinas, yaitu Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, Dinas Perdagangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan. Penerima dana pinjaman harus mengembalikan pokok pinjaman ke kas daerah dan jasa pinjaman. Pemberian pinjaman semula diklasifikasikan sebagai investasi non permanen berupa dana bergulir, namun berdasarkan pola dan karakteristik penyalurannya, dana tersebut tidak memenuhi karakteristik dana bergulir. Hal tersebut telah diungkapkan dalam LHP BPK RI atas LKPD Pemkab Tegal tahun 2009 dan 2010 atas penyajian investasi non permanen pada Neraca Pemkab Tegal dan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Investasi Non Permanen berupa Dana Bergulir kepada masyarakat yang dianggap tidak memadai. Dengan melakukan kajian berdasarkan Buletin Teknis 06 tentang Akuntansi Piutang maka pemberian pinjaman dana tersebut lebih



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

mendekati karakteristik sebagai Piutang Berdasarkan Perikatan berupa Pemberian Pinjaman, sehingga kemudian disajikan dalam kelompok piutang lainnya dalam neraca tahun 2013 s.d 2019 berdasarkan pembukuan yang ada pada masing-masing OPD teknis pelaksana. Jumlah Piutang Lainnya pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp10.009.566.313,00. dan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp10.313.531.368,00 yang terdiri dari Piutang yang berasal dari dana bergulir dijelaskan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.94. Rincian Piutang lainnya

No	Uraian	2020(Rp)	2019(Rp)
1. Piutang Dari Pemberian Pinjaman			
A	Pokok Angsuran Pinjaman	7.470.855.252,00	7.580.786.244,00
1)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	522.918.405,00	532.696.478,00
2)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	1.317.651.142,00	1.320.065.969,00
3)	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3.392.315.291,00	3.434.405.291,00
4)	Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan	2.237.970.414,00	2.293.618.506,00
B	Jasa Angsuran Pinjaman	2.538.711.061,00	2.541.131.074,00
1)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	79.122.418,00	79.122.418,00
2)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	880.172.349,00	878.666.612,00
3)	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1.394.211.286,00	1.396.719.536,00
4)	Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan	185.205.008,00	186.622.508,00
Jumlah Piutang dari Pemberian Pinjaman (A+B)		10.009.566.313,00	10.121.917.318,00
2	Piutang Cadangan Pangan	0,00	191.614.050,00
Jumlah Piutang Lainnya (1+2)		10.009.566.313,00	10.313.531.368,00

1) Piutang dari Pemberian Pinjaman

Akun ini merupakan piutang yang berasal dari Pemberian Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a) Dana Pinjaman Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Merupakan sisa pokok atas pinjaman yang diberikan kepada Petani Kecil maupun Koperasi Petani yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum dibayar oleh para peminjam, dengan rincian masing-masing pinjaman dapat dilihat pada tabel berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.95. Rincian Pokok Pinjaman Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

No	Uraian	2020
1	Pinjaman Koperasi Tani Th 2000-2004	109.312.537,00
2	Pinjaman Petani Alsintan Th 2001,2003,2004	99.137.435,00
3	Pinjaman P4K Tahun 2003,2004	100.778.664,00
4	Pinjaman Petani Cluster Jagung Hib. 2003	34.206.352,00
5	Pinjaman Petani Cluster Jagung Hib. 2004	25.040.070,00
6	Pinjaman Petani Pingkat. Mutu Intes. Padi Th.2004	102.938.255,00
7	Pinjaman Penagkar Benih Tanaman Pangan 2001	10.227.000,00
8	Pinjaman Sentra Bawang Putih Tahun 2002	3.020.000,00
9	Pinjaman Petani Sentra Kentang Th. 2003	36.620.000,00
10	Pinjaman Petani Melati Tahun 2004	1.638.092,00
	Jumlah	522.918.405,00

Sisa bunga atas pinjaman yang diberikan kepada Petani Kecil maupun Koperasi Petani yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum dibayar oleh para peminjam, rincian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.96. Rincian Bunga Pinjaman Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

No	Uraian	2020
1	Pinjaman. Koperasi Tani Th 2000-2004	12.194.037,00
2	Pinjaman Petani Alsintan Th 2001,2003,2004	42.472.959,00
3	Pinjaman P4K Tahun 2003,2004	6.008.281,00
4	Pinjaman Petani Cluster Jagung Hib. 2003	6.150,00
5	Pinjaman Petani Cluster Jagung Hib. 2004	-
6	Pinjaman Petani Pingkat. Mutu Intes. Padi Th.2004	12.440.991,00
7	Pinjaman. Penagkar Benih Tanaman Pangan 2001	1.200.000,00
8	Pinjaman Sentra Bawang Putih Tahun 2002	2.700.000,00
9	Pinjaman Petani Sentra Kentang Th. 2003	2.100.000,00
10	Pinjaman Petani Melati Tahun 2004	-
	Jumlah	79.122.418,00

b) Dana Pinjaman pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

Merupakan sisa pokok atas pinjaman yang diberikan kepada Industri



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Kecil maupun Pengrajin yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum dibayar oleh para peminjam dengan rincian masing-masing pinjaman dapat dilihat pada *lampiran 5.5*.

Sisa bunga atas pinjaman yang diberikan kepada UKM, dan Pengrajin yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum dibayar oleh para peminjam, dengan rincian dapat dilihat pada *lampiran 5.6*.

c) Dana Pinjaman Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Merupakan sisa pokok atas pinjaman yang diberikan kepada koperasi yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum dibayar oleh para peminjam, dengan rincian masing-masing pinjaman dapat dilihat pada *lampiran 5.7*

Sisa bunga atas pinjaman yang diberikan kepada Koperasi yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum dibayar oleh para peminjam, dengan rincian dapat dilihat pada *lampiran 5.8*.

d) Dana Pinjaman Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan

Merupakan sisa pokok atas pinjaman yang diberikan kepada peternak, petani dan nelayan yang sampai dengan 31 Desember 2020 belum dibayar oleh para peminjam, rincian dapat dilihat pada *lampiran 5.9*.

Sisa bunga atas pinjaman yang diberikan kepada peternak, petani dan nelayan yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum dibayar oleh para peminjam, dengan rincian dapat dilihat pada *lampiran 5.10*.

Piutang lainnya tersebut di atas sudah dikoordinasikan dengan KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) oleh BPKAD untuk proses penyerahannya.

i. Penyisihan Piutang

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 36 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal maka Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

Saldo penyisihan piutang Tahun Anggaran 2020 sebesar (77.036.203.759,84) dan Tahun Anggaran 2019 sebesar (75.083.870.450,72) rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.97. Rincian Penyisihan Piutang



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(39.841.752.886,11)	(37.533.769.939,80)
2	Penyisihan Piutang Retribusi	(956.635.889,25)	(910.225.794,25)
3	Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah	(25.869.467.825,03)	(26.447.952.978,13)
4	Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	(271.091.972,84)	(51.141.036,43)
5	Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	(87.688.873,61)	(17.905.313,86)
6	Penyisihan Piutang Lainnya	(10.009.566.313,00)	(10.122.875.388,25)
Jumlah		(77.036.203.759,84)	(75.083.870.450,72)

j. Beban dibayar Dimuka

Merupakan Beban Jasa Kantor TA 2020 berupa token Belanja Listrik pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp2.430.000,00.

k. Persediaan

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat yang masih berada di Satuan Kerja. Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodic, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir/harga pokok produksi terakhir/nilai wajar. Jumlah persediaan tahun 2020 sebesar Rp43.963.501.389,43 dan tahun 2019 sebesar Rp27.924.682.592,13. Tabel Jenis persediaan secara terinci dapat dilihat pada lampiran 5.11. rincian persediaan masing OPD disajikan dalam table berikut:

Tabel 5.98. Rincian Persediaan

NO	SKPD	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	352.866.823,00	258.025.621,00
2	Dinas Kesehatan	22.609.354.769,43	10.387.669.011,33
3	RSUD Dr.Soeselo	6.684.613.360,00	6.378.792.747,00
4	RSUD Suradadi	2.980.341.912,00	1.862.002.221,55
5	Dinas Pekerjaan Umum	722.130.050,00	1.342.291.300,00
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	7.096.100,00	4.354.130,00
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1.778.608,00	1.074.500,00
8	Satpol-PP	1.239.500,00	1.417.300,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	SKPD	2020 (Rp)	2019 (Rp)
9	BPBD	160.272.750,00	154.193.340,00
10	Dinas Sosial	229.327.300,00	14.108.950,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	1.290.559.249,00	1.179.241.901,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	85.509.050,00	309.234.540,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.165.017.482,00	3.271.943.314,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	48.421.823,00	515.520.198,00
15	Dinas Perhubungan	4.387.378.845,00	595.946.075,00
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.061.820,00	4.904.400,00
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	57.275.300,00	56.518.665,00
18	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata	110.881.270,00	564.201.019,25
19	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	16.550.400,00	24.197.250,00
20	Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan	27.934.898,00	20.021.395,00
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	386.208.350,00	222.365.534,00
22	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	188.118.375,00	110.554.250,00
23	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	13.906.000,00	10.941.500,00
24	Sekretariat Daerah	216.645.405,00	258.236.565,00
25	Sekretariat DPRD	67.838.900,00	77.718.155,00
26	Kecamatan Adiwerna		
27	Kecamatan Balapulang	547.500,00	1.217.000,00
28	Kecamatan Bojong	981.000,00	1.595.000,00
29	Kecamatan Bumijawa		
30	Kecamatan Dukuhturi		
31	Kecamatan Dukuhwaru	1.427.600,00	802.150,00
32	Kecamatan Jatinegara	774.400,00	950.200,00
33	Kecamatan Kedungbanteng	826.000,00	1.011.400,00
34	Kecamatan Kramat		
35	Kecamatan Lebaksiu	298.000,00	298.000,00
36	Kecamatan Margasari	2.282.100,00	2.004.000,00
37	Kecamatan Pagerbarang		
38	Kecamatan Pangkah	831.400,00	536.100,00
39	Kecamatan Slawi	733.150,00	1.062.700,00
40	Kecamatan Suradadi		
41	Kecamatan Talang		907.800,00
42	Kecamatan Tarub		
43	Kecamatan Warureja	239.300,00	311.200,00
44	Inspektorat	7.949.700,00	3.199.400,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	SKPD	2020 (Rp)	2019 (Rp)
45	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	12.690.900,00	7.274.510,00
46	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	12.885.400,00	4.903.750,00
47	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	107.247.500,00	268.793.400,00
48	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	459.100,00	4.342.100,00
Jumlah		43.963.501.389,43	27.924.682.592,13

Terdapat persediaan yang berasal dari Belanja Tidak Terduga berupa

- Persediaan Beras yang akan diserahkan ke Masyarakat Pada Dinas Sosial sebesar Rp212.333.000
- Persediaan Bahan Obat-obatan pada Dinkes sebesar Rp319.020.515,00
- Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih pada Dinkes sebesar Rp725.695.592,00
- Persediaan Bahan Medis Habis Pakai pada Dinkes sebesar Rp8.889.444.480,00
- Terdapat sisa Persediaan Blanko pelayanan Adiminduk pada Dinas Pendidikan dan Catatan sipil sebesar Rp1.233.751.368,00 yang sudah tidak digunakan lagi karena per 31 Juni 2020 menggunakan kertas HVS.
- Terdapat retur pengadaan obat jenis Decacetin Tetes Mata Tahun 2018 yang belum diterima sebesar Rp184.704.000,00 pada Dinas Kesehatan.
- Selain persediaan tersebut diatas juga terdapat persediaan Obat Kadaluarsa Pada Dinas Kesehatan sebesar Rp251.273.859,00, pada RSUD Suradadi sebesar Rp37.262.392,00 dan pada RSUD dr soeselo slawi sebesar Rp3.163.610,00.

5.3.1.2. Investasi Jangka Panjang

Akun ini menggambarkan jumlah Investasi Permanen dan Non Permanen untuk tahun 2020 sebesar Rp222.356.153.912,81 dan tahun 2019 sebesar Rp201.362.819.011,09 yaitu berupa Investasi Permanen.

Akun ini menggambarkan jumlah dana milik Pemerintah Kabupaten Tegal yang ditempatkan untuk jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi, dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) Kabupaten Tegal pada Badan Usaha Milik Daerah/Perusahaan Daerah (BUMD/PD), BPR/BKK dan lainnya. Saldo dinilai dengan metode biaya untuk kepemilikan kurang dari 20% dan metode ekuitas untuk metode



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

kepemilikan lebih dari 20%. Jumlah saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp222.356.153.912,81 dan 2019 sebesar Rp201.362.819.011,09.

1) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Saldo Penyertaan Modal Pemerintah Daerah per 31 Desember 2020 sebesar Rp222.356.153.912,81 dan 2019 sebesar Rp201.362.819.011,09 berupa penyertaan modal pemerintah daerah pada BUMD.

a) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BUMD

Saldo Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BUMD/PD per 31 Desember 2020 sebesar Rp222.356.153.912,81 dan Tahun 2019 sebesar Rp201.362.819.011,09 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.99. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BUMD

NO	Uraian	2019 (Rp)	Penyertaan Modal 2020	Metode Ekuitas/koreksi	2020 (Rp)
(1)	Bank Jateng	48.085.000.000,00	6.349.000.000,00	314.000.000,00	54.748.000.000,00
(2)	PDAM	111.781.987.491,00	9.500.000.000,00	5.232.982.744,00	126.514.970.235,00
(3)	PRPP Jateng, Semarang	407.200.000,00			407.200.000,00
(4)	PD BPR BKK Kabupaten Tegal	11.274.960.963,09		(591.546.740,28)	10.683.414.222,81
(5)	PT BKK JATENG CABANG KAB TEGAL	12.250.000.000,00			12.250.000.000,00
(6)	Bank TGR	17.563.670.557,00		188.898.898,00	17.752.569.455,00
Jumlah		201.362.819.011,09	15.849.000.000,00	5.144.334.901,72	222.356.153.912,81

(1) PMPD Kabupaten Tegal pada Bank Jateng merupakan penyertaan saham biasa dan dinilai dengan metode biaya karena kepemilikannya kurang dari 20%. Saldo per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp54.748.000.000,00 atau 1,33% dan saldo Per 31 Desember 2019 sebesar Rp48.085.000.000,00.

(2) PMPD pada PDAM Kabupaten Tegal merupakan penyertaan saham, yang dinilai dengan metode ekuitas karena kepemilikannya 100%. Saldo per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp126.514.970.235,00 dan Per 31 Desember 2019 sebesar Rp111.678.396.491,03. Jumlah penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal pada PDAM Kabupaten Tegal sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp65.442.639.127,00.

Perhitungan nilai penyertaan pada PDAM per 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.100. Investasi pada PDAM

No.	Investee	Modal Disetor	Cadangan	Laba (Rugi)	Jumlah	Hak Pemkab Tegal	
						%	Rp
1	PDAM	94.201.180.893,00	22.735.498.680,00	9.578.290.662,00	126.514.970.235,00	100	126.514.970.235,00
	Jumlah	94.201.180.893,00	22.735.498.680,00	9.578.290.662,00	126.514.970.235,00		126.514.970.235,00

(3) PMPD pada PRPP Jateng, Semarang merupakan penyertaan saham Kabupaten Tegal kepada PT. PRPP Jateng, dinilai dengan metode biaya karena kepemilikannya kurang dari 20%. Saldo per 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan dari jumlah penyertaan Tahun 2018 sebesar Rp407.200.000,00

(4) PMPD pada PD BPR-BKK Kabupaten Tegal merupakan penyertaan saham, yang Tahun 2020 dinilai dengan metode ekuitas karena kepemilikannya lebih dari 20%. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.683.414.222,81 dan Rp11.274.960.963,09. Nilai Modal disetor Pemerintah Kabupaten Tegal Pada PD BPR-BKK Kabupaten Tegal sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp7.350.000.000,00. Perhitungan nilai penyertaan pada BPR BKK Kabupaten Tegal per 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.101. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BPR-BKK Kabupaten Tegal

No.	Investee	Modal Disetor	Cadangan	Laba (Rugi)	Jumlah	Hak Pemkab Tegal	
						%	Rp
1	BPR BKK Kabupaten Tegal	15.000.000.000,00	4.830.465.144,00	1.972.421.025,00	21.802.886.169,00	49,00	10.683.414.222,81
	Jumlah	15.000.000.000,00	4.830.465.144,00	1.972.421.025,00	21.802.886.169,00		10.683.414.222,81

(5) PMPD pada Modal Pada PT BKK Jawa Tengah cabang Kabupaten Tegal merupakan penyertaan saham, yang Tahun 2020 dinilai dengan metode biaya karena kepemilikannya kurang dari 20%, saldo per 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan dari Penyertaan Moafal Tahun 2019 yaitu sebesar sebesar Rp12.250.000.000,00.

(6) Penyertaan pada Bank TGR merupakan penyertaan Pemerintah Daerah kepada Bank TGR, yang Tahun 2020 dinilai dengan metode ekuitas karena kepemilikannya 100%. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp17.752.569.455,00 dan Rp17.563.670.557,00. Nilai Modal disetor Pemerintah Kabupaten pada PD BPR Bank TGR adalah sebesar Rp15.000.000.000,00.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Perhitungan nilai penyertaan pada Bank TGR per 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.102. Investasi pada Bank TGR

No.	Investee	Modal Disetor	Cadangan	Laba (Rugi)	Jumlah	Hak Pemkab Tegal	
						%	Rp
1	Bank TGR	15.000.000.000,00	1.084.758.431,00	1.478.912.126,00	17.563.670.557,00	100	17.563.670.557,00
	Jumlah	15.000.000.000,00	1.084.758.431,00	1.478.912.126,00	17.563.670.557,00		17.563.670.557,00

5.3.1.3. Aset Tetap

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Tegal berupa aset tetap yang dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Penyajian Nilai Aset Tetap dalam Neraca LKPD Tahun 2020 menggunakan metode kapitalisasi atas realisasi belanja modal Tahun 2020 ditambah dengan nilai administratif Aset Tetap yang ada dalam Neraca Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2019. Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Pada Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Tegal telah melakukan penyusutan terhadap aset tetap dengan pengecualian tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, sedangkan untuk metode penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan Per Periode} : \frac{\text{Nilai Yang Disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Berdasarkan catatan dari Organisasi Perangkat Daerah nilai Aset Tetap untuk Tahun 2019 sebesar Rp2.884.627.435.209,18 dan Tahun 2020 sebesar Rp2.940.151.404.768,39 yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.103 Aset Tetap

Uraian		2020 (Rp)	2019 (Rp)
a.	Tanah	640.661.079.386,63	632.032.486.448,00
b.	Peralatan dan mesin	732.317.257.082,40	651.845.319.992,80
c.	Gedung dan Bangunan	1.316.105.857.209,50	1.236.209.273.796,00
d.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.151.543.280.829,87	2.026.763.797.255,00
e.	Aset Tetap Lainnya	140.863.864.499,56	138.350.549.563,42
f.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	4.788.715.031,00	2.832.453.031,00
g.	Akumulasi Penyusutan	(2.046.128.649.270,57)	(1.803.406.444.877,04)
Jumlah Aset Tetap		2.940.151.404.768,39	2.884.627.435.209,18

Mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tetap dalam Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut :

Tabel 5.104 Penambahan Aset Tetap



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Aktiva Tetap	Saldo	Mutasi Tahun 2020		Saldo
	Per 31 Desember 2019	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Desember 2020
Tanah	632.032.486.448,00	15.420.931.224,00	6.792.338.285,37	640.661.079.386,63
Peralatan dan Mesin	651.845.319.992,80	87.503.319.983,60	7.031.382.894,00	732.317.257.082,40
Gedung dan Bangunan	1.236.209.273.796,00	85.790.138.285,00	5.893.554.871,50	1.316.105.857.209,50
Jalan, Jembatan dan Irigasi	2.026.763.797.255,00	132.837.499.966,30	8.058.016.391,43	2.151.543.280.829,87
Aset Tetap lainnya	138.350.549.563,42	13.585.312.047,00	11.071.997.110,86	140.863.864.499,56
Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	2.832.453.031,00	1.956.262.000,00		4.788.715.031,00
Akumulasi Penyusutan	(1.803.406.444.877,04)	(288.300.492.387,53)	(45.578.287.994,00)	(2.046.128.649.270,57)
Jumlah	2.884.627.435.209,18	48.792.971.118,37	(6.730.998.440,84)	2.940.151.404.768,39

a. Tanah

Nilai Aktiva Tetap Tanah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal per 31 Desember 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp632.032.486.448,00,00 dan Rp640.661.079.386,63. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tetap tanah pemerintah daerah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- a. Penambahan aset tetap tanah dari belanja modal sebesar Rp255.437.200,00;
- b. Penambahan aset tetap tanah dari Reklasifikasi antar KIB sebesar Rp145.879.000,00
- c. Penambahan aset tetap tanah dari pengakuan aset tetap karena belum tercatat di Neraca berupa Jalan Lingkungan sebesar Rp7.138.219.765,00;
- d. Penambahan Aset tetap tanah eks SDN Procot 05 yang digunakan oleh Inspektorat sebesar Rp370.719.999,00
- e. Penambahan aset tetap tanah reklas dari jalan atas pengurangan Tanah semedo sebesar Rp1.312.679.000,00
- f. Pengurangan aset tanah atas nilai BGS double catat pada Pasar Trayeman sebesar Rp594.342.025,00

Sedangkan untuk rincian akun Aset Tetap Tanah pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Tanah Persil



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Saldo Tanah Persil pada tahun 2019 sebesar Rp143.828.926.234,79 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp143.835.689.408,79.

2. Tanah Non Persil

Saldo Tanah Non Persil pada tahun 2019 sebesar Rp8.620.357.390,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp8.620.357.390,00.

3. Lapangan

Saldo Lapangan pada tahun 2019 sebesar Rp479.583.202.822,84 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp488.205.032.587,84. Pada tahun 2020 terdapat penambahan aset tanah lapangan dari belanja modal pada RSUD Suradadi dan pengakuan aset tetap tanah jalan lingkungan pada Dinas Perkimratu dan tanah eks SDN Procot 05 yang digunakan oleh Inspektorat.

Pada Tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Tegal menghadapi sengketa tanah berupa gugatan perdata dari pihak ketiga atas kepemilikan tanah di Kecamatan Tembalang Kota Semarang dengan pokok gugatan berupa perbuatan melawan hukum dikarenakan Pemerintah Kabupaten Tegal memasang/menempatkan berupa papan bertuliskan Tanah Milik Pemerintah Kabupaten Tegal Sertifikat No: 108/Tmblng/00 Luas: 816 M².

Sebidang tanah tersebut dibeli pada tahun 2000 yang berlokasi di Kecamatan Tembalang Kota Semarang seluas ± 816 M² yang rencananya akan digunakan untuk pembangunan Asrama Mahasiswa dan terdaftar dengan Sertifikat Hak Pakai No 20/Temalang atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Semarang untuk selanjutnya Atas pembelian tanah tersebut kemudian dicatat dalam KIB A BPKAD.

Atas sengketa tersebut, Pengadilan Negeri Semarang kemudian mengadili gugatan perkara perdata dalam tingkat pertama dan menjatuhkan putusan sesuai Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 551/Pdt.G/2020/PN.Smg tanggal 30 Juli 2020 yang kurang lebih menyatakan:

- a. Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian;



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- b. Menyatakan sertifikat Hak Milik No. 477 Kecamatan Tembalang Kota Semarang dengan luas $\pm 320 \text{ M}^2$ adalah sah milik penggugat dan mempunyai kekuatan hukum;
- c. Menyatakan Sertifikat Hak Pakai No. 20/Tembalang luas 816 M^2 atas nama Pemerintah Kabupaten Tegal adalah tidak sah dan tidak mempunyai kekuatan hukum;
- d. Menyatakan perbuatan Tergugat yang telah mengaku dan mengklaim tanah obyek sengketa milik Penggugat dengan memasang/menempatkan papan bertuliskan “Tanah Milik Pemerintah Kabupaten Tegal Sertifikat No: 108/Tmblng/00 Luas: 816 M^2 ” diatas tanah obyek sengketa milik Penggugat adalah merupakan perbuatan melawan hukum; dan
- e. Menghukum Tergugat/Pemerintah Kabupaten Tegal membayar biaya perkara sebesar Rp3.008.000,00.

Berdasarkan putusan pengadilan tersebut, Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Kasubag Hukum telah mengajukan Memori Banding dan telah diterima dikepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 27 Agustus 2020 yang selanjutnya diserahkan ke Panitera Pengadilan Tinggi Semarang pada bulan Januari 2021 sesuai Surat Panitera Pengadilan Tinggi Semarang No. W.12.U/102/HK.02/01/2021 dengan putusan kembali mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian.

Dengan kondisi tersebut, Pemerintah Kabupaten Tegal kembali melakukan memori banding berupa Kasasi Mahkamah Agung dengan dibantu Jaksa Pengacara Negara (JPN) dan masih dalam proses tersebut.

b. Peralatan dan Mesin

Aktiva Tetap Peralatan dan Mesin milik Pemerintah Kabupaten Tegal adalah peralatan dan mesin yang dikuasai dan dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Tegal untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kondisi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp651.845.319.992,80 dan Rp732.317.257.082,40. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tetap Peralatan dan Mesin pemerintah daerah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- a. Penambahan aset tetap Peralatan dan Mesin dari Belanja Modal sebesar Rp49.407.676.844,00
- b. Penambahan aset tetap Peralatan dan Mesin dari belanja barang dan jasa sebesar Rp9.358.115.812,00;



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- c. Penambahan aset tetap Peralatan dan Mesin dari Belanja Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp16.990.568.628,00;
- d. Penambahan aset tetap Peralatan dan Mesin dari Hibah Pemerintah pusat dan Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp3.680.692.270.60;
- e. Penambahan aset tetap Peralatan dan Mesin dari Belanja Tak Terduga terdiri dari Dinas Kesehatan sebesar Rp538.974.400,00, RSUD dr. Soeselo Slawi sebesar Rp3.835.289.812,00, RSUD Suradadi sebesar Rp3.136.777.296,00, Satpol PP sebesar Rp1.200.000,00, Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp70.105.000,00, Dinas Perhubungan sebesar Rp9.000.000,00.
- f. Penambahan Aset tetap peralatan dari Sumbangan Masyarakat sebesar Rp233.242.022,00
- g. Penambahan Aset Peralatan dan Mesin dari Pengembalian TGR berupa Barang sebesar Rp115.000.000,00
- h. Pengurangan aset tetap Peralatan dan Mesin dari reklas antar KIB sebesar Rp3.499.725.950,0
- i. Pengurangan aset tetap Peralatan dan Mesin atas penghapusan aset sebesar Rp826.438.712,00
- j. Pengurangan aset tetap Peralatan dan Mesin menjadi asaset ekstrakompatible sebesar Rp56.467.080,00
- k. Pengurangan aset tetap Peralatan dan Mesin yang direklas ke barang dan jasa sebesar Rp2.337.279.152,00
- l. Pengurangan aset tetap Peralatan dan Mesin berupa aset hilang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp44.631.000,00

Sedangkan untuk rincian akun Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Alat Besar Darat

Saldo Alat Besar Darat pada tahun 2019 Rp26.711.526.393,00
sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp26.938.897.093,00

2. Alat Besar Apung

Saldo Alat Besar Apung pada tahun 2019 Rp80.530.500,00
sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp80.530.500,00.

3. Alat Bantu

Saldo Alat Bantu pada tahun 2019 Rp6.626.041.938,92
sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp8.533.030.912,92

4. Alat Angkutan Darat Bermotor



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada tahun 2019 Rp106.154.576.061,28 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp112.643.701.685,28

5. Alat Angkutan Darat Tak Bermotor

Saldo Alat Angkutan Darat Tak Bermotor pada tahun 2019 Rp2.906.373.992,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp3.035.060.538,00.

6. Alat Angkutan Apung Bermotor

Saldo Alat Angkutan Apung Bermotor pada tahun 2019 Rp41.999.909,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp41.999.909,00.

7. Alat Angkutan Apung Tak Bermotor

Saldo Alat Angkutan Apung Tak Bermotor pada tahun 2019 Rp67.654.881,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp67.654.881,00

8. Alat Angkutan Bermotor Udara

Saldo Alat Angkutan Bermotor Udara pada tahun 2019 Rp685.000,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp685.000,00

9. Alat Bengkel Bermesin

Saldo Alat Bengkel Bermesin pada tahun 2019 Rp5.234.475.871,56 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp5.262.672.621,56

10. Alat Bengkel Tak Bermesin

Saldo Alat Bengkel Tak Bermesin pada tahun 2019 Rp2.800.126.004,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp2.819.650.565,00.

11. Alat Ukur

Saldo Alat Ukur pada tahun 2019 Rp3.181.910.930,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp3.426.011.342,00.

12. Alat Pengolahan

Saldo Alat Pengolahan pada tahun 2019 Rp2.897.269.211,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp4.210.869.886,00.

13. Alat Kantor

Saldo Alat Kantor pada tahun 2019 Rp35.196.151.894,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp41.267.552.044,00

14. Alat Rumah Tangga



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Saldo Alat Rumah Tangga pada tahun 2019 Rp104.738.651.512,08 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp117.477.638.220,08

15. Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Saldo Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat pada tahun 2019 sebesar Rp9.984.196.134,49 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp10.447.152.576,49

16. Alat Studio

Saldo Alat Studio pada 2019 Rp14.555.691.671,66 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp16.255.236.237,66

17. Alat Komunikasi

Saldo Alat Komunikasi pada tahun 2019 Rp4.336.628.200,40 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp4.606.107.608,40

18. Peralatan Pemancar

Saldo Peralatan Pemancar pada tahun 2019 Rp1.030.248.857,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp1.069.325.636,00

19. Peralatan Komunikasi Navigasi

Saldo Peralatan Pemancar pada tahun 2019 Rp0,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp2.800.000,00

20. Alat Kedokteran

Saldo Alat Kedokteran pada tahun 2019 Rp140.677.890.312,43 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp164.379.334.371,43

21. Alat Kesehatan Umum

Saldo Alat Kesehatan Umum pada tahun 2019 Rp230.218.739,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp684.937.724,00

22. Unit Alat Laboratorium

Saldo Unit Alat Laboratorium pada tahun 2019 Rp Rp32.315.229.789,72 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp37.623.343.363,72

23. Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Saldo Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir pada tahun 2019 Rp73.071.026,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp73.071.026,00.

24. Alat Peraga Praktek Sekolah

Saldo pada tahun 2019 sebesar Rp25.700.163.249,93 dan pada tahun 2020 sebesar Rp25.872.995.480,93

25. Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika

Saldo Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada tahun 2019 sebesar Rp22.097.000,00 pada tahun 2020 sebesar Rp81.668.525,00

26. Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan

Saldo Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan pada tahun 2019 Rp25.334.500,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp27.659.500,00

27. Radiation Application And Non Destructive Testing Laboratory Lainnya

Saldo Radiation Aplication And Destructive Testing Laboratory Lainnya pada tahun 2019 Rp75.247.000,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp75.247.000,00

28. Alat Laboratorium Lingkungan Hidup

Saldo Alat Laboratorium Lingkungan Hidup pada tahun 2019 Rp1.178.055.492,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp1.182.964.492,00

29. Peralatan Laboratorium Hydrodinamica

Saldo Peralatan Laboratorium Hydrodinamika pada tahun 2019 Rp341.498.500,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp342.483.500,00

30. Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi Dan Instrumentasi

Saldo Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi pada tahun 2019 Rp76.085.700,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp126.945.215,00

31. Senjata Api

Saldo Senjata api pada tahun 2019 Rp17.762.960,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp19.562.960,00

32. Persenjataan Non Senjata Api



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Saldo Persenjataan Non senjata api pada tahun 2019 Rp536.584.927,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp563.206.927,00

33. Alat Khusus Kepolisian

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada tahun 2019 Rp0,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp330.676.047,00

34. Komputer Unit

Saldo Komputer Unit pada tahun 2019 Rp54.742.029.703,65 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp69.136.763.385,25

35. Peralatan Komputer

Saldo Peralatan Komputer pada tahun 2019 Rp21.882.694.153,69 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp25.364.366.890,69

36. Sumur

Saldo Sumur pada tahun 2019 Rp0,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp3.000.000,00

37. Alat Pelindung

Saldo Alat Pelindung pada tahun 2019 Rp0,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp1.750.000,00

38. Alat Sar

Saldo Alat Sar pada tahun 2019 Rp1.216.641.375,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp1.397.264.475,00

39. Alat Kerja Penerbangan

Saldo pada tahun 2019 sebesar Rp192.644.000,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp116.641.260,00

40. Unit Peralatan Proses/Produksi

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada tahun 2019 sebesar Rp0,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp1.508.300,00

41. Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat

Saldo Rambu-rambu Lalu Lintas Darat pada tahun 2019 Rp45.665.598.443,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp46.324.167.857,00

42. Peralatan Olah Raga

Saldo Peralatan Olah Raga pada tahun 2019 Rp322.666.100,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp401.121.490,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

c. Gedung dan Bangunan

Aktiva tetap Gedung dan Bangunan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal per 31 Desember 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.236.209.273.796,00 dan Rp1.316.105.857.209,50. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tetap Gedung dan Bangunan pemerintah daerah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- a. Penambahan aset tetap Gedung dan Bangunan dari Belanja Modal sebesar Rp68.664.014.835,00
- b. Penambahan aset tetap Gedung dan Bangunan dari belanja barang dan jasa sebesar Rp4.129.397.280,00;
- c. Penambahan aset tetap Gedung dan Bangunan dari Penerimaan Hibah sebesar Rp10.325.779.136,00
- d. Penambahan aset tetap Gedung dan Bangunan dari Belanja Tidak Terduga RSUD dr Soeselo sebesar Rp2.138.489.000,00 dan RSUD Suradadi sebesar Rp532.458.034,00
- e. Pengurangan aset tetap Gedung dan Bangunan dari Reklas antar KIB sebesar Rp209.285.413,00
- f. Pengurangan aset tetap Gedung dan Bangunan dari Penghapusan aset sebesar Rp5.020.231.688,00
- g. Pengurangan aset tetap Gedung dan Bangunan karena reklas ke barang dan jasa sebesar Rp293.428.558,00
- h. Pengurangan aset tetap Gedung dan Bangunan dari pengembalian kekurangan Volume pekerjaan sebesar Rp26.069.645,50
- i. Pengurangan aset tetap Gedung dan Bangunan dari aset yang akan diserahkan kepada pemerintah desa sebesar Rp344.539.567,00

Sedangkan untuk rincian akun aset tetap Gedung dan Bangunan pada Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada tahun 2019 Rp1.173.373.927.197,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp1.249.721.249.969,50, penambahan dari Belanja Tidak Terduga pada RSUD dr. Soeselo Slawi sebesar Rp2.138.489.000,00, RSUD Suradadi sebesar Rp532.458.034,00.

2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada tahun 2019 Rp26.541.837.940,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp27.085.130.140,00

3. Candi/Tugu Peringatan/Prasasti

Saldo Candi/Peringatan/Prasasti pada tahun 2019 Rp11.927.443.172,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp12.126.513.172,00

4. Tugu/Tanda Batas

Saldo Tugu/Tanda Batas pada tahun 2019 Rp24.366.065.487,00 sedangkan pada Tahun 2020 sebesar Rp27.172.963.928,00

d. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Aktiva tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal per 31 Desember 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.026.763.797.255,00 dan Rp2.151.543.280.829,87. Adapun rincian penambahan dan pengurangan aset tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan pemerintah daerah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- a. Penambahan aset tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan dari Belanja Modal sebesar Rp100.236.614.296,00
- b. Penambahan aset tetap aset tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan dari belanja barang dan jasa sebesar Rp48.042.000,00;
- c. Penambahan aset tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan dari penerimaan hibah sebesar Rp413.925.014,00
- d. Penambahan aset tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan dari pengakuan jalan lingkungan sebesar Rp32.138.918.656,30
- e. Pengurangan aset tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan dari reklas antar KIB sebesar Rp6.978.596.655,00
- f. Pengurangan aset tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan dari penghapusan aset sebesar Rp983.729.350,00
- g. Pengurangan aset tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan atas reklas ke barang dan jasa sebesar Rp69.817.000,00
- h. Pengurangan aset tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan dari pengembalian kekurangan volume pekerjaan sebesar Rp25.873.386,43

Sedangkan untuk rincian akun aset tetap jalan, jembatan, irigasi dan jaringan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

1. Jalan

Saldo Jalan pada tahun 2019 Rp1.372.251.753.979,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp1.448.379.846.300,06. Pada tahun 2020 terdapat penambahan pengakuan aset tetap jalan lingkungan pada Dinas Perkimtaru Rp28.222.587.303,49.

2. Jembatan

Saldo Jembatan pada tahun 2019 Rp180.738.975.318,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp185.692.215.118,00

3. Bangunan Air Irigasi

Saldo Bangunan Air Irigasi pada tahun 2019 Rp176.510.485.715,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp177.491.132.536,00

4. Bangunan Pengairan Pasang Surut

Saldo Bangunan Pengairan Pasang Surut pada tahun 2019 Rp18.550.947.085,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp18.550.947.085,00

5. Bangunan Pengembangan Rawa Dan Polder

Saldo Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder pada tahun 2019 Rp492.223.000,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp492.223.000,00

6. Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam

Saldo Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam pada tahun 2019 Rp168.526.645.858,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp196.758.187.365,00

7. Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah

Saldo Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah pada tahun 2019 Rp3.608.724.250,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp4.023.010.970,00

8. Bangunan Air Bersih/Air Baku

Saldo Bangunan Air Bersih/Air Baku pada tahun 2019 Rp45.820.199.892,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp46.418.287.892,00

9. Bangunan Air Kotor



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Saldo Bangunan Air Kotor pada tahun 2019 Rp16.426.321.001,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp22.279.440.809,81. Pada tahun 2020 terdapat penambahan pengakuan aset tetap berupa drainase jalan lingkungan pada Dinas Perkimtaru Rp3.916.331.352.81.

10. Instalasi Air Bersih/Air Baku

Saldo Instalasi Air Bersih/Air Baku pada tahun 2019 Rp1.944.313.420,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp2.144.694.214,00

11. Instalasi Air Kotor

Saldo Instalasi Air Kotor pada tahun 2019 Rp6.180.424.575,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp6.764.933.575,00

12. Instalasi Pengolahan Sampah

Saldo Instalasi Pengolahan Sampah pada tahun 2019 Rp117.198.000,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp117.198.000,00

13. Instalasi Pembangkit Listrik

Saldo Instalasi Pembangkit Listrik pada tahun 2019 Rp16.359.700,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp16.359.700,00

14. Instalasi Gardu Listrik

Saldo Instalasi Gardu Listrik pada tahun 2019 Rp7.717.297.853,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp7.717.297.853,00

15. Instalasi Gas

Saldo Instalasi Gas pada tahun 2019 Rp910.614.528,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp910.614.528,00

16. Instalasi Pengaman

Saldo Instalasi Pengaman pada tahun 2019 Rp149.049.400,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp172.039.400,00

17. Jaringan Air Minum

Saldo Jaringan Air Minum pada tahun 2019 Rp10.578.300,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp10.578.300,00

18. Jaringan Listrik



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Saldo Jaringan Listrik pada tahun 2019 Rp26.396.517.685,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp33.187.661.488,00. Penambahan belanja modal terbesar terdapat pada Dinas Perkintaru Rp5.182.747.000,00 berupa lampu yang tersebar di beberapa taman kota.

19. Jaringan Telepon

Saldo Jaringan Telepon pada tahun 2019 Rp390.568.298,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp412.013.298,00

20. Jaringan Gas

Saldo Jaringan gas pada tahun 2019 Rp4.599.398,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp4.599.398,00

e. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aktiva milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal per 31 Desember 2019 dan 2020 yang masing-masing bernilai Rp138.350.549.563,42 dan Rp140.863.864.499,56. Adapun rincian penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya pemerintah daerah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- a. Penambahan Aset Tetap Lainnya dari Belanja Modal sebesar Rp13.330.412.047,00
- b. Penambahan Aset Tetap Lainnya dari penerimaan Hibah sebesar Rp232.900.000,00
- c. Penambahan Aset Tetap Lainnya dari reklas dari barang dan jasa sebesar Rp22.000.000,00
- d. Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari penghapusan aset sebesar Rp6.337.781.906,86
- e. Pengurangan Aset Tetap Lainnya karena reklas ke beban persediaan buku pada Dinas Dikbud sebesar Rp4.402.908.831,00
- f. Pengurangan Aset Tetap Lainnya karena reklas ke Aset Tak Berwujud sebesar Rp313.625.000,00
- g. Pengurangan Aset Tetap Lainnya karena kesalahan pencatatan sebesar Rp181.373,00
- h. Pengurangan Aset Tetap Lainnya karena penghapusan aset hewan yang mati sebesar Rp17.500.000,00

Sedangkan untuk rincian akun aset tetap lainnya pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Bahan Perpustakaan Tercetak



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak pada tahun 2019 Rp128.861.231.189,46 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp130.868.049.339,60.
2. Bahan Perpustakaan Terekam Dan Bentuk Mikro
Saldo Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro pada tahun 2019 Rp29.093.050,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp55.561.209,00
 3. Kartografi, Naskah Dan Lukisan
Saldo Kartografi, Naskah dan Lukisan pada tahun 2019 Rp436.888.353,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp445.817.353,00
 4. Musik
Saldo Musik pada tahun 2019 Rp51.270.000,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp53.120.000,00
 5. Karya Grafika (Graphic Material)
Saldo karya grafika (graphic material) pada tahun 2019 sebesar Rp14.052.999,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp14.052.999,00
 6. Barang Bercorak Kesenian
Saldo Barang Bercorak Kesenian pada tahun 2019 Rp6.860.323.783,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp7.068.150.783,00
 7. Alat Bercorak Kebudayaan
Saldo Alat Bercorak Kebudayaan pada tahun 2019 Rp738.435.434,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp738.269.861,00
 8. Tanda Penghargaan
Saldo Tanda Penghargaan pada tahun 2019 Rp8.132.000,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp8.132.000,00
 9. Hewan Piaraan
Saldo Hewan Piaraan pada tahun 2019 sebesar Rp829.740.000,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp829.740.000,00
 10. Ternak
Saldo Ternak pada tahun 2019 sebesar Rp460.000,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp215.860.000,00. Penambahan hewan



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

ternak berupa 10 ekor domba jantan senilai Rp29.000.000,00, 37 ekor domba betina senilai Rp99.900.000,00, 1 ekor kerbau jantan senilai Rp17.500.000,00 dan 5 ekor kerbau betina senilai Rp86.500.000,00. Pengurangan 1 ekor kerbau jantan senilai Rp17.500.000,00 karena mati.

11. Ikan Bersirip (Pisces/Ikan Bersirip)

Saldo Ikan Bersirip (Pisces/Ikan Bersirip) pada tahun 2019 sebesar Rp56.434.037,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp56.434.037,00

12. Tanaman

Saldo Tanaman pada tahun sebesar 2019 Rp292.397.517,96 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp293.381.717,96

13. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada tahun 2019 sebesar Rp172.091.200,00 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp217.295.200,00

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan Adalah berupa kegiatan yang belum dapat diselesaikan pelaksanaannya. Untuk Tahun Anggaran 2019 Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah sebesar Rp2.832.453.031,00. Untuk Tahun Anggaran 2020 Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah sebesar Rp4.788.715.031,00. Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tahun 2020 terdiri dari:

Tabel 5.106 Konstruksi Dalam Pengerjaan

No.	OPD (Organisasi Perangkat Daerah)	Tahun 2020	Tahun 2019
1.	Dinas Kesehatan	143.700.000,00	49.500.000,00
2.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	4.425.188.031,00	2.712.013.031,00
3.	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	80.940.000,00	70.940.000,00
4.	Dinas Sosial	15.700.000,00	0,00
5.	Inspektorat	47.680.000,00	0,00
6.	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	69.817.000,00	0,00
7.	Kecamatan Dukuhturi	3.940.000,00	0,00
8.	Kecamatan Lebaksiu	1.750.000,00	0,00
	Jumlah	4.788.715.031,00	2.832.453.031,00

p

enambahan Belanja Modal Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tahun 2020 sebesar Rp1.956.262.000,00 dengan rincian sebagaimana berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- Dinas Kesehatan berupa Belanja Jasa konsultan perencana (DED) pembangunan Puskesmas Kambangan Rp59.600.000,00 dan Belanja Jasa konsultan perencana (DED) pembangunan Puskesmas Bojong Rp34.600.000,00.
- Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 5.107 Konstruksi Dalam Pengerjaan Dinas Perkimtaru

No	Uraian	Nilai
1	DED Penyempurnaan Gerbang PEMDA Kab. Tegal	47.000.000,00
2	DED Gerbang Pintu Guci diYomani	99.000.000,00
3	DED revitalisasi alun - alun Hanggawana	94.000.000,00
4	DED RTH Rumdin Bupati	47.000.000,00
5	DED Revitalisasi Trasa	94.175.000,00
6	Jasa konsultan perencanaan pembangunan pasar jatinegara	49.400.000,00
7	Perencanaan reviev desinger pembangunan puskesmas bangungalih	74.000.000,00
8	DED Pembangunan Gedung Kecamatan Lebaksiu	74.200.000,00
9	DED Pembangunan Gedung BPBD	74.000.000,00
10	DED Pembangunan Gedung Dinas Perhubungan	74.000.000,00
11	DED PSU Jalan Sutomo	94.000.000,00
12	DED PSU Jalan Cut Nyak Dhien	94.000.000,00
13	DED PSU Jln. KS. Tubun	94.000.000,00
14	DED PSU Jln. Piere Tendean	94.000.000,00
15	DED PSU Jln .Kemiri	94.000.000,00
16	DED PSU Jln. Hos Cokroaminoto	94.000.000,00
17	DED Revitalisasi PSU Jln. Gajah Mada	94.000.000,00
18	DED PSU Jln. Menteri Supeno I	46.900.000,00
19	DED PSU Jln Memteri Supeno II	93.500.000,00
20	DED Revitalisasi Jln. Juanda	94.000.000,00
21	DED PSU Jln. Prof. M. Yamin	94.000.000,00
JUMLAH		1.713.175.000,00

- Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah terdapat belanja modal sebesar Rp10.000.000,00 untuk Penyusunan DED Bangunan Gedung Kantor.
- Dinas Sosial terdapat belanja modal sebesar Rp15.700.000,00 untuk Gambar Rencana dan RAB Bangunan Gedung Kantor.
- Inspektorat terdapat belanja modal sebesar Rp47.680.000,00 untuk DED Bangunan Gedung Kantor.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata terdapat belanja modal sebesar Rp69.817.000,00 untuk DED Lampu Stadion di GOR Tri Sanja.
- Kecamatan Dukuhturi terdapat belanja modal sebesar Rp3.940.000,00 untuk Gambar Rencana Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor : Pembuatan Gapura dan Pagar Kantor Kecamatan Dukuhturi.
- Kecamatan Lebaksiu terdapat belanja modal sebesar Rp1.750.000,00 untuk pembuatan gambar desain pembangunan Taman.

g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.803.406.444.877,04 dan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.046.128.649.270,57. Adapaun rincian akumulasi penyusutan pada masing-masing organisasi perangkat daerah adalah sebagai berikut : Adapaun rincian akumulasi penyusutan pada masing-masing organisasi perangkat daerah disajikan dalam lampiran 5.12

5.3.1.4. Aset Lainnya

Akun ini menggambarkan aset yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tegal berupa Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan dengan Pihak Ketiga dan Aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam klasifikasi Aset Tetap per 31 Desember 2020 sebesar Rp98.860.890.871,53 dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp100.561.561.581,39 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.108 Aset Lainnya

Uraian		2020 (Rp)	2019 (Rp)
a.	Tagihan Jangka Panjang	232.155.000,00	397.205.000,00
b.	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	39.135.265.506,00	41.395.340.506,00
c.	Aset Tak Berwujud	3.024.945.257,00	2.515.207.575,00
d.	Amortisasi Aset Tak Berwujud	(2.353.414.572,14)	(2.073.679.947,28)
e.	Aset Lain-lain	83.599.911.355,67	86.535.858.494,67
f.	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(24.777.971.675,00)	(28.208.370.047,00)
Jumlah		98.860.890.871,53	100.561.561.581,39

a. Tagihan Jangka Panjang

Tagihan Jangka Panjang merupakan Tuntutan Ganti Rugi yang merupakan pengakuan piutang TP/TGR atas kerugian daerah karena hilangnya aset daerah per 31 Desember 2020 sebesar Rp232.155.000,00 dan 2019 sebesar Rp397.205.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.109 Tagihan Jangka Panjang



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
1	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Ir. Khaerudin sesuai LHP Bawasda No. 356/619.c tanggal 31-12-2005 dan surat Bupati No. 951/0583/2009 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	6.250.000,00	6.250.000,00
2	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Waryono sesuai LHP Bawasda No. 356/398 tanggal 01-12-2008 dan surat Bupati No. 951/0520/2009 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	10.000.000,00	10.000.000,00
3	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Saefudin sesuai LHP Bawasda No. 356/303/2008 tanggal 31-10-2008 dan surat Bupati No. 951/0518/2009 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	2.505.000,00	2.505.000,00
4	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Drs. Ali Murtado sesuai LHP Bawasda No. 356/619.c tanggal 31-12-2005 dan surat Bupati No. 951/0519/2009 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	6.250.000,00	6.250.000,00
5	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Nursidik sesuai LHP Bawasda No. 356/619.d tanggal 31-12-2005 dan surat Bupati No. 951/0522/2009 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	6.250.000,00	6.250.000,00
6	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Drs. H. Hartanto, MM sesuai LHP Bawasda No. 356/301.a tanggal 29-10-2008 dan surat Bupati No. 951/0521/2009 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	4.000.000,00	5.000.000,00
7	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Abdul Fatah, SIP sesuai LHP Inspektorat No 356/503 tanggal 6 Juli 2010 dan surat Bupati No. 951/2084/2010 tanggal 4 Oktober 2010 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	6.300.000,00	6.300.000,00
8	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Hariyanto, A.Md sesuai LHP Inspektorat No 356/288/2011 tanggal 31 Maret 2011 dan surat Bupati No. 951/2714/2011 tanggal 10 Juni 2011 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	10.300.000,00	10.300.000,00
9	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah atas nama Drs. Rosyid	0,00	115.000.000,00
10	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Rustoyo sesuai LHP Inspektorat No 356/187/2012 tanggal 16 Maret 2012 dan surat Bupati No. 951/1865/2012 tanggal 23 April 2012 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	0,00	32.250.000,00
11	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Fajar Rokhwidi, SIP sesuai LHP Inspektorat No 356/040/2011 tanggal 9 Januari 2011 dan surat Bupati No. 951/2688/2011 tanggal 8 Juni 2011 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	104.000.000,00	104.000.000,00
12	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah atas nama Imam Abadi Soebedjo	8.600.000,00	8.600.000,00
13	Pengakuan Piutang atas hilangnya Aset Daerah an Komsari, SIP sesuai Surat Keputusan Pembebanan Penggantian kerugian Daerah Sementara (SKPPKS) nomor 030/25 /1112/ tahun 2019	0,00	17.000.000,00
14	Pengakuan Piutang atas hilangnya Aset Daerah an Ari DWI CAHYANI, SKm, MKes sesuai Surat Keputusan Pembebanan Penggantian kerugian Daerah Sementara (SKPPKS) nomor 030/25 /1112/ tahun 2019	0,00	14.300.000,00
15	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Ir. Astono sesuai LHP Inspektorat No 356/15/264/2015 tanggal 6 Februari 2015 dan surat Bupati No. 721/2015	17.100.000,00	17.100.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp)
	tanggal 3 desember 2015 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah		
16	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Drs. Nurholis Sail	27.900.000,00	27.900.000,00
17	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah Atas nama Nuridin sesuai LHP Inspektorat No 356/15/420/2012 tanggal 13 Februari 2015 dan surat Bupati No. 720/2015 tanggal 2 desember 2015 Tentang Pemberitahuan Kerugian Daerah	8.200.000,00	8.200.000,00
18	Pengakuan Piutang TP/TGR atas hilangnya aset daerah an Ir Toto Subandrio sesuai Surat Keputusan Pembebanan Penggantian kerugian Daerah Sementara (SKPPKS) nomor 030/1931 tahun 2020	14.500.000,00	
	Jumlah	232.155.000,00	397.205.000,00

b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Kemitraan dengan Pihak Ketiga merupakan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Tegal dengan pihak ketiga dalam rangka pembangunan suatu area yang akan dimanfaatkan dan dikelola bersama selama jangka waktu tertentu. Aset kemitraan dengan pihak ketiga dicatat sebesar nilai investasi yang disertakan Pemerintah Kabupaten Tegal di dalam perjanjian kerjasama. Saldo per 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp39.135.265.506,00 dan saldo tahun Anggaran 2019 sebesar Rp41.395.340.506,00. Adapun rinciannya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.110 Kemitraan dengan Pihak Ketiga

No.	Uraian	2020(Rp)	2019 (Rp)
1)	Pembangunan Pasar Trayeman	594.342.025,00	594.342.025,00
2)	Pembangunan Pasar Banjaran	0,00	2.260.075.000,00
3)	Pembangunan Pusat Perdagangan dan Rekreasi Slawi	6.295.750.000,00	6.295.750.000,00
4)	Pembangunan LIK Takaru	300.000.000,00	300.000.000,00
5)	Kerjasama Pemanfaatan Aset Tetap	31.945.173.481,00	31.945.173.481,00
	Jumlah	39.135.265.506,00	41.395.340.506,00

Terdapat Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga *terdapat* aset berupa tanah dengan luas 29.890M² dan gedung bangunan dengan luas 8.024 M² yang dimanfaatkan pihak ketiga untuk obyek wisata diantaranya untuk obyek wisata pemandian air panas guci, Pantai Purwahamba Indah dan Tirta Waduk Cacaban akan tetapi pada saat itu obyek wisata masih memprihatinkan. Sehingga ada investor yang ingin mengembangkan di wilayah obyek wisata pemandian air panas guci dan pantai purwahamba indah diantaranya untuk membangun



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Villa, Hotel, Kolam renang dan Kafe. Investor mengembangkan obyek tersebut dengan BGS maksimal 30 tahun.

1) Pembangunan Pasar Trayeman

Merupakan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Tegal dengan PT Karsa Bayu Bangun Persada melalui Perjanjian Nomor 051/03819/1993 tanggal 1 Agustus 1993. Masa Perjanjian kerjasama selama 25 tahun. Penyertaan Pemerintah Daerah berupa tanah seluas 10.000m² yang berada dalam HPL Nomor 1 Desa Trayeman seluas 15.000 m² sesuai dengan Keputusan Kepala BPN Nomor 11/HPL/BPN/94 dengan nilai Rp562.500.000,00 dan Hak Pengelolaan HPL senilai Rp31.842.025,00 sehingga penyertaan Pemda sebesar Rp594.342.025,00. Penyertaan PT Karsa Bayu Bangun Persada sebesar biaya pembangunan kios Pasar Trayeman beserta fasilitas pendukungnya senilai Rp2.811.148.364,00 dan tanah yang terletak di Desa Trayeman seluas 12.390 m² senilai Rp74.340.500,00 sehingga total penyertaan PT Karsa Bayu Bangun Persada adalah Rp2.885.488.864,00.

Perjanjian kerjasama ini telah disetujui oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan Nomor 511.234-170 tanggal 8 Maret 1994.

Addendum perjanjian dilakukan tanggal 16 Pebruari 2002 dengan Perjanjian Nomor 573/0669/2002. Perubahan dilakukan pada Pasal 1 dan Pasal 7 yang mengubah nilai penyertaan PT Karsa Bayu Bangun Persada menjadi Rp3.103.468.864,00. Addendum ini telah mendapat persetujuan DPRD dengan Surat Keputusan Nomor 4 Tahun 2002.

Pada tanggal 19 Agustus 2009 terjadi kebakaran di los pasar Trayeman, agar pasar tersebut dapat digunakan maka dilakukan kegiatan tanggap darurat melalui Belanja Tidak Terduga TA 2009 senilai Rp702.665.000,00 kemudian dilakukan pembangunan kembali dari TA 2010 sampai dengan TA 2012 senilai Rp12.080.000.000,00.

2) Pembangunan Pasar Banjaran

Saldo pada Tahun 2020 tidak ada karena sudah diserahkan ke Pemerintah Daerah berdasarkan Berita acara serah terima Bangunan Kios Pasar, Loos Pasar, Studio Film dan Pusat Perbelanjaan (swalayan) Pasar Banjaran yang terletak di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) Nomor : 1/ Tembok Banjaran atas nama Pemerintah Daerah Tingkat II Tegal yang terletak didesa tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Nomor 900/25/769, Nomor 001/ADM/KBBP/II/2020 pada tanggal 12



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Februari 2020. Merupakan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Tegal dengan PT Karsa Bayu Bangun Persada melalui Perjanjian Nomor 573/03200 tanggal 4 Juli 1994. Perjanjian Kerjasama selama 25 tahun. Penyertaan Pemerintah Daerah berupa tanah seluas 17.830 m² dengan nilai Rp2.194.225.000,00 dengan Hak Pengelolaan Tanah Nomor 1 Desa Tembok Banjaran sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Nomor 80/HPL/BPN/94 dan bekas bangunan Pasar Banjaran senilai Rp65.825.000,00, sehingga penyertaan Pemda sebesar Rp2.260.075.000,00. Penyertaan PT Karsa Bayu Bangun Persada sebesar biaya pembangunan Pasar Banjaran beserta fasilitas pendukungnya senilai Rp6.141.854.719,00.

Perjanjian kerjasama ini telah disetujui oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan Nomor 573-33-668 tanggal 7 Oktober 1994.

Adendum perjanjian dilakukan pada tanggal 9 Oktober 1995 dengan melalui Perjanjian Nomor 573/05123. Perubahan dilakukan pada pasal 1 dan pasal 7 yang mengubah nilai penyertaan dari PT Karsa Bayu Bangun Persada menjadi Rp6.915.520.876,00. Adendum ini telah mendapat persetujuan Menteri Dalam Negeri Nomor 511.2-802 tanggal 8 Juli 1997.

Pada tahun 2006 terjadi kebakaran di pasar Banjaran kemudian dilakukan kegiatan tanggap darurat melalui belanja tidak tersangka senilai Rp463.650.000,00.

3) Pembangunan Pusat Perdagangan dan Rekreasi Slawi

Merupakan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Tegal dengan PT Karsa Bayu Bangun Persada melalui Perjanjian Nomor 573/05296/2000, tanggal 19 Oktober 2000. Perjanjian kerjasama selama 30 tahun. Penyertaan Pemerintah Daerah berupa tanah seluas 16.618 m² yang berada dalam HPL Nomor 1/1997 sesuai Keputusan Kepala BPN Nomor 6/HPL/BPN/97 dengan nilai Rp6.231.750.000,00 dan nilai dari HPL sebesar Rp64.000.000,00, sehingga penyertaan Pemda sebesar Rp6.295.750.000,00. Penyertaan PT Karsa Bayu Bangun Persada sebesar biaya pembangunan pusat perdagangan dan rekreasi beserta fasilitas pendukungnya senilai Rp12.900.001.000,00. Perjanjian kerjasama ini telah mendapat persetujuan DPRD dengan Keputusan Nomor 09/DPRD/IX/2000.

Adendum pertama dilakukan tanggal 16 Pebruari 2002 dengan Perjanjian Nomor 573/0670/2002. Perubahan dilakukan pada Pasal 1, Pasal 3, Pasal 6 dan Pasal 7, yang mengubah nilai penyertaan PT Karsa Bayu Bangun Persada menjadi Rp17.593.551.000,00.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Adendum ini telah mendapat persetujuan DPRD dengan Keputusan Nomor 4 Tahun 2002.

Adendum kedua dilakukan tanggal 14 Oktober 2002 dengan Perjanjian Nomor 573/05528/2002. Perubahan dilakukan pada Pasal 1, Pasal 3, Pasal 6 dan Pasal 7 adendum pertama yang mengubah nilai penyertaan PT Karsa Bayu Bangun Persada menjadi Rp17.595.717.000,00.

4) Pembangunan LIK Takaru

Merupakan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Tegal dengan PT Karsa Bayu Bangun Persada melalui Perjanjian Nomor 573/02405/2002, tanggal 6 Juni 2002. Perjanjian Kerjasama selama 30 tahun. Penyertaan Pemerintah Daerah berupa tanah seluas 2000 m² yang berada dalam HPL Nomor 2 Dampyak sesuai Keputusan Kepala BPN Nomor 10/HPL/BPN/2003 dengan luas tanah 90.600 m² dengan nilai Rp300.000.000,00, sementara penyertaan PT Karsa Bayu Bangun Persada sebesar biaya pembangunan LIK Takaru beserta fasilitas pendukungnya senilai Rp2.101.847.500,00. Perjanjian kerjasama telah mendapat persetujuan DPRD dengan Keputusan Nomor 12 Tahun 2002.

Adendum dilakukan tanggal 4 Oktober 2002 dengan Perjanjian Nomor 573/05531/2002. Perubahan dilakukan pada Pasal 1, Pasal 3, Pasal 6 dan Pasal 7, yang mengubah nilai penyertaan PT Karsa Bayu Bangun Persada menjadi Rp2.134.847.500,00.

Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja juga terdapat pemanfaatan pada tanah LIK yang belum dicatat sebagai berikut:

1. Kronologis Kios PT. KBBP

Setelah terbangun gedung produksi IKM di dalam LIK Takaru, kemudian dibutuhkan sarana sebagai pusat pemasaran produk unggulan, sebagaimana tertuang dalam dasar (3) perjanjian kerjasama antara Pemda Kab. Tegal dengan PT. Karsa Bayu Bangun Perkasa No. 573/02405/2002, dimana Pemda Kab. Tegal menyertakan modal berupa tanah seluas 2.000 m² dengan penyertaan sebesar Rp. 300.000.000,- sebagaimana tertuang dalam perjanjian dimaksud pasal (6).

2. Kronologis Bangunan Blok A01 dan A02

Setelah PT. Dwitunggal selesai membangun 20 gedung produksi tipe C, kemudian PT. Matahari SS mengajukan permohonan untuk dapat bergabung kedalam LIK Takaru. Atas



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- kebutuhan gedung Matahari SS tersebut, maka dibangunlah 2 gedung tipe A01 dan A02 dengan luas tanah 1.800 m².
3. Kronologis Bangunan Blok B03 dan A03
Seiring perkembangan waktu PT. Matahari SS kembali mengajukan permohonan ijin pembangunan gedung produksi yang pada akhirnya sekilas tahun 1997 dibangunlah gedung produksi pada blok A03 dan B03 dengan luas tanah 1.500 m².
 4. 40 bangunan tipe C yaitu C01 dan C40 sampai sekarang belum ditemukan dokumen pendukung atas kepemilikan bangunan yang dimaksud.
 5. Bangunan B01 dan B02 dibangun sekitar akhir tahun 1987 (tanpa dokumen).
 6. Bangunan pada blok A06, B06, C41 sampai dengan blok C48 merupakan bangunan yang dibangun diatas tahun 2000.

5) Kerjasama Pemanfaatan Aset Tetap

Saldo aset tetap pemerintah kabupaten Tegal yang dimanfaatkan oleh pihak lain per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp31.945.173.481,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.111 Kerjasama Pemanfaatan Aset Tetap

No.	Nama Organisasi Perangkat Daerah	Saldo 2020	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain yang dimanfaatkan
1	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Dalam Negeri dan Perlindungan Masyarakat	92.534.000,00	92.534.000,00
2	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	11.063.332,00	11.063.332,00
3	Sekretariat Daerah	2.000.862.625,00	2.000.862.625,00
4	Kecamatan Kramat	828.358.500,00	
5	Kecamatan Slawi	26.431.825.000,00	
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	2.580.530.024,00	737.294.286,00
Jumlah		31.945.173.481,00	2.841.754.243,00

c. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada pemerintah Kabupaten Tegal adalah berupa software dengan masa manfaat terbatas sehingga dilakukan amortisasi. Amortisasi Aset Tak Berwujud dilakukan dengan Metode Garis Lurus. Untuk Software yang mengalami pengembangan aplikasi dan telah memenuhi kriteria kapitalisasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati tentang Kebijakan Akuntansi Aset Tak Berwujud, maka pengeluarannya akan dicatat sebagai kapitalisasi. Aset Tak berwujud pada tahun 2020 sebesar Rp3.024.945.257,00 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp2.515.207.575,00 terjadi penambahan



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

aset tak berwujud sebesar Rp509.737.682,00. Rincian aset tak berwujud dapat dilihat lampiran 5.13

Adapun rincian Aset Tak Berwujud yang terdapat pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tegal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.112 Aset Tak Berwujud

No.	Nama Organisasi Perangkat Daerah	SALDO	
		31-Des-20	31-Des-19
1.	Dinas Kesehatan	54.967.000,00	54.967.000,00
2.	RSUD Dr.Soeselo	1.804.364.978,00	1.666.494.978,00
3.	RSUD Suradadi	184.622.000,00	184.622.000,00
4.	Satuan Polisi Pamong Praja	3.399.000,00	3.399.000,00
5.	Dinas Perhubungan	84.201.435,00	57.251.435,00
6.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	1.485.000,00	63.745.000,00
7.	Dinas Perinaker	40.700.000,00	40.700.000,00
8..	Inspektorat	106.667.550,00	106.667.550,00
9.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	384.523.112,00	337.360.612,00
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	35.849.000,00	0,00
11.	Dinas Komunikasi dan Informasi	313.625.000,00	0,00
12.	Kecamatan Dukuwaru	10.541.182,00	0,00
Jumlah		3.024.945.257,00	2.515.207.575,00

d. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Tahun 2019 adalah sebesar Rp2.073.679.947,28 dan saldo tahun 2020 adalah sebesar Rp2.353.414.572,14. Adapun rincian Akumulasi Amortisasi aset Tak Berwujud dapat dilihat dalam lampiran 5.13

e. Aset lain-lain

Hal ini dikarenakan karena adanya reklasifikasi dari aset tetap dan Hal ini dikarenakan karena adanya reklasifikasi dari aset tetap. Saldo Aset lain-lain pada tahun 2019 adalah sebesar Rp86.535.858.494,67 dan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp83.599.911.355,67. Adapun rincian aset lain-lain dapat dilihat dalam lampiran 5.14.

f. Akumulasi Penyusutan Aset lain-lain

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset lain-lain pada Tahun 2019 sebesar Rp28.208.370.047,00 terdiri dari Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat sebesar Rp25.366.615.804,00 dan Akumulasi penyusutan asset pemanfaatan sebesar Rp2.841.754.243,00. Sedangkan saldo akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain Tahun 2020 sebesar Rp24.777.971.675,00 terdiri dari akumulasi penyusutan aset lain-lain rusak berat sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Rp21.936.217.432,00 dan Akumulasi penyusutan asset pemanfaatan sebesar Rp2.841.754.243,00. Rincian Akumulasi Penyusutan asset Rusak Berat disajikan dalam lampiran 5.15

5.3.2. Kewajiban

Kewajiban Jangka Pendek

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp37.522.234,509,00 dan 2019 sebesar Rp35.259.186.635,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.113 Kewajiban Jangka Pendek

No	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	44.716.275,00	44.643.617,00
2	Pendapatan Diterima Dimuka	5.368.667.691,00	4.057.675.610,00
3	Utang Beban	31.333.819.105,00	29.683.465.608,00
4	Utang Jangka Pendek Lainnya	775.031.438,00	1.473.401.800,00
Jumlah		37.522.234.509,00	35.259.186.635,00

1. Utang PFK

Merupakan saldo utang yang belum dibayarkan kepada pihak ketiga pada 31 Desember 2020 sebesar Rp44.716.275,00 berupa Utang Pajak yang belum disetor atas realisasi belanja Bantuan Operasional Sekolah sebesar Rp21.282.775,00, Utang Pajak yang belum disetor atas Belanja Ganti Uang pada kecamatan Kramat sebesar Rp23.433.500,00 dan saldo 31 Desember 2019 sebesar Rp44.643.617,00 berupa Utang Pajak yang belum disetor atas realisasi belanja Bantuan Operasional Sekolah sebesar Rp21.210.117,00, Utang Pajak yang belum disetor atas Belanja Ganti Uang pada kecamatan Kramat sebesar Rp23.433.500,00

2. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima dimuka merupakan Saldo pendapatan Diterima Dimuka yang berasal dari pembayaran pihak ketiga yang pada 31 Desember 2020 belum digunakan pemanfaatannya sebesar Rp5.368.667.691,00, dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.114 Pendapatan Diterima Dimuka

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
1	Pajak Reklame	952.496.535,00	981.812.596,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

2	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	2.475.306.156,00	3.075.863.014,00
3	Lain-lain PAD	1.940.865.000,00	
	Jumlah	5.368.667.691,00	4.057.675.610,00

a. Pajak Reklame

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2020 yang berasal dari Pajak Reklame sebesar Rp952.496.535,00 dan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp981.812.596,00 yang berada pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal.

b. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2020 yang berasal dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar Rp2.475.306.156,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp3.075.863.014,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.115 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

No.	Uraian	2019 (Rp.)	2018 (Rp.)
1	Dinas Perhubungan	120.000.000,00	180.000.000,00
2	Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan	14.224.000,00	10.648.000,00
3	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	2.219.846.156,00	2.781.667.014,00
4	Kecamatan Slawi	96.486.000,00	103.548.000,00
5	Kecamatan Kramat	22.500.000,00	
6	BPKAD	2.250.000,00	
	Jumlah	2.475.306.156,00	3.075.863.014,00

c. Lain-lain PAD

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2020 yang berasal dari Lain-lain PAD sebesar Rp sebesar Rp1.940.865.000,00 terdiri dari Pendapatan Diterima Dimuka hasil Pemanfaatan kekayaan daerah sewa sebesar Rp1.900.000.000,00 pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dan Pendapatan diterima dimuka Fasilitas sosial dan Fasilitas Umum sebesar Rp3.300.000,00 pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan sebesar Rp37.565.000,00 pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM.

3. Utang Beban

Utang Beban merupakan Saldo Belanja per 31 Desember 2020 yang belum dibayar oleh Pemerintah Daerah sebesar Rp31.333.819.105,00 dan saldo per 31 Desember 2019 Rp29.683.465.608,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.116 Utang Beban

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
a.	Beban Pegawai (TPP, gaji PTT, Intensif Pajak)	7.544.880.638,00	7.878.267.915,00
b.	Beban Listrik	3.546.040.226,00	3.475.473.751,00
c.	Beban Telepon	83.568.741,00	46.124.834,00
d.	Beban Air	69.592.910,00	72.471.250,00
e.	Beban Internet	83.527.541,00	72.508.718,00
f.	Beban BPJS Kesehatan	112.631.238,00	91.563.625,00
g.	Beban BLUD RSUD dr Soeselo	16.856.577.281,00	15.406.984.537,00
h.	Beban BLUD RSUD Suradadi	3.036.763.530,00	1.140.966.981,00
i.	Beban Perangko	27.000,00	203.000,00
j.	Beban Koran	210.000,00	210.000,00
k.	Beban Transfer Bantuan Keuangan	0,00	1.498.690.997,00
	Jumlah	31.333.819.105,00	29.683.465.608,00

a. Utang Beban Pegawai

Merupakan saldo utang beban Pegawai tahun anggaran 2020 sebesar Rp7.544.880.638,00 yaitu Beban tambahan penghasilan PNS yang berada pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp7.164.950.638,00 dan Insentif Pajak Daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah sebesar Rp379.930.000,00 dan tahun anggaran 2019 sebesar Rp7.878.267.915,00.

b. Utang Beban Listrik

Merupakan Saldo utang beban listrik per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.546.040.226,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp3.475.473.751,00. Rincian lengkap utang beban listrik per OPD dapat dilihat *pada lampiran 5.16*.

c. Utang Beban Telepon

Merupakan Saldo utang beban telepon per 31 Desember 2020 sebesar Rp83.568.741,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp46.124.834,00. Rincian lengkap utang beban telepon per OPD dapat dilihat *pada lampiran 5.17*.

d. Utang Beban Air

Merupakan saldo utang beban Air per 31 Desember 2020 sebesar Rp69.592.910,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp72.471.250,00. Rincian lengkap utang beban air per OPD dapat



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

dilihat pada lampiran 5.18.

e. Utang Beban Internet

Merupakan Saldo utang beban Internet per 31 Desember 2020 yang belum dibayar sebesar Rp83.527.541,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp72.508.718,00. Rincian lengkap utang beban internet per OPD dapat dilihat pada lampiran 5.19.

f. Utang Beban BLUD

Merupakan saldo utang beban Barang Jasa BLUD per 31 Desember 2020 yang berada pada SKPD RSUD dr Soeselo dan RSUD Suradadi sebesar Rp19.893.340.811,00 dan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp16.547.951.518,00 dengan rincian sebagai disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.117 Utang Beban BLUD

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
1	RSUD dr Soeselo	16.856.577.281,00	15.406.984.537,00
2	RSUD Suradadi	3.036.763.530,00	1.140.966.981,00
	Jumlah	19.893.340.811,00	16.547.951.518,00

Utang beban BLUD RSUD dr Soeselo per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 5.118. Utang Beban BLUD RSUD dr Soeselo

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
1	Obat	66.985.600,00	0,00
2	Bahan Alat Kesehatan dan habis pakai	319.521.895,00	53.579.168,00
3	Bank Darah	210.195.000,00	159.530.000,00
4	Laboratorium	0,00	328.620.880,00
5	Hemodialisa	89.760.000,00	270.798.000,00
6	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	0,00	14.657.400,00
7	Barang Cetak Rekam Medis	0,00	468.324.000,00
8	Listrik,Air,Telepon	234.674.426,00	210.037.413,00
9	Jasa Pelayanan Medis	15.880.586.380,00	13.651.792.676,00
10	Perlengkapan Pendaftaran	0,00	249.645.000,00
11	Pengelolaan Sampah Medis	38.853.980,00	0,00
12	Penyediaan Pemulasaran Jenazah	16.000.000,00	0,00
	Jumlah	16.856.577.281,00	15.406.984.537,00

Utang beban BLUD RSUD Suradadi per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel. 5.119 Utang Beban BLUD RSUD Suradadi



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
1	Obat	2.626.614.532,00	440.618.461,00
2	Bahan Cetakan	115.951.000,00	160.000.000,00
3	Bahan/ Alat Pembersih Sanitasi	177.216.588,00	14.635.000,00
4	Laboratorium	46.955.250,00	7.880.000,00
5	Makan dan Minum pasien	55.161.160,00	18.351.700,00
6	Bank Darah	14.865.000,00	40.225.000,00
7	Jasa Pelayanan Medis	0,00,00	459.256.820,00
	Jumlah	3.036.763.530,00	1.140.966.981,00

g. Utang Beban Perangko

Merupakan Saldo utang beban perangko per 31 Desember 2020 yang berada pada Inspektorat sebesar Rp27.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp203.000,00.

h. Utang Beban Koran

Merupakan Saldo utang beban koran per 31 Desember 2020 yang belum dibayar yang berada pada Kec. Dukuhwaru sebesar Rp210.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp210.000,00.

i. Utang Beban BPJS Kesehatan

Merupakan saldo utang beban BPJS Kesehatan per 31 Desember 2020 yang berada pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang merupakan pembayaran BPJS Kesehatan PTT dan THL sebesar Rp112.631.238,00 dan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp91.563.625,00.

j. Utang Beban Transfer Bantuan Keuangan

Merupakan saldo utang beban Transfer bantuan Keuangan per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.498.690.997,00 yaitu Beban Transfer Bantuan Keuangan berupa Dana Desa yang terdapat pada desa Desa Pagedangan Kecamatan Dukuhwaru sebesar Rp416.567.797,00, desa Pamiritan kecamatan Balapulung sebesar Rp647.312.400,00 dan desa Kendalserut Kecamatan Pangkah sebesar Rp434.810.800,00

4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Merupakan Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya Tahun 2020 sebesar Rp775.031.438,00,00 yang merupakan Lebih Bayar DBH Pemerintah Pusat sesuai PMK 25/PMK.07/2021 yaitu



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- Lebih Bayar DBH pph psl 21 dan pasal 25/29 2018 sebesar Rp672.679.038,00
- DBH PBB 2019 sebesar Rp7.300.300,00
- DBH SDA Migas 2019 sebesar Rp95.052.100,00

Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.473.401.800,00 yang terdiri dari Lebih salur dana BOS yang belum disetor sebesar Rp22.720.000,00 dan dari RSUD Suradadi yang merupakan utang dari pihak ketiga (Bank mandiri) sebesar Rp1.473.401.800,00.

Kewajiban Jangka Panjang

Akun ini menggambarkan jumlah Utang Jangka Panjang-Pemerintah Pusat yang jatuh tempo sampai dengan Tahun 2020.

5.3.3. Ekuitas

Ekuitas adalah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah aset dengan jumlah kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.567.018.723.558,27 meningkat sebesar Rp224.710.435.108,24 (6,72%) jika dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.342.308.288.450,03.

5.4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional (LO) disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan tahun 2020. Laporan Operasional (LO) tahun 2020 disajikan dengan perbandingan Laporan Operasional tahun 2019.

5.4.1. KEGIATAN OPERASIONAL

5.4.1.1. Pendapatan –LO

Pendapatan-LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.322.758.929.181,75 dan pada tahun 2019 sebesar Rp2.432.247.246.917,86 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.120 Pandapatan – LO

No.	Uraian	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1	Pendapatan Asli Daerah – LO	438.669.422.816,65	438.793.991.751,86
2	Pendapatan Transfer– LO	1.701.219.102.083,00	1.848.194.886.627,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah – LO	182.870.404.282,10	145.258.368.539,00
Jumlah		2.322.758.929.181,75	2.432.247.246.917,86

1. Pendapatan Asli Daerah- LO

Pendapatan Asli Daerah – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp438.669.422.816,65 dan Tahun 2019 sebesar Rp438.793.991.751,86 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.121 Pendapatan Asli Daerah - LO

No.	Uraian	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	129.907.890.094,00	127.790.376.368,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LO	19.841.774.700,00	22.951.216.853,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	19.015.530.424,72	21.807.886.313,57
4	Lain – lain PAD Yang Sah - LO	269.904.227.597,93	266.244.512.217,29
Jumlah		438.669.422.816,65	438.793.991.751,86

a. Pendapatan Pajak Daerah – LO

Pendapatan Pajak Daerah – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan Pajak Daerah untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp129.907.890.094,00 dan Tahun 2019 sebesar Rp127.790.376.368,00 dengan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.122 Pendapatan Pajak Daerah – LO

No.	Uraian	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1	Pajak Hotel	422.893.771,00	603.842.624,00
2	Pajak Restoran	4.665.435.647,00	6.792.691.413,00
3	Pajak Hiburan	200.361.654,00	522.518.511,00
4	Pajak Reklame	2.358.513.526,00	2.583.916.108,00
5	Pajak Penerangan Jalan	48.507.504.120,00	50.862.470.241,00
6	Pajak Parkir	134.945.940,00	72.540.250,00
7	Pajak Air Tanah	444.392.200,00	377.675.460,00
8	Pajak Sarang Burung Walet	3.100.000,00	3.200.000,00
9	Pajak Minerba	407.706.014,00	712.254.574,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	46.877.435.576,00	40.121.274.440,00
11	Pajak BPHTB	25.885.601.646,00	25.137.992.747,00
Jumlah		129.907.890.094,00	127.790.376.368,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Pendapatan Pajak Daerah –LO 2020 sebesar Rp129.907.890.094,00 yaitu terdiri dari

- Pendapatan Pajak Daerah LRA 2020 sebesar Rp125.236.006.697,00
- ditambah Piutang Pajak 2020 sebesar Rp64.732.868.752,00
- ditambah Pendapatan Diterima dimuka 2019 sebesar Rp981.812.596,00,
- dikurangi Piutang Pajak 2019 sebesar Rp60.090.301.416,00 dan
- dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka 2020 sebesar Rp952.496.535,00,.

b. Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Pendapatan Retribusi Daerah – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan Retribusi Daerah untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp19.841.774.700,00 dan Tahun 2019 sebesar Rp22.951.216.853,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.123 Pendapatan Retribusi Daerah - LO

No.	Uraian	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	192.729.000,00	187.940.500,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	2.866.390.250,00	2.048.058.250,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	509.211.000,00	476.461.000,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar - LO	3.304.429.699,00	3.331.056.100,00
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO	1.148.570.003,00	1.498.720.000,00
6	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran - LO	3.837.000,00	3.777.000,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO	460.288.500,00	329.749.500,00
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LO	35.400.000,00	46.800.000,00
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO	159.600.200,00	
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	4.882.613.392,00	4.908.656.343,00
11	Retribusi Tempat Pelelangan - LO	175.385.980,00	240.567.850,00
12	Retribusi Terminal - LO	80.478.000,00	168.144.500,00
13	Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO	805.956.500,00	1.004.178.300,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
14	Retribusi Rumah Potong Hewan - LO		
15	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan - LO		
16	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	3.736.974.250,00	6.544.162.400,00
17	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO	1.465.307.926,00	2.137.140.110,00
18	Retribusi Izin Gangguan - LO	0,00	0,00
19	Retribusi Izin Trayek - LO	14.603.000,00	25.805.000,00
20	Retribusi Izin Perikanan - LO	0,00	0,00
Jumlah		19.841.774.700,00	22.951.216.853,00

Pendapatan Retribusi Daerah –LO 2020 sebesar Rp19.841.774.700,00 yaitu terdiri dari

- Pendapatan Retribusi Daerah LRA 2020 sebesar Rp19.290.694.924,00
- ditambah Piutang 2020 sebesar Rp1.105.952.143,00
- ditambah Pendapatan Diterima dimuka 2019 sebesar Rp3.075.863.014,00,
- ditambah koreksi piutang sebesar Rp2.120.000,00
- dikurangi Piutang 2019 sebesar Rp1.157.549.225,00 dan
- dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka 2020 sebesar Rp2.475.306.156,00,.

c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan Daerah – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp19.015.530.424,72 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp21.807.886.313,57 berupa bagian Laba atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Daerah (BUMD). Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan LO tahun anggaran 2020 sebesar Rp19.015.530.424,72 yaitu terdiri dari

- Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan LRA sebesar Rp14.185.195.523,00
- Ditambah Pendapatan dari PDAM yang dihitung menggunakan metode ekuitas sebesar Rp5.232.982.744,00
- Ditambah pendapatan dari Bank TGR yang dihitung menggunakan metode ekuitas sebesar Rp188.898.898,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- Dikurangi pendapatan PD BPR BKK Kabupaten Tegal yang dihitung menggunakan metode ekuitas sebesar Rp591.546.740,28.

d. Lain – lain PAD Yang Sah - LO

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan Daerah untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp269.904.227.597,93 dan Tahun 2019 sebesar Rp266.244.512.217,29 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. 124 Pendapatan lain-lain PAD yang Sah – LO

No.	Uraian	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	222.227.060,00	134.175.280,00
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	13.820.000,00	677.033.000,00
3	Penerimaan Jasa Giro - LO	3.605.240.387,00	4.560.452.080,00
4	Pendapatan Bunga - LO	8.471.506.786,00	13.179.078.325,00
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	14.500.000,00	39.300.000,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	89.858.155,00	1.666.728.424,00
7	Pendapatan Denda Pajak - LO	127.069.276,33	51.677.438,00
8	Pendapatan Denda Retribusi - LO	671.985.000,00	745.850.000,00
9	Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda - LO	29.300.000,00	0,00
10	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO	197.500.000,00	116.005.600,00
11	Pendapatan dari Pengembalian -LO	1.753.759.074,00	6.931.254.609,00
12	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LO	366.667.000,00	0,00
13	Pendapatan BLUD - LO	252.438.217.290,60	237.151.564.809,29
14	Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO	1.237.258.631,00	87.458.692,00
15	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LO	128.566.666,00	404.347.453,00
16	Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan - LO	0,00	0,00
17	Pendapatan dari sumber mata air - LO	536.752.272,00	475.864.440,00
18	Pendapatan Sewa BLK - LO		23.722.067,00
	Jumlah	269.904.227.597,93	266.244.512.217,29

Lain-lain PAD LO sebesar Rp269.904.227.597,93 terdiri dari

- Pendapatan Lain-lain PAD LRA sebesar Rp281.219.670.030,60
- Ditambah piutang 2020 sebesar Rp59.928.300.652,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- Ditambah Pengakuan atas Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp14.500.000,00
- Dikurangi Penyesuaian Piutang Denda pajak sebesar Rp2.986.000.597,67
- Dikurangi Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Dana Bergulir sebesar Rp2.508.250,00
- Dikurangi pelunasan Tuntutan Ganti Rudi sebesar Rp47.550.000,00
- Dikurangi Piutang Tahun 2019 sebesar Rp62.354.266.761,00
- Dikurangi Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2020 sebesar Rp1.940.865.000,00
- Dikurangi Reciprocal account pendapatan BLUD pada belanja Dinkes sebesar Rp2.537.152.000,00
- Dikurangi Pengakuan Pendapatan dari utang BLUD suradadi sebesar Rp1.389.900.476,00

2. Pendapatan Transfer – LO

Pendapatan Transfer – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.701.219.102.083,00 dan Tahun 2019 sebesar Rp1.848.194.886.627,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Table 5.125 Pendapatan Transfer - LO

No.	Uraian	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	1.467.101.650.639,00	1.601.949.250.625,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	64.411.379.000,00	44.577.009.000,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	165.142.863.444,00	168.878.574.738,00
4	Bantuan Keuangan - LO	4.563.209.000,00	32.790.052.264,00
Jumlah		1.701.219.102.083,00	1.848.194.886.627,00

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.467.101.650.639,00 dan Tahun 2019 sebesar Rp1.601.949.250.625,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.126 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO

No.	Uraian	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1	Bagi Hasil Pajak - LO	14.807.971.240,00	22.431.949.816,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	10.866.299.722,00	9.957.829.532,00
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	1.086.704.382.000,00	1.203.613.836.000,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	354.722.997.677,00	365.945.635.277,00
Jumlah		1.467.101.650.639,00	1.601.949.250.625,00

b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya – LO Kabupaten Tegal adalah pendapatan Transfer Dana Penyesuaian. Pendapatan Transfer Dana Penyesuaian -LO untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp64.411.379.000,00 berupa Pendapatan Dana Insentif Daerah dan Tahun 2019 adalah sebesar Rp44.577.009.000,00 berupa Dana Insentif Daerah.

c. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah lainnya – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp165.142.863.444,00 dan Tahun 2019 sebesar Rp168.878.574.738,00 berupa Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi.

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya –LO 2020 sebesar Rp165.142.863.444,00 terdiri dari:

- Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA sebesar Rp151.186.151.494,00
- Ditambah Piutang Transfer 2020 sebesar Rp17.537.774.722,00
- Dikurangi Piutang 2019 sebesar Rp3.581.061.772,00

d. Bantuan Keuangan – LO

Bantuan Keuangan – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.563.209.000,00 dan Tahun 2019 sebesar Rp32.790.052.264,00 berupa Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi.

3. Lain-lain Pendapatan yang Sah –LO

Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp182.870.404.282,10 dan Tahun 2019 sebesar Rp145.258.368.539,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. 127 Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO

No.	Uraian	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
-----	--------	----------------	----------------



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

1	Pendapatan Hibah - LO	182.870.404.282,10	145.258.368.539,00
2	Dana Darurat - LO	0	0
3	Pendapatan Lainnya - LO	-	0
Jumlah		182.870.404.282,10	145.258.368.539,00

a. Pendapatan Hibah – LO

Pendapatan Hibah – LO Kabupaten Tegal adalah Pendapatan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp182.870.404.282,10, dan Tahun 2019 sebesar Rp145.258.368.539,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.128 Pendapatan Hibah – LO

No.	Uraian	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	19.368.706.715,10	4.146.808.980,00
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	420.990.148,00	
3	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO	12.335.695.773,00	
4	Hibah Dana BOS - LO	150.745.011.646,00	141.111.559.559,00
Jumlah		183.870.404.282,10	145.258.368.539,00

1. Pendapatan Hibah dari Pemerintah –LO

Pendapatan Hibah Dari pemerintah –LO sebesar Rp19.368.706.715,10 merupakan pendapatan Hibah air Minum Perkotaan sebesar Rp4.500.000.000,00, Pendapatan Hibah Renovasi GOR Trisanja Slawi dari Kementerian Pemuda dan Olah raga sebesar Rp2.326.717.150,00, Hibah dari BBKBN sebesar Rp636.400.442,50, Hibah dari BPPT Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp9.815.962.400,00 dan Hibah dari Kementerian Pendidikan pada Dinas Dikbud sebesar Rp2.089.626.722,60

2. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya – LO

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya- LO merupakan Hibah dari BPPT Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp420.990.148,00

3. Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan – LO

Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan –LO merupakan hibah atas sumbangan dalam penanganan dan pencegahan COVID 19 sebesar Rp12.335.695.773,00 yang diterima oleh OPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5.129 Pendapatan Hibah dari kelompok/Masyarakat/Perorangan - LO

No	OPD	Nominal (Rp)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	125.011.042,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No	OPD	Nominal (Rp)
2	Dinas Kesehatan	9.237.892.117,00
3	RSUD Dr.Soeselo	898.532.122,00
4	RSUD Suradadi	127.983.556,00
5	Dinas Pekerjaan Umum	12.004.852,00
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	6.727.722,00
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	5.191.122,00
8	Satuan Polisi Pamong Praja	10.904.922,00
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	331.434.322,00
10	Dinas Sosial	62.883.852,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	314.267.642,00
12	Dinas Lingkungan Hidup	6.474.052,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8.219.522,00
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4.832.322,00
15	Dinas Perhubungan	66.854.652,00
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	4.702.122,00
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6.620.934,00
18	Dinas Pemuda ,Olah Raga dan Pariwisata	24.225.734,00
19	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4.835.722,00
20	Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan	7.017.522,00
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	11.076.452,00
22	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	373.272.128,00
23	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	7.375.652,00
24	Sekretariat Daerah	558.501.026,00
25	Sekretariat DPRD	4.769.322,00
26	Kecamatan Adiwerna	4.860.416,00
27	Kecamatan Balapulang	4.864.016,00
28	Kecamatan Bojong	4.864.016,00
29	Kecamatan Bumijawa	4.808.516,00
30	Kecamatan Dukuhturi	4.901.216,00
31	Kecamatan Dukuhwaru	4.919.816,00
32	Kecamatan Jatinegara	5.620.016,00
33	Kecamatan Kedungbanteng	2.348.216,00
34	Kecamatan Kramat	4.826.816,00
35	Kecamatan Lebaksiu	4.826.816,00
36	Kecamatan Margasari	4.901.216,00
37	Kecamatan Pagerbarang	4.864.016,00
38	Kecamatan Pangkah	4.835.416,00
39	Kecamatan Slawi	5.608.016,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No	OPD	Nominal (Rp)
40	Kecamatan Suradadi	3.251.216,00
41	Kecamatan Talang	4.826.816,00
42	Kecamatan Tarub	4.938.416,00
43	Kecamatan Warureja	4.901.216,00
44	Inspektorat	6.605.722,00
45	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	4.918.122,00
46	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	4.918.122,00
47	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	6.989.734,00
48	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	5.687.452,00
Jumlah		12.335.695.773,00

4. Hibah Dana BOS- LO

Merupakan Hibah atas Penyaluran Dana BOS TA 2020 sebesar Rp150.745.011.646,00 yang terdiri dari Hibah Dana BOS SD Negeri sebesar Rp111.772.052.569,00 dan Hibah Dana BOS SMP Negeri sebesar Rp38.972.959.077,00

5.4.1.2. **Beban**

Jumlah Beban Daerah untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp2.138.537.056.470,22 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.188.762.725.723,44 dengan rincian disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.130 Beban

No.	Beban	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1	Beban Pegawai	1.068.215.623.306,00	1.134.053.809.128,00
2	Beban Persediaan	88.508.893.618,26	92.174.616.807,06
3	Beban Jasa	432.559.750.597,46	411.387.865.117,21
4	Beban Pemeliharaan	31.810.959.975,00	28.225.091.828,00
5	Beban Perjalanan Dinas	24.265.753.912,00	33.147.323.543,00
6	Beban Hibah	79.859.636.008,00	71.201.506.281,00
7	Beban Bantuan Sosial	5.676.330.000,00	23.895.091.000,00
8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	262.713.478.613,39	214.676.615.145,14
9	Beban Penyisihan Piutang	8.567.418.591,11	12.492.088.718,03
10	Beban Transfer	136.359.211.849,00	167.508.718.156,00
Jumlah		2.138.537.056.470,22	2.188.762.725.723,44

1. **Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.068.215.623.306,00 dan Tahun



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Anggaran 2019 sebesar Rp1.134.053.809.128,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.131 Beban Pegawai

No.	Beban Pegawai	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
a.	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	843.770.542.858,00	902.539.312.611,00
b.	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	85.805.436.207,00	104.379.290.337,00
c.	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	9.430.000.000,00	9.420.000.000,00
d.	Beban Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan - LO	0,00	163.123.418,00
e.	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah	4.209.787.000,00	5.472.803.889,00
f.	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	570.341.741,00	701.200.779,00
g.	Beban Uang Lembur – LO	1.604.087.000,00	2.904.824.200,00
h.	Beban Honorarium PNS – LO	15.789.502.856,00	24.391.195.950,00
i.	Beban Honorarium Non PNS - LO	40.554.939.276,00	40.034.840.113,00
j.	Beban Pegawai BLUD - LO	28.527.138.868,00	24.650.759.753,00
k.	Beban Pegawai BOS - LO	37.953.847.500,00	19.396.458.078,00
	Jumlah	1.068.215.623.306,00	1.134.053.809.128,00

Belanja Pegawai LRA adalah sebesar Rp1.068.550.795.583,00
Beban Pegawai LO adalah sebesar Rp1.068.215.623.306,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp335.172.277,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Selisih kurang atas Pembayaran Tambahan Penghasilan Tahun 2019 sebesar Rp7.206.035.046,00
- Selisih kurang atas Pembayaran Insentif Pajak Tahun 2019 sebesar Rp669.432.869,00
- Selisih kurang atas Pembayaran Honorarium Non PNS Tahun 2019 sebesar Rp2.800.000,00
- Selisih tambah atas Utang Tambahan Penghasilan Tahun 2020 sebesar Rp7.164.950.638,00
- Selisih tambah atas Utang Insentif Pajak Tahun 2020 sebesar Rp379.930.000,00
- Selisih tambah atas Reklas dari Aset Tetap ke Honorarium PNS sebesar Rp1.440.000,00
- Selisih kurang atas Reklas dari Honorarium PNS ke aset tetap sebesar Rp3.225.000,00

a. Beban Gaji dan Tunjangan – LO

Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan - LO untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar

LK Pemkab Tegal



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Rp843.770.542,858,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp902.539.312.611,00 dengan rincian disajikan dalam lampiran 5.20.

b. Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO

Jumlah Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp85.805.436.207,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp104.379.290.337,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.132 Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO

No.	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1)	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja - LO	85.601.636.207,00	104.180.490.337,00
2)	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Tempat Bertugas - LO		40.200.000,00
3)	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja - LO		158.600.000,00
4)	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya -LO	203.800.000,00	
Jumlah		85.805.436.207,00	104.379.290.337,00

c. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO

Jumlah Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp9.430.000.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp9.420.000.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.133 Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH –LO

No.	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1)	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD - LO	8.820.000.000,00	8.820.000.000,00
2)	Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH - LO	610.000.000,00	600.000.000,00
Jumlah		9.430.000.000,00	9.420.000.000,00

d. Beban Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan – LO

Jumlah Beban Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan – LO untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp163.123.418,00.

e. Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Jumlah Beban Insentif pemungutan Pajak Daerah untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp4.209.787.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp5.472.803.889,00.

f. Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Jumlah Beban Insentif Retribusi Daerah untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp570.341.741,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp701.200.779,00.

g. Beban Uang Lembur – LO

Jumlah Beban Uang Lembur - LO untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.604.087.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.904.824.200,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.134 Beban Uang Lembur –LO

No.	Beban Uang Lembur – LO	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Uang Lembur PNS - LO	1.214.184.500,00	2.288.779.500,00
2)	Beban Uang Lembur Non PNS - LO	389.902.500,00	616.044.700,00
Jumlah		1.604.087.000,00	2.904.824.200,00

h. Beban Honorarium PNS- LO

Jumlah Beban Honorarium PNS - LO periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp15.789.502.856,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp24.391.195.950,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.135 Beban Honorarium PNS –LO

No.	Beban Honorarium PNS – LO	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	73.530.000,00	574.749.000,00
2)	Beban Honorarium Pelaksana Pengadaan Barang/Jasa - LO	1.771.820.297,00	2.665.005.171,00
3)	Beban Honorarium PNS Lainnya - LO	13.944.152.559,00	21.151.441.779,00
Jumlah		15.789.502.856,00	24.391.195.950,00

i. Beban Honorarium Non PNS – LO

Jumlah Beban Honorarium Non PNS - LO untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp40.554.939.276,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp40.034.840.113,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.136 Beban Honorarium Non PNS –LO



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Beban Honorarium Non PNS - LO	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Honorarium Pegawai Honorar/tidak tetap - LO	14.534.119.340,00	15.506.742.128,00
2)	Beban Honorarium Non PNS Lainnya	26.020.819.936,00	24.528.097.985,00
Jumlah		40.554.939.276,00	40.034.840.113,00

j. Beban Pegawai BLUD – LO

Jumlah Beban Pegawai BLUD- LO untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp28.527.138.868,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp24.650.759.753,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.137 Beban Pegawai BLUD – LO

No.	Beban Pegawai BLUD - LO	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1)	Puskesmas Danasari	310.045.324,00	267.719.000,00
2)	Puskesmas Kesamiran	235.221.827,00	211.575.686,00
3)	Puskesmas Margasari	594.513.551,00	593.771.900,00
4)	Puskesmas Kesambi	335.891.059,00	318.214.792,00
5)	Puskesmas Bumijawa	728.766.139,00	797.155.928,00
6)	Puskesmas Bojong	495.792.043,00	561.812.000,00
7)	Puskesmas Balapulang	1.097.770.732,00	1.076.486.405,00
8)	Puskesmas Kalibakung	314.834.369,00	247.335.827,00
9)	Puskesmas Pagerbarang	252.775.000,00	234.967.300,00
10)	Puskesmas Lebaksiu	499.232.680,00	501.548.654,00
11)	Puskesmas Kambangan	304.348.500,00	239.712.500,00
12)	Puskesmas Jatinegara	472.417.040,00	438.557.680,00
13)	Puskesmas Kedungbanteng	442.746.826,00	363.726.372,00
14)	Puskesmas Pangkah	426.749.640,00	405.234.313,00
15)	Puskesmas Penusupan	377.511.000,00	314.858.444,00
16)	Puskesmas Slawi	340.542.960,00	343.566.560,00
17)	Puskesmas Adiwerna	324.572.520,00	316.169.119,00
18)	Puskesmas Pagiyanten	283.055.848,00	259.397.852,00
19)	Puskesmas Talang	376.868.944,00	416.691.800,00
20)	Puskesmas Kaladawa	325.271.578,00	324.028.420,00
21)	Puskesmas Dukuhturi	432.155.500,00	392.197.000,00
22)	Puskesmas Kupu	216.150.448,00	225.887.080,00
23)	Puskesmas Dukuwaru	327.046.964,00	293.998.196,00
24)	Puskesmas Tarub	712.933.570,00	614.233.020,00
25)	Puskesmas Kramat	359.678.172,00	306.856.802,00
26)	Puskesmas Bangungalih	198.961.640,00	181.022.400,00
27)	Puskesmas Suradadi	274.401.006,00	352.431.440,00
28)	Puskesmas Jatibogor	413.019.340,00	423.731.580,00
29)	Puskesmas Warurejo	627.356.000,00	537.012.750,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Beban Pegawai BLUD - LO	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
30)	RSUD dr Soeselo Slawi	11.039.706.180,00	7.896.808.933,00
31)	RSUD Suradadi	5.386.802.468,00	5.194.050.000,00
Jumlah		28.527.138.868,00	24.650.759.753,00

k. Beban Pegawai BOS –LO

Jumlah Beban Pegawai BOS- LO untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp37.953.847.500,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp19.396.458.078,00.

2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp88.508.893.618,26 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp92.174.616.807,06 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.138 Beban Persediaan

No.	Beban Persediaan	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
a.	Beban Bahan Pakai Habis	30.534.191.825,00	30.539.492.176,00
b.	Beban Persediaan Bahan/ Material	35.697.120.714,01	23.080.007.723,31
c.	Beban Cetak dan Penggandaan	8.324.139.284,25	10.490.834.206,75
d.	Beban Makanan dan Minuman	11.718.675.245,00	24.834.867.951,00
e.	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	284.654.400,00	569.066.500,00
f.	Beban Pakaian Kerja	1.232.450.750,00	1.040.336.100,00
g.	Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	717.661.400,00	1.620.012.150,00
h.	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0,00	0,00
Jumlah		88.508.893.618,26	92.174.616.807,06

a. Beban Bahan Pakai Habis

Jumlah Beban Bahan Pakai Habis untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp30.534.191.825,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp30.539.492.176,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.139 Beban Bahan Pakai Habis

No.	Beban Bahan Pakai Habis	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	2.603.420.666,00	3.797.015.372,00
2)	Beban Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	9.442.200,00	12.989.600,00
3)	Beban Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	5.466.628.658,00	15.299.956.048,00
4)	Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	172.572.700,00	238.650.200,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Beban Bahan Pakai Habis	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
5)	Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	1.769.061.429,00	1.417.341.603,00
6)	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	2.692.701.533,00	3.161.300.745,00
7)	Beban Persediaan Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	45.337.000,00	31.404.000,00
8)	Beban Persediaan Pengisian Isi Tabung Gas	69.485.000,00	42.294.500,00
9)	Beban Bahan Pakai Habis Lainnya	13.461.988.176,00	4.971.847.577,00
10)	Beban Perlengkapan Komputer dan Printer	4.243.554.463,00	1.566.692.531,00
Jumlah		30.534.191.825,00	30.539.492.176,00

b. Beban Persediaan Bahan/Material

Jumlah Beban Bahan Persediaan Bahan/Material untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp35.697.120.714,01 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp23.080.007.723,31 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.140 Beban Persediaan Bahan/Material

No.	Beban Persediaan Bahan/ Material	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Persediaan Bahan Baku Bangunan	2.662.656.600,00	2.772.131.470,00
2)	Beban Persediaan Bahan/Bibit Tanaman	681.640.770,00	1.371.014.080,00
3)	Beban Persediaan Bibit Ternak	87.170.000,00	162.250.263,00
4)	Beban Persediaan Bahan Obat-obatan	9.334.951.606,51	10.765.782.124,31
5)	Beban Persediaan Bahan Kimia	3.928.073.159,00	1.030.362.908,00
6)	Beban Persediaan Makanan Pokok	572.783.495,00	456.547.950,00
7)	Beban Persediaan bahan/peralatan pelatihan	796.811.350,00	1.531.270.750,00
8)	Beban Bahan /Material Lainnya	17.331.170.333,50	4.314.696.578,00
9)	Beban Peralatan Kantor/ Rumah Tangga	301.863.400,00	675.951.600,00
Jumlah		35.697.120.714,01	23.080.007.723,31

c. Beban Cetak dan Penggandaan

Jumlah Beban Cetak dan Penggandaan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp8.324.139.284,25 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp10.490.834.206,75 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.141 Beban Cetak dan Penggandaan

No.	Beban Cetak dan Penggandaan	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Cetak	6.456.487.228,25	7.458.596.663,75
2)	Beban Penggandaan	1.867.652.056,00	3.032.237.543,00
Jumlah		8.324.139.284,25	10.490.834.206,75

d. Beban Makanan dan Minuman



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Jumlah Beban Makanan dan Minuman untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp11.718.675.245,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp24.834.867.951,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.142 Beban Makanan dan Minuman

No.	Beban Makanan dan Minuman	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Makanan dan Minuman Harian Pegawai	2.632.467.100,00	2.925.473.072,00
2)	Beban Makanan dan Minuman Rapat	4.908.195.750,00	12.656.821.944,00
3)	Beban Makanan dan Minuman Tamu	671.147.050,00	1.933.554.775,00
4)	Beban Makanan dan Minuman Pelatihan	1.547.894.200,00	5.317.435.300,00
5)	Beban Makanan dan Minuman Lainnya	1.958.971.145,00	2.001.582.860,00
Jumlah		11.718.675.245,00	24.834.867.951,00

e. Beban Pakaian Dinas dan Atributnya

Jumlah Beban Pakaian Dinas dan Atributnya untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp284.654.400,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp569.066.500,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.143 Beban Pakaian Dinas dan Atributnya

No.	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH		93.990.600,00
2)	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	68.500.000,00	40.662.000,00
3)	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)		161.925.000,00
4)	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	120.640.000,00	105.453.700,00
5)	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	8.014.400,00	154.535.200,00
6)	Beban Pakaian Seragam Resmi (PSR)	87.500.000,00	12.500.000,00
Jumlah		284.654.400,00	569.066.500,00

f. Beban Pakaian Kerja

Jumlah Beban Pakaian Kerja untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.232.450.750,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.040.336.100,00 berupa Beban pakaian Kerja Lapangan.

g. Beban Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

Jumlah Beban Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp717.661.400,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.620.012.150,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.144 Beban Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Pakaian Adat Daerah	57.646.000,00	99.413.300,00
2)	Beban Pakaian Batik Tradisional	219.030.000,00	524.791.800,00
3)	Beban Pakaian Olahraga	440.985.400,00	995.807.050,00
Jumlah		717.661.400,00	1.620.012.150,00

3. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp432.559.750.597,46 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp411.387.865.117,21 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.145 Beban Jasa

No.	Beban Jasa	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
a.	Beban Jasa Kantor	142.148.448.837,00	110.149.036.633,00
b.	Beban Premi Asuransi	1.442.553.341,00	6.454.302.178,00
c.	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	384.042.000,00	1.454.041.370,00
d.	Beban Sewa Sarana Mobilitas	292.149.000,00	1.547.432.500,00
e.	Beban Sewa Alat Berat	68.898.000,00	
f.	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.490.320.000,00	3.201.876.800,00
g.	Beban Jasa Konsultasi	6.093.022.310,00	5.074.231.130,00
h.	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	3.058.173.869,00	6.353.337.495,00
i.	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	1.630.600.000,00	1.888.050.000,00
j.	Beban Barang dan Jasa BLUD	182.965.364.529,46	184.137.137.896,21
k.	Beban Barang Ekstrakomptabel	75.767.080,00	204.040.416,00
l.	Beban Barang Jasa BOS	90.575.556.631,00	85.679.405.199,00
m.	Beban Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli	2.187.455.000,00	5.244.973.500,00
n.	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Non PNS	147.400.000,00	-
Jumlah		432.559.750.597,46	411.387.865.117,21

a. Beban Jasa Kantor

Jumlah Beban Jasa Kantor untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp142.148.448.837,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp110.149.036.633,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.146 Beban Jasa Kantor

No.	Beban Jasa Kantor	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Jasa telepon	915.527.921,00	856.070.622,00
2)	Beban Jasa air	705.752.006,00	818.131.434,00
3)	Beban Jasa listrik	42.773.912.154,00	41.523.583.501,00
4)	Beban Jasa Surat Kabar/Majalah	583.780.500,00	640.755.500,00
5)	Beban Jasa Kawat/Faksimili/Internet	2.314.449.168,00	2.253.030.466,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Beban Jasa Kantor	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
6)	Beban Jasa Paket/Pengiriman	3.085.800,00	260.000,00
7)	Beban Jasa Sertifikasi	530.075.880,00	250.140.000,00
8)	Beban Jasa Transaksi Keuangan	3.652.794,00	12.863.416,00
9)	Beban Jasa Kantor Lainnya	94.318.212.614,00	63.794.201.694,00
Jumlah		142.148.448.837,00	110.149.036.633,00

b. Beban Premi Asuransi

Jumlah Beban Premi Asuransi untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.442.553.341,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp6.454.302.178,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.147 Beban Premi Asuransi

No.	Beban Premi Asuransi	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Jasa Premi Asuransi Kesehatan	1.209.440.175,00	6.248.293.150,00
2)	Beban Premi Asuransi Ketenagakerjaan	233.113.166,00	206.009.028,00
Jumlah		1.442.553.341,00	6.454.302.178,00

c. Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Jumlah Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp384.042.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.454.041.370,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.148 Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

No.	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Sewa Rumah Jabatan/Rumah Dinas		3.000.000,00
2)	Beban Sewa Gedung/ Kantor/Tempat	273.452.000,00	939.016.370,00
3)	Beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	110.590.000,00	471.485.000,00
4)	Beban Sewa Tempat Parkir/Uang Tambat/Hanggar Sarana Mobilitas		40.540.000,00
Jumlah		384.042.000,00	1.454.041.370,00

d. Beban Sewa Sarana Mobilitas

Jumlah Beban Sewa Sarana Mobilitas untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp292.149.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.547.432.500,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.149 Beban Sewa Sarana Mobilitas



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Beban Sewa Sarana Mobilitas	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	290.949.000,00	1.544.432.500,00
2)	Beban Sewa Sarana Mobilitas Air	1.200.000,00	3.000.000,00
Jumlah		292.149.000,00	1.547.432.500,00

e. Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Jumlah Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.490.320.000,00 dan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp3.201.876.800,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.150 Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

No.	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Sewa Meja Kursi	64.630.000,00	847.236.300,00
2)	Beban Sewa Komputer dan Printer		9.000.000,00
3)	Beban Sewa Generator	1.000.000,00	249.197.000,00
4)	Beban Sewa Tenda	254.870.000,00	1.785.194.200,00
5)	Beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional		107.311.000,00
6)	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor Lainnya	1.169.820.000,00	203.938.300,00
Jumlah		1.490.320.000,00	3.201.876.800,00

f. Beban Jasa Konsultasi

Jumlah Beban Jasa konsultasi untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp6.093.022.310,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp5.074.231.130,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.151 Beban Jasa Konsultasi

No.	Beban Jasa Konsultasi	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Jasa Konsultansi Penelitian	120.436.000,00	888.035.500,00
2)	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	4.884.726.660,00	3.425.544.950,00
3)	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	181.854.100,00	56.210.900,00
4)	Beban Jasa Konsultansi Lainnya	906.005.550,00	704.439.780,00
Jumlah		6.093.022.310,00	5.074.231.130,00

g. Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis

Jumlah Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.058.173.869,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp6.353.337.495,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 5.152 Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan teknis

No.	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan	2.540.273.869,00	4.623.525.095,00
2)	Beban Sosialisasi	-	22.551.600,00
3)	Beban Bimbingan Teknis	512.500.000,00	1.686.790.800,00
4)	Beban Ujian	5.400.000,00	20.470.000,00
Jumlah		3.058.173.869,00	6.353.337.495,00

h. Beban uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat

Jumlah Beban Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.630.600.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.888.050.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.153 Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat

No.	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga	5.550.000,00	86.650.000,00
2)	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Masyarakat	1.625.050.000,00	1.801.400.000,00
Jumlah		1.630.600.000,00	1.888.050.000,00

i. Beban Barang dan Jasa BLUD

Jumlah Beban Barang dan Jasa BLUD untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp182.965.364.529,46 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp184.137.137.896,21 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.154 Beban Barang dan Jasa BLUD

No.	Beban Barang dan Jasa BLUD	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1)	Puskesmas Danasari	848.069.431,07	947.225.418,15
2)	Puskesmas Kesamiran	1.160.166.882,15	1.288.894.830,15
3)	Puskesmas Margasari	2.927.770.825,46	3.175.444.678,31
4)	Puskesmas Kesambi	1.441.257.046,68	1.917.116.422,86
5)	Puskesmas Bumijawa	4.082.582.841,35	5.327.046.129,82
6)	Puskesmas Bojong	2.269.084.908,61	2.802.735.637,38
7)	Puskesmas Balapulang	2.841.805.289,95	3.456.597.718,36
8)	Puskesmas Kalibakung	1.796.185.660,32	1.979.916.788,51
9)	Puskesmas Pagerbarang	2.009.066.200,79	2.408.145.312,65
10)	Puskesmas Lebaksiu	1.522.577.385,50	2.171.377.437,93
11)	Puskesmas Kambangan	1.285.684.184,55	1.688.032.866,51
12)	Puskesmas Jatinegara	3.397.053.764,62	3.670.174.283,40



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Beban Barang dan Jasa BLUD	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
13)	Puskesmas Kedungbanteng	2.010.198.316,54	2.234.057.915,71
14)	Puskesmas Pangkah	2.271.428.932,59	2.511.766.426,45
15)	Puskesmas Penusupan	1.656.279.333,39	1.609.286.445,79
16)	Puskesmas Slawi	2.159.819.114,96	2.019.316.347,17
17)	Puskesmas Adiwerna	2.397.433.674,37	2.528.052.829,29
18)	Puskesmas Pagiyanten	1.934.206.388,47	2.133.096.415,04
19)	Puskesmas Talang	1.506.436.162,78	1.546.252.329,85
20)	Puskesmas Kaladawa	1.317.987.665,67	1.629.211.426,60
21)	Puskesmas Dukuhturi	1.789.973.857,60	2.047.139.911,00
22)	Puskesmas Kupu	941.375.328,76	1.105.827.980,46
23)	Puskesmas Dukuhwaru	2.615.721.206,96	2.839.456.322,45
24)	Puskesmas Tarub	2.572.841.040,22	2.401.261.099,50
25)	Puskesmas Kramat	1.294.402.331,80	1.609.360.429,61
26)	Puskesmas Bangungalih	1.054.302.418,24	1.271.738.982,81
27)	Puskesmas Suradadi	1.659.385.210,55	1.836.155.165,85
28)	Puskesmas Jatibogor	1.741.550.806,62	1.822.195.867,69
29)	Puskesmas Warurejo	2.842.796.917,18	3.358.146.342,00
30)	RSUD dr Soeselo Slawi	108.445.191.532,00	107.047.662.027
31)	RSUD Suradadi	17.172.729.869,71	11.754.446.107,91
Jumlah		182.965.364.529,46	184.137.137.896,21

j. Beban Barang Ekstrakompatabel

Jumlah Beban Barang Ekstrakompatabel untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp75.767.080,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp204.040.416,00

k. Beban Barang Jasa BOS

Jumlah Beban Barang Jasa BOS untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp90.575.556.631,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp85.679.405.199,00

l. Beban Jasa Narasumber/Tenaga Ahli

Jumlah Beban Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp2.187.455.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp5.244.973.500,00

m. Beban Kursus, Pelatihan, sosialisasi dan Bimbingan Teknis Non PNS



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Jumlah Kursus, Pelatihan, sosialisasi dan Bimbingan Teknis Non PNS untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp147.000.000,00

4. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp31.810.959.975,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp28.225.091.828,00 dengan rincian disajikan dalam table berikut:

Tabel 5.155 Beban Pemeliharaan

No.	Beban Pemeliharaan	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
a.	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	7.467.459.705,00	7.323.886.232,00
b.	Beban Pemeliharaan	24.343.500.270,00	20.901.205.596,00
	Jumlah	31.810.959.975,00	28.225.091.828,00

a. Beban Perawatan Kendaraan Bermotor

Jumlah Beban Perawatan Kendaraan Bermotor untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp7.467.459.705,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp7.323.886.232,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.156 Beban Perawatan Kendaraan Bermotor

No.	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Jasa Service	1.660.159.017,00	1.662.003.367,00
2)	Beban Penggantian Suku Cadang	1.792.305.788,00	1.646.539.030,00
3)	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	3.578.797.480,00	3.583.619.406,00
4)	Beban Jasa KIR	6.435.000,00	6.110.000,00
5)	Beban Pajak Kendaraan Bermotor	206.755.700,00	246.939.579,00
6)	Beban Surat Tanda Nomor Kendaraan	223.006.720,00	178.674.850,00
	Jumlah	7.467.459.705,00	7.323.886.232,00

b. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp24.343.500.270,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp20.901.205.596,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.157 Beban Pemeliharaan

No.	Beban Pemeliharaan	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
-----	--------------------	-----------------	-----------------

LK Pemkab Tegal

2020

153



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Beban Pemeliharaan	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.751.042.737,00	2.747.310.957,00
2)	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.167.707.330,00	4.883.992.028,00
3)	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	16.315.225.930,00	12.119.080.618,00
4)	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	109.524.273,00	1.150.821.993,00
Jumlah		24.343.500.270,00	20.901.205.596,00

5. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp24.265.753.912,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp33.147.323.543,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.158 Beban Perjalanan Dinas

No.	Beban Perjalanan Dinas	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	6.310.036.970,00	5.812.941.301,00
2)	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	17.955.716.942,00	27.284.651.242,00
3)	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	49.731.000,00
Jumlah		24.265.753.912,00	33.147.323.543,00

6. Beban Hibah

Jumlah Beban Hibah untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp78.859.636.008,00 sedangkan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp71.201.506.281,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.159 Beban Hibah

No.	Beban Hibah	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Hibah kepada Pemerintah	614.850.000,00	2.188.565.000,00
2)	Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	37.615.330.000,00	0
3)	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	0,00	37.630.200.000,00
4)	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	41.629.456.008,00	31.382.741.281,00
Jumlah		79.859.636.008,00	71.201.506.281,00

7. Beban Bantuan Sosial



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Jumlah Beban Bantuan Sosial untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp5.676.330.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp23.895.091.000,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. 160 Beban Bantuan Sosial

No.	Beban Bantuan sosial	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0,00	2.882.500.000,00
2)	Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	5.581.950.000,00	20.899.400.000,00
3)	Beban Bantuan Sosial Barang/Jasa yang diserahkan kepada Masyarakat/Pihak ketiga	94.380.000,00	113.191.000,00
Jumlah		5.676.330.000,00	23.895.091.000,00

8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp262.713.478.613,39 dan Tahun anggaran 2019 Rp214.676.615.145,14 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. 161 Beban penyusutan dan Amortisasi

No	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
1)	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	73.391.952.927,04	74.411.331.509,78
2)	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	24.280.390.206,00	23.726.753.293,00
3)	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	164.694.449.115,49	116.206.050.398,00
4)	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3.206.740,00	27.606.740,00
5)	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	343.479.624,86	304.873.204,36
JUMLAH		262.713.478.613,39	214.676.615.145,14

9. Beban Penyisihan Piutang

Jumlah Beban Penyisihan Piutang untuk Tahun 2020 sebesar Rp8.567.418.591,11 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp12.492.088.718,03 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. 162 Beban Penyisihan Piutang

No.	Beban Penyisihan Piutang	2020 (Rp)	2019 (Rp)
1)	Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	160.537.495,78	2.502.633.581,90
2)	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	135.406.750,25	279.279.762,75
3)	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah	7.912.693.498,63	9.640.170.952,84
4)	Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	271.091.972,84	51.141.036,43



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Beban Penyisihan Piutang	2020 (Rp)	2019 (Rp)
5)	Beban Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah Daerah - Lainnya	87.688.873,61	17.905.313,86
6)	Beban Penyisihan Piutang Lainnya		958.070,25
	Jumlah	8.567.418.591,11	12.492.088.718,03

10. Beban Transfer

Jumlah Beban Transfer untuk tahun 2020 sebesar Rp136.359.211.849,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp167.508.718.156,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. 163 Beban Transfer

No	Beban Transfer	Saldo 2020 (Rp)	Saldo 2019 (Rp)
a.	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	8.606.399.629,00	6.857.836.340,00
b.	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1.545.162.700,00	1.385.277.400,00
c.	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	125.000.000.000,00	158.150.452.000,00
d.	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.207.649.520,00	1.115.152.416,00
	JUMLAH	136.359.211.849,00	167.508.718.156,00

5.4.2. KEGIATAN NON OPERASIONAL

5.4.2.1. Defisit Non Operasional

Jumlah Defisit Non Operasional ini merupakan defisit atas penghapusan aset yaitu sebesar nilai buku aset saat dihapuskan, untuk tahun 2020 sebesar Rp3.639.221.939,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp50.124.563.468,46.

5.4.3. POS LUAR BIASA

5.4.2.1. Beban Luar Biasa

Pos beban Luar Biasa merupakan rekening yang menampung peristiwa atau kejadian luar biasa yang mempunyai karakteristik kejadiannya tidak normal dan jarang terjadi serta diluar kendali entitas pemerintah daerah. Beban luar biasa Tahun 2019 sebesar Rp1.500.000,00 dan tahun anggaran 2020 sebesar Rp16.270.219.783,00 merupakan beban yang berasal dari belanja tidak terduga, rincian realisasi belanja tak terduga dijelaskan di dalam penjelasan Laporan Realisasi Anggaran.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Rincian Beban Luar Biasa sebesar Rp16.270.219.783,00 yaitu

- Belanja Tak terduga TA 2020 sebesar Rp78.317.293.331,00
- Dikurangi reklas ke beban Persediaan Beras pada Dinas Sosial sebesar Rp36.731.900.000,00
- Dikurangi reklas ke aset tetap Peralatan dan Mesin pada Dinas Perhubungan sebesar Rp9.000.000,00
- Dikurangi Reklas ke aset tetap Peralatan dan Mesin pada Satpol PP sebesar Rp1.200.000,00
- Dikurangi Reklas ke aset tetap Peralatan dan Mesin pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp70.105.000,00
- Dikurangi reklas ke aset tetap Peralatan dan mesin pada Dinas Kesehatan sebesar Rp538.974.399,00
- Dikurangi reklas ke persediaan bahan pakai habis pada Dinas kesehatan sebesar Rp13.554.189.010,00
- Dikurangi reklas ke aset tetap sebesar Rp5,973,778.812,00 berupa peralatan dan mesin sebesar Rp3.835.289.812,00 dan Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.138.489.000,00 pada RSUD dr soeselo Slawi
- Dikurangi reklas ke aset tetap sebesar Rp3.669.235.330,00 berupa peralatan dan mesin sebesar Rp3.136.777.296,00 dan Gedung dan Bangunan sebesar Rp532.458.034,00 pada RSUD Suradadi
- Dikurangi reklas ke utang beban transfer untuk pengembalian lebih salur dana desa pada RKUN sebesar Rp1.498.690.997,00.

5.5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi arus penerimaan kas dan pengeluaran kas selama Tahun 2020 dan 2019, meliputi Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan dan Aktivitas Transitoris. Saldo akhir kas TA 2020 sebesar Rp218.140.814.081,02 dan TA 2019 sebesar Rp90.449.928.313,96 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.164 Laporan Arus Kas

Arus Kas dari :	2020 Realisasi (Rp)	2019 Realisasi (Rp)
1. Aktivitas Operasi	393.583.537.759,08	471.966.477.920,14
2. Aktivitas Investasi	(264.480.929.035,00)	(442.775.374.745,00)
3. Aktivitas Pendanaan	(1.389.900.476,00)	1.473.401.800,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Arus Kas dari :	2020 Realisasi (Rp)	2019 Realisasi (Rp)
4. Aktivitas Transitoris	95.650.284,98	(55.266.508,00)
Kenaikan /Penurunan Kas	127.808.358.533,06	30.609.238.467,14
Saldo Awal Kas	90.260.439.948,96	59.651.201.481,82
Saldo Akhir Kas	218.068.798.482,02	90.260.439.948,96
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	23.433.500,00	100.899.992,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	48.359.266,00	67.378.256,00
Saldo Akhir Kas lainnya	222.833,00	21.210.117,00
Saldo Akhir Kas	218.140.814.081,02	90.449.928.313,96

5.6.1. Arus Kas dari Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2020 surplus sebesar Rp393.583.537.759,08 dan tahun 2019 surplus sebesar Rp471.966.477.920,14 merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan Pemerintah Kabupaten Tegal dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya.

Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan selisih dari arus kas masuk dengan arus kas keluar dengan sebagai berikut:

Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp2.650.145.668.328,60 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.755.004.594.116,29 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. 165 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Masuk Kas	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah	125.236.006.697,00	122.835.291.901,00
Pendapatan Retribusi Daerah	19.290.694.924,00	25.319.216.421,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.185.195.523,00	22.395.196.773,00
Lain-lain PAD yang Sah	279.593.722.494,60	264.780.797.282,29
Dana Bagi Hasil Pajak	24.616.468.943,00	13.414.727.205,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	11.670.963.825,00	8.746.844.857,00
Dana Alokasi Umum	1.086.704.382.000,00	1.198.561.641.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Arus Masuk Kas	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Dana Alokasi Khusus	354.722.997.677,00	365.945.635.277,00
Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00
Dana Penyesuaian	64.411.379.000,00	44.577.009.000,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	151.186.151.494,00	173.568.253.580,00
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	0,00	0,00
Bantuan Keuangan dari pemerintah daerah provinsi lainnya	4.563.209.000,00	32.790.052.264,00
Pendapatan Hibah	155.652.543.751,00	141.111.559.559,00
Pendapatan Dana Darurat	0,00	0,00
Pendapatan Lainnya	358.311.953.000,00	340.958.368.997,00
Jumlah Arus Masuk Kas	2.650.145.668.328,60	2.755.004.594.116,29

Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp2.256.562.130.569,52 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.283.038.116.196,15 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.166 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Keluar Kas	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Belanja Pegawai	1.068.550.795.583,00	1.133.760.553.898,00
Belanja Barang	571.116.366.806,52	578.593.810.142,15
Bunga	0,00	0,00
Subsidi	0,00	0,00
Hibah	38.230.180.000,00	39.818.765.000,00
Bantuan Sosial	5.676.330.000,00	23.895.091.000,00
Belanja Tak Terduga	78.317.293.331,00	1.500.000,00
Transfer Bagi Hasil Pendapatan	10.151.562.329,00	8.243.113.740,00
Transfer Bantuan keuangan	484.519.602.520,00	498.725.282.416,00
<i>Jumlah Arus Keluar Kas</i>	2.256.562.130.569,52	2.283.038.116.196,15



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

5.6.2. Arus Kas dari Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2020 defisit sebesar Rp264.480.929.035,00 dan tahun 2019 defisit sebesar Rp442.775.374.745,00 mencerminkan adanya pengadaan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah di masa yang akan datang. Arus kas bersih aktivitas investasi merupakan selisih dari arus masuk kas dengan arus keluar kas yang terdiri dari :

Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp345.889.815,00 dan Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp967.107.913,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut ini ;

Tabel 5.167 Arus Masuk Kas Dari Investasi

Arus Masuk Kas	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pencairan Dana Cadangan	-	-
Pendapatan Penjualan atas Tanah	-	-
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	18.040.000,00	24.300.000,00
Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	146.682.060,00	77.725.280,00
Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya	57.505.000,00	32.150.000,00
Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	13.820.000,00	677.033.000,00
Penerimaan Penjualan Investasi Non permanen	109.842.755,00	155.899.633,00
Jumlah Arus Masuk Kas	345.889.815,00	967.107.913,00

Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp264.826.818.850,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp443.742.482.658,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.168 Arus Keluar Kas Dari Investasi

Arus Keluar Kas	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pembentukan Dana Cadangan	-	-
Belanja Tanah	255.437.200,00	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin	66.491.340.472,00	60.198.204.329,00
Belanja Gedung dan Bangunan	68.664.014.835,00	149.596.577.668,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	100.236.614.296,00	198.602.231.366,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	13.330.412.047,00	25.996.469.295,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	15.849.000.000,00	9.349.000.000,00
Jumlah Arus Keluar Kas	264.826.818.850,00	443.742.482.658,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

5.6.3. Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2020 defisit sebesar Rp1.389.900.476,00 dan tahun 2019 surplus sebesar Rp1.473.401.800,00 mencerminkan adanya pengeluaran pemerintah yang terkait dengan arus kas di masa yang akan datang. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan merupakan selisih dari arus kas masuk dengan arus kas keluar atas aktivitas pembiayaan, yaitu:

Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas Tahun Anggaran 2020 tidak ada dan TA 2019 adalah sebesar Rp1.473.401.800,00 berupa Penerimaan Pinjaman Dalam Negeri. Penerimaan pinjaman Dalam Negeri merupakan Utang BLUD RSUD Suradadi pada Lembaga keuangan Bank yaitu Bank Mandiri sebesar Rp1.450.681.800,00.

Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.389.900.476,00 dan Tahun Anggaran 2019 tidak ada berupa Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri. Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri Merupakan Pembayaran Utang BLUD RSUD Suradadi yang dibayarkan pada TA 2020 yaitu sebesar Rp1.389.900.476,00.

5.6.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris mencerminkan saldo penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran. Realisasi aktivitas transitoris TA 2020 sebesar 95.650.284,98 dan TA 2019 sebesar (Rp55.266.508,00) dengan rincian sebagai berikut:

Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp136.087.677.120,00 dan Realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp157.351.749.541,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.169 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Masuk Kas	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		
~ luran wajib Pegawai	44.311.392.144,00	47.953.921.910,00
~ Tabungan Uang Muka Perumahan	629.143.000,00	884.874.000,00
~ Subsidi Askes	24.211.281.626,00	14.492.428.388,00
~ Pajak Penghasilan pasal 21 Karyawan	33.874.469.270,00	39.043.674.893,00
~ Pajak Penghasilan pasal 22	1.326.161.596,00	1.238.012.469,00
~ Pajak Penghasilan pasal 23	238.723.223,00	289.459.620,00
~ Pajak Penghasilan pasal 25	0,00	0,00
~ Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	3.143.411.936,00	6.612.678.907,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Arus Masuk Kas	2020 (Rp)	2019 (Rp)
~ Pajak Penghasilan pasal 26	0,00	0,00
~ Pajak PPn	24.197.623.365,00	40.875.751.458,00
~ BPJS Ketenagakerjaan	3.987.192.712,00	5.940.747.912,00
Penerimaan sisa uang persediaan di Bendahara Pengeluaran Tahun Lalu	100.899.992,00	20.199.984,00
Penerimaan sisa Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Lalu	67.378.256,00	
Jumlah Arus Masuk Kas	136.087.677.120,00	157.351.749.541,00

Penerimaan Kiriman Uang (R/K SKPD) sebesar Rp100.899.992,00 merupakan Sisa Uang Persediaan (UP) TA 2019 pada Bendahara Pengeluaran SKPD, yang baru disetor kembali ke rekening umum BUD dalam Tahun 2020.

Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp135.992.026.835,02 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp157.407.016.049,00 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.170 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Keluar Kas.	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		
~ Iuran wajib Pegawai	44.311.392.144,00	47.953.921.910,00
~ Tabungan Uang Muka Perumahan	629.143.000,00	884.874.000,00
~ Subsidi Askes	24.211.281.626,00	14.492.428.388,00
~ Pajak Penghasilan pasal 21 Karyawan	33.853.186.495,00	39.043.674.893,00
~ Pajak Penghasilan pasal 22	1.326.161.596,00	1.238.012.469,00
~ Pajak Penghasilan pasal 23	238.723.223,00	289.459.620,00
~ Pajak Penghasilan pasal 25	0,00	0,00
~ Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	3.143.411.936,00	6.612.678.907,00
~ Pajak Penghasilan pasal 26	0,00	0,00
~ Pajak PPn	24.197.623.365,00	40.875.751.458,00
~ BPJS Ketenagakerjaan	3.987.192.712,00	5.940.747.912,00
Sisa Kas Bendahara Pengeluaran Tahun Berjalan	23.433.500,00	77.466.492,00
Sisa Kas Bendahara Penerimaan Tahun Berjalan	48.359.266,00	(2.000.000,00)
Pengeluaran Koreksi	22.117.972,02	
Jumlah Arus Keluar Kas	135.992.026.835,02,02	157.407.016.049,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Posisi Kas akhir TA 2020 sebesar Rp218.140.814.081,02 dan TA 2019 sebesar Rp90.449.928.313,96 dengan rincian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. 171. Saldo Akhir Kas

Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Kenaikan /Penurunan Kas	127.808.358.533,06	30.609.238.467,14
Saldo Awal Kas di BUD, BLUD & BOS	90.260.439.948,96	59.651.201.481,82
Saldo Awal Kas BUD	51.565.336.774,00	41.645.810.899,00
Saldo Awal Kas di BLUD	34.146.113.382,96	15.917.949.895,82
Saldo Awal Kas BOS	4.548.989.792,00	2.087.440.687,00
Saldo Akhir Kas	218.068.798.482,02	90.260.439.948,96
Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & BOS	218.068.798.482,02	90.260.439.948,96
Saldo Akhir Kas BUD (Kas Daerah)	149.021.313.468,00	51.565.336.774,00
Saldo Akhir Kas di BLUD	67.841.620.782,02	34.146.113.382,96
Saldo Akhir Kas BOS	1.184.581.457,00	4.548.989.792,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	23.433.500,00	100.899.992,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	48.359.266,00	67.378.256,00
Saldo Akhir Kas lainnya	222.833,00	21.210.117,00
Saldo Akhir Kas	218.140.814.081,02	90.449.928.313,96

5.6. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.3.1. Ekuitas Awal

Jumlah ekuitas awal Tahun 2019 sebesar Rp3.342.308.288.450,03

5.3.2. Surplus/Defisit – LO

Surplus/Defisit-LO merupakan saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan sebesar Rp164.312.430.989,53

5.3.3. Koreksi-koreksi

Koreksi-koreksi sebesar 60.398.004.118,71 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koreksi Kas Sebesar (Rp37.972,02) yaitu koreksi yang mengurangi saldo awal Kas pada Kas di bendahara BOS sebesar Rp37.972,00 dan Koreksi yang mengurangi Saldo awal kas BLUD rsud dr Soeselo Slawi sebesar Rp0,02



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

2. Koreksi piutang sebesar Rp9.568.937.060,00 yaitu
 - koreksi kurang atas Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada BPKAD sebesar Rp2.120.000,00,
 - koreksi kurang atas piutang Cadangan Pangan Pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar Rp191.614.050,00,
 - koreksi kurang atas piutang transfer pemerintah pusat karena dicabutnya PMK 36/PMK.07/2020 sebesar Rp1.876.673.337,00,
 - Koreksi tambah atas Piutang Transfer Pemerintah Pusat sesuai PMK 113/PMK.07/2020 sebesar Rp8.539.338.824,00 dan
 - Koreksi tambah atas Piutang Denda Pajak pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah sebesar Rp3.100.005.623,00.
3. Koreksi penyisihan piutang sebesar Rp5.536.494.234,66 yaitu
 - koreksi tambah atas Penyisihan Piutang BLUD Pada RSUD dr Soeselo Slawi sebesar Rp7.550.354.715,00,
 - koreksi tambah atas Penyisihan Piutang BLUD RSUD Suradadi sebesar Rp1.003.582.570,5100,
 - koreksi tambah atas Penyisihan Piutang Retribusi Dinas Perhubungan sebesar Rp66.515.011,00,
 - koreksi tambah atas penyisihan Piutang Retribusi Dinas Pelayanan Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sebesar Rp21.034.894,25
 - koreksi tambah Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Pasar sebesar Rp4.128.750,00,
 - koreksi tambah Penyisihan Piutang Pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar Rp958.070,25,
 - koreksi tambah atas Penyisihan Piutang Retribusi BPKAD sebesar Rp1.446.750,00,
 - koreksi tambah atas Penyisihan Piutang Transfer Pemerintah sebesar Rp181.499.801,29
 - koreksi kurang atas penyisihan Piutang Pajak pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah sebesar Rp2.147.445.450,53 dan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD denda Pajak sebesar Rp1.145.580.877,11
4. Koreksi aset tetap sebesar Rp30.102.088.548,07 yaitu
 - koreksi kurang atas Buku tematik Pada Dinas Pendidikan sebesar Rp6.337.963.279,86 ,



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

- koreksi kurang atas aset tetap lainnya hewan yang mati pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar Rp17.500.000,00
 - koreksi kurang atas double catat BGS sebesar Rp2.854.417.025,00
 - koreksi kurang atas hibah aset pada pemerintah desa sebesar Rp344.539.567,37
 - koreksi tambah atas pengakuan jalan lingkungan pada dinas Perkimtaru sebesar Rp7.138.219.765,00
 - koreksi tambah atas pengakuan ATS pada Dinas Kominfo sebesar Rp8.650.000,00
 - Koreksi tambah atas pengakuan badan jalan lingkungan pada dinas Perkimtaru sebesar Rp32.138.918.656,30
 - Koreksi tambah atas pengakuan tanah pada inspektorat sebesar Rp370.719.999,00
5. Koreksi akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp15.706.356.117,00 terdiri dari
- Koreksi tambah atas perbaikan masa manfaat pada gedung dan bangunan sebesar Rp4.930.223.248,00
 - Koreksi tambah atas perbaikan masa manfaat aset tetap lainnya sebesar Rp294.160.500,00
 - Koreksi tambah atas aset gedung dan bangunan yang akan diserahkan kepada Pemerintah Desa sebesar Rp6.890.792,00
 - Koreksi tambah atas aset tetap gedung dan bangunan yang belum dikapitalisasi ke aset induk sebesar Rp1.290.878.589,00
 - Koreksi tambah atas aset tetap jalan yang belum dikapitalisasi ke aset induk sebesar Rp10.801.541.103,00
 - Koreksi kurang atas perbaikan masa manfaat pada peralatan mesin sebesar Rp1.506.965.755,00
 - Koreksi kurang atas perbaikan masa manfaat aset jalan jaringan sebesar Rp12.464.068,00
 - Koreksi kurang atas Pengakuan Aset Badan Jalan lingkungan sebesar Rp97.908.292,00
6. Koreksi Investasi Jangka Panjang sebesar Rp314.000.000,00 yang menambah nilai ekuitas pada penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Bank Jateng.
7. Koreksi Aset Lainnya sebesar Rp461.340.000,00 terdiri dari koreksi tambah atas pembebasan pembebanan Tuntutan Ganti Rugi an. Komsari



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Rp17.000.000 dan koreksi tambah atas Double catat penghapusan aset rusak berat pada Sekretariat Dearah sebesar Rp444.340.000,00.

8. Koreksi kewajiban jangka pendek (Rp1.291.173.869,00) yang mengurangi ekuitas berupa utang jangka kelebihan pembayaran transfer sesuai PMK 113/PMK.07/2021 sebesar Rp1.352.595.193,00 koreksi Lebih salur Dana Bos sebesar Rp640.000,00 dan Utang Pada BLUD RSUD Suradadi sebesar Rp60.781.324,00.

5.3.4. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir sebesar Rp3.567.018.723.558,27 merupakan jumlah Ekuitas Awal ditambah dengan Surplus/Defisit – LO ditambah dengan koreksi-koreksi.



BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI REFOKUSING DAN REALOKASI ANGGARAN TERKAIT PENANGANAN COVID-19

Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada awal tahun 2020 dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health organization) sebagai pandemi pada sebagian besar negara-negara di seluruh dunia, termasuk di Indonesia menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu dan telah menimbulkan korban jiwa dan kerugian material yang semakin besar, sehingga berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Implikasi pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah berdampak antara lain terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara, dan peningkatan belanja negara dan pembiayaan, sehingga diperlukan berbagai upaya Pemerintah untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja untuk kesehatan, jaring pengaman sosial (social safety net), serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak. Pemerintah Kabupaten Tegal menetapkan kebijakan keuangan daerah untuk melakukan Refokusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) meliputi:

6.1. Kebijakan Penganggaran

Pemerintah Kabupaten Tegal melakukan penyesuaian alokasi anggaran pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah meliputi perubahan alokasi anggaran pada kelompok, jenis, obyek dan/atau rincian obyek. Selama kurun waktu Tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Tegal melakukan beberapa kali penyesuaian APBD yang diselaraskan dengan kebijakan dan ketentuan Pemerintah Pusat. Penyesuaian APBD ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6.1. Penyesuaian APBD Tahun 2020

NO	Uraian	Dasar Hukum
1	2	3
1	Penetapan APBD Tahun Anggaran 2020	Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020
2	Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2020	Peraturan Bupati Tegal Nomor 69 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	Uraian	Dasar Hukum
1	2	3
3	Peraturan Bupati Tegal Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2020	
4	Peraturan Bupati Tegal Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2020	Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan
5	Peraturan Bupati Tegal Nomor 20 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2020	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 10/KM.7/2020 Tentang Penundaan Penyaluran Dana Alokasi Umum Dan/Atau Dana Bagi Hasil Terhadap Pemerintah Daerah Yang Tidak Menyampaikan Laporan Penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020
6	Peraturan Bupati Tegal Nomor 23 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2020	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/KM.7.2020 tentang Tata Cara Pengelolaan Dan Rincian Alokasi Dana Cadangan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Tambahan Gelombang III Tahun Anggaran 2020



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	Uraian	Dasar Hukum
1	2	3
7	Peraturan Bupati Tegal Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2020	Surat Gubernur Jawa Tengah Nomor 900/0010374 Tanggal 3 Agustus 2020 tentang Penyampaian Penyesuaian Alokasi Belanja Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2020 kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa
8	Perubahan APBD Tahun Anggaran 2020	Perubahan Bupati Nomor 77 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perubahan Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2019 tentang Perubahan APBD Tahun 2020

Pemerintah Kabupaten Tegal melakukan pendanaan untuk penanganan pandemi COVID-19 yang bersumber dari APBD melalui optimalisasi penggunaan Belanja Tak Terduga (BTT) dan Belanja Lainnya yang tersedia dalam APBD Tahun Anggaran 2020. Belanja Tak Terduga (BTT) selama tahun 2020 menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pandemi COVID-19. Penyesuaian anggaran Belanja Tak Terduga (BTT) dan acuan peraturan yang mendasari selama tahun 2020, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.2. Perincian Penyesuaian Anggaran Belanja Tak Terduga (BTT)

dalam rupiah

No	Dasar Penetapan BTT	Jumlah Anggaran	Acuan Peraturan
1	Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020	6.000.000.000	Permendagri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun 2020
	Peraturan Bupati Tegal Nomor 69 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020		
	Peraturan Bupati Tegal Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2020		



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No	Dasar Penetapan BTT	Jumlah Anggaran	Acuan Peraturan
2	Peraturan Bupati Tegal Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2020	12.180.310.000	Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020, daerah harus melakukan refocusing dan realokasi anggaran untuk percepatan dan/atau penanganan Covid-19
	Peraturan Bupati Tegal Nomor 20 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2020	44.457.954.000	
3	Peraturan Bupati Tegal Nomor 23 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2020	156.955.188.000	Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 119 / 2813 / SD dan Nomor 177 /KMK.07 / 2020 tentang Percepatan Penyesuaian APBD Tahun 2020 dalam rangka Penanganan COVID - 19 serta Pengamanan Daya Beli dan Perekonomian Nasional
	Peraturan Bupati Tegal Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2020		
4	Peraturan Bupati Tegal Nomor 77 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2019 tentang Perubahan APBD Tahun 2020	111.754.179.000	Keputusan menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/KM.7/2020 tentang tata cara Pengelolaan dan Rincian Alokasi Dana cadangan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Tambahan Gelombang IV Tahun Anggaran 2020

6.2. Peruntukan Refocusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran

Pemerintah Kabupaten Tegal melakukan refocusing dan realokasi APBD dalam rangka penanganan pandemi COVID-19. Pendanaan untuk penanganan pandemi COVID-19 yang bersumber dari APBD melalui Belanja Tak Terduga (BTT) dan Belanja Lainnya yang tersedia dalam APBD Tahun Anggaran 2020. APBD yang dialokasikan untuk penanganan COVID-19, khususnya untuk penanganan kesehatan, jaring pengaman sosial dan ekonomi berdasarkan jenis belanja, disajikan dalam tabel berikut ini:



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 6.3. APBD Yang Dialokasikan untuk Penanganan COVID-19 Untuk Penanganan Kesehatan, Jaringan Sosial dan Ekonomi

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi
a. Belanja Tak Terduga		
1. Bidang Kesehatan	72.955.188.000,00	38.717.505.238,00
2. Bidang Sosial	38.000.000.000,00	37.853.178.536,00
3. Bidang Ekonomi	798.991.000,00	96.442.800,00
b. Belanja Langsung		
1. Bidang Kesehatan	37.808.783.354,00	36.802.421.257,00
c. Total BTT dan Kegiatan OPD	149.562.962.354,00	113.469.547.831,00

Pemerintah Kabupaten Tegal mengatur mekanisme tata cara penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 dalam Peraturan Bupati Tegal Nomor 36 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tegal Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Keuangan dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Tegal yang diselaraskan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020.

6.3. Rincian Penggunaan per OPD

Rincian realisasi Belanja Tak Terduga Per OPD periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.4. Rincian realisasi belanja Tak terduga

No	Kegiatan	Realisasi	OPD
1	2	3	4
Penanganan Kesehatan			
1	Kegiatan Pembelian Alkes, BMHP dan APD untuk Percepatan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	10.943.377.760,00	Dinkes
2	Kegiatan Pengelolaan Limbah Medis Infeksius untuk Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	371.504.247,00	Dinkes
3	Kegiatan Percepatan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	492.153.275,00	Dinkes
4	Kegiatan Pengadaan Tempat Karantina di Gedung KORPRI untuk Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	316.032.175,00	Dinkes



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No	Kegiatan	Realisasi	OPD
1	2	3	4
5	Kegiatan Pengadaan Ruang Isolasi Tekanan Negatif/Hepafilter untuk Percepatan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	525.500.816,00	Dinkes
6	Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan dan Pemeriksaan PCR untuk Percepatan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	3.906.599.721,00	Dinkes
7	Kegiatan Kesehatan Lingkungan untuk Percepatan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	2.511.148.713,00	Dinkes
8	Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Covid 19 Kab. Tegal	1.358.020.470,00	Dinkes
9	Kegiatan Pembelian Alkes dan Alat Komunikasi mendukung Percepatan Penanganan Covid 19	233.933.000,00	Dinkes
10	Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Sarana Ruang Isolasi RSUD Dr. Soesilo Slawi untuk Percepatan Penanganan Covid	1.072.589.091,00	Dinkes
11	Kegiatan Pembelian APD-Gown DID untuk Percepatan Penanganan Covid	1.787.564.000,00	Dinkes
12	Kegiatan Penataan dan Pengadaan Ruang Isolasi RSUD Suradadi untuk Percepatan Penanganan Covid	1.178.736.285,00	Dinkes
13	Kegiatan Pengadaan APD (KN-95) untuk Percepatan Penanganan Covid	529.275.250,00	Dinkes
14	Kegiatan Pengadaan dan Jasa Swab/PCR untuk Percepatan Penanganan Covid	4.804.216.950,00	Dinkes
15	Kegiatan Pembelian Masker N-95 Obat Covid dan Vitamin untuk Percepatan Penanganan Covid-19	868.253.600,00	Dinkes
16	Peningkatan Kapasitas RSUD Suradadi untuk Percepatan Penanganan Covid-19	2.154.192.179,00	Dinkes
17	Kegiatan Pengadaan SDM, Biaya Rujukan Pasien, BMHP dan Limbah Medis untuk Percepatan Penanganan Covid-19	393.605.000,00	Dinkes
18	Kegiatan Penataan Ruang Isolasi Nusa Indah RS dr. Soesilo	994.590.000,00	Dinkes
19	Kegiatan Pengawasan Pergerakan Angkutan Penumpang Umum dan Travel untuk Penanganan Covid 19	167.176.000,00	Dishub



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No	Kegiatan	Realisasi	OPD
1	2	3	4
20	Kegiatan Pengamanan dan Penegakan Hukum Percepatan Penanganan Covid 19	2.647.826.000,00	Satpol
21	Kegiatan Percepatan Penanganan Covid 19	1.352.373.206,00	BPBD
22	Kegiatan Strategi Pencegahan Penyebaran Covid 19 dan Traking serta Antisipasi Dampak Sosial di Masyarakat	105.620.000,00	Kesbangpol
Jumlah Penanganan Kesehatan		38.714.287.738,00	
Jaring Pengaman Sosial			
1	Program Jaring Pengaman Sosial Bagi Kelompok Rentan dan Warga Terdampak akibat Covid 19	37.853.178.536,00	Dinsos
Jumlah Jaring Pengaman Sosial		37.853.178.536,00	
Dampak Ekonomi			
1	Kegiatan Pelaksanaan Protokol Kesehatan dengan Social & Physical Distancing Pedagang Pasar Kab. Tegal	78.800.900,00	Disdagkop
2	Kegiatan Sosialisasi dan Pengembangan Aplikasi MUTAN Percepatan Penanganan Covid-19	17.641.900,00	Disdagkop
Jumlah Dampak Ekonomi		96.442.800,00	
Pengembalian Ke kasda		3.217.500,00	
Jumlah Total		76.667.126.574,00	

Belanja Penanganan kesehatan pada RSUD dan Dinas kesehatan sebesar Rp38.714.287.738,00 dipergunakan untuk penyediaan sarana prasarana kesehatan berupa barang pelindung diri warga, barang pelindung komunitas masyarakat dan alat pelindung petugas medis (APD), peralatan kesehatan, obat-obatan serta vitamin, ruang isolasi, pengelolaan limbah infeksius, dan Pemeriksaan PCR.

Belanja Penyediaan social safety net/jaring pengaman sosial sebesar Rp37.853.178.536,00 kepada kelompok rentan dan masyarakat yang terdampak covid-19, dengan memberikan sembako berupa beras 20 kg per PKM/KK yang dibagi menjadi 4 Tahap, yaitu :

1. Tahap I

Pada Tahap I difokuskan pada penanganan kelompok rentan dan masyarakat yang terdampak covid-19, dengan memberikan paket sembako berupa beras 20 kg per KPM/KK kepada 69.677 KPM/KK yang tersebar di 18 Kecamatan.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

2. Tahap II

Pada Tahap II difokuskan pada penanganan kelompok rentan dan masyarakat yang terdampak covid-19, dengan memberikan paket sembako berupa beras 20 kg per KPM/KK kepada 52.500 KPM/KK yang tersebar di 18 Kecamatan.

3. Tahap III

Pada Tahap III difokuskan pada penanganan kelompok rentan dan masyarakat yang terdampak covid-19, dengan memberikan paket sembako berupa beras 20 kg per KPM/KK kepada 60.000 KPM/KK yang tersebar di 18 Kecamatan.

4. Tahap IV

Pada Tahap IV difokuskan pada penanganan kelompok rentan kesehatan akibat covid-19 (PDP/ODP), Isolasi mandiri Non ASN, TNI, Polri, BUMN/BUMD di Kabupaten Tegal dengan memberikan sembako berupa beras 20 kg per KPM/KK kepada 1.500 KPM/KK yang tersebar di 18 Kecamatan.

Belanja penyediaan dampak ekonomi sebesar Rp96.442.800,00, dipergunakan Kegiatan Pelaksanaan Protokol Kesehatan dengan Social & Physical Distancing Pedagang Pasar Kab. Tegal dan Kegiatan Sosialisasi dan Pengembangan Aplikasi MUTAN Percepatan Penanganan Covid-19.

Anggaran BTT yang dianggarkan sebesar Rp111.754.179.000,00 dengan realisasi sebesar Rp76.667.126.574,00 terdapat sisa belanja BTT yang disetorkan ke Kasda sebesar Rp3.217.500,00

6.4. Akun Terkait Refocusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran

Akun terkait refocusing kegiatan dan realokasi anggaran APBD yang dialokasikan untuk penanganan covid-19, khususnya untuk Belanja Tak terduga untuk penanganan kesehatan, jaringan pengaman sosial dan dampak ekonomi berdasarkan jenis kegiatan, disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 6.5. APBD yang dialokasikan untuk penanganan covid-19 untuk penanganan kesehatan, jaringan pengaman sosial dan dampak ekonomi

Jenis Kegiatan	Realisasi 2020
a. Belanja Tak Terduga	
1. Bidang Kesehatan	38.717.505.238,00
a. Aset tetap	10.262.293.541,00
b. Habis Pakai/Material Lainnya	13.554.189.010,00
c. Lainnya	14.901.022.687,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Jenis Kegiatan	Realisasi 2020
2. Bidang Sosial	37.853.178.536,00
a. Bantuan Beras	36.731.900.000,00
b. Lainnya	1.121.278.536,00
3. Bidang Ekonomi	96.442.800,00
a. Lainnya	96.442.800,00
b. Belanja Kegiatan OPD	
1. Bidang Kesehatan	36.802.421.257,00
a. Belanja Pegawai	181.601.000,00
b. Habis pakai/Material lainnya	14.227.294.490,00
c. Insentif tenaga kesehatan	16.841.908.691,00
d. Aset Tetap	5.551.617.076,00
c. Total BTT dan Kegiatan OPD	113.469.547.831,00

APBD yang dialokasikan untuk penanganan Covid-19, khususnya untuk penanganan kesehatan, jaring pengaman sosial dan dampak ekonomi berdasarkan sumber dana, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6.6. APBD yang dialokasikan untuk penanganan covid-19 untuk penanganan kesehatan, jaring pengaman sosial dan dampak ekonomi

Jenis Kegiatan	Realisasi 2020
1	2
a. Belanja Tak Terduga	38.717.505.238,00
a. Habis Pakai/Material Lainnya	10.262.293.541,00
b. Aset Tetap	13.554.189.010,00
c. Lainnya	14.901.022.687,00
b. Dana Dana Insentif Daerah (DID)	13.367.087.330,00
a. Belanja Pegawai	65.472.000,00
b. Habis pakai/Material lainnya	7.749.998.254,00
c. Aset tetap	5.551.617.076,00
c. Dana DBHCHT	6.592.525.236,00



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Jenis Kegiatan	Realisasi 2020
1	2
a. Belanja Pegawai	116.129.000,00
b. Habis pakai/Material lainnya	6.476.396.236,00
d. Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	16.842.808.691,00
a. Belanja Pegawai	16.842.808.691,00
JUMLAH	75.519.926.495,00

Sedangkan pendanaan penanganan pandemi Covid-19 untuk penanganan dampak ekonomi yang bersumber dari APBD melalui Belanja Tak Terduga (BTT), khususnya pada kegiatan di OPD Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM. Kegiatan penanganan dampak ekonomi diarahkan untuk pelaksanaan protokol kesehatan dengan penerapan social & physical distancing para pedagang di pasar dan dalam rangka menggerakkan perekonomian masyarakat khususnya pedagang kecil dengan tetap melakukan upaya pencegahan penyebaran covid-19 telah diuji coba penerapan aplikasi MUTAN dan aplikasi pembayaran non tunai Link Aja untuk transaksi perdagangan oleh pedagang kaki lima/PKL di kawasan Alun – alun slawi.



BAB VII INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. GAMBARAN UMUM DAERAH

Kondisi umum Kabupaten Tegal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten di wilayah administratif Provinsi Jawa Tengah dengan ibukota kabupaten berada di kota Slawi. Terletak di pesisir Utara bagian Barat dan sebagian wilayahnya berbatasan dengan Laut Jawa atau dikenal dengan pantai Utara (Pantura) yang berada pada persilangan arus transportasi Semarang-Tegal-Jakarta dan Jakarta-Tegal-Purwokerto. Secara geografis Kabupaten Tegal terletak pada posisi antara 108°57'06" BT - 109°21'30" BT dan 6°50'41" LS - 7°15'03" LS, dengan luas wilayah daratan 87.878,56 ha atau 878,79 km² dan Lautan seluas 121,50 Km², Panjang garis pantai 30 km dan panjang perbatasan darat dengan daerah lain adalah 27 Km. Adapun batas wilayah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut : batas wilayah sebelah Utara adalah Kota Tegal dan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kota Tegal serta sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas.

Secara geografis wilayah Kabupaten Tegal terdiri dari 3 (tiga) katagori daerah, yaitu :

- a. Daerah pantai, dengan kemiringan lahan tipe datar/pesisir (0-2⁰) seluas 24.547,52 ha meliputi Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warureja;
- b. Daerah dataran rendah, dengan kemiringan lahan tipe bergelombang/dataran (2-15⁰) seluas 35.847,22 ha meliputi Kecamatan Adiwerna, Dukuhhuri, Talang, Tarub, Pagerbarang, Dukuhwaru, Slawi, Lebaksui sebagian wilayah Suradadi, Warureja, Kedungbanteng dan Pangkah;
- c. Daerah dataran tinggi/pegunungan, dengan kemiringan lahan tipe curam/berbukit-bukit (15-40⁰) seluas 20.383,84 ha dan tipe sangat curam/pegunungan (>40⁰) seluas 7.099,97 ha meliputi Kecamatan Jatinegara, Margasari, Balapulung, Bumijawa, Bojong, sebagian Pangkah dan Kedungbanteng.

Dari segi topografi, wilayah Kabupaten Tegal mempunyai kemiringan tanah yang bervariasi antara 0% hingga lebih dari 40%. Bila ditinjau ketinggiannya terhadap permukaan laut, secara garis besar wilayah Kabupaten Tegal terbagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu dataran rendah, kawasan dengan ketinggian 250-500 mdpl, kawasan dengan ketinggian 500-750 mdpl, dan kawasan dengan ketinggian di atas 750 mdpl.



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Kabupaten Tegal beriklim tropis, dengan rata-rata curah hujan sepanjang tahun sebesar 114,03 mm, suhu udara rata-rata setiap tahunnya berkisar pada 26,5 - 28,8 °C, dengan kelembaban udara rata-rata 68 - 86 %, tekanan udara rata-ratanya adalah 1.009,9 mb, kecepatan angin rata-ratanya adalah 1,6 - 3 knot dan Sinar matahari rata-ratanya 41.603 joule/cm² serta penguapan rata-ratanya 150,11 mm/tahun.

Secara administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986, Kabupaten Tegal terdiri dari 18 kecamatan, 281 desa, 6 kelurahan, yaitu : Kecamatan Margasari (13 desa), Kecamatan Bumijawa (18 desa), Kecamatan Bojong (17 desa), Kecamatan Balapulang (20 desa), Kecamatan Pagerbarang (13 desa), Kecamatan Lebaksiu (15 desa), Kecamatan Jatinegara (17 desa), Kecamatan Kedungbanteng (10 desa), Kecamatan Pangkah (23 desa), Kecamatan Slawi (5 desa, 5 kelurahan), Kecamatan Dukuhwaru (10 desa), Kecamatan Adiwerna (21 desa), Kecamatan Dukuhturi (18 desa), Kecamatan Talang (19 desa), Tarub (20 desa), Kecamatan Kramat (19 desa, 1 kelurahan), Kecamatan Suradadi (11 desa), dan Kecamatan Warureja (12 desa).

2. Demografis

Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Tegal sebanyak 1.440.698 jiwa, terdiri dari 715.887 jiwa penduduk laki-laki dan 724.811 penduduk perempuan dengan sex ratio sebesar 98,77 %. Rata-rata kepadatan penduduk sebesar 1.635 jiwa/km² dan laju pertumbuhan penduduk tahun 2018 sebesar 0,26%. Kecamatan yang berpenduduk paling banyak adalah Kecamatan Adiwerna yaitu 122.397 jiwa, dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Kedungbanteng 37.851 jiwa. *(BPS)

3. Perekonomian

PDRB Kabupaten Tegal tahun 2019 berdasarkan harga berlaku mencapai Rp35.231.687,56 juta juta dan PDRB berdasarkan harga konstan tahun 2019 mencapai Rp 24.866.727,91 juta.

Perekonomian Kabupaten Tegal pada tahun 2019 mengalami percepatan dibandingkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Tegal tahun 2019 mencapai 5,58%, sedangkan tahun 2018 sebesar 5,5%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori informasi dan komunikasi sebesar 10,70%.

Adapun kategori-kategori lainnya berturut-turut mencatat pertumbuhan yang positif, diantaranya kategori Jasa Perusahaan mencatat sebesar 8,44%, kategori penyediaan Akomodasi dan makanan Minum sebesar 8,68%, kategori Real Estat 4,99%, kategori Industri Pengolahan sebesar 6,44%, kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 10,70%, kategori Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,13%, kategori jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 3,90%, kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 6,74%,



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 3,55%, kategori Konstruksi sebesar 5,21 % kategori, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 6,81 %, kategori Jasa Lainnya 8,92 %, kategori Pertanian, kategori Kehutan, dan Perikanan sebesar -0,09 %, kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 3,61 %, kategori Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang sebesar 3,40 %, kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,74%..

PDRB per kapita atas dasar harga konstan tahun 2019 mencapai sebesar 17,26 juta Rupiah sedangkan PBRD per kapita atas dasar harga berlaku mencapai 24.45 juta rupiah *(BPS tahun 2020)

6.2. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tanggal 06 Oktober 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal, telah ditetapkan susunan perangkat daerah yang terdiri dari:

- A. Sekretariat Daerah;
- B. Sekretariat DPRD;
- C. Inspektorat;
- D. Dinas Daerah;
- E. Badan Daerah; dan
- F. Kecamatan

Perangkat daerah tersebut di atas dibentuk dengan susunan sebagai berikut:

- A. Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal ;
- B. Sekretariat DPRD Kabupaten Tegal;
- C. Inspektorat Daerah Kabupaten Tegal;
- D. Dinas Daerah Kabupaten Tegal, terdiri dari :
 - 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 - 2. Dinas Kesehatan
 - 3. Dinas Pekerjaan Umum
 - 4. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Tata Ruang dan Pertanahan
 - 5. Satpol PP
 - 6. Dinas Sosial
 - 7. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
 - 8. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 - 9. Dinas Lingkungan Hidup
 - 10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 - 11. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 - 12. Dinas Perhubungan
 - 13. Dinas Komunikasi dan Informatika
 - 14. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 - 15. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

16. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
 17. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
 18. Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan
 19. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
- E. Badan Daerah terdiri dari:
1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan
 2. Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah
 3. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
 4. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah
- F. Kecamatan terdiri atas:
1. Kecamatan Margasari
 2. Kecamatan Bumijawa
 3. Kecamatan Bojong
 4. Kecamatan Balapulang
 5. Kecamatan Pagerbarang
 6. Kecamatan Lebaksiu.
 7. Kecamatan Jatinegara
 8. Kecamatan Kedungbanteng
 9. Kecamatan Pangkah
 10. Kecamatan Slawi
 11. Kecamatan Dukuhwaru
 12. Kecamatan Adiwerna
 13. Kecamatan Dukuhturi
 14. Kecamatan Talang
 15. Kecamatan Tarub
 16. Kecamatan Kramat
 17. Kecamatan Suradadi
 18. Kecamatan Warureja
- Dalam wilayah kecamatan tersebut dibentuk kelurahan sebagai perangkat kecamatan, yang terdiri dari :
1. Kelurahan Pekembaran
 2. Kelurahan Slawi Wetan
 3. Kelurahan Procot
 4. Kelurahan Kudaile
 5. Kelurahan Kagok
 6. Kelurahan Dampyak



BAB VII PENUTUP

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Laporan Arus Kas. Diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020.p


BUPATI TEGAL,

Dra. UMI AZIZAH

LAPORAN KINERJA

PELAKSANAAN APBD KABUPATEN TEGAL TAHUN ANGGARAN 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penyusunan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, diamanatkan bahwa Kepala Daerah menyampaikan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Selanjutnya disebutkan bahwa rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD memuat laporan keuangan yang meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan yang telah diperiksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), serta dilampiri dengan laporan kinerja dan ikhtisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah.

Untuk memenuhi ketentuan regulasi tersebut di atas, maka Laporan Kinerja Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2020 ini disusun dengan maksud dan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja pelaksanaan APBD Kabupaten Tegal tahun 2020 dan sekaligus sebagai lampiran dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 oleh Kepala Daerah Kabupaten Tegal kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tegal sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seperti kita ketahui bersama bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan amanat rakyat yang mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi dan stabilisasi. Untuk itu pelaksanaannya perlu dipertanggungjawabkan kepada rakyat sesuai mekanisme konstitusi melalui DPRD. Sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati bersama antara Pemerintah Daerah dan DPRD Kabupaten Tegal dalam Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) Kabupaten Tegal tahun 2020 maka target pencapaian kinerja telah terukur dari setiap urusan pemerintahan daerah, baik itu urusan wajib maupun urusan pilihan. Demikian halnya dengan proyeksi pendapatan, belanja dan pembiayaan yang merupakan komponen dalam APBD Kabupaten Tegal telah ditetapkan sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tegal. Hal tersebut dimaksud untuk dapat menciptakan anggaran berbasis kinerja yang rasional dan proporsional. KUA Kabupaten Tegal Tahun 2020 disusun dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Tegal Tahun 2020. RKPD Kabupaten Tegal Tahun 2020 merupakan pelaksanaan Tahun Pertama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tegal Tahun 2019–2024. RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019–2024 ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 3 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024.

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2020 mempunyai makna yang strategis untuk mewujudkan visi Kabupaten Tegal yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”** dengan slogan *Mbangun Berkah Nggawe Bungah*.

Kabupaten Tegal yang secara geografis cukup strategis dalam konstelasi regional mempunyai potensi sebagai salah satu penyangga pembangunan di wilayah Provinsi Jawa Tengah sehingga ke depan dapat diharapkan sebagai penggerak dinamika kehidupan dan pembangunan di tingkat regional. Untuk mewujudkan kondisi tersebut diperlukan adanya infrastruktur berupa sarana dan

prasarana yang memadai serta memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam pelaksanaan pemerintahan daerah sesuai dengan amanat konstitusi tentang otonomi daerah, Pemerintah Kabupaten Tegal tetap berpegang pada Dasar Negara dan Landasan Konstitusi yaitu Pancasila dan UUD 1945. Untuk itu kewenangan yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah untuk mengelola setiap potensi daerah adalah ditujukan untuk memacu pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang pada gilirannya mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.2. Kondisi Umum Kabupaten Tegal

Kabupaten Tegal dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Lingkup Propinsi Djawa Tengah. Pada Tahun 1986 terjadi pemecahan dan perubahan batas antara wilayah Kabupaten Tegal dan Kota Tegal berdasar pada Peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas wilayah Kotamadya Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal. Kondisi umum Kabupaten Tegal dalam tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten di wilayah administratif Provinsi Jawa Tengah dengan ibukota kabupaten berada di kota Slawi, lokasi yang strategis untuk pengembangan pembangunan poros Jakarta-Semarang dan poros ke selatan Purwokerto/Cilacap. Wilayah Kabupaten Tegal meliputi pesisir utara bagian barat dan sebagian wilayah berbatasan dengan laut jawa (pantura). Kabupaten Tegal mempunyai letak yang sangat strategis dimana dilintasi oleh beberapa jalur utama, sebagai berikut :

- Jalan TOL Pejagan - Pemalang
- Jalan Arteri Pantura Semarang - Tegal - Cirebon di sebelah utara
- Jalan Arteri Primer Tegal - Cilacap
- Jalan Arteri Sekunder Ketanggungan - Prupuk

- Jalur Kereta Api Jakarta - Semarang - Surabaya
- Jalur Kereta Api Jakarta - Cirebon - Yogyakarta
- Jalur Kereta Api Tegal - Slawi - Purwokerto

Secara geografis Kabupaten Tegal terletak pada posisi antara $108^{\circ} 57'6''$ s/d $109^{\circ} 21'30''$ BT dan antara $6^{\circ} 50'41''$ s/d $7^{\circ} 15'30''$ LS, dengan luas wilayah daratan 87.878,56 ha atau 878,79 km² dan Lautan seluas 121,50 km², Panjang garis pantai 30 km dan panjang perbatasan darat dengan daerah lain adalah 27 Km. Adapun batas wilayah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut : batas wilayah sebelah Utara adalah Kota Tegal dan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kota Tegal serta sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas.

Secara topografis wilayah Kabupaten Tegal terdiri dari 3 (tiga) katagori daerah, yaitu :

- a) Daerah pantai, dengan kemiringan lahan tipe datar/pesisir ($0-2^0$) seluas 24.547,52 ha meliputi Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warureja;
- b) Daerah dataran rendah, dengan kemiringan lahan tipe bergelombang/dataran ($2-15^0$) seluas 35.847,22 ha meliputi Kecamatan Adiwerna, Dukuhturi, Talang, Tarub, Pagerbarang, Dukuwaru, Slawi, Lebaksiu, sebagian wilayah Suradadi, Warureja, Kedungbanteng dan Pangkah;
- c) Daerah dataran tinggi/pegunungan, dengan kemiringan lahan tipe curam/berbukit-bukit ($15-40^0$) seluas 20.383,84 ha dan tipe sangat curam/pegunungan ($>40^0$) seluas 7.099,97 ha meliputi Kecamatan Jatinegara, Margasari, Balapulang, Bumijawa, Bojong, sebagian Pangkah dan Kedungbanteng.

Wilayah Kabupaten Tegal mempunyai kemiringan tanah yang bervariasi antara 0% hingga lebih dari 40%. Bila ditinjau ketinggiannya terhadap permukaan laut, secara garis besar wilayah Kabupaten Tegal terbagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu dataran rendah, kawasan dengan ketinggian

250-500 mdpl, kawasan dengan ketinggian 500-750 mdpl, dan kawasan dengan ketinggian di atas 750 mdpl.

Kabupaten Tegal beriklim tropis, dengan rata-rata curah hujan sepanjang tahun sebesar 114,03 mm, suhu udara rata-rata setiap tahunnya berkisar pada 26,5 - 28,8 °C, dengan kelembaban udara rata-rata 68 - 86 %, tekanan udara rata-ratanya adalah 1.009,9 mb, kecepatan angin rata-ratanya adalah 1,6 - 3 knot dan Sinar matahari rata-ratanya 41.603 joule/cm² serta penguapan rata-ratanya 150,11 mm/tahun.

Secara administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986, Kabupaten Tegal terdiri dari 18 kecamatan, 281 desa, 6 kelurahan, yaitu : Kecamatan Margasari (13 desa), Kecamatan Bumijawa (18 desa), Kecamatan Bojong (17 desa), Kecamatan Balapulang (20 desa), Kecamatan Pagerbarang (13 desa), Kecamatan Lebaksiu (15 desa), Kecamatan Jatinegara (17 desa), Kecamatan Kedungbanteng (10 desa), Kecamatan Pangkah (23 desa), Kecamatan Slawi (5 desa, 5 kelurahan), Kecamatan Dukuhwaru (10 desa), Kecamatan Adiwerna (21 desa), Kecamatan Dukuhhuri (18 desa), Kecamatan Talang (19 desa), Tarub (20 desa), Kecamatan Kramat (19 desa, 1 kelurahan), Kecamatan Suradadi (11 desa), dan Kecamatan Warureja 12 desa).

2. Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Tegal pada tahun 2019 tercatat 1.440.698 jiwa, terdiri dari 715.887 jiwa penduduk laki-laki dan 724.811 penduduk perempuan.

Distribusi sebaran penduduk Kabupaten Tegal belum merata, dimana sebaran penduduk terbanyak di Kecamatan Adiwerna 122.397 jiwa, Kecamatan Kramat 106.559 jiwa dan Kecamatan Pangkah 104.553 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan sebaran penduduk paling kecil adalah Kecamatan Kedungbanteng sebesar 37.851 jiwa.

Persebaran kepadatan penduduk cenderung terpusat di utara dan barat Kabupaten Tegal. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Talang dengan kepadatan sebesar 5.609 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Slawi dan Dukuhwaru. Sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Kedungbanteng sebesar 462 jiwa/km² karena luasan lahan yang dominan merupakan lahan pertanian daripada lahan terbangun. Adanya perbedaan kepadatan tiap kecamatan tentu berpengaruh terhadap pembangunan wilayah seperti infrastruktur tiap kecamatan.

Angka *sex ratio* pada tahun 2019 yaitu 98,77 yang berarti bahwa 100 jumlah penduduk wanita terdapat 99 jumlah penduduk laki-laki. Dengan dependency rasio Kabupaten Tegal adalah 50,69% dimana setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung 51 penduduk usia non-produktif. Angka dependency rasio tersebut menandakan bahwa tingkat ketergantungan penduduk di Kabupaten Tegal masih tinggi. *(BPS)

3. Perekonomian

Perekonomian Kabupaten Tegal pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tegal tahun 2019 mencapai 5,58%, sedangkan tahun 2018 sebesar 5,51%. Struktur perekonomian masyarakat Kabupaten Tegal ditopang dari kategori ekonomi lainnya yang terlihat dari besarnya peranan masing-masing kategori terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Tegal. Sumbangan terbesar masih dari kategori Industri pengolahan sebesar 34,60%, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mencatat sebesar 15,47% dan kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencatat sebesar 12,76%. Untuk kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2019 mencatat pertumbuhan yang positif.

PDRB Kabupaten Tegal tahun 2019 berdasarkan harga berlaku mencapai Rp35.231.687,56 juta, meningkat jika dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp33.079.234,10 juta dan tahun 2017 sebesar Rp30.383.814,24 juta.

PDRB berdasarkan harga konstan tahun 2019 mencapai Rp 24.866.727,91 juta, meningkat jika dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp23.552.548,37 juta dan tahun 2017 sebesar Rp22.322.100,13 juta. Struktur ekonomi Kabupaten Tegal didominasi oleh tiga sektor utama yaitu: sektor pertanian, sektor industri dan sektor perdagangan. Ketiga sektor tersebut merupakan sektor riil yang sangat mempengaruhi perekonomian Kabupaten Tegal, dan bisa dilihat pengaruhnya pada penggunaan lahan serta penduduk berdasar mata pencaharian*(BPS)

Namun demikian, Pertumbuhan domestik regional bruto (PDRB) baik secara nasional, provinsi maupun Kabupaten Tegal pada tahun 2020 diproyeksikan tak sesuai dengan ekspektasi, menyusul rontoknya sejumlah indikator perekonomian daerah itu akibat serangan virus corona atau Covid-19. Hasil kajian yang dilakukan Bank Indonesia (BI) dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah baru-baru ini memperkirakan skenario paling ekstrem pertumbuhan ekonomi Jateng tahun ini hanya tumbuh di kisaran 2,8%. Angka ini jauh dari proyeksi awal di kisaran 5,8%.

Penyebaran Covid-19 yang semakin masif mempengaruhi perekonomian Kabupaten Tegal terutama pada sisi perdagangan dan konsumsi rumah tangga. Berdasarkan hasil kajian Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tegal melalui diskusi dengan berbagai pelaku usaha di sektor-sektor kontributor utama perekonomian Eks Karesidenan Pekalongan, penyebaran virus Covid-19 memberikan dampak pada terbatasnya persediaan bahan baku dan penundaan pesanan.

Dalam rangka mendukung menggeliatnya kembali pertumbuhan ekonomi daerah sebagai dampak dari adanya bencana nasional nonalam Covid-19, APBD sebagai instrumen utama kebijakan fiskal dirancang untuk menjalankan fungsinya baik sebagai alat stabilisasi ekonomi, alat alokasi sumber daya untuk menggerakkan ekonomi, maupun alat memperbaiki distribusi pendapatan. Kebijakan alokasi anggaran dalam APBD akan

diarahkan kepada upaya memacu pertumbuhan ekonomi lokal yang selanjutnya diharapkan dapat menimbulkan pengungkit bagi peningkatan PAD.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi makro perekonomian daerah Kabupaten Tegal dipengaruhi oleh kondisi makro perekonomian nasional yang terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 khususnya beberapa indikator perekonomian pokok yang bersifat simultan atau saling mempengaruhi seperti tingkat pertumbuhan ekonomi nasional yang diprediksi pada kisaran -0,4 - 1,0% dan tingkat inflasi.

Asumsi makro perekonomian pokok nasional tersebut secara langsung berpengaruh terhadap asumsi perekonomian daerah Kabupaten Tegal tahun 2020. Asumsi dasar ekonomi makro tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan perkembangan terkini dan prospek perekonomian, serta berbagai tantangan baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Dengan didasarkan kondisi terkini serta langkah-langkah yang akan dilakukan ke depan, APBN tahun 2020 diharapkan dapat mendukung pemulihan dampak Covid-19 dan mampu mencapai berbagai sasaran pembangunan di tahun 2020 secara lebih efektif, efisien, dan berkualitas.

Dari sisi eksternal tantangan sekaligus risiko yang perlu diwaspadai yaitu berasal dari ketidakpastian global dan kebijakan moneter negara maju. Sementara dari sisi domestik, sumber pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh kelanjutan pembangunan infrastruktur yang diharapkan akan mendorong kinerja Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Selain itu, tingkat konsumsi yang tetap kuat dan stabil juga akan menopang laju pertumbuhan ekonomi, didukung oleh terjaganya laju inflasi dan daya beli masyarakat.

Dengan adanya Pandemi Covid-19 ini, Pemerintah saat ini, merevisi potensi pertumbuhan ekonomi pada skenario berat di kisaran 1% karena adanya kontraksi yang cukup dalam pada kuartal II di tahun ini. Meski begitu, realisasi akhirnya tentu akan sangat tergantung dari kemampuan pemerintah untuk memulihkan ekonomi di kuartal III dan kuartal IV atau pada semester 2 tahun ini.

Demikian pula berdasarkan skala perekonomian daerah Kabupaten Tegal dan penetapan asumsi perekonomian daerah yang bersifat moderat dalam RKPD tahun 2020 serta kondisi riil perekonomian daerah yang relatif stabil khususnya terkait dengan ketersediaan barang dan jasa, maka asumsi indikator perekonomian makro daerah Kabupaten Tegal dalam KUPA tahun 2020 juga mengalami perubahan sebagaimana berikut :

- a. PDRB atas dasar harga berlaku menjadi sebesar Rp 36.288.639,19 juta dan PDRB atas dasar harga konstan sebesar Rp 25.612.729,75;
- b. Pertumbuhan Ekonomi mengalami penurunan menjadi 2,8% - 3,2% dari sebelumnya sebesar 5,60%;
- c. Inflasi sebesar 2-4%;
- d. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menjadi 8,45%;
- e. Tingkat kemiskinan menjadi 8,01% dari sebelumnya sebesar 7,01%.

Berdasarkan realisasi tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya maka target realisasi makro ekonomi Kabupaten Tegal dalam KUPA PPAS Perubahan tahun 2020 adalah sebagai berikut: Pertumbuhan Ekonomi 2,8-3,2%, Inflasi 2,0-4,0%, Kemiskinan 8,01% dan Tingkat Pengangguran Terbuka menjadi 8,45%, juga pertimbangan yang mendasari dalam perubahan APBD 2020 adalah adanya penyesuaian perubahan prediksi penerimaan pendapatan daerah baik dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan berupa kebijakan Pemerintah Pusat terkait pengurangan anggaran Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Insentif Daerah, dan Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, penyesuaian atas penetapan Bantuan keuangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020, penyesuaian penetapan SILPA sesuai Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2019 dan perubahan kebijakan penganggaran terkait dinamika permasalahan yang timbul di masyarakat yang menjadi aspirasi masyarakat yang perlu mendapat penanganan serta penajaman kinerja pada beberapa program dan kegiatan

4. Pertanian

Kontribusi sektor pertanian relatif besar meskipun tidak terlalu signifikan. Meskipun demikian, sektor ini tetap harus menjadi perhatian karena merupakan sektor yang sangat strategis. Kondisi ketahanan pangan Kabupaten Tegal sangat bergantung pada performa sektor pertanian. Sayangnya, perkembangan sektor pertanian cenderung mengalami penurunan. Hal ini karena fokus usaha di sektor ini masih berkuat pada cara ekstraktif. Cara ini sangat bergantung pada kondisi alam, dimana ketika hasil yang didapat berkualitas bagus maka sektor pertanian akan tumbuh. Sebaliknya, jika hasil yang didapat berkualitas kurang baik, maka sektor pertanian akan cenderung turun.

Di samping itu, luas lahan pertanian yang semakin berkurang (termasuk infrastruktur pendukungnya) juga ikut mendorong turunnya kontribusi sektor pertanian. Kedua hal tersebut menjadikan sektor pertanian hanya menghasilkan nilai tambah yang kecil dalam perekonomian. Kondisi ini diperburuk dengan lemahnya industri pengolahan di Kabupaten Tegal yang berbasis pada produk pertanian yang dihasilkan dari daerah sendiri. Industri pengolahan makanan yang memiliki kontribusi besar yaitu industri teh, mengambil bahan baku bukan dari Kabupaten Tegal. Industri pengolahan makanan kecil juga kebanyakan berbahan dasar terigu yang merupakan bahan impor. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Tegal perlu mendorong industrialisasi pertanian yang berbasis produk pertanian di Kabupaten Tegal. Jika hal ini dapat dilakukan dengan baik, maka sektor industri akan berkembang, dan sektor perdagangan juga akan ikut terdorong.

5. Perikanan

Pembangunan di Sektor Perikanan diarahkan pada upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kualitas kehidupan desa pantai melalui peningkatan dan diversifikasi produksi ikan guna memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan nilai ekspor. Usaha

perlindungan dan pengembangan perikanan rakyat dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kehidupan masyarakat desa pantai.

Sub sektor perikanan, meliputi kegiatan usaha perikanan laut, perikanan budidaya/darat tambak, perikanan budidaya/darat kolam dan perikanan umum. Hasil tangkapan perikanan laut tahun 2020 di Kabupaten Tegal tercatat sebesar 1.964,38 ton atau naik 18 persen dibandingkan tahun 2019. Produksi perikanan budidaya/darat tambak tahun 2020 sebesar 1.791,42 ton atau naik 10 persen dari tahun 2019. Produksi perikanan budidaya/darat kolam tahun 2020 sebesar 938,84 ton atau naik 5,8 persen dari tahun 2019. Sementara untuk produksi perikanan umum tahun 2020 sebesar 207,39 ton atau naik 0,2 persen dari tahun 2019*(*Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kab. Tegal*)

6. Peternakan

Pembangunan di Sektor Peternakan diarahkan untuk meningkatkan pendapatan petani ternak, mendorong diversifikasi pangan, perbaikan mutu gizi masyarakat serta mengembangkan ekspor dengan melalui usaha peningkatan diversifikasi, intensifikasi dan ekstensifikasi ternak.

Jenis tenak besar yang diusahakan di Kabupaten Tegal antara lain sapi (potong/perah), kerbau dan kuda, sedangkan ternak kecil antara lain kambing dan domba. Disamping itu juga diusahakan aneka ternak, termasuk unggas (ayam, itik, burung puyuh) dan kelinci.

Populasi ternak besar pada tahun 2019 untuk sapi, kerbau dan kuda masing-masing tercatat sebanyak 11.924 ekor, 4.166 ekor dan 322 ekor. Kecamatan Margasari merupakan kecamatan dengan jumlah ternak besar terbanyak. Populasi kambing dan domba yang merupakan ternak kecil tercatat sebanyak 64.937 ekor dan 186.453 ekor. Dibandingkan tahun sebelumnya, populasi ternak kambing mengalami penurunan sedangkan domba mengalami

peningkatan.*(BPS dan Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal)

Banyaknya ternak besar yang dipotong di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Kabupaten Tegal pada tahun 2019 yaitu untuk sapi tercatat sebanyak 4.113 ekor dan kerbau 88 ekor. Sedangkan kambing dan domba yang merupakan ternak kecil tercatat sebanyak 1.514 ekor dan 2.427 ekor. Produksi daging (sapi, kerbau, kambing, domba, ayam dan itik) tahun 2019 tercatat sebesar 10.167.793 kg atau naik sebesar 1,10 persen.*(BPS)

7. Industri dan Perdagangan

Industri pengolahan di Kabupaten Tegal termasuk sektor utama dalam struktur ekonomi. Dimana kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Tegal sebesar 34,60 persen, terhadap total pada tahun 2019.

Selama tiga tahun terakhir pertumbuhan sektor industri terjadi penurunan. Dengan mengacu pada pertumbuhan atas dasar harga konstan, maka pada tahun 2017 terjadi pertumbuhan 6,95 persen melambat menjadi 6,66 persen pada tahun berikutnya, dan kembali mengalami perlambatan pada tahun 2019 dengan pertumbuhan sebesar 6,44 persen.

Sedangkan berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku, kontribusi sektor industri di Kabupaten Tegal tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018, meskipun secara nilai mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 mencapai Rp11.694.230,31 juta, yang berkontribusi sebesar 35,35% terhadap PDRB, sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp12.189.624,62 juta, namun kontribusi terhadap PDRB mengalami penurunan, yaitu sebesar 34,60%. Atas dasar harga konstan sektor industri mencapai Rp7.935.855,49 juta, atau sebesar 6,44% dari PDRB tahun 2019.*(BPS).

Pada sisi industri usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan industri rumah tangga terdapat penambahan pelaku industri pada tahun 2020 sebanyak 352 unit menjadi 140.040 unit, jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Tingkat produksi sektor UMKM dan industri rumah tangga pada tahun 2020 mencapai Rp12.720.915 juta, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 357.849 jiwa.*(*Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal*).

8. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan, karena dengan pendidikan masyarakat akan semakin cerdas yang selanjutnya akan membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi.

Jumlah sekolah pada tingkatan SD tahun 2019 yaitu sebanyak 701 gedung sekolah, 111 gedung sekolah SMP dan 91 gedung sekolah pada jenjang pendidikan SMA dan SMK. Rasio murid terhadap guru pada jenjang pendidikan SD sebesar 21,20, pada jenjang SMP sebesar 19,66 dan pada jenjang pendidikan SMA/SMK sebesar 16,98.*(*BPS*)

9. Kesehatan

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat terus dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Hal ini terlihat dari banyaknya sarana kesehatan maupun tenaga medis yang tersedia.

Pada tahun 2020 terdapat 9 rumah sakit di Kabupaten Tegal dengan berbagai tipe rumah sakit. Jumlah puskesmas sebanyak 153 yang tersebar di seluruh kecamatan, dengan perincian 29 puskesmas induk, 64 puskesmas pembantu dan 60 puskesmas keliling. Jumlah tenaga kesehatan tahun 2020 didukung oleh 231 dokter umum, 122 dokter spesialis, 39 dokter gigi, 1.467 perawat, 1.159 bidan dan 53 ahli kesehatan masyarakat. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kesehatan di masyarakat, juga terdapat 1.518 posyandu.*(*Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal*).

10. Sarana dan Prasarana Umum

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang paling vital. Dengan jaringan jalan yang luas dan kondisi baik akan semakin meningkatkan

kegiatan ekonomi masyarakat baik antar wilayah desa, antar kecamatan maupun dengan kabupaten dan kota yang lain.

Panjang jalan yang melintas di Kabupaten Tegal pada tahun 2019 meliputi : a) jalan nasional sepanjang 68,63 km, dengan kondisi baik sepanjang 61,83 km dan kondisi sedang sepanjang 6,80 km. b) jalan provinsi sepanjang 42,93 km, dengan kondisi jalan baik sepanjang 40,43 km dan kondisi jalan sedang 2,50 km. c) jalan kabupaten sepanjang 847,27 km, sepanjang 416,25 km dalam kondisi baik, 208,73 km dalam kondisi sedang, 137,37 km kondisi rusak ringan, dan 84,92 km dalam kondisi rusak berat. *(BPS)

1.3. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Pelaksanaan APBD Kabupaten Tegal tahun 2020 disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan berkaitan di bidang pengelolaan keuangan daerah yaitu :

- 1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
- 2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3263) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 133);
- 3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 5) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 6) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2004 Nomor 4400);
- 7) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 8) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 9) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- 10) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- 11) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5584) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5679);

- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1977 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3098) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketujuhbelas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340) ;

- 16) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4575);
- 17) Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
- 18) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4578);
- 19) Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- 20) Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- 21) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 22) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan

Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);

- 23) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 24) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
- 25) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
- 26) Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
- 27) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
- 28) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
- 29) Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 155);

- 30) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
- 31) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238/PMK.05/ 2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 899);
- 32) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
- 33) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/ 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1.974);
- 34) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1752);
- 35) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
- 36) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 655);
- 37) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2007 Nomor 13) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun

2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2015 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 92);

- 38) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2012 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 51) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2014 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Nomor 80);
- 39) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Nomor 52) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Nomor 130);
- 40) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Nomor 110) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Nomor 7);

- 41) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 Nomor 8);
- 42) Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2020 Nomor 13);
- 43) Peraturan Bupati Tegal Nomor 18 tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2014 Nomor 18) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Tegal Nomor 58 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Tegal Nomor 18 tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2015 Nomor 58);
- 44) Peraturan Bupati Tegal Nomor 36 tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 Nomor 36);
- 45) Peraturan Bupati Tegal Nomor 69 tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2019 Nomor 69);
- 46) Peraturan Bupati Tegal Nomor 64 tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2020 Nomor 64).

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Pelaksanaan APBD Kabupaten Tegal Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penyusunan, kondisi umum Kabupaten Tegal, landasan hukum penyusunan, serta sistematika penulisan.

BAB II Kebijakan Pemerintah Daerah yang menjelaskan secara garis besar mengenai mengenai Visi dan Misi, Permasalahan dan Isu Strategis, Prioritas dan Sasaran Pembangunan, Kebijakan APBD Tahun 2020, serta rencana kinerja APBD Kabupaten Tegal Tahun 2020.

BAB III Ringkasan realisasi APBD Kabupaten Tegal tahun 2020 yang menjelaskan realisasi kinerja anggaran pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

BAB IV Penutup.

BAB II

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH

2.1. VISI DAN MISI

1. Visi

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024, Visi Kabupaten Tegal adalah **“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”** dengan slogan *Mbangun Berkah Nggawe Bungah*.

2. Misi

Visi Kabupaten Tegal dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, unggul, berbudaya dan berakhlak mulia tersebut akan dicapai melalui misi :

- a. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, terbuka, akuntabel dan efektif melayani rakyat.
- b. Memperkuat daya saing daerah melalui pembangunan infrastruktur yang handal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan.
- c. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Menciptakan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal.

2.2. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Permasalahan pembangunan daerah merupakan perkiraan kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan,

serta antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Permasalahan Pembangunan Kabupaten Tegal Tahun 2020 ditelaah merujuk pada Data Capaian Kinerja masing-masing Urusan selama 5 (lima) tahun terakhir dan Evaluasi Hasil RKPD Tahun 2018 yang diidentifikasi berdasarkan interaksi dan dinamika perkembangan berbagai sektor yang terjadi, baik pada skala lokal, regional maupun global. Mendasarkan berbagai permasalahan pembangunan dan potensi yang dimiliki Kabupaten Tegal, maka isu strategis pembangunan Kabupaten Tegal Tahun 2020 dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan isu global yang menjadi prioritas pertama dalam *SDGs*. Merealisasikan agenda *SDGs* menjadi strategi utama dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Tegal pada 5 tahun ke depan. Meskipun angka kemiskinan Kabupaten Tegal selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan, tetapi secara angka absolut jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tegal masih tinggi. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tegal pada tahun 2018 sebanyak 114,06 ribu jiwa atau 7,94% terhadap total jumlah penduduk. Jumlah ini turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2017), di mana pada tahun 2017 mencapai 141,80 ribu jiwa atau 9,9%. Terkait dengan adanya pandemi Covid-19, juga berdampak pada naiknya angka kemiskinan di Kabupaten Tegal, dimana proyeksi angka kemiskinan Tahun 2020 naik menjadi 8,01% dibandingkan sebelum pandemic Covid-19 sebesar 7,01%.

Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensi dan krusial yang harus ditangani oleh berbagai kebijakan sektoral yang saling bersinergi. Sejalan dengan kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, maka penanggulangan kemiskinan dilakukan melalui

tiga strategi yakni, perlindungan sosial yang komprehensif; penyediaan dan peningkatan akses terhadap layanan dasar; dan penyediaan mata pencaharian yang layak serta berkelanjutan. Untuk melaksanakan ketiga strategi tersebut, perlu adanya kemitraan, baik antara Pemerintah dengan Lembaga Non Pemerintah / Swasta / Masyarakat atau Komunitas Peduli, maupun sinergi kebijakan antara Pemerintah Kabupaten Tegal dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Desa. Sasaran dan permasalahan pokok penyebab kemiskinan sudah terdata dengan baik, yang utama adalah terbangunnya komitmen semua pemangku kepentingan untuk menyepakati program dan kegiatan di sektor nya masing-masing agar target penurunan angka kemiskinan pada 5 tahun ke depan dapat tercapai.

2. Tingkat Pengangguran

Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk angkatan kerja yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, sedang menunggu proyek pekerjaan selanjutnya, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. Sedangkan pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran ini terjadi karena angkatan kerja tersebut belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal.

Isu pengangguran harus dapat diantisipasi dengan berbagai kebijakan dan program oleh Pemerintah Daerah, antara lain dengan memperluas lapangan pekerjaan, melalui upaya menarik investor baik dari luar negeri maupun dalam negeri agar mendirikan ruang usaha padat karya. Untuk itu perlu kemudahan prosedur investasi dan ketersediaan peruntukan tata ruang industri yang memadai.

Dalam proyeksi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tegal Tahun 2020, terjadi kenaikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) setelah pandemi Covid-19, dari sebelumnya sebesar 7,45% menjadi 8,45%.

3. Kualitas Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas hidup masyarakat merupakan salah satu aspek dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tolok ukur keberhasilan pembangunan kualitas sumber daya manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Perkembangan pembangunan manusia di Kabupaten Tegal pada Tahun 2014-2018 cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selama kurun waktu tersebut, IPM Kabupaten Tegal meningkat dari 64,10 pada Tahun 2014, menjadi 65,04 pada Tahun 2015, kemudian meningkat menjadi 65,84 pada Tahun 2016, dan kembali meningkat menjadi 66,44 pada Tahun 2017, kemudian menjadi 67,33 pada Tahun 2018. Rata-rata pertumbuhan IPM Kabupaten Tegal dalam kurun waktu 2012 sampai dengan 2018 sebesar 1,19 lebih tinggi jika dibandingkan rata-rata pertumbuhan IPM Provinsi Jawa Tengah yang sebesar 0,94. Komponen utama yang menjadi tolok ukur pembangunan kualitas sumber daya manusia adalah dari sektor kesehatan dan sektor pendidikan.

4. Daya Saing Ekonomi Lokal dan Industri Kreatif

Kondisi daya saing Kabupaten Tegal secara singkat dapat dilihat pada tabel PDRB berdasar Pengeluaran. Tabel tersebut mengindikasikan bahwa sekitar 85% perekonomian Kabupaten Tegal ditunjang dari konsumsi masyarakat, sekitar 24% ditunjang dari investasi, dan mengimpor sekitar 19% total perekonomian. Hal ini mengindikasikan bahwa daya saing Kabupaten Tegal masih relatif belum kuat dan investasi masih relatif kecil. Meskipun demikian, tren negatif nett ekspor (ekspor – impor) selalu mengalami penurunan, yang mengindikasikan bahwa perkembangan ekonomi berjalan di

rel yang benar; walaupun belum dapat memenuhi kebutuhan dirinya sendiri (*self sufficiency*).

Pemerintah Kabupaten Tegal wajib melanjutkan pembangunan yang telah dilaksanakan untuk mendorong peningkatan daya saing ekonomi lokal, diantaranya pembangunan pasar tradisional, fasilitasi merk, fasilitasi SNI, dan pendampingan manajemen pelaku usaha. Daya saing ekonomi lokal harus didukung dengan inovasi dan kreativitas daerah sehingga dapat terus menumbuhkan pelaku-pelaku usaha baru terutama pada lapangan usaha industri kreatif. Menumbuh kembangkan industri kreatif harus didukung oleh kelembagaan, kapasitas sumber daya manusia, jejaring informasi dan tata laksana berbasis ilmu pengetahuan dengan mengutamakan penelitian, teknik rekayasa dan penghargaan terhadap kekayaan intelektual.

5. Infrastruktur Pengembangan Wilayah dan Lingkungan Hidup

Isu terkait dengan infrastruktur antara lain infrastruktur transportasi, air bersih, persampahan, dan sanitasi. Total panjang jalan di Kabupaten Tegal 958,32 km (terdiri dari jalan nasional, provinsi dan kabupaten), kondisi jalan kabupaten yang terkategori baik saat ini tidak lebih dari 50% dari total 847 km, kalau dilihat dari strategis dan fungsinya seharusnya ada upaya distribusi pembagian kewenangan jalan kepada desa, sehingga dengan adanya anggaran DD/ADD di desa maka menjadi potensi dalam akselerasi dalam pencapaian pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Tegal.

Dalam hal konsep pengembangan wilayah berdasarkan tingkat pelayanan dan pusat kegiatan, Kabupaten Tegal dapat dibagi menjadi 4 wilayah: 1) Kecamatan Slawi, Adiwerna, dan Kramat yang merupakan wilayah yang mempunyai sarana dan prasarana memadai; 2) Kecamatan Pangkah, Talang, Tarub, Margasari, Dukuhturi, Dukuhwaru, dan Balapulung dimana didominasi oleh kegiatan perdagangan dan industri seperti di Kecamatan Pangkah yang terdapat pasar sebanyak 3 dan di Kecamatan Talang dengan sentra industrinya; 3) Kecamatan Lebaksiu, Suradadi, Bumijawa, Warureja,

Bojong dan Jatinegara yang memiliki kegiatan perekonomian cukup beragam dan potensi pertanian yang cukup bagus. Dan 4) Kecamatan Pagerbarang dan Kedungbanteng dimana Perkembangan masing-masing kecamatan masih tergolong lamban karena terdapat faktor-faktor yang menghambat perkembangannya. Wilayah 4 ini yang perlu perhatian khusus agar dapat sejajar dengan kecamatan lainnya. Beberapa permasalahan dalam pengembangan wilayah antara lain pembangunan infrastruktur belum berorientasi bagaimana mensinergikan anatara wilayah perkotaan dengan wiayah-wilayah yang masih tertinggal, sedangkan khusus untuk wilayah perbatasan jaringan infrastruktur yang ada masih sangat terbatas.

Namun demikian, akibat adanya pandemi Covid-19 yang melanda, menyebabkan beberapa kegiatan mengalami realokasi dan refocusing anggaran sebagai dampak dari adanya bencana nasional non alam dalam rangka percepatan penanganan pandemi Covid-19 seperti pencegahan, penanganan dan pemulihan ekonomi dan reformasi sosial.

6. Tata kelola pemerintahan dan Kualitas Pelayanan Publik

Mewujudkan tata pemerintahan yang baik merupakan salah satu misi pembangunan jangka panjang Kabupaten Tegal. Dengan isu strategis tata kelola pemerintahan dan kualitas pelayanan publik, Pemerintah Kabupaten Tegal bertekad untuk mengembangkan etika birokrasi dan budaya kerja menuju birokrasi yang bersih, yaitu birokrasi yang jauh dari perilaku koruptif, birokrasi yang efisien dan hemat dalam menggunakan sumber daya yang terbatas, birokrasi yang transparan dan birokrasi yang melayani. Masih banyak permasalahan dalam mewujudkan reformasi birokrasi di Kabupaten Tegal, jika dilihat dari delapan aspek yaitu aspek manajemen perubahan; aspek peraturan perundang-undangan; aspek kelembagaan; aspek ketatalaksanaan; aspek sumber daya aparatur; aspek pengawasan; aspek akuntabilitas kinerja dan aspek pelayanan publik. Dalam hal ketatalaksanaan, e-government sebagai

sarana untuk mendukung kinerja organisasi belumlah diterapkan secara optimal.

Peningkatan kualitas pelayanan publik dasar perlu menjadi perhatian utama, dimana pelayanan pendidikan, kesehatan dan administrasi kependudukan langsung bersentuhan dengan masyarakat. Rendahnya kualitas pelayanan publik akan langsung mendapatkan respon dari masyarakat dan menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan di daerah. Salah satu wujudnya berupa penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih cepat, lebih murah, lebih mudah dan lebih baik.

7. Pengembangan Pariwisata dan Budaya Lokal

Salah satu sumber pendapatan asli daerah berasal dari pengembangan sektor pariwisata. Pengembangan pariwisata akan memberikan kontribusi dalam mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kabupaten Tegal memiliki beragam potensi sumber daya alam dan keberagaman budaya yang dapat dijadikan sebagai wahana kepariwisataan. Pengembangan “pariwisata yang kekinian” tidak lagi hanya mengandalkan indahny bentang alam, tetapi juga dengan memadukan potensi-potensi sektor lainnya, seperti mengembangkan potensi wisata industri, wisata pendidikan, wisata kesehatan, dan wisata kebudayaan serta dikaitkan dengan potensi-potensi lain yang dapat dinilai sebagai sebuah keunikan untuk menjadi daya tarik wisata, baik wisatawan lokal maupun manca negara.

Isu terkait dengan budaya dan kearifan lokal adalah perlunya upaya menggali nilai-nilai luhur yang ada di masyarakat dengan mengedepankan pengetahuan, seni, budaya, bahasa Tegal dan industri kreatif melalui pengembangan strategi kebudayaan sebagai sarana pembinaan mental yang berbudi luhur yang dibarengi dengan pengembangan nilai-nilai tradisi, sejarah dan kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari, yang didukung dengan pengembangan sistem informasi budaya, tanpa mengesampingkan upaya pelestarian dan pengembangan potensi budaya lokal.

2.3. ARAH DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN

Permasalahan pembangunan dan isu strategis pembangunan Tahun 2020 menjadi pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Tegal Tahun 2020. Arah kebijakan pembangunan dalam RKPD Kabupaten Tegal Tahun 2020 juga dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan RKPD sampai dengan tahun berjalan pada periode RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019-2024 dan serta mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) serta RPJMD Provinsi Jawa Tengah sebagai satu kesinambungan pembangunan untuk merumuskan langkah operasional guna mewujudkan keterpaduannya.

Perencanaan pembangunan nasional tahun 2020 dalam rangka mendukung pencapaian sasaran utama pembangunan nasional tersebut dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020. Tema RKP Tahun 2020 adalah **“Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas”**. Pendekatan yang digunakan dalam proses perencanaan pembangunan nasional tahun 2020 adalah Holistik, Tematik, Integratif, dan Spasial melalui penguatan kebijakan Money Follow Program.

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020 yang merupakan rencana pembangunan nasional tahun 2020 diprioritaskan pada 5 (lima) prioritas yaitu:

1. Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan;
2. Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah;
3. Nilai Tambah Sektor Rill, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja;
4. Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Lingkungan Hidup;
5. Stabilitas Pertahanan dan Keamanan.

Pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2020 diarahkan pada **“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Didukung Peningkatan Kualitas Hidup Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia”**. Guna percepatan pencapaian tujuan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 tersebut, ditetapkan prioritas pembangunan daerah Tahun 2020, meliputi :

1. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran;
2. Peningkatan kualitas hidup dan kapasitas sumber daya manusia Jawa Tengah;
3. Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat dengan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup dan risiko bencana;
4. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta perbaikan kapasitas fiskal daerah.

Sebagai upaya pencapaian target sasaran pembangunan dan mempertimbangkan isu strategis yang dihadapi, maka pembangunan daerah Kabupaten Tegal Tahun 2020 diarahkan untuk **“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui efektifitas pelayanan publik didukung penyediaan infrastruktur yang mantap dan penguatan daya saing ekonomi daerah”**. Dengan mempertimbangkan permasalahan pembangunan, isu strategis, prioritas pembangunan nasional dalam RKP Tahun 2020 dan prioritas pembangunan Provinsi Jawa Tengah yang tercantum dalam RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020, maka prioritas pembangunan Kabupaten Tegal Tahun 2020 ditujukan untuk:

- 1. Peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial**, yang difokuskan pada :
 - a. Peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan dasar sesuai standar pelayanan minimal.
 - b. Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat.
 - c. Peningkatan upaya promosi dan pemberdayaan kesehatan.
 - d. Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan.
 - e. Peningkatan pelayanan pengarusutamaan gender.
 - f. Peningkatan perlindungan perempuan dan peningkatan kualitas hidup perempuan.
 - g. Peningkatan perlindungan anak dan kualitas hidup anak.
 - h. Peningkatan jaminan pelayanan dan kepesertaan keluarga berencana.
 - i. Peningkatan kewirausahaan pemuda.

- j. Peningkatan prestasi olahraga tingkat provinsi/nasional.
- k. Peningkatan dialog dan kerjasama umat beragama dan antar umat beragama.
- l. Penguatan kebhinekaan dan penciptaan ruang dialog antar warga.
- m. Peningkatan upaya penegakan perda.
- n. Peningkatan kualitas kesiapsiagaan bencana.
- o. Penanggulangan Bencana yang terencana, terkoordinasi, terpadu dan akuntabel.

2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran, yang difokuskan pada :

- a. Pengintegrasian program penanggulangan kemiskinan.
- b. Peningkatan kualitas pelayanan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, terutama difabel, PGOT dan lansia terlantar.
- c. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi angkatan kerja.
- d. Peningkatan investasi untuk perluasan lapangan kerja yang mengutamakan tenaga kerja lokal.
- e. Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja.

3. Pemantapan tatakelola pemerintahan dan peningkatan kualitas pelayanan publik, yang difokuskan pada :

- a. Peningkatan kualitas pelayanan publik sesuai Standar Pelayanan Minimal.
- b. Penyediaan layanan pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- c. Peningkatan Manajemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- e. Peningkatan keselarasan perencanaan pembangunan daerah.
- f. Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
- g. Peningkatan pendapatan asli daerah.
- h. Peningkatan Profesionalisme Aparatur Sipil Negara.
- i. Penerapan Sistem Merit.

4. Penyediaan infrastruktur yang mantap dan pengembangan wilayah, yang difokuskan pada:

- a. Peningkatan Infrastruktur wilayah yang mantap.
- b. Percepatan Infrastruktur pemukiman yang layak.
- c. Peningkatan cakupan layanan pengelolaan sampah dan limbah B3 sesuai Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK).
- d. Peningkatan kualitas perencanaan Tata Ruang.
- e. Pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW.
- f. Optimalisasi layanan sistem jaringan transportasi.
- g. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi.
- h. Peningkatan Kualitas Udara, Kualitas Air dan Pengendalian Kerusakan Lahan.

5. Peningkatan daya saing ekonomi lokal dan pengembangan industri kreatif, yang difokuskan pada :

- a. Peningkatan Produktifitas sektor Pertanian meliputi tanaman pangan hortikultura, perkebunan dan peternakan.
- b. Peningkatan Produktifitas sektor Perikanan.
- c. Peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat.
- d. Peningkatan daya saing sektor industri pengolahan.
- e. Pengembangan usaha industri kreatif.
- f. Penguatan fungsi pasar tradisional.
- g. Pengendalian indeks perubahan harga.
- h. Peningkatan UMKM yang kompetitif.
- i. Pengarusutamaan produk UMKM lokal.
- j. Penumbuhan koperasi berbasis produk UMKM lokal.

6. Pengembangan potensi pariwisata dan penumbuhan destinasi wisata desa, yang difokuskan pada:

- a. Optimalisasi pengelolaan dan infrastruktur objek wisata.

- b. Penumbuhan dan pematapan kemandirian wisata desa.
- c. Penguatan pemasaran wisata.
- d. Perlindungan dan pemanfaatan seni budaya.
- e. Peningkatan promosi seni budaya.

2.4. KEBIJAKAN APBD TAHUN ANGGARAN 2020

Dalam rangka mendukung menggeliatnya kembali pertumbuhan ekonomi daerah sebagai dampak dari adanya bencana nasional non-alam Covid-19, APBD sebagai instrumen utama kebijakan fiskal dirancang untuk menjalankan fungsinya baik sebagai alat stabilisasi ekonomi, alat alokasi sumber daya untuk menggerakkan ekonomi, maupun alat memperbaiki distribusi pendapatan. Kebijakan alokasi anggaran dalam APBD akan diarahkan kepada upaya memacu pertumbuhan ekonomi lokal yang selanjutnya diharapkan dapat menimbulkan pengungkit bagi peningkatan PAD.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dengan struktur :

1. Pendapatan Daerah, terdiri dari :
 - a. Pendapatan Asli Daerah
 - b. Dana Perimbangan
 - c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah
2. Belanja Daerah, dikelompokan menjadi :
 - a. Belanja Tidak Langsung
 - b. Belanja langsung
3. Pembiayaan Daerah, teridri dari :
 - a. Penerimaan Pembiayaan Daerah
 - b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah
 - c. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenan

Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dengan rincian :

1. Pendapatan daerah, terdiri dari :
 - a. Pendapatan Asli Daerah
 - b. Pendapatan Transfer
 - c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah
2. Belanja Daerah, terdiri dari :
 - a. Belanja Operasi
 - b. Belanja Modal
 - c. Belanja tidak Terduga
 - d. Transfer
3. Pembiayaan Daerah, terdiri dari :
 - a. Penerimaan Pembiayaan
 - b. Pengeluaran Pembiayaan
 - c. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tegal tahun 2020 disusun berdasarkan pada Kebijakan Umum APBD Kabupaten Tegal tahun 2020 yang merupakan nota kesepakatan antara Bupati Tegal dengan DPRD Kabupaten Tegal Nomor : $\frac{900/02/4139/2019}{170/13.1/2019}$ tentang Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020, yang diperbaharui dengan Kebijakan Umum Perubahan APBD Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 yang merupakan nota kesepakatan antara Bupati Tegal dengan DPRD Kabupaten Tegal Nomor : $\frac{900/23/3143/2020}{170/07/2020}$ tentang Kebijakan Umum Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.

Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) Kabupaten Tegal Tahun 2020 merupakan dokumen kebijakan daerah yang menjadi petunjuk dan ketentuan umum, memuat kondisi ekonomi makro daerah,

kebijakan pendapatan, belanja, pembiayaan dan strategi pencapaiannya yang disepakati sebagai pedoman penyusunan RAPBD Tahun Anggaran 2020. KUA disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2020 yang merupakan dokumen rencana kerja tahunan daerah yang disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2024.

2.4.1. Kebijakan Umum Pendapatan Daerah

Sejalan dengan kebutuhan pendanaan pembangunan daerah yang terus meningkat, kebijakan umum pendapatan daerah diarahkan untuk mendorong peningkatan pendapatan daerah melalui mobilisasi pendapatan asli daerah dan penerimaan daerah lainnya. Kebijakan umum pendapatan daerah tahun 2020, adalah sebagai berikut:

2.4.1.1. Kebijakan Umum Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal (PAD)

- a. Meningkatkan target penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dengan perbaikan regulasi tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- b. Optimalisasi pengelolaan objek-objek dengan pihak ketiga yang telah kembali kepada pemerintah daerah (asset asset diobjek wisata guci).
- c. Optimalisasi penarikan pajak jalan tol dan depo pertamina munjung agung.
- d. Penerpan e-tiketing objek wisata dan pasar.
- e. Kerjasama pihak lain dalam intensifikasi potensi pendapatan (data layanan pelanggan).
- f. Mengoptimalkan penerimaan PAD melalui perolehan pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dari Badan Usaha Milik Daerah yaitu PDAM dan Bank Jateng berupa perolehan laba maupun penyertaan modal.
- g. Mengalokasikan tambahan penerimaan daerah berupa lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dengan mengoptimalkan

manajemen kas daerah dan pengelolaan aset-aset daerah yang berpotensi memberikan sumber-sumber penerimaan bagi pendapatan asli daerah.

- h. Mengupayakan perluasan sumber-sumber penerimaan daerah lainnya dengan melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

2.4.1.2. Kebijakan umum sumber pendanaan transfer daerah (Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah)

- a. Peningkatan kualitas Proposal, KAK (Kerangka Acuan Kerja) dan TOR (Term Of Reference) dalam pengajuan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebagai sumber pendanaan kegiatan-kegiatan yang bersifat khusus sesuai dengan karakteristik dan kepentingan daerah.
- b. Mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan lainnya dari pemerintah pusat berupa bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak untuk menjamin dan menambah ketersediaan sumber pendanaan pembangunan daerah.
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dalam pelaksanaan dana perimbangan khususnya terkait pertanggungjawaban pengelolaan dana perimbangan.
- d. Mengupayakan adanya penerimaan dana hibah dari pemerintah pusat sebagai sumber penerimaan daerah.
- e. Mempertahankan Dana Intensif Daerah (DID). DID dialokasikan berdasarkan kriteria utama dan kriteria kinerja. Kriteria utama digunakan untuk menentukan kelayakan suatu daerah menerima DID dengan indikator: opini BPK WTP/WDP serta penetapan Perda APBD tepat waktu. Sementara kriteria kinerja digunakan menilai kinerja daerah berdasarkan variabel kinerja kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah (50%), kinerja pelayanan publik dasar (25%) dan kinerja ekonomi kesejahteraan (25%).
- f. Melakukan koordinasi dengan pemerintah Provinsi sebagai upaya penjaminan ketersediaan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi dan dana bantuan keuangan dari provinsi.

2.4.2. Kebijakan Umum Belanja Daerah

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan maka kebijakan pendanaan pembangunan dituntut lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja. Pendanaan digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Belanja daerah disusun berdasarkan pendekatan prestasi kerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam rangka melaksanakan urusan pemerintah daerah yang menjadi tanggung jawabnya. Alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap OPD harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan umum belanja daerah Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

2.4.2.1. Belanja Tidak Langsung

1. Belanja Pegawai

Belanja pegawai diprioritaskan untuk pemenuhan gaji PNS dan tunjangan PNS.

2. Belanja Hibah

Belanja hibah diprioritaskan untuk pencairan dana cadangan Pilkada, bantuan pada lembaga pendidikan swasta, dan bantuan kepada organisasi sosial kemasyarakatan.

3. Belanja Bantuan Sosial

Belanja bantuan sosial diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah dan TPQ dalam bentuk tambahan kesejahteraan untuk pendidik.

4. Belanja Bagi Hasil kepada Prov/Kab/Kota dan Pemdes
Belanja Bagi Hasil kepada Prov/Kab/Kota dan Pemdes diprioritaskan untuk mendukung kelancaran tugas Pemerintahan Desa.
5. Belanja Bantuan Keuangan kpd Prov/Kab/Kota, Pemdes dan Parpol
 - a) Bantuan Keuangan Umum, diprioritaskan untuk menunjang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pengembangan infrastruktur fisik dan sosial ekonomi, serta penanggulangan kemiskinan.
 - b) Bantuan Keuangan Khusus, diprioritaskan untuk menanggulangi kemiskinan dalam bentuk Program Rehab RTLH dan mencapai kondisi 100% akses sanitasi dalam bentuk Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) dengan fokus pembangunan jamban sehat.
6. Belanja Tak Terduga
Belanja Tak Terduga diprioritaskan untuk penanggulangan dampak pandemi Covid-19 dan hal-hal yang bersifat mendesak.

2.4.2.2. Kebijakan Belanja Langsung

Belanja Langsung diarahkan untuk memenuhi prioritas pembangunan yang sudah ditetapkan, yaitu: (1) Pemenuhan layanan dasar pada masyarakat yang sesuai dengan SPM, (2) Peningkatan kondisi perekonomian masyarakat, dan (3) Pembangunan infrastruktur, dengan memperhatikan afirmasi pada wilayah tertinggal dan terluar.

Belanja Langsung juga diarahkan untuk mengefisienkan belanja pegawai (karena sudah diwadahi dalam TPP), melakukan penghematan barang habis pakai pada belanja barang dan jasa, serta meningkatkan proporsi belanja modal dari total Belanja

Langsung.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa urusan pemerintahan terbagi dalam urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum. Sesuai dengan pasal 11 Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 bahwa Urusan Pemerintahan Konkuren terbagi dalam urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan. Adapun urusan pemerintahan wajib terdiri atas 6 (enam) urusan yang berkaitan dengan pelayanan dasar dan 18 (delapan belas) urusan pemerintahan yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Adapun urusan pemerintahan pilihan terbagi dalam 8 urusan pilihan.

Berdasarkan pada kebijakan umum serta arah dan prioritas pembangunan daerah Kabupaten Tegal tahun 2020 dapat ditetapkan rencana program dan kegiatan yang menjadi prioritas daerah pada tahun 2020 sesuai dengan urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tegal sebagai berikut :

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

1) Urusan Pendidikan

- a. Program Pendidikan Non Formal;
- b. Program PPAUDNI;
- c. Program Pendidikan Dasar;
- d. Program Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- e. Program Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan.

2) Urusan Kesehatan

- a. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular;

- b. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- c. Program Kesehatan Masyarakat;
- d. Program Pelayanan Kesehatan;
- e. Program Kesehatan Keluarga dan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- f. Program Pelayanan Medis dan Mutu, Etika;
- g. Program BLUD;
- h. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan.

3) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- a. Program Jalan;
- b. Program Jembatan;
- c. Program Sumber Daya Air SDA.

4) Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

- a. Program Bangunan Gedung;
- b. Program Tata Perumahan dan Permukiman.

5) Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

- a. Program Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat;
- b. Program Penegakan Perundang-undangan Daerah;
- c. Program Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- d. Program Perlindungan Masyarakat dan Pemadam Kebakaran;
- e. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana;
- f. Program Penanganan Kedaruratan, Peralatan dan Logistik Bencana;

g. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana.

6) Urusan Sosial

- a. Program Pemberdayaan Sosial;
- b. Program Rehabilitasi Sosial;
- c. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial;
- d. Program Penanganan Fakir Miskin.

2. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

1) Urusan Tenaga Kerja

- a. Program Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja.

2) Urusan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

- a. Program Pemberdayaan Perempuan;
- b. Program Perlindungan Anak.

3) Urusan Pangan

- a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan.

4) Urusan Pertanahan

- a. Program Pertanahan dan Tata Ruang.

5) Urusan Lingkungan Hidup

- a. Program Tata Lingkungan;
- b. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup;
- c. Program Peningkatan Kapasitas dan Penataan Hukum Lingkungan;
- d. Program Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

- 6) Urusan Administrasi Kependudukan dan Capil**
 - a. Program Pelayanan Pencatatan Sipil;
 - b. Program Pelayanan Pendaftaran Penduduk;
 - c. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan.

- 7) Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa**
 - a. Program Administrasi Pemerintahan Desa;
 - b. Program Penataan Desa;
 - c. Program Pengembangan Desa;
 - d. Program Pemberdayaan Masyarakat.

- 8) Urusan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana**
 - a. Program Pengendalian Penduduk dan Kesejahteraan Keluarga;
 - b. Program Keluarga Berencana.

- 9) Urusan Perhubungan**
 - a. Program Lalu Lintas;
 - b. Program Angkutan;
 - c. Program Keselamatan Jalan.

- 10) Urusan Komunikasi Dan Informatika**
 - a. Program Diseminasi Informasi, Komunikasi dan Kemitraan Media;
 - b. Program Teknologi Informasi dan Persandian.

11) Urusan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah

- a. Program Bidang Koperasi;
- b. Program Bidang UMKM.

12) Urusan Penanaman Modal

- a. Program Penanaman Modal;
- b. Program Perizinan;
- c. Program Pengendalian.

13) Urusan Kepemudaan dan Olah Raga

- a. Program Pemuda dan Olah Raga.

14) Urusan Statistik

- a. Program Statistik dan Pengembangan Sumber Daya TIK.

15) Urusan Kebudayaan

- a. Program Kebudayaan.

16) Urusan Perpustakaan

- a. Program Perpustakaan.

17) Urusan Kearsipan

- a. Program Kearsipan.

3. Urusan Pilihan

1) Urusan Kelautan Dan Perikanan

- a. Program Perikanan Tangkap;
- b. Program Perikanan Budidaya dan Pengelolaan Hasil Perikanan.

2) Urusan Pariwisata

- a. Program Pemasaran dan Pengembangan Produk Wisata;
- b. Program Obyek dan Sarana Wisata.

3) Urusan Pertanian

- a. Program Peternakan;
- b. Program Peningkatan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura;
- c. Program Peningkatan SDM Pertanian melalui Penyuluhan Pertanian;
- d. Program Peningkatan Bina Usaha dan Penerapan Teknologi Pertanian;
- e. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian.

4) Urusan Perdagangan

- a. Program Bidang Perdagangan;
- b. Program Bidang Pengelolaan Pasar.

5) Urusan Perindustrian

- a. Program Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial;
- b. Program Peningkatan Layanan Industri Agro, Kimia dan Hasil Hutan;
- c. Program Peningkatan Layanan Industri Logam, Mesin Alat Transportasi, Tekstil dan Aneka.

4. Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

1) Urusan Administrasi Pemerintahan

- a. Program Bina Umum;
- b. Program Bina Pemerintahan Desa;

- c. Program Bina Pemerintahan;
- d. Program Bina Hukum;
- e. Program Bina Perekonomian;
- f. Program Bina Pembangunan;
- g. Program Bina Layanan Pengadaan;
- h. Program Bina Kesejahteraan Rakyat;
- i. Program Bina Organisasi;
- j. Program Bina Humas dan Protokol;
- k. Program Bina Keuangan;
- l. Program Layanan Fungsi Pembentukan Perda dan Anggaran;
- m. Program Layanan Fungsi Pengawasan dan Kerjasama;
- n. Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan.

2) Urusan Pengawasan

- a. Program Pengawasan Internal dan Pengaduan Masyarakat;
- b. Program Manajemen Resiko, Tata Kelola dan Penguatan Pengendalian;
- c. Program Pembangunan Budaya Integritas;
- d. Program Peningkatan Manajemen Mutu Pengawasan.

3) Urusan Perencanaan

- a. Program Perencanaan dan Penganggaran;
- b. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial;
- c. Program Perekonomian dan Pengembangan Infrastruktur;
- d. Program Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan.

4) Urusan Keuangan

- a. Program Anggaran;
- b. Program Perbendaharaan;
- c. Program Akuntansi dan Pelaporan;
- d. Program Pengelolaan BMD;
- e. Program Perencanaan, Pengendalian dan Operasional Pendapatan;
- f. Program Pajak PBB dan BPHTB;
- g. Program Pajak Non PBB dan BPHTB.

5) Urusan Kepegawaian

- a. Program Pembinaan Karir dan Penilaian Kompetensi ASN;
- b. Program Mutasi dan Pengelolaan Data ASN;
- c. Program Pembinaan dan Kesejahteraan ASN.

6) Urusan Pendidikan dan Pelatihan

- a. Program Pendidikan dan Pelatihan ASN.

7) Urusan Penelitian dan Pengembangan

- a. Program Penelitian dan Pengembangan.

2.4.3. Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah merupakan pembiayaan yang disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21

Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Pembiayaan Daerah terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan.

2.4.3.1. Kebijakan Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan merupakan transaksi keuangan yang dimaksudkan untuk menutup defisit anggaran yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibanding dengan pendapatan yang diperoleh. Penerimaan utama pembiayaan dalam rangka menutup defisit anggaran adalah penerimaan Sisa Lebih Perhitungan anggaran Tahun yang lalu (SiLPA), sedangkan yang kedua berasal dari penerimaan piutang daerah. Penggunaan SiLPA adalah sebagai sumber penerimaan pembiayaan dalam tahun anggaran berikutnya dalam rangka mendanai kegiatan-kegiatan yang belum selesai pada tahun anggaran berkenaan maupun penggunaan lainnya sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Apabila terjadi defisit anggaran riil maka diupayakan untuk menutup defisit melalui :

- a. hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan berupa pelepasan saham ataupun penjualan aset pemerintah daerah lainnya pada BUMD maupun lembaga usaha lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. penerimaan pinjaman daerah dari pihak lain baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun lembaga donor yang dimanfaatkan untuk keperluan pendanaan kegiatan jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

2.4.3.2. Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima kembali pada tahun anggaran berkenaan maupun tahun

anggaran berikutnya. Kebijakan umum Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun 2020 adalah Penyertaan modal pada BUMD maupun lembaga usaha lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

2.5. RENCANA KINERJA APBD KABUPATEN TEGAL TAHUN 2020

2.5.1. Anggaran Pendapatan

Dengan melihat kondisi aktual kinerja ekonomi daerah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2020 dalam pendapatan daerah Tahun 2020, maka kebijakan pendapatan APBD Kabupaten Tegal Tahun 2020 dianggarkan sejumlah Rp2.644.149.373.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp408.838.286.000,00 terdiri dari:
 - a) Pendapatan pajak daerah Rp125.228.000.000,00 yang terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak bumi dan bangunan, dan Pajak BPHTB.
 - b) Retribusi daerah Rp16.344.584.000,00 yang terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perijinan tertentu.
 - c) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp13.758.000.000,00 berupa bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD.
 - d) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah dianggarkan sebesar Rp253.507.702.000,00 berupa hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan, penerimaan jasa giro, penerimaan bunga deposito, pendapatan denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, pendapatan denda pajak, pendapatan denda retribusi, pendapatan hasil eksekusi atas jaminan, pendapatan dari pengembalian, fasilitas sosial dan fasilitas umum, pendapatan BLUD, hasil dari pengelolaan dana bergulir, lain-lain PAD yang sah lainnya, hasil penjualan aset

lainnya, pendapatan dari sumber mata air, pendapatan sewa BLK dan pendapatan sewa LPK Nelayan.

- 2) Dana Perimbangan sebesar Rp1.476.328.272.000,00, yang terdiri dari:
 - a) Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Rp32.028.575.000,00 yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak Rp23.028.575.000,00 dan Bagi Hasil Bukan Pajak Rp9.000.000.000,00.
 - b) Dana Alokasi Umum Rp1.097.564.744.000,00
 - c) Dana Alokasi Khusus Rp346.734.953.000,00 yang terdiri dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Rp72.113.651.000,00 dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Rp274.621.302.000,00.
- 3) Lain-lain pendapatan daerah yang sah Rp758.982.815.000,00 yang terdiri dari:
 - a) Pendapatan Hibah Rp155.915.200.000,00 yang berasal dari pendapatan hibah dari pemerintah Rp5.000.000.000,00 dan Hibah Dana BOS Rp150.915.200.000,00.
 - b) Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya yang berupa Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi sebesar Rp174.232.283.000,00.
 - c) Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus yang berupa Dana Insentif Daerah sebesar Rp64.411.379.000,00
 - d) Bantuan Keuangan dari Provinsi atau pemerintah daerah lainnya yang berupa bantuan keuangan dari provinsi sebesar Rp6.112.000.000,00
 - e) Pendapatan lain-lain berupa dana desa sebesar Rp358.311.953.000,00

Penjelasan secara lengkap tentang rincian anggaran pendapatan daerah tahun 2020 terdapat dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal tahun 2020.

2.5.2. Anggaran Belanja

Anggaran belanja daerah Pemerintah Kabupaten Tegal tahun 2020 adalah sebesar Rp2.717.232.254.000,00. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka belanja daerah diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan daerah dan berdasarkan kelompok belanja. Berdasarkan klasifikasi urusan pemerintahan daerah maka belanja daerah terdiri dari urusan wajib pelayanan dasar sebesar Rp1.557.932.203.556,00, urusan wajib bukan pelayanan dasar sebesar Rp111.286.669.876,00, urusan pilihan sebesar Rp58.087.652.000,00 dan urusan pemerintahan fungsi penunjang sebesar Rp989.925.728.568,00

Penjelasan secara keseluruhan dari alokasi belanja daerah berdasarkan urusan pemerintahan daerah tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1) Urusan wajib pelayanan dasar

a) Urusan Pendidikan

Belanja urusan pendidikan dianggarkan sebesar Rp857.687.165.556,00 digunakan antara lain untuk Program Pendidikan non formal, PPAUDNI, pendidikan dasar, pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan.

b) Urusan Kesehatan

Belanja urusan kesehatan dianggarkan sebesar Rp529.538.559.000,00 digunakan antara lain untuk program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, kesehatan keluarga dan sumber daya manusia kesehatan, pelayanan medis dan mutu, etika, program BLUD dan peningkatan pelayanan kesehatan rujukan.

c) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan ruang

Belanja urusan pekerjaan umum dan penataan ruang dianggarkan sebesar Rp106.214.232.000,00 digunakan antara lain untuk program jalan, jembatan dan sumber daya air SDA.

d) Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan pemukiman

Belanja urusan perumahan rakyat dan kawasan pemukiman dianggarkan sebesar Rp40.896.971.000,00 digunakan antara lain untuk program bangunan gedung dan tata perumahan dan permukiman.

e) Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

Belanja urusan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat dianggarkan sebesar Rp17.526.483.000,00 digunakan antara lain untuk program kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat, penegakan perundang-undangan daerah, ketentraman dan ketertiban umum, perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran, pencegahan dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana, penanganan kedaruratan, peralatan dan logistik bencana dan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

f) Urusan Sosial

Belanja urusan sosial dianggarkan sebesar Rp6.068.793.000,00 yang digunakan antara lain untuk program pemberdayaan sosial, rehabilitasi sosial, perlindungan dan jaminan sosial dan penanganan fakir miskin.

2) Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

a) Urusan Tenaga Kerja

Belanja urusan tenaga kerja dianggarkan sebesar Rp1.147.584.000,00 yang digunakan untuk program pelatihan dan penempatan tenaga kerja.

- b) Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Belanja urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dianggarkan sebesar Rp5.317.014.000,00 yang digunakan antara lain untuk program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
- c) Urusan Pangan
Belanja urusan pangan dianggarkan sebesar Rp132.727.000,00 yang digunakan untuk program peningkatan ketahanan pangan.
- d) Urusan pertanahan
Belanja urusan pertanahan dianggarkan sebesar Rp2.820.000.000,00 yang digunakan untuk program pertanahan dan tata ruang.
- e) Urusan Lingkungan Hidup
Belanja urusan lingkungan hidup dianggarkan sebesar Rp16.371.897.000,00 yang digunakan antara lain untuk program tata lingkungan, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, peningkatan kapasitas dan penataan hukum lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).
- f) Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Belanja urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dianggarkan sebesar Rp13.864.264.000,00 yang digunakan antara lain untuk program pelayanan pencatatan sipil, pelayanan pendaftaran penduduk, pengelolaan informasi administrasi kependudukan pemanfaatan data dan inovasi pelayanan.
- g) Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa
Belanja urusan pemberdayaan masyarakat dan desa dianggarkan sebesar Rp8.423.957.000,00 yang digunakan antara lain untuk program administrasi pemerintahan desa, penataan desa, pengembangan desa dan pemberdayaan masyarakat.
- h) Urusan pengendalian penduduk dan keluarga Berencana
Belanja urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana dianggarkan sebesar Rp6.432.152.000,00 yang digunakan antara lain

untuk program pengendalian penduduk dan kesejahteraan keluarga dan keluarga berencana.

i) Urusan Perhubungan

Belanja urusan perhubungan dianggarkan sebesar Rp29.907.386.000,00 yang digunakan antara lain untuk program lalu lintas, angkutan dan keselamatan jalan.

j) Urusan Komunikasi dan Informatika

Belanja urusan komunikasi dan informatika dianggarkan sebesar Rp7.918.708.000,00 yang digunakan antara lain untuk program diseminasi informasi, komunikasi dan kemitraan media dan teknologi informasi dan persandian.

k) Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Belanja urusan koperasi, usaha kecil dan menengah dianggarkan sebesar Rp985.334.000,00 yang digunakan antara lain untuk program bidang koperasi dan bidang UMKM.

l) Urusan Penanaman Modal

Belanja urusan penanaman modal dianggarkan sebesar Rp4.278.230.000,00 yang digunakan antara lain untuk program penanaman modal, perizinan dan pengendalian.

m) Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Belanja urusan kepemudaan dan olahraga dianggarkan sebesar Rp8.521.572.876,00 yang digunakan untuk program pemuda dan olah raga.

n) Urusan Statistik

Belanja urusan statistik dianggarkan sebesar Rp330.830.000,00 yang digunakan untuk program statistik dan pengembangan sumber daya TIK.

o) Urusan Kebudayaan

Belanja urusan kebudayaan dianggarkan sebesar Rp551.798.000,00 yang digunakan untuk program kebudayaan.

- p) Urusan Perpustakaan
Belanja urusan perpustakaan dianggarkan sebesar Rp346.050.000,00 yang digunakan untuk program perpustakaan.
 - q) Urusan Kearsipan
Belanja urusan kearsipan dianggarkan sebesar Rp3.937.166.000,00 yang digunakan untuk program kearsipan.
- 3) Urusan Pilihan
- a) Urusan Kelautan dan Perikanan
Belanja urusan kelautan dan perikanan dianggarkan sebesar Rp6.687.965.000,00 yang digunakan antara lain untuk program perikanan tangkap dan perikanan budidaya dan pengelolaan hasil perikanan.
 - b) Urusan Pariwisata
Belanja urusan pariwisata dianggarkan sebesar Rp3.348.081.000,00 yang digunakan antara lain untuk program pemasaran dan pengembangan produk wisata dan obyek dan sarana wisata.
 - c) Urusan Pertanian
Belanja urusan pertanian dianggarkan sebesar Rp16.332.556.000,00 yang digunakan antara lain untuk program peternakan, peningkatan produksi pertanian, perkebunan dan hortikultura, peningkatan SDM pertanian melalui penyuluhan pertanian, peningkatan bina usaha dan penerapan teknologi pertanian dan peningkatan sarana dan prasarana pertanian.
 - d) Urusan Perdagangan
Belanja urusan perdagangan dianggarkan sebesar Rp20.409.636.000,00 yang digunakan antara lain untuk program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri, pembinaan pedagang kaki lima dan asongan.

e) Urusan Perindustrian

Belanja urusan perindustrian dianggarkan sebesar Rp11.309.414.000,00 yang digunakan antara lain untuk program peningkatan kapasitas iptek sistem produksi, pengembangan industri kecil dan menengah, peningkatan kemampuan teknologi industri, dan penataan struktur industri.

4) Urusan Pemerintah Fungsi Penunjang

a) Urusan Administrasi Pemerintahan

Belanja urusan pemerintahan dianggarkan sebesar Rp128.564.894.568,00 yang digunakan antara lain untuk program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah, peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kerjasama antar daerah, penataan peraturan perundang-undangan, dan peningkatan pelayanan publik.

b) Urusan Pengawasan

Belanja urusan pengawasan dianggarkan sebesar Rp7.311.572.000,00 yang digunakan antara lain untuk program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH dan peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparaturnya.

c) Urusan Perencanaan

Belanja urusan perencanaan dianggarkan sebesar Rp7.783.935.000,00 yang digunakan antara lain untuk program pengembangan data / informasi, kerjasama pembangunan, perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh, perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar, peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah, perencanaan pembangunan daerah, perencanaan

pembangunan ekonomi, perencanaan sosial budaya dan perencanaan pembangunan daerah rawan bencana.

d) Urusan Keuangan

Belanja urusan keuangan dianggarkan sebesar Rp835.977.099.000,00 yang digunakan antara lain untuk program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah dan pembinaan administrasi dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa.

e) Urusan Kepegawaian

Belanja urusan kepegawaian dianggarkan sebesar Rp9.437.690.000,00 yang digunakan antara lain untuk program pendidikan kedinasan, peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, dan pembinaan dan pengembangan aparatur.

f) Urusan Pendidikan dan Pelatihan

Belanja urusan pendidikan dan pelatihan dianggarkan sebesar Rp407.102.000,00 yang digunakan antara lain untuk program pendidikan dan pelatihan ASN terdiri dari pengembangan kompetensi ASN melalui jalur pendidikan dan pelatihan penjejjangan ASN dan pengembangan kompetensi ASN melalui jalur pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional ASN.

g) Urusan Pelatihan dan Pengembangan

Belanja urusan pelatihan dan pengembangan dianggarkan sebesar Rp443.436.000,00 yang digunakan antara lain untuk program penelitian dan pengembangan terdiri dari pengelolaan kelitbangan dan koordinasi pengelolaan data pembangunan daerah.

Berdasarkan kelompok belanja maka belanja daerah diklasifikasikan ke dalam belanja tidak langsung dan belanja langsung. Berdasarkan klasifikasi tersebut maka jumlah anggaran belanja tidak langsung adalah Rp1.687.260.409.000,00 terdiri dari belanja pegawai Rp1.023.003.258.000,00 Belanja hibah Rp41.302.730.000,00 belanja bantuan sosial Rp5.781.950.000,00, belanja bagi hasil kepada

provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa Rp19.000.000.000,00 belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa Rp486.418.292.000,00 dan belanja tidak terduga Rp111.754.179.000,00.

Anggaran belanja langsung Rp1.029.971.845.000,00 terdiri dari belanja pegawai Rp135.543.997.000,00 belanja barang dan jasa Rp625.296.046.000,00 dan belanja modal Rp269.131.802.000,00.

Dalam Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) maka anggaran belanja daerah diklasifikasikan dalam (1) Belanja Operasi yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, belanja bunga, belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan (2) Belanja Modal (3) Belanja tak terduga yang dialokasikan dalam rangka penanganan bencana alam dan bencana sosial yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya (4) Transfer (Transfer bagi hasil ke desa).

Berdasarkan klasifikasi tersebut belanja operasi dianggarkan Rp2.317.346.273.000,00 yang terdiri dari belanja pegawai Rp1.158.547.255.000,00 belanja barang dan jasa Rp625.199.796.000,00 belanja hibah Rp41.302.730.000,00 belanja bantuan sosial Rp5.878.200.000,00 dan belanja bantuan keuangan Rp486.418.292.000,00

Belanja modal pada tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp269.131.802.000,00 yang terdiri dari belanja tanah Rp257.112.000,00 belanja peralatan dan mesin Rp68.551.190.748,00, belanja bangunan dan gedung sebesar Rp73.696.610.252,00, belanja jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp107.615.425.000,00 serta belanja aset tetap lainnya Rp19.011.464.000,00.

Belanja tidak terduga pada tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp111.754.179.000,00.

Untuk Transfer dianggarkan sebesar Rp19.000.000.000,00 yang berupa Transfer Bagi Hasil Pendapatan. Transfer Bagi Hasil Pendapatan dianggarkan sebesar Rp19.000.000.000,00 yang terdiri dari Transfer Bagi Hasil Pajak Rp15.000.000.000,00 dan Bagi Hasil Retribusi sebesar Rp4.000.000.000,00.

Untuk anggaran pembiayaan tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penerimaan pembiayaan Rp88.931.881.000,00 yang berupa Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya Rp88.931.881.000,00.
- 2) Pengeluaran pembiayaan Rp15.849.000.000,00 yang berupa penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah Rp15.849.000.000,00.

Berdasarkan kondisi tersebut maka anggaran pembiayaan netto adalah Rp50.495.280.000,00 dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) tahun berkenaan Rp0,00.

BAB III
RINGKASAN REALISASI APBD TAHUN 2020

2.1. Pendapatan Daerah

Anggaran pendapatan daerah dalam perubahan APBD tahun 2020 direncanakan sebesar Rp2.644.149.373.000,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp2.651.771.838.697,60, sehingga terdapat kelebihan sebesar Rp7.622.465.697,60 atau 0,29%.

Perincian anggaran dan realisasi pendapatan daerah dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- Anggaran	: Rp	408.838.286.000,00
- Realisasi	: Rp	439.931.567.174,60
- Selisih lebih	: Rp	31.093.281.174,60
		Atau sebesar 7,61%

Dengan rincian sesuai jenis pendapatannya sebagai berikut :

1. Pajak Daerah :

- Anggaran	: Rp	125.228.000.000,00
- Realisasi	: Rp	125.236.006.697,00
- Selisih lebih	: Rp	8.006.697,00
		Atau sebesar 0,01%

2. Retribusi daerah :

- Anggaran	: Rp	16.344.584.000,00
- Realisasi	: Rp	19.290.694.924,00
- Selisih lebih	: Rp	2.946.110.924,00
		Atau sebesar 18,02%

3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

- Anggaran	: Rp	13.758.000.000,00
- Realisasi	: Rp	14.185.195.523,00
- Selisih lebih	: Rp	427.195.523,00

Atau sebesar 3,11%

4. Lain-lain PAD yang sah

- Anggaran : Rp 253.507.702.000,00
- Realisasi : Rp 281.219.670.030,60
- Selisih kurang : Rp 26.322.067.554,60

Atau sebesar 10,93%

b. Pendapatan Transfer

- Anggaran : Rp 1.721.083.934.000,00
- Realisasi : Rp 1.697.875.551.939,00
- Selisih kurang : Rp 23.208.382.061,00

Atau sebesar 1,35%

Dengan rincian sesuai dengan jenis pendapatannya sebagai berikut:

1. Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan

- Anggaran : Rp 1.476.328.272.000,00
- Realisasi : Rp 1.477.714.812.445,00
- Selisih kurang : Rp 1.386.540.445,00

Atau sebesar 0,09%

Dengan perincian :

1.1. Dana Bagi hasil pajak

- Anggaran : Rp 23.028.575.000,00
- Realisasi : Rp 24.616.468.943,00
- Selisih kurang : Rp 1.587.893.943,00

Atau sebesar 6,90%

1.2. Dana bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam)

- Anggaran : Rp 9.000.000.000,00
- Realisasi : Rp 11.670.963.825,00
- Selisih kurang : Rp 2.670.963.825,00

Atau sebesar 29,68%

1.3. Dana Alokasi Umum (DAU)

- Anggaran : Rp 1.097.564.744.000,00

- Realisasi : Rp 1.086.704.382.000,00
 - Selisih kurang : Rp 10.860.362.000,00
- Atau sebesar 0,99%

1.4. Dana Alokasi Khusus (DAK)

- Anggaran : Rp 346.734.953.000,00
 - Realisasi : Rp 354.722.997.677,00
 - Selisih kurang : Rp 7.988.044.677,00
- Atau sebesar 2,30%

2. Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya yang merupakan dana penyesuaian

- Anggaran : Rp 64.411.379.000,00
 - Realisasi : Rp 64.411.379.000,00
- Atau sebesar 100%

3. Transfer Pemerintah Daerah Lainnya yang merupakan pendapatan bagi hasil pajak

- Anggaran : Rp 174.232.283.000,00
 - Realisasi : Rp 151.186.151.494,00
 - Selisih kurang : Rp 23.046.131.506,00
- Atau sebesar 13,23%

4. Bantuan Keuangan yang merupakan Bantuan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi lainnya

- Anggaran : Rp 6.112.000.000,00
 - Realisasi : Rp 4.563.209.000,00
 - Selisih lebih : Rp 1.548.791.000,00
- Atau sebesar 25,34%

c. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Lain - lain Pendapatan yang Sah dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Hibah

- Anggaran	:	Rp	155.915.200.000,00
- Realisasi	:	Rp	155.562.766.584,00
- Selisih kurang	:	Rp	262.433.416,00

Atau sebesar 0,1%

2. Pendapatan Lainnya

- Anggaran	:	Rp	358.311.953.000,00
- Realisasi	:	Rp	358.311.953.000,00
- Selisih kurang	:	Rp	0,00

Atau sebesar 100%

2.2. Belanja Daerah

Belanja daerah dalam APBD Kabupaten Tegal tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp2.717.232.254.000,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp2.505.375.151.694,52 atau terdapat selisih kurang sebesar Rp211.857.102.305,48 atau 7,8%. Kekurangan tersebut antara lain disebabkan adanya efisiensi dalam penggunaan anggaran belanja disamping ada beberapa kegiatan yang belum tuntas pelaksanaannya sampai akhir tahun 2020 sehingga harus dianggarkan kembali dalam tahun anggaran berikutnya.

Target dan realisasi penggunaan belanja daerah dalam tahun 2020 secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Berdasarkan urusan pemerintahan daerah

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

1.1. Pendidikan

- Anggaran	:	Rp	857.687.165.556,00
- Realisasi	:	Rp	814.091.536.161,00
- Selisih kurang	:	Rp	43.595.629.395,00

Atau sebesar 5,08%

1.2. Kesehatan

- Anggaran	:	Rp	529.538.559.000,00
------------	---	----	--------------------

- Realisasi : Rp 476.059.261.077,52
 - Selisih kurang : Rp 53.479.297.922,48
- Atau sebesar 10,2%

1.3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- Anggaran : Rp 106.214.232.000,00
 - Realisasi : Rp 100.112.553.856,00
 - Selisih kurang : Rp 6.101.678.144,00
- Atau sebesar 5,74%

1.4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

- Anggaran : Rp 40.896.971.000,00
 - Realisasi : Rp 37.357.360.382,00
 - Selisih kurang : Rp 3.539.610.618,00
- Atau sebesar 16,55%

1.5. Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

- Anggaran : Rp 17.526.483.000,00
 - Realisasi : Rp 16.191.208.181,00
 - Selisih kurang : Rp 1.335.274.819,00
- Atau sebesar 7,62%

1.6. Sosial

- Anggaran : Rp 6.068.793.000,00
 - Realisasi : Rp 5.470.848.790,00
 - Selisih kurang : Rp 597.944.210,00
- Atau sebesar 9,85%

2. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

2.1. Tenaga Kerja

- Anggaran : Rp 1.147.584.000,00
 - Realisasi : Rp 812.739.300,00
 - Selisih kurang : Rp 334.844.700,00
- Atau sebesar 29,2%

2.2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- Anggaran	:	Rp	5.317.014.000,00
- Realisasi	:	Rp	4.621.381.408,00
- Selisih kurang	:	Rp	695.632.592,00
			Atau sebesar 9,85%

2.3. Pangan

- Anggaran	:	Rp	132.727.000,00
- Realisasi	:	Rp	129.606.418,00
- Selisih kurang	:	Rp	3.120.582,00
			Atau sebesar 2,35%

2.4. Pertanian

- Anggaran	:	Rp	2.820.000.000,00
- Realisasi	:	Rp	1.102.206.335,00
- Selisih kurang	:	Rp	1.717.793.665,00
			Atau sebesar 60,91%

2.5. Lingkungan Hidup

- Anggaran	:	Rp	16.371.897.000,00
- Realisasi	:	Rp	15.558.500.744,00
- Selisih kurang	:	Rp	813.396.256,00
			Atau sebesar 4,97%

2.6. Administrasi Kependudukan dan Capil

- Anggaran	:	Rp	13.864.264.000,00
- Realisasi	:	Rp	13.264.451.032,00
- Selisih kurang	:	Rp	599.812.968,00
			Atau sebesar 4,33%

2.7. Pemberdayaan Masyarakat Desa

- Anggaran	:	Rp	8.423.957.000,00
- Realisasi	:	Rp	7.570.307.802,00
- Selisih kurang	:	Rp	853.649.198,00
			Atau sebesar 10,13%

2.8. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

- Anggaran	:	Rp	6.432.152.000,00
- Realisasi	:	Rp	5.241.696.045,00
- Selisih kurang	:	Rp	1.190.455.955,00
			Atau sebesar 18,51%

2.9. Perhubungan

- Anggaran	:	Rp	29.907.386.000,00
- Realisasi	:	Rp	26.656.954.902,00
- Selisih kurang	:	Rp	3.250.431.098,00
			Atau sebesar 10,87%

2.10. Komunikasi dan Informatika

- Anggaran	:	Rp	7.918.708.000,00
- Realisasi	:	Rp	7.125.149.992,00
- Selisih kurang	:	Rp	793.558.008,00
			Atau sebesar 10,02%

2.11. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

- Anggaran	:	Rp	985.334.000,00
- Realisasi	:	Rp	894.290.028,00
- Selisih kurang	:	Rp	91.043.972,00
			Atau sebesar 9,24%

2.12. Penanaman Modal

- Anggaran	:	Rp	4.278.230.000,00
- Realisasi	:	Rp	3.939.036.169,00
- Selisih kurang	:	Rp	339.193.831,00
			Atau sebesar 7,93%

2.13. Kepemudaan dan Olah Raga

- Anggaran	:	Rp	8.521.572.876,00
- Realisasi	:	Rp	7.700.303.807,00
- Selisih kurang	:	Rp	821.269.069,00
			Atau sebesar 9,64%

2.14. Statistik

- Anggaran	:	Rp	330.830.000,00
- Realisasi	:	Rp	277.114.374,00
- Selisih kurang	:	Rp	53.715.626,00
			Atau sebesar 16,24%

2.16. Kebudayaan

- Anggaran	:	Rp	551.798.000,00
- Realisasi	:	Rp	519.536.653,00
- Selisih kurang	:	Rp	32.261.347,00
			Atau sebesar 5,85%

2.17. Perpustakaan

- Anggaran	:	Rp	346.050.000,00
- Realisasi	:	Rp	343.002.750,00
- Selisih kurang	:	Rp	3.047.250,00
			Atau sebesar 0,88%

2.18. Kearsipan

- Anggaran	:	Rp	3.937.166.000,00
- Realisasi	:	Rp	3.669.174.198,00
- Selisih kurang	:	Rp	267.991.802,00
			Atau sebesar 6,81%

3. Urusan Pilihan

3.1. Kelautan dan Perikanan

- Anggaran	:	Rp	6.687.965.000,00
- Realisasi	:	Rp	6.178.544.850,00
- Selisih kurang	:	Rp	509.420.150,00
			Atau sebesar 7,62%

3.2. Pariwisata

- Anggaran	:	Rp	3.348.081.000,00
- Realisasi	:	Rp	3.279.650.761,00

- Selisih kurang : Rp 68.430.239,00
Atau sebesar 2,04%

3.3. Pertanian

- Anggaran : Rp 16.332.556.000,00
- Realisasi : Rp 12.655.591.455,00
- Selisih kurang : Rp 3.676.964.545,00
Atau sebesar 22,51%

3.4. Perdagangan

- Anggaran : Rp 20.409.636.000,00
- Realisasi : Rp 19.440.960.838,00
- Selisih kurang : Rp 968.675.162,00
Atau sebesar 4,75%

3.5. Perindustrian

- Anggaran : Rp 11.309.414.000,00
- Realisasi : Rp 10.204.036.814,00
- Selisih kurang : Rp 1.105.377.186,00
Atau sebesar 9,77%

4. Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

4.1. Administrasi Pemerintahan

- Anggaran : Rp 128.564.894.568,00
- Realisasi : Rp 113.996.589.143,00
- Selisih kurang : Rp 14.568.305.425,00
Atau sebesar 11,33%

4.2. Pengawasan

- Anggaran : Rp 7.311.572.000,00
- Realisasi : Rp 6.273.593.636,00
- Selisih kurang : Rp 1.035.978.364,00
Atau sebesar 14,17%

4.3. Perencanaan

- Anggaran	:	Rp	7.783.935.000,00
- Realisasi	:	Rp	7.230.014.392,00
- Selisih kurang	:	Rp	553.920.608,00
			Atau sebesar 7,12%

4.4. Keuangan

- Anggaran	:	Rp	835.977.099.000,00
- Realisasi	:	Rp	768.094.315.397,00
- Selisih kurang	:	Rp	67.882.783.603,00
			Atau sebesar 8,12%

4.5. Kepegawaian

- Anggaran	:	Rp	9.437.690.000,00
- Realisasi	:	Rp	8.770.784.276,00
- Selisih kurang	:	Rp	666.905.724,00
			Atau sebesar 7,07%

4.6. Kependidikan dan Pelatihan

- Anggaran	:	Rp	407.102.000,00
- Realisasi	:	Rp	305.457.300,00
- Selisih kurang	:	Rp	101.644.700,00
			Atau sebesar 24,97%

4.7. Penelitian dan Pengembangan

- Anggaran	:	Rp	443.436.000,00
- Realisasi	:	Rp	400.190.153,00
- Selisih kurang	:	Rp	43.245.847,00
			Atau sebesar 9,75%

b. Berdasarkan Kelompok belanja sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, maka realisasi belanja daerah adalah sebagai berikut :

1. BELANJA TIDAK LANGSUNG

- Anggaran	:	Rp	1.687.260.409.000,00
------------	---	----	----------------------

- Realisasi : Rp 1.560.917.283.263,00
- Selisih kurang : Rp 126.343.125.737,00
Atau sebesar 7,49%

Dengan rincian sebagai berikut :

1.1. Belanja Pegawai

- Anggaran : Rp 1.023.003.258.000,00
- Realisasi : Rp 944.116.695.083,00
- Selisih kurang : Rp 78.886.562.917,00
Atau sebesar 7,71%

1.2. Belanja Hibah

- Anggaran : Rp 41.302.730.000,00
- Realisasi : Rp 38.230.180.000,00
- Selisih kurang : Rp 3.072.550.000,00
Atau sebesar 7,44%

1.3. Belanja Bantuan Sosial

- Anggaran : Rp 5.781.950.000,00
- Realisasi : Rp 5.581.950.000,00
- Selisih kurang : Rp 200.000.000,00
Atau sebesar 3,46%

1.4. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa

- Anggaran : Rp 19.000.000.000,00
- Realisasi : Rp 10.151.562.329,00
- Selisih kurang : Rp 8.848.437.671,00
Atau sebesar 46,57%

1.5. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa

- Anggaran : Rp 486.418.292.000,00
- Realisasi : Rp 484.519.602.520,00
- Selisih kurang : Rp 1.898.689.480,00

Atau sebesar 0,39%

1.6. Belanja Tidak Terduga

- Anggaran : Rp 111.754.179.000,00
- Realisasi : Rp 78.317.293.331,00
- Selisih kurang : Rp 33.436.885.669,00

Atau sebesar 29,92%

2. BELANJA LANGSUNG

- Anggaran : Rp 1.029.971.845.000,00
- Realisasi : Rp 944.457.868.431,52
- Selisih kurang : Rp 85.513.976.568,48

Atau sebesar 8,3%

Dengan rincian sebagai berikut :

2.1. Belanja Pegawai

- Anggaran : Rp 135.543.997.000,00
- Realisasi : Rp 124.434.100.500,00
- Selisih kurang : Rp 11.109.896.500,00

Atau sebesar 8,2%

2.2. Belanja Barang dan Jasa

- Anggaran : Rp 625.296.046.000,00
- Realisasi : Rp 571.139.044.081,52
- Selisih kurang : Rp 54.157.001.918,48

Atau sebesar 8,66%

2.3. Belanja Modal

- Anggaran : Rp 269.131.802.000,00
- Realisasi : Rp 248.884.723.850,00
- Selisih kurang : Rp 20.247.078.150,00

Atau sebesar 7,52%

c. Dalam Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), maka realisasi belanja daerah adalah sebagai berikut :

1. Belanja Operasi

- Anggaran	: Rp 1.830.927.981.000,00
- Realisasi	: Rp 1.683.573.672.389,52
- Selisih kurang	: Rp 147.354.308.610,48
	Atau sebesar 8,04%

Dengan rincian sebagai berikut :

1.1. Belanja Pegawai

- Anggaran	: Rp 1.158.547.255.000,00
- Realisasi	: Rp 1.068.550.795.583,00
- Selisih kurang	: Rp 89.996.459.417,00
	Atau sebesar 7,77%

1.2. Belanja Barang dan jasa

- Anggaran	: Rp 625.199.796.000,00
- Realisasi	: Rp 571.116.366.806,52
- Selisih kurang	: Rp 54.083.429.193,48
	Atau sebesar 8,65%

1.3. Belanja Hibah

- Anggaran	: Rp 41.302.730.000,00
- Realisasi	: Rp 38.230.180.000,00
- Selisih kurang	: Rp 3.072.550.000,00
	Atau sebesar 7,44%

1.4. Bantuan Sosial

- Anggaran	: Rp 5.878.200.000,00
- Realisasi	: Rp 5.676.330.000,00
- Selisih kurang	: Rp 201.870.000,00
	Atau sebesar 3,43%

2. Belanja Modal

- Anggaran	:	Rp	269.131.802.000,00
- Realisasi	:	Rp	248.884.723.850,00
- Selisih kurang	:	Rp	20.247.078.150,00
			Atau sebesar 7,52%

Dengan rincian sebagai berikut :

2.1 Belanja Tanah

-Anggaran	:	Rp	257.120.000,00
-Realisasi	:	Rp	255.437.200,00
-Selisih Kurang	:	Rp	1.674.800,00
			Atau sebesar 0,65%

2.2 Belanja Peralatan dan Mesin

- Anggaran	:	Rp	68.551.190.748,00
- Realisasi	:	Rp	66.398.245.472,00
- Selisih kurang	:	Rp	2.152.945.276,00
			Atau sebesar 3,41%

2.3 Belanja Gedung dan Bangunan

- Anggaran	:	Rp	73.696.610.252,00
- Realisasi	:	Rp	68.664.014.835,00
- Selisih kurang	:	Rp	5.032.595.417,00
			Atau sebesar 6,83%

2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

- Anggaran	:	Rp	107.615.425.000,00
- Realisasi	:	Rp	100.236.614.296,00
- Selisih kurang	:	Rp	7.378.810.704,00
			Atau sebesar 6,86%

2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya

- Anggaran	:	Rp	19.011.464.000,00
- Realisasi	:	Rp	13.330.412.047,00

- Selisih kurang : Rp 5.681.051.953,00
Atau sebesar 29,88%

3. Belanja Tak Terduga

- Anggaran : Rp 111.754.179.000,00
- Realisasi : Rp 78.317.293.331,00
- Selisih kurang : Rp 33.436.885.669,00
Atau sebesar 29,92%

2.3. Transfer

Transfer dalam APBD Kabupaten Tegal tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp19.000.000.000,00 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp10.151.562.329,00 atau kurang sebesar Rp8.848.437.671,00 atau 46,57% Realisasi transfer tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Transfer bagi hasil pendapatan

- Anggaran : Rp 19.000.000.000,00
- Realisasi : Rp 10.151.562.329,00
- Selisih kurang : Rp 8.848.437.671,00
Atau sebesar 46,57%

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Transfer bagi hasil pajak daerah

- Anggaran : Rp 15.000.000.000,00
- Realisasi : Rp 8.606.399.629,00
- Selisih kurang : Rp 6.393.600.371,00
Atau sebesar 42,62%

2. Transfer bagi hasil Retribusi

- Anggaran : Rp 4.000.000.000,00
- Realisasi : Rp 1.545.162.700,00
- Selisih kurang : Rp 2.454.837.300,00
Atau sebesar 61,37%

2.4. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan daerah untuk menutup selisih antara anggaran pendapatan dan belanja daerah. Arah dan kebijakan pembiayaan daerah Kabupaten Tegal secara umum adalah dimaksud untuk menutup selisih antara pendapatan daerah dan belanja daerah. Apabila terjadi surplus maka pembiayaan berarti transaksi keuangan dalam bentuk pemanfaatan surplus, sedangkan apabila terjadi defisit anggaran maka pembiayaan berarti transaksi keuangan daerah untuk menutup defisit daerah. Dengan kata lain pembiayaan adalah merupakan transaksi keuangan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus.

Realisasi pembiayaan daerah tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerimaan Pembiayaan

Jumlah penerimaan pembiayaan tahun 2020 adalah:

- Anggaran	:	Rp	88.931.881.000,00
- Realisasi	:	Rp	89.041.725.651,96
- Selisih lebih	:	Rp	109.844.651,96
			Atau sebesar 0,12%

Dengan perincian sebagai berikut :

a. Penggunaan SiLPA

- Anggaran	:	Rp	88.931.881.000,00
- Realisasi	:	Rp	88.931.882.896,96
- Selisih lebih	:	Rp	1.896,96
			Atau sebesar 100%

b. Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah

- Anggaran	:	Rp	0,00
- Realisasi	:	Rp	109.842.755,00
- Selisih lebih	:	Rp	109.842.755,00

2. Pengeluaran Pembiayaan

Jumlah pengeluaran pembiayaan tahun 2020 merupakan Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah adalah :

- Anggaran : Rp 15.849.000.000,00
- Realisasi : Rp 15.849.000.000,00

Atau sebesar 100%

Selisih antara penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan adalah merupakan pembiayaan neto yang jumlahnya harus dapat menutup defisit anggaran. Besarnya pembiayaan neto pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- Jumlah penerimaan pembiayaan : Rp 89.041.725.651,96
- Jumlah pengeluaran pembiayaan : Rp 15.849.000.000,00
- Pembiayaan neto : Rp 73.192.725.651,96

2.5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) adalah jumlah antara surplus/(defisit) dan pembiayaan neto. Dalam APBD tahun 2020 maka posisi SiLPA dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Realisasi Pendapatan : Rp 2.649.974.183.283,60
- Realisasi belanja : Rp 2.505.375.151.694,52 _
- Surplus/(defisit) : Rp 144.599.031.589,08
- Pembiayaan Neto : Rp 73.192.725.651,96 +
- SILPA : Rp 217.791.757.241,04

Selanjutnya SiLPA akan digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun anggaran berikutnya.

BAB IV

PENUTUP

Dari penjelasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan mengenai ringkasan kinerja pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal tahun 2020 sebagai berikut :

1. Pendapatan

a. Anggaran	:	Rp 2.644.149.373.000,00
b. Realisasi	:	Rp 2.649.974.183.283,60
Selisih lebih	:	Rp 5.824.810.283,60
		Atau sebesar 0,22%

2. Belanja

a. Anggaran	:	Rp 2.717.232.254.000,00
b. Realisasi	:	Rp 2.505.375.151.694,52
Selisih kurang	:	Rp 211.857.102.305,48
		Atau sebesar 7,80%
Surplus / (defisit)	:	Rp 144.599.031.589,08

3. Pembiayaan neto

a. Anggaran	:	Rp 73.082.881.000,00
b. Realisasi	:	Rp 73.192.725.651,96
Selisih lebih	:	Rp 109.844.651,96
		Atau sebesar 0,15%
SILPA	:	Rp 217.791.757.241,04

Demikian laporan kinerja pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tegal Tahun 2020. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tegal tahun 2020 telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Semoga semua materi yang terdapat dalam laporan kinerja pelaksanaan APBD

Kabupaten Tegal tahun 2020 ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai acuan perbaikan kinerja Pemerintah Kabupaten Tegal di masa mendatang.

Selanjutnya seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa laporan kinerja pelaksanaan APBD ini merupakan lampiran tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Tegal tahun 2020. Untuk itu penjelasan secara lengkap mengenai pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) Kabupaten Tegal tahun 2020 terdapat dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal tahun 2020 beserta lampiran-lampiran LKPD secara keseluruhan.

BUPATI TEGAL,

Dra. UMI AZIZAH

Lampiran 2.1. Anggaran Pendapatan berdasarkan Urusan Pemerintah Daerah Tahun 2020

No	URUSAN	ANGGARAN (Rp)
	PENDAPATAN	2,644,149,373,000.00
1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	240,040,746,000.00
	Kesehatan	239,659,732,000.00
	Dinas Kesehatan	81,883,732,000.00
	RSUD Dr.Soeselo	134,726,000,000.00
	RSUD Suradadi	23,050,000,000.00
	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	360,654,000.00
	Dinas Pekerjaan Umum	360,654,000.00
	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	16,660,000.00
	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	16,660,000.00
	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	3,700,000.00
	Satuan Polisi Pamong Praja	3,700,000.00
2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	9,489,817,700.00
	Lingkungan Hidup	1,469,999,400.00
	Dinas Lingkungan Hidup	1,469,999,400.00
	Perhubungan	2,265,022,300.00
	Dinas Perhubungan	2,265,022,300.00
	Penanaman Modal	1,322,070,000.00
	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1,322,070,000.00
	Kepemudaan dan Olah Raga	4,432,726,000.00
	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	4,432,726,000.00
3	Urusan Pilihan	6,242,403,300.00
	Kelautan dan Perikanan	142,670,000.00
	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	142,670,000.00
	Pertanian	4,000,000.00
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	4,000,000.00
	Perdagangan	5,684,865,300.00
	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	5,684,865,300.00
	Perindustrian	410,868,000.00
	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	410,868,000.00
4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	2,388,376,406,000.00
	Administrasi Pemerintahan	182,069,000.00
	Kecamatan Kramat	35,750,000.00
	Kecamatan Slawi	146,319,000.00
	Keuangan	2,388,194,337,000.00
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	2,262,966,337,000.00
	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	125,228,000,000.00

Lampiran 2.2. Anggaran Belanja berdasarkan Urusan Pemerintah Daerah Tahun 2020

No	URUSAN	ANGGARAN (Rp)
	BELANJA	2,717,232,254,000.00
1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	1,557,932,203,556.00
	Pendidikan	857,687,165,556.00
	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	857,687,165,556.00
	Kesehatan	529,538,559,000.00
	Dinas Kesehatan	270,407,723,000.00
	RSUD Dr.Soeselo	200,324,014,000.00
	RSUD Suradadi	58,806,822,000.00
	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	106,214,232,000.00
	Dinas Pekerjaan Umum	106,214,232,000.00
	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	40,896,971,000.00
	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	40,896,971,000.00
	Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	17,526,483,000.00
	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2,355,989,000.00
	Satuan Polisi Pamong Praja	10,011,234,000.00
	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5,159,260,000.00
	Sosial	6,068,793,000.00
	Dinas Sosial	6,068,793,000.00
2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	111,286,669,876.00
	Tenaga Kerja	1,147,584,000.00
	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	1,147,584,000.00
	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5,317,014,000.00
	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	5,317,014,000.00
	Pangan	132,727,000.00
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	132,727,000.00
	Pertanahan	2,820,000,000.00
	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	2,820,000,000.00
	Lingkungan Hidup	16,371,897,000.00
	Dinas Lingkungan Hidup	16,371,897,000.00
	Administrasi Kependudukan dan Capil	13,864,264,000.00
	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13,864,264,000.00
	Pemberdayaan Masyarakat Desa	8,423,957,000.00
	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	8,423,957,000.00
	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6,432,152,000.00
	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	6,432,152,000.00
	Perhubungan	29,907,386,000.00
	Dinas Perhubungan	29,907,386,000.00
	Komunikasi dan Informatika	7,918,708,000.00
	Dinas Komunikasi dan Informatika	7,918,708,000.00
	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	985,334,000.00
	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	985,334,000.00
	Penanaman Modal	4,278,230,000.00
	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4,278,230,000.00

No	URUSAN	ANGGARAN (Rp)
	Kepemudaan dan Olah Raga	8,521,572,876.00
	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata	8,521,572,876.00
	Statistik	330,830,000.00
	Dinas Komunikasi dan Informatika	330,830,000.00
	Kebudayaan	551,798,000.00
	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	551,798,000.00
	Perpustakaan	346,050,000.00
	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	346,050,000.00
	Kearsipan	3,937,166,000.00
	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3,937,166,000.00
3	Urusan Pilihan	58,087,652,000.00
	Kelautan dan Perikanan	6,687,965,000.00
	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	6,687,965,000.00
	Pariwisata	3,348,081,000.00
	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	3,348,081,000.00
	Pertanian	16,332,556,000.00
	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	668,890,000.00
	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	15,663,666,000.00
	Perdagangan	20,409,636,000.00
	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	20,409,636,000.00
	Perindustrian	11,309,414,000.00
	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	11,309,414,000.00
4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	989,925,728,568.00
	Administrasi Pemerintahan	128,564,894,568.00
	Sekretariat Daerah	25,687,201,000.00
	Sekretariat DPRD	61,694,781,568.00
	Kecamatan Adiwerna	1,519,150,200.00
	Kecamatan Balapulang	1,632,365,000.00
	Kecamatan Bojong	1,906,167,800.00
	Kecamatan Bumijawa	1,556,748,000.00
	Kecamatan Dukuhturi	1,770,619,000.00
	Kecamatan Dukuwaru	1,736,633,000.00
	Kecamatan Jatinegara	1,425,966,000.00
	Kecamatan Kedungbanteng	1,828,265,000.00
	Kecamatan Kramat	2,941,892,000.00
	Kecamatan Lebaksiu	1,398,812,000.00
	Kecamatan Margasari	1,823,110,000.00
	Kecamatan Pagerbarang	1,743,429,000.00
	Kecamatan Pangkah	2,128,439,000.00
	Kecamatan Slawi	11,150,257,000.00
	Kecamatan Suradadi	1,775,174,000.00
	Kecamatan Talang	1,428,345,000.00
	Kecamatan Tarub	1,781,730,000.00
	Kecamatan Warurejo	1,635,810,000.00
	Pengawasan	7,311,572,000.00
	Inspektorat	7,311,572,000.00

No	URUSAN	ANGGARAN (Rp)
	Perencanaan	7,783,935,000.00
	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	7,783,935,000.00
	Keuangan	835,977,099,000.00
	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	819,349,637,000.00
	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	16,627,462,000.00
	Kepegawaian	9,437,690,000.00
	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	9,437,690,000.00
	Pendidikan dan Pelatihan	407,102,000.00
	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	407,102,000.00
	Penelitian dan Pengembangan	443,436,000.00
	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	443,436,000.00

1,727,306,525,432	
1,557,932,203,556	-

111,286,669,876	-
-----------------	---

58,087,652,000 -

989,925,728,568 -

Lampiran 3.1. Realisasi Pendapatan berdasarkan Urusan Pemerintah Daerah Tahun 2020

No.	URUSAN	ANGGARAN Rp	REALISASI Rp	LEBIH/(KURANG)	
				Rp	%
Urusan Wajib Pelayanan Dasar :					
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0.00	53,497,851.00	53,497,851.00	0.00
2	Dinas Kesehatan	81,883,732,000.00	73,940,780,240.60	(7,942,951,759.40)	90.30
3	Rumah Sakit Umum Dr. Soeselo Slawi	134,726,000,000.00	161,461,660,975.00	26,735,660,975.00	119.84
4	RSUD Suradadi	23,050,000,000.00	26,222,932,248.00	3,172,932,248.00	113.77
5	Dinas Pekerjaan Umum	360,654,000.00	318,471,810.00	(42,182,190.00)	88.30
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	16,660,000.00	220,618,157.00	203,958,157.00	1,324.24
7	Satuan Polisi Pamong Praja	3,700,000.00	30,387,000.00	26,687,000.00	821
	Sub Jumlah	240,040,746,000.00	262,248,348,281.60	22,207,602,281.60	109.25
Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar :					
8	Dinas Lingkungan Hidup	1,469,999,400.00	2,159,066,500.00	689,067,100.00	146.88
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0.00	671,985,000.00	671,985,000.00	
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0.00	8,140,000.00	8,140,000.00	0.00
11	Dinas Perhubungan	2,265,022,300.00	2,042,958,135.00	(222,064,165.00)	90.20
12	Terpadu Satu Pintu	1,322,070,000.00	1,650,945,476.00	328,875,476.00	124.88
13	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	4,432,726,000.00	5,861,197,540.00	1,428,471,540.00	132.23
	Sub Jumlah	9,489,817,700.00	12,394,292,651.00	2,904,474,951.00	130.61
Urusan Pilihan :					
14	Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan	142,670,000.00	234,916,980.00	92,246,980.00	164.66
15	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	4,000,000.00	7,966,666.00	3,966,666.00	199.17
16	Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Pasar	5,684,865,300.00	8,517,332,900.00	2,832,467,600.00	149.82
17	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	410,868,000.00	501,618,875.00	90,750,875.00	122.09
	Sub Jumlah	6,242,403,300.00	9,261,835,421.00	3,019,432,121.00	635.74
Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang :					
18	Sekretariat Daerah	0.00	410,704,938.00	410,704,938.00	0.00
19	Kecamatan Kramat	35,750,000.00	30,000,000.00	(5,750,000.00)	83.92
20	Kecamatan Dukuhturi	0.00	485,800.00	485,800.00	
21	Kecamatan Slawi	146,319,000.00	128,985,600.00	(17,333,400.00)	88.15
22	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	2,262,966,337,000.00	2,241,585,041,716.00	(21,381,295,284.00)	99.06
23	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	125,228,000,000.00	125,712,144,290.00	484,144,290.00	100.39
	Sub Jumlah	2,388,376,406,000.00	2,367,867,362,344.00	(20,509,043,656.00)	99.14
	Jumlah	2,644,149,373,000.00	2,651,771,838,697.60	7,622,465,697.60	100.29

No.	URUSAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/(KURANG)	
		Rp	Rp	Rp	%
	BELANJA	2,717,232,254,000.00	2,505,539,949,419.52	(211,692,304,580.48)	92.21
A	Urusan Wajib Pelayanan Dasar :	1,557,932,203,556.00	1,449,282,768,447.52	(108,649,435,108.48)	93.03
1	Pendidikan	857,687,165,556.00	814,091,536,161.00	(43,595,629,395.00)	94.92
1.1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	857,687,165,556.00	814,091,536,161.00	(43,595,629,395.00)	94.92
2	Kesehatan	529,538,559,000.00	476,059,261,077.52	(53,479,297,922.48)	89.90
2.1	Dinas Kesehatan	270,407,723,000.00	258,571,174,473.00	(11,836,548,527.00)	95.62
2.2	Rumah Sakit Umum Dr. Soeselo Slawi	200,324,014,000.00	161,861,603,986.00	(38,462,410,014.00)	80.80
2.3	RSUD Suradadi	58,806,822,000.00	55,626,482,618.52	(3,180,339,381.48)	94.59
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	106,214,232,000.00	100,112,553,856.00	(6,101,678,144.00)	94.26
3.1	Dinas Pekerjaan Umum	106,214,232,000.00	100,112,553,856.00	(6,101,678,144.00)	94.26
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	40,896,971,000.00	37,357,360,382.00	(3,539,610,618.00)	91.35
4.1	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	40,896,971,000.00	37,357,360,382.00	(3,539,610,618.00)	91.35
5	Ketentraman dan Keteraturan Umum serta Perlindungan Masyarakat	17,526,483,000.00	16,191,208,181.00	(1,335,274,819.00)	92.38
5.1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2,355,989,000.00	2,083,903,565.00	(272,085,435.00)	88.45
5.2	Satuan Polisi Pamong Praja	10,011,234,000.00	9,665,400,991.00	(345,833,009.00)	96.55
5.3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5,159,260,000.00	4,441,903,625.00	(717,356,375.00)	86.10
6	Sosial	6,068,793,000.00	5,470,848,790.00	(597,944,210.00)	90.15
6.1	Dinas Sosial	6,068,793,000.00	5,470,848,790.00	(597,944,210.00)	90.15
B	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar :	111,286,669,876.00	99,425,451,957.00	(11,861,217,919.00)	89.34
1	Tenaga Kerja	1,147,584,000.00	812,739,300.00	(334,844,700.00)	70.82
1.1	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	1,147,584,000.00	812,739,300.00	(334,844,700.00)	70.82
2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5,317,014,000.00	4,621,381,408.00	(695,632,592.00)	86.92
2.1	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	5,317,014,000.00	4,621,381,408.00	(695,632,592.00)	86.92
3	Pangan	132,727,000.00	129,606,418.00	(3,120,582.00)	97.65
3.1	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	132,727,000.00	129,606,418.00	(3,120,582.00)	97.65
4	Pertanahan	2,820,000,000.00	1,102,206,335.00	(1,717,793,665.00)	39.09
4.1	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	2,820,000,000.00	1,102,206,335.00	(1,717,793,665.00)	39.09
5	Lingkungan Hidup	16,371,897,000.00	15,558,500,744.00	(813,396,256.00)	95.03
5.1	Dinas Lingkungan Hidup	16,371,897,000.00	15,558,500,744.00	(813,396,256.00)	95.03
6	Administrasi Kependudukan dan Capil	13,864,264,000.00	13,264,451,032.00	(599,812,968.00)	95.67
6.1	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	13,864,264,000.00	13,264,451,032.00	(599,812,968.00)	95.67
7	Pemberdayaan Masyarakat	8,423,957,000.00	7,570,307,802.00	(853,649,198.00)	89.87
7.1	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	8,423,957,000.00	7,570,307,802.00	(853,649,198.00)	89.87
8	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6,432,152,000.00	5,241,696,045.00	(1,190,455,955.00)	81.49
8.1	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	6,432,152,000.00	5,241,696,045.00	(1,190,455,955.00)	81.49
9	Perhubungan	29,907,386,000.00	26,656,954,902.00	(3,250,431,098.00)	89.13
9.1	Dinas Perhubungan	29,907,386,000.00	26,656,954,902.00	(3,250,431,098.00)	89.13
10	Komunikasi dan Informatika	7,918,708,000.00	7,125,149,992.00	(793,558,008.00)	89.98
10.1	Dinas Komunikasi dan Informatika	7,918,708,000.00	7,125,149,992.00	(793,558,008.00)	89.98
11	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	985,334,000.00	894,290,028.00	(91,043,972.00)	90.76
11.1	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	985,334,000.00	894,290,028.00	(91,043,972.00)	90.76
12	Penanaman Modal	4,278,230,000.00	3,939,036,169.00	(339,193,831.00)	92.07
12.1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4,278,230,000.00	3,939,036,169.00	(339,193,831.00)	92.07
13	Kepemudaan dan Olahraga	8,521,572,876.00	7,700,303,807.00	(821,269,069.00)	90.36
13.1	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	8,521,572,876.00	7,700,303,807.00	(821,269,069.00)	90.36

No.	URUSAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/(KURANG)	
		Rp	Rp	Rp	%
14	Statistik	330,830,000.00	277,114,374.00	(53,715,626.00)	83.76
14.1	Dinas Komunikasi dan Informatika	330,830,000.00	277,114,374.00	(53,715,626.00)	83.76
15	Kebudayaan	551,798,000.00	519,536,653.00	(32,261,347.00)	94.15
15.1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	551,798,000.00	519,536,653.00	(32,261,347.00)	94.15
16	Perpustakaan	346,050,000.00	343,002,750.00	(3,047,250.00)	99.12
16.1	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	346,050,000.00	343,002,750.00	(3,047,250.00)	99.12
17	Kearsipan	3,937,166,000.00	3,669,174,198.00	(267,991,802.00)	93.19
17.1	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3,937,166,000.00	3,669,174,198.00	(267,991,802.00)	93.19
C	URUSAN PILIHAN	58,087,652,000.00	51,758,784,718.00	(6,328,867,282.00)	89.10
1	Kelautan dan Perikanan	6,687,965,000.00	6,178,544,850.00	(509,420,150.00)	92.38
1.1	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	6,687,965,000.00	6,178,544,850.00	(509,420,150.00)	92.38
2	Pariwisata	3,348,081,000.00	3,279,650,761.00	(68,430,239.00)	97.96
2.1	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	3,348,081,000.00	3,279,650,761.00	(68,430,239.00)	97.96
3	Pertanian	16,332,556,000.00	12,655,591,455.00	(3,676,964,545.00)	77.49
3.1	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	668,890,000.00	643,414,629.00	(25,475,371.00)	96.19
3.2	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	15,663,666,000.00	12,012,176,826.00	(3,651,489,174.00)	76.69
4	Energi dan Sumberdaya Mineral	-	-	-	-
5	Perdagangan	20,409,636,000.00	19,440,960,838.00	(968,675,162.00)	95.25
5.1	Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Pasar	20,409,636,000.00	19,440,960,838.00	(968,675,162.00)	95.25
6	Perindustrian	11,309,414,000.00	10,204,036,814.00	(1,105,377,186.00)	90.23
6.1	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	11,309,414,000.00	10,204,036,814.00	(1,105,377,186.00)	90.23
7	Transmigrasi	0.00	0.00	-	-
D	URUSAN PEMERINTAHAN FUNGSI PENUNJANG	989,925,728,568.00	905,072,944,297.00	(84,852,784,271.00)	91.43
1	Administrasi Pemerintahan	128,564,894,568.00	113,996,589,143.00	(14,568,305,425.00)	88.67
1.1	Sekretariat Daerah	25,687,201,000.00	23,127,644,300.00	(2,559,556,700.00)	90.04
1.2	Sekretariat DPRD	61,694,781,568.00	53,218,799,922.00	(8,475,981,646.00)	86.26
1.3	Kantor Camat Adiwerna	1,519,150,200.00	1,428,899,627.00	(90,250,573.00)	94.06
1.4	Kantor Camat Balapulang	1,632,365,000.00	1,510,043,542.00	(122,321,458.00)	92.51
1.5	Kantor Camat Bojong	1,906,167,800.00	1,757,913,456.00	(148,254,344.00)	92.22
1.6	Kantor Camat Bumijawa	1,556,748,000.00	1,417,371,241.00	(139,376,759.00)	91.05
1.7	Kantor Camat Dukuhuri	1,770,619,000.00	1,578,492,782.00	(192,126,218.00)	89.15
1.8	Kantor Camat Dukuhwaru	1,736,633,000.00	1,574,480,281.00	(162,152,719.00)	90.66
1.9	Kantor Camat Jatinegara	1,425,966,000.00	1,286,163,042.00	(139,802,958.00)	90.20
1.10	Kantor Camat Kd. Banteng	1,828,265,000.00	1,649,906,975.00	(178,358,025.00)	90.24
1.11	Kantor Camat Kramat	2,941,892,000.00	2,766,571,788.00	(175,320,212.00)	94.04
1.12	Kantor Camat Lebaksiu	1,398,812,000.00	1,258,686,434.00	(140,125,566.00)	89.98
1.13	Kantor Camat Margasari	1,823,110,000.00	1,652,523,215.00	(170,586,785.00)	90.64
1.14	Kantor Camat Pagerbarang	1,743,429,000.00	1,571,409,150.00	(172,019,850.00)	90.13
1.15	Kantor Camat Pangkah	2,128,439,000.00	1,749,892,311.00	(378,546,689.00)	82.21
1.16	Kantor Camat Slawi	11,150,257,000.00	10,466,556,016.00	(683,700,984.00)	93.87
1.17	Kantor Camat Suradadi	1,775,174,000.00	1,598,951,995.00	(176,222,005.00)	90.07
1.18	Kantor Camat Talang	1,428,345,000.00	1,229,609,414.00	(198,735,586.00)	86.09
1.19	Kantor Camat Tarub	1,781,730,000.00	1,620,997,109.00	(160,732,891.00)	90.98
1.20	Kantor Camat Warureja	1,635,810,000.00	1,531,676,543.00	(104,133,457.00)	93.63
2	Pengawasan	7,311,572,000.00	6,275,593,636.00	(1,035,978,364.00)	85.83
2.1	Inspektorat	7,311,572,000.00	6,275,593,636.00	(1,035,978,364.00)	85.83
3	Perencanaan	7,783,935,000.00	7,230,014,392.00	(553,920,608.00)	92.88
3.1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	7,783,935,000.00	7,230,014,392.00	(553,920,608.00)	92.88
4	Keuangan	835,977,099,000.00	768,094,315,397.00	(67,882,783,603.00)	91.88
4.1	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	819,349,637,000.00	754,478,877,622.00	(64,870,759,378.00)	92.08
4.2	Badan pengelolaan Pendapatan Daerah	16,627,462,000.00	13,615,437,775.00	(3,012,024,225.00)	81.89
5	Kepegawaian	9,437,690,000.00	8,770,784,276.00	(666,905,724.00)	92.93

No.	URUSAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH/(KURANG)	
		Rp	Rp	Rp	%
5.1	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah	9,437,690,000.00	8,770,784,276.00	(666,905,724.00)	92.93
6	Pendidikan dan Pelatihan	407,102,000.00	305,457,300.00	(101,644,700.00)	75.03
6.1	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah	407,102,000.00	305,457,300.00	(101,644,700.00)	75.03
7	Penelitian dan Pengembangan	443,436,000.00	400,190,153.00	(43,245,847.00)	90.25
7.1	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	443,436,000.00	400,190,153.00	(43,245,847.00)	90.25

Lampiran 5.1 Dana Alokasi Khusus (DAK)

DAK	TA 2019		TA 2018
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
a) DAK Bidang Pendidikan (DAK FISIK)	42,916,672,000.00	39,854,736,948.00	18,684,592,209.00
b) DAK Bidang Kesehatan (DAK FISIK)	18,198,671,000.00	17,603,875,580.00	37,801,325,770.00
c) DAK Reguler Bidang Kelautan dan Perikanan (DAK FISIK)			698,800,000.00
d) Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (BOP PAUD) (DAK NON FISIK)	21,669,600,000.00	21,669,600,000.00	22,414,200,000.00
e) Tunjangan Profesi Guru (DAK NON FISIK)	204,378,944,000.00	204,378,944,000.00	211,476,800,825.00
f) Tambahan Penghasilan Guru (DAK NON FISIK)	64,977,000.00	301,977,000.00	232,582,000.00
g) Bantuan Operasional Kesehatan dan Bantuan Operasional Keluarga Berencana (DAK NON FISIK)			27,492,723,266.00
h) DAK Bidang Infrastruktur Jalan			15,476,880,000.00
i) DAK Bidang Infrastruktur Irigasi			1,234,406,000.00
j) DAK Bidang Pertanian			3,185,382,210.00
k) Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan (DAK Non Fisik)	4,593,757,000.00	4,593,756,660.00	2,452,322,672.00
l) Tunjangan Khusus Guru (DAK Non Fisik)			601,588,800.00
m) DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman	1,358,698,000.00		2,712,500,000.00
n) DAK Bidang Sarana dan Prasarana Kawasan Perbatasan			2,942,873,100.00
o) Bantuan Operasional Kesehatan (DAK NON FISIK)	28,167,924,000.00	48,109,684,171.00	
p) Bantuan Operasional Keluarga Berencana (DAK NON FISIK)	4,582,735,000.00	4,582,734,018.00	
q) DAK Reguler bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana (DAK FISIK)	4,373,383,000.00	4,372,615,200.00	4,861,174,256.00
r) DAK Reguler Industri Kecil dan Menengah (DAK Fisik)			4,486,173,666.00
s) DAK Penugasan Bidang Air Minum (DAK FISIK)			2,955,510,503.00
t) Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (DAK non Fisik)	5,700,500,000.00	5,700,500,000.00	5,855,800,000.00
u) Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (DAK Non Fisik)	376,070,000.00	376,069,200.00	380,000,000.00
v) DAK Penugasan Bidang Irigasi (DAK FISIK)	2,012,084,000.00		
w) Akreditasi Ouskesmas (DAK NON FISIK)	1,003,525,000.00		
X) Jaminan Persalinan (DAK Non FISIK)	3,563,785,000.00		
y) DAK Reguler Bidang Sosial	4,599,000.00	4,599,000.00	
z) DAK Penugasan Bidang Pertanian	352,500,000.00	243,500,000.00	
aa) DAK Penugasan Bidang Industri Kecil dan Menengah	1,897,671,000.00	1,897,533,900.00	
ab) DAK Penugasan Bidang Kelautan dan Perikanan	999,373,000.00	777,002,000.00	
ac) DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan	263,615,000.00	-	
ad) DAK Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisata	255,870,000.00	255,870,000.00	
Jumlah Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)	346,734,953,000.00	354,722,997,677.00	365,945,635,277.00

Lampiran 5.2 Gaji dan Tunjangan

Gaji dan Tunjangan	TA 2020		TA 2019
	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Realisasi Rp
(1) Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	515,310,496,215.00	486,049,699,475.00	512,486,923,210.00
(2) Tunjangan Keluarga	50,446,401,671.00	45,463,392,685.00	48,156,010,601.00
(3) Tunjangan Jabatan	9,684,975,600.00	8,655,383,000.00	9,081,743,000.00
(4) Tunjangan Fungsional	34,863,210,760.00	33,028,442,000.00	34,970,910,000.00
(5) Tunjangan Fungsional Umum	8,313,073,200.00	7,287,758,000.00	6,455,770,320.00
(6) Tunjangan Beras	26,197,494,112.00	22,311,384,693.00	23,802,922,516.00
(7) Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	4,156,764,468.00	2,625,936,109.00	2,717,840,572.00
(8) Pembulatan Gaji	15,334,702.00	6,131,411.00	6,801,733.00
(9) Iuran Jaminan kesehatan	27,004,671,332.00	22,919,548,468.00	14,496,562,786.00
(10) Uang Paket	95,508,000.00	95,508,000.00	95,508,000.00
(11) Tunjangan Badan Musyawarah	31,241,700.00	31,241,700.00	26,034,750.00
(12) Tunjangan Komisi	61,387,200.00	61,387,200.00	51,156,000.00
(13) Tunjangan Panitia Anggaran	32,703,300.00	32,703,300.00	27,496,350.00
(14) Tunjangan Badan Kehormatan	7,856,100.00	7,856,100.00	6,546,750.00
(15) Tunjangan Alat kelengkapan Lainnya	224,538,300.00	14,433,300.00	19,777,275.00
(16) Tunjangan Perumahan	7,164,000,000.00	6,208,065,696.00	6,205,020,988.00
(17) Uang Jasa Pengabdian	477,550,700.00	-	455,490,000.00
(18) Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	393,120,000.00	393,120,000.00	393,120,000.00
(19) Iuran BPJS Ketenagakerjaan	4,906,371,764.00	3,987,192,721.00	5,937,974,220.00
(20) Belanja Tunjangan Reses	2,205,000,000.00	1,455,300,000.00	1,470,000,000.00
(21) Belanja Tunjangan Transportasi	6,000,000,000.00	5,520,000,000.00	5,560,000,000.00
(22) Tunjangan Profesi Guru	207,996,788,000.00	197,106,059,000.00	229,013,163,840.00
(23) Tambahan Penghasilan Guru	546,001,000.00	510,000,000.00	531,250,000.00
(24) Tunjangan Khusus Guru	50,832,000.00		571,289,700.00
Jumlah	906,185,320,124.00	843,770,542,858.00	902,539,312,611.00

Tabel. 5.3. Rincian Kas BLUD Puskesmas

NO	PUSKESMAS	Nama Rekening	No Rekening	Nama Bank
1	Danasari	Kas BLUD puskesmas danasari	66101000578300	BRI KC Slawi
2	Kesamiran	Kas BLUD puskesmas kesamiran	1114001356	Bank Jateng Capem Pasar Banjaran
3	Margasari	Kas BLUD puskesmas margasari	1157000469	Bank Jateng Capem Margasari
4	Kesambi	Kas BLUD puskesmas kesambi	66101000576308	BRI KC Slawi
5	Bumijawa	Kas BLUD puskesmas bumijawa	66101000571308	BRI KC Slawi
6	Bojong	Kas BLUD puskesmas bojong	66101000585307	BRI KC Slawi
7	Balapulang	Kas BLUD puskesmas balapulang	66101000580307	BRI KC Slawi
8	Kalibakung	Kas BLUD puskesmas kalibakung	66101000581303	BRI KC Slawi
9	Pagerbarang	Kas BLUD puskesmas pagerbarang	66101000577304	BRI KC Slawi
10	Lebaksiu	Kas BLUD puskesmas lebaksiu	66101000572304	BRI KC Slawi
11	Kambangan	Kas BLUD puskesmas kambangan	66101000573300	BRI KC Slawi
12	Jatinegara	Kas BLUD puskesmas jatinegara	66101000584301	BRI KC Slawi
13	Kedungbanteng	Kas BLUD puskesmas kedungbanteng	054501000466301	BRI KCP Adiwerna
14	Pangkah	Kas BLUD puskesmas pangkah	054501000464309	BRI KCP Adiwerna
15	Penusupan	Kas BLUD puskesmas penusupan	66101000575302	BRI Kanca Slawi
16	Slawi	Kas BLUD puskesmas slawi	1035010269	Bank Jateng Cabang Slawi
17	Adiwerna	Kas BLUD puskesmas adiwerna	054501000467307	BRI KCP Adiwerna
18	Pagiyanten	Kas BLUD puskesmas pagiyanten	1114001330	Bank Jateng Capem Pasar Banjaran
19	Talang	Kas BLUD puskesmas talang	010101001221306	BRI KC Tegal
20	Kaladawa	Kas BLUD puskesmas kaladawa	010101001224304	BRI KC Tegal
21	Dukuhturi	Kas BLUD puskesmas dukuhturi	010101001220300	BRI KC Tegal
22	Kupu	Kas BLUD puskesmas kupu	010101001217307	BRI KC Tegal
23	Dukuhwaru	Kas BLUD puskesmas dukuhwaru	66101000574306	BRI KC Slawi
24	Tarub	Kas BLUD puskesmas tarub	010101001218303	BRI KC Tegal
25	Kramat	Kas BLUD puskesmas kramat	010101001219309	BRI KC Tegal
26	Bangungalih	Kas BLUD puskesmas bangungalih	66101000570302	BRI KC Slawi
27	Suradadi	Kas BLUD puskesmas suradadi	010101001222302	BRI KC Tegal
28	Jatibogor	Kas BLUD puskesmas jatibogor	010101001223308	BRI KC Tegal
29	Warureja	Kas BLUD puskesmas warureja	010101001216301	BRI KC Tegal

Lampiran 5. 4. Rincian Piutang Pajak Berdasarkan Umur Piutang

Piutang Pajak Hiburan

Tahun	Saldo Piutang 2020 (Rp)	Umur Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Saldo Piutang 2020 (Net Realizable Value) (Rp)
2014	608,675.00	2-5 Tahun	100.00	608,675.00	-
Jumlah	608,675.00			608,675.00	-

Piutang Pajak Reklame

Tahun	Saldo Piutang 2020 (Rp)	Umur Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Saldo Piutang 2020 (Net Realizable Value) (Rp)
2019	21,122,850.00	>1 Tahun	0.50	105,614.25	21,017,235.75
2017	3,645,000.00	2-5 Tahun	50.00	1,822,500.00	1,822,500.00
Jumlah	24,767,850.00			1,928,114.25	22,839,735.75

Piutang Pajak Air Tanah

Tahun	Saldo Piutang 2020 (Rp)	Umur Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Saldo Piutang 2020 (Net Realizable Value) (Rp)
2020	32,494,020.00	>1 Tahun	0.50	162,470.10	32,331,549.90
2019	265,500.00	1-2 Tahun	10.00	26,550.00	238,950.00
2018	4,017,300.00	2-5 Tahun	50.00	2,008,650.00	2,008,650.00
2017	11,186,490.00	2-5 Tahun	50.00	5,593,245.00	5,593,245.00
2016	4,263,000.00	2-5 Tahun	50.00	2,131,500.00	2,131,500.00
2015	3,189,000.00	>5 Tahun	100.00	3,189,000.00	-
2014	1,244,900.00	>5 Tahun	100.00	1,244,900.00	-
Jumlah	56,660,210.00			14,356,315.10	42,303,894.90

Piutang Sarang Burung Walet

Tahun	Saldo Piutang 2020 (Rp)	Umur Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Saldo Piutang 2020 (Net Realizable Value) (Rp)
2014	21,924,000.00	>5 Tahun	100.00	21,924,000.00	-
Jumlah	21,924,000.00			21,924,000.00	-

Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Tahun	Saldo Piutang 2020 (Rp)	Umur Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Saldo Piutang 2020 (Net Realizable Value) (Rp)
2020	9,442,456,208.00	>1 Tahun	0.50	47,212,281.04	9,395,243,926.96
2019	6,347,449,346.00	1-2 Tahun	10.00	634,744,934.60	5,712,704,411.40
2018	4,759,089,222.00	2-5 Tahun	50.00	2,379,544,611.00	2,379,544,611.00
2017	4,332,049,326.00	2-5 Tahun	50.00	2,166,024,663.00	2,166,024,663.00
2016	2,571,868,108.00	2-5 Tahun	50.00	1,285,934,054.00	1,285,934,054.00
2015	2,622,812,683.00	>5 Tahun	100.00	2,622,812,683.00	-
2014	3,371,523,398.00	>5 Tahun	100.00	3,371,523,398.00	-
2013	4,435,464,998.00	>5 Tahun	100.00	4,435,464,998.00	-
2012	1,903,476,562.00	>5 Tahun	100.00	1,903,476,562.00	-
2011	2,106,834,279.00	>5 Tahun	100.00	2,106,834,279.00	-
2010	3,096,492,103.00	>5 Tahun	100.00	3,096,492,103.00	-
2009	3,481,404,239.00	>5 Tahun	100.00	3,481,404,239.00	-

Tahun	Saldo Piutang 2020 (Rp)	Umur Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Saldo Piutang 2020 (Net Realizable Value) (Rp)
2008	2,446,273,682.00	>5 Tahun	100.00	2,446,273,682.00	-
2007	2,390,624,809.00	>5 Tahun	100.00	2,390,624,809.00	-
2006	1,933,583,330.00	>5 Tahun	100.00	1,933,583,330.00	-
2005	1,584,041,798.00	>5 Tahun	100.00	1,584,041,798.00	-
2004	1,390,195,018.00	>5 Tahun	100.00	1,390,195,018.00	-
2003	1,281,992,463.00	>5 Tahun	100.00	1,281,992,463.00	-
2002	684,081,869.00	>5 Tahun	100.00	684,081,869.00	-
s/d 2001	541,143,753.00	>5 Tahun	100.00	541,143,753.00	-
Jumlah	60,722,857,194.00			39,783,405,527.64	20,939,451,666.36

Piutang Pajak Penerangan Jalan

Tahun	Saldo Piutang 2020 (Rp)	Umur Piutang	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (%)	Saldo Piutang 2020 (Net Realizable Value) (Rp)
2020	3,906,050,823.00	>1 Tahun	0.50	19,530,254.12	3,886,520,568.89
Jumlah	3,906,050,823.00			19,530,254.12	3,886,520,568.89

Tabel 5.5. Rincian Pokok Pinjaman Dinas Perindustrian dan Tenaga

No	Uraian	2020
1	Pembinaan dan Bintek Penguatan Modal IK/IRT 2001	60,831,196.00
2	Peningkatan Teknologi Industri Kecil Th 2001	348,559,250.00
3	Pinj. Modal IK Emping Mlinjo & Sirup Jahe 2002	7,000,000.00
4	IK/IRT Shuttlecock dan Keset 2002	35,250,000.00
5	Pinj. Modal Bahan Baku Logam 2003	413,332,800.00
6	Pinj. Modal Pengrajin Daur Ulang Plastik 2003	19,470,296.00
7	Pinj. Modal Pendaftaran HAKI Kab. Tegal 2003	17,538,500.00
8	Pinj. Modal Pendaftaran SNI PUD Kab. Tegal 2003	50,000,000.00
9	Pinj. Modal Pendaftaran Sporting Industri 2004	150,832,000.00
10	Pinj. Modal IK Batik ATBM 2004	51,592,600.00
11	Pinj. Modal IK Tahu 2004	7,702,000.00
12	Pinj. Modal Pengrajin Batik Tulis 2004	468,000.00
13	Peningkatan Pemberdayaan Tenaga Kerja Daerah (PPTKD) Kab. Tegal TA.2001	23,318,000.00
14	Peningkatan Pemberdayaan Tenaga Kerja Daerah (PPTKD) Kab. Tegal TA.2002	109,831,500.00
15	Pinjaman Modal untuk TKI TA.2004	21,925,000.00
	Jumlah	1,317,651,142.00

Lampiran 5.6. Rincian Bunga Pinjaman Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja

No	Uraian	2020
1	Pembinaan dan Bintek Penguatan Modal IK/IRT 2001	42,750,435.00
2	Peningkatan Teknologi Industri Kecil Th 2001	281,746,850.00
3	Pinj. Modal IK Emping Mlinjo & Sirup Jahe 2002	5,602,456.00
4	IK/IRT Shuttlecock dan Keset 2002	26,278,187.00
5	Pinj. Modal Bahan Baku Logam 2003	293,228,551.00
6	Pinj. Modal Pengrajin Daur Ulang Plastik 2003	20,008,772.00
7	Pinj. Modal Pendaftaran HAKI Kab. Tegal 2003	23,990,517.00
8	Pinj. Modal Pendaftaran SNI PUD Kab. Tegal 2003	40,017,544.00
9	Pinj. Modal Pendaftaran Sporting Industri 2004	84,503,713.00
10	Pinj. Modal IK Batik ATBM 2004	42,890,803.00
11	Pinj. Modal IK Tahu 2004	6,169,371.00
12	Pinj. Modal Pengrajin Batik Tulis 2004	-
13	Peningkatan Pemberdayaan Tenaga Kerja Daerah (PPTKD) Kab. Tegal TA.2001	2,316,400.00
14	Peningkatan Pemberdayaan Tenaga Kerja Daerah (PPTKD) Kab. Tegal TA.2002	7,593,750.00
15	Pinjaman Modal untuk TKI TA.2004	3,075,000.00
	Jumlah	880,172,349.00

Lampiran 5.7. Rincian Pokok Pinjaman Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

No	Uraian	2020
1	Pemberian Kredit Pengadaan Pangan bagi KUD 2001	255,046,950.00
2	Peningkatan kemampuan koperasi pasar 2001	36,589,000.00
3	Pembinaan dan Pengembangan Koperasi 2001	53,518,750.00
4	Pengembangan usaha koperasi pesantren 2001	-
5	Peningkatan Pendptn Pengrajin IK/IRT (krupuk 2001)	43,465,317.00
6	Peningk. Pendptn. Pedag. Kecil Th. 2001	39,400,286.00
7	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi koperasi 2002	57,341,671.00
8	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi PKM 2002	154,341,667.00
9	Pemberdayaan koperasi 2002	85,641,500.00
10	Pemberdayaan PKM 2002	48,212,500.00
11	Peningk. Pendptn. Pedag. Kecil Th. 2002	146,035,567.00
12	Pinj. Modal Pengrajin Konveksi 2002	319,120,546.00
13	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi koperasi 2003	90,275,000.00
14	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi PKM 2003	113,491,867.00
15	Pemberdayaan koperasi 2003	133,317,570.00
16	Pemberdayaan PKM 2003	351,484,333.00
17	Peningk. Pendptn. Pedag. Kecil Th. 2003	137,801,477.00
18	Pinj. Modal Pengrajin Konveksi 2003	312,499,800.00
19	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi koperasi 2004	-
20	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi PKM 2004	397,822,600.00
21	Pemberdayaan koperasi 2004	157,189,000.00
22	Pemberdayaan PKM 2004	214,503,100.00
23	Peningk. Pendptn. Pedag. Kecil Th. 2004	245,216,790.00
Jumlah		3,392,315,291.00

Lampiran 5.8.Rincian Bunga Pinjaman Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

No	Uraian	2020
1	Pemberian Kredit Pengadaan Pangan bagi KUD 2001	22,862,384.00
2	Peningkatan kemampuan koperasi pasar 2001	2,851,368.00
3	Pembinaan dan Pengembangan Koperasi 2001	5,707,395.00
4	Pengembangan usaha koperasi pesantren 2001	-
5	Peningkatan Pendptn Pengrajin IK/IRT (krupuk 2001)	48,474,584.00
6	Peningk. Pendptn. Pedag. Kecil Th. 2001	90,186,122.00
7	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi koperasi 2002	3,989,998.00
8	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi PKM 2002	20,224,833.00
9	Pemberdayaan koperasi 2002	10,375,000.00
10	Pemberdayaan PKM 2002	7,587,500.00
11	Peningk. Pendptn. Pedag. Kecil Th. 2002	170,241,300.00
12	Pinj. Modal Pengrajin Konveksi 2002	126,168,645.00
13	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi koperasi 2003	8,200,000.00
14	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi PKM 2003	15,875,000.00
15	Pemberdayaan koperasi 2003	14,850,000.00
16	Pemberdayaan PKM 2003	43,236,667.00
17	Peningk. Pendptn. Pedag. Kecil Th. 2003	147,847,369.00
18	Pinj. Modal Pengrajin Konveksi 2003	276,001,217.00
19	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi koperasi 2004	-
20	Pemberian kredit P.Pangan & didistribusi bagi PKM 2004	47,810,000.00
21	Pemberdayaan koperasi 2004	42,576,877.00
22	Pemberdayaan PKM 2004	53,875,000.00
23	Peningk. Pendptn. Pedag. Kecil Th. 2004	235,270,027.00
Jumlah		1,394,211,286.00

Lampiran 5.9.Rincian Pokok Pinjaman Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan

No	Uraian	2020
1	Pengembangan Ternak Sapi 2001	110,394,271.00
2	Pengembangan Ternak Sapi 2002	96,969,544.00
3	Pengembangan Ternak Sapi 2003	211,549,004.00
4	Pengembangan Ternak Sapi 2004	163,833,455.00
5	Penngemukan Ternak DEG Tahun 2001	122,745,000.00
6	Pengemb. Usaha DEG Tahun 2002	97,540,000.00
7	Pengemb. Usaha DEG Tahun 2003	84,770,200.00
8	Pengemb. Usaha DEG Tahun 2004	99,309,920.00
9	Pengmb. Ternak kambing Tahun 2002	94,400,000.00
10	Pengmb. Ternak kambing Tahun 2003	94,299,000.00
11	Pengmb. Ternak kambing Tahun 2004	14,430,000.00
12	Pembibitan Ternak Domba Tahun 2003	124,655,600.00
13	Pembibitan Ternak Itik Tahun 2003	38,000,000.00
14	Pengemb. Usaha Ternak Burung Puyuh Th. 2003	90,630,000.00
15	Pengemb. Usaha Ternak Burung Puyuh Th. 2004	12,660,000.00
16	Pemberdayaan Petani Tambak Th. 2002	105,954,720.00
17	Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Tahun 2002	118,161,000.00
18	Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Tahun 2003	249,072,000.00
19	Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Tahun 2004	19,318,000.00
20	Pedagang dan Pengolah Ikan Tahun 2002	29,452,000.00
21	Pemberdayaan Pengolah dan Pengepul Ikan 2003	71,023,000.00
22	Pedagang dan Pengolah Ikan Tahun 2003	8,259,000.00
23	Pedagang dan Pengolah Ikan Tahun 2004	86,936,000.00
24	Penberdayaan Budidaya Ikan Tawar Tahun 2001	290,000.00
25	Penberdayaan Pemancingan Tahun 2003	19,599,200.00
26	Penberdayaan UPR Tahun 2003	8,600,000.00
27	Penberdayaan Budidaya Ikan Tawar Tahun 2004	13,703,500.00
28	Pinj. Modal Pengusaha Backyard Tahun 2002	51,416,000.00
Jumlah		2,237,970,414.00

Lampiran 5.10 Rincian Bunga Pinjaman Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan

No	Uraian	2020
1	Pengembangan Ternak Sapi 2001	1,669,608.00
2	Pengembangan Ternak Sapi 2002	11,151,000.00
3	Pengembangan Ternak Sapi 2003	24,051,000.00
4	Pengembangan Ternak Sapi 2004	21,061,400.00
5	Penngemukan Ternak DEG Tahun 2001	1,356,000.00
6	Pengemb. Usaha DEG Tahun 2002	10,850,000.00
7	Pengemb. Usaha DEG Tahun 2003	15,506,700.00
8	Pengemb. Usaha DEG Tahun 2004	5,807,500.00
9	Pengmb. Ternak kambing Tahun 2002	16,559,000.00
10	Pengmb. Ternak kambing Tahun 2003	15,435,000.00
11	Pengmb. Ternak kambing Tahun 2004	456,000.00
12	Pembibitan Ternak Domba Tahun 2003	18,985,200.00
13	Pembibitan Ternak Itik Tahun 2003	2,535,000.00
14	Pengemb. Usaha Ternak Burung Puyuh Th. 2003	11,298,000.00
15	Pengemb. Usaha Ternak Burung Puyuh Th. 2004	1,140,000.00
16	Pemberdayaan Petani Tambak Th. 2002	4,347,000.00
17	Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Tahun 2002	-
18	Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Tahun 2003	16,900,000.00
19	Pemberdayaan Ekonomi Nelayan Tahun 2004	1,785,000.00
20	Pedagang dan Pengolah Ikan Tahun 2002	-
21	Pemberdayaan Pengolah dan Pengepul Ikan 2003	2,225,000.00
22	Pedagang dan Pengolah Ikan Tahun 2003	-
23	Pedagang dan Pengolah Ikan Tahun 2004	-
24	Penberdayaan Budidaya Ikan Tawar Tahun 2001	-
25	Penberdayaan Pemancingan Tahun 2003	379,000.00
26	Penberdayaan UPR Tahun 2003	1,100,000.00
27	Penberdayaan Budidaya Ikan Tawar Tahun 2004	607,600.00
28	Pinj. Modal Pengusaha Backyard Tahun 2002	-
Jumlah		185,205,008.00

OPD	Pan. ATK	Pan. Adm. dan R. SDA	Pan. Mutasi	Pan. Perilaku & Sifat	Pan. Bahan Baku	Pan. Seimbang	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Pan. Baku Baku	Jumlah		
Badan Canal Tegal																																						
Badan Canal Tegal																																						
Badan Canal Wanasari	114.130.00																					57.600.00															233.760.00	
Badan Penyelenggara Pemilu	6.024.000.00		100.000.00	627.000.00																																		
Industri	7.585.700.00																						344.000.00				30.000.000.00											41.029.700.00
Badan Penyelenggara Pendidikan dan Kebudayaan	9.321.700.00			140.000.00																																		
Badan Penyelenggara Negeri dan Adm.	4.202.200.00																																					
Badan Penyelenggara Pendidikan Dasar	107.247.000.00																																					
Badan Penyelenggara Pendidikan dan Kebudayaan	453.100.00																																					
Jumlah	1.181.620.830.00	3.065.800.000.00	100.000.00	1.037.400.070.00	18.244.700.00	27.871.000.00	170.570.000.00	25.116.000.00	17.217.271.420.00	103.290.000.00	91.466.500.00	51.467.500.00	2.076.700.000.00	107.374.000.00	1.104.111.000.00	42.838.000.00	47.974.000.00	11.506.000.00	203.400.000.00	27.397.000.00	949.107.000.00	1.412.871.210.00	377.870.000.00	346.240.000.00	44.368.000.00	25.023.000.00	100.350.000.00	413.048.000.00	2.088.000.000.00	100.107.000.00	2.001.844.000.00	117.488.210.00	70.300.000.00	20.250.000.00	207.500.000.00	34.077.000.00	87.869.000.00	43.911.501.300.00

lampiran 5.12. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Nama Organisasi Perangkat Daerah	SALDO 2020	SALDO 2019
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	381,867,268,096.00	362,449,014,884.00
2.	Dinas Kesehatan	85,199,705,625.00	73,273,053,838.00
3.	RSUD Dr.Soeselo	135,604,196,904.04	119,368,921,163.04
4.	RSUD Suradadi	35,454,733,218.00	27,621,980,644.00
5.	Dinas Pekerjaan Umum	1,032,928,069,074.00	919,127,595,326.00
6.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	69,950,702,641.49	26,560,851,145.00
7.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	994,266,613.00	918,863,891.00
8.	Satuan Polisi Pamong Praja	6,373,367,622.00	5,980,661,062.00
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7,290,755,005.00	6,596,174,786.00
10.	Dinas Sosial	8,577,647,625.00	7,626,679,882.00
11.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan KB	7,482,932,826.00	6,647,685,367.00
12.	Dinas Lingkungan Hidup	29,927,897,587.00	27,215,523,227.00
13.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7,910,326,839.00	6,793,357,496.00
14.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2,907,866,204.00	2,636,310,543.00
15.	Dinas Perhubungan	26,314,022,770.00	23,006,522,342.00
16.	Dinas Komunikasi dan Informatika	6,642,318,409.00	5,481,364,674.00
17.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3,760,930,004.00	3,392,806,715.00
18.	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	29,643,797,461.00	28,506,860,042.00
19.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3,157,023,922.00	2,835,242,419.00
20.	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	9,334,643,387.00	8,653,987,277.00
21.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	14,022,173,305.00	10,896,942,951.00
22.	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	12,568,926,382.00	10,247,919,617.00
23.	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	24,066,847,328.00	22,178,780,325.00
24.	Sekretariat Daerah	34,229,975,545.00	31,771,504,512.00
25.	Sekretariat DPRD	15,089,335,687.00	12,728,649,420.00
26.	Kecamatan Adiwerna	1,020,479,894.00	911,283,189.00
27.	Kecamatan Balapulang	1,339,736,372.00	1,201,301,915.00
28.	Kecamatan Bojong	1,374,889,931.00	1,236,025,728.00
29.	Kecamatan Bumijawa	1,272,622,645.00	1,158,346,499.00
30.	Kecamatan Dukuhturi	1,060,783,918.00	983,585,833.00
31.	Kecamatan Dukuhwaru	1,187,704,094.00	1,136,099,452.00
32.	Kecamatan Jatinegara	1,504,152,689.00	1,379,341,205.00
33.	Kecamatan Kedungbanteng	1,179,222,773.00	1,088,914,025.00
34.	Kecamatan Kramat	2,437,339,545.00	1,982,368,768.00
35.	Kecamatan Lebaksiu	1,214,259,860.00	1,124,868,368.00
36.	Kecamatan Margasari	1,460,781,414.00	1,287,167,348.00
37.	Kecamatan Pagerbarang	1,088,848,828.00	976,838,487.00
38.	Kecamatan Pangkah	1,459,843,309.00	1,253,894,966.00
39.	Kecamatan Slawi	8,079,787,461.00	6,153,974,420.00
40.	Kecamatan Suradadi	1,254,779,299.00	1,152,636,269.00
41.	Kecamatan Talang	1,196,136,790.00	1,120,999,484.00
42.	Kecamatan Tarub	567,040,468.00	786,312,183.00
43.	Kecamatan Warurejo	909,934,698.00	843,624,078.00
44.	Inspektorat	2,356,848,365.00	2,069,786,587.00

No.	Nama Organisasi Perangkat Daerah	SALDO 2020	SALDO 2019
45.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	6,984,391,589.00	8,889,682,246.00
46.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan PPKD	7,324,707,061.04	6,523,032,773.00
47.	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	4,653,982,114.00	4,037,631,641.00
48.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	3,900,646,074.00	3,591,475,865.00
Jumlah		2,046,128,649,270.57	1,803,406,444,877.04

Lampiran 5.13. Daftar Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2020

NO	NAMA BARANG	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	AMORTISASI s.d 2019	AMORTISASI 2020	AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
DINAS KESEHATAN							
1	Software SIMPUS Dinkes	2000	33,000,000.00	33,000,000.00	-	33,000,000.00	-
2		2018	21,967,000.00	10,983,500.00	5,491,750.00	16,475,250.00	5,491,750.00
JUMLAH			54,967,000.00	43,983,500.00	5,491,750.00	49,475,250.00	5,491,750.00
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA							
3	Software Satpol	2012	3,399,000.00	3,399,000.00	-	3,399,000.00	-
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH							
4	Software Pengeolah Video	2020	1,485,000.00		371,250.00	371,250.00	1,113,750.00
RSUD DR SOESELO							
5	System Informasi Manajemen RSUD dan Billing System	2003	199,080,000.00	199,080,000.00	-	199,080,000.00	-
6	Modul Aplikasi Medical Record	2004	95,750,000.00	95,750,000.00	-	95,750,000.00	-
7	Modul Aplikasi Akuntansi Keuangan RSUD	2004	95,750,000.00	95,750,000.00	-	95,750,000.00	-
8	Program Jasa Pelayanan	2010	24,135,000.00	24,135,000.00	-	24,135,000.00	-
9	Software Mesin Antrian	2014	67,792,500.00	67,792,500.00	-	67,792,500.00	-
10	Sistem Operasi Windows	2013	9,340,078.00	9,340,078.00	-	9,340,078.00	-
11	Software Aplikasi Rekam Medik Elektronik	2015	162,180,000.00	162,180,000.00	-	162,180,000.00	-
12	Software Aplikasi e-renggar	2016	195,425,000.00	195,425,000.00	-	195,425,000.00	-
13	Software Aplikasi SIM RS	2013	813,540,000.00	578,022,175.78	117,758,912.11	695,781,087.89	117,758,912.11
14	Kaspersky Small Office Security (Anti Virus)	2019	3,502,400.00	875,600.00	875,600.00	1,751,200.00	1,751,200.00
15	Lisensi Sistem Operasi dan Office Production	2020	137,870,000.00		13,787,000.00	13,787,000.00	124,083,000.00
JUMLAH			1,804,364,978.00	1,428,350,353.78	132,421,512.11	1,560,771,865.89	243,593,112.11
INSPEKTORAT							
16	Sistem Informasi Pengawasan	2006	33,062,550.00	33,062,550.00	-	33,062,550.00	-
17	Website Inspektorat	2015	35,330,000.00	35,330,000.00	-	35,330,000.00	-
18	Sistem Informasi Pengawasan	2015	38,275,000.00	38,275,000.00	-	38,275,000.00	-

NO	NAMA BARANG	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	AMORTISASI s.d 2019	AMORTISASI 2020	AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
JUMLAH			106,667,550.00	106,667,550.00	-	106,667,550.00	-
RSUD SURADADI							
19	Software Aplikasi SIM RS	Oct 2016	184,622,000.00	114,682,062.50	34,969,968.75	149,652,031.25	34,969,968.75
BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH							
20	Software Alat Presensi Pegawai	2016	47,162,500.00	47,162,500.00	-	47,162,500.00	-
21	Aplikasi Layanan Kepegawaian Terintegrasi (2)	2016	46,585,000.00	46,585,000.00	-	46,585,000.00	-
22	Aplikasi Layanan Kepegawaian Terintegrasi	2016	243,613,112.00	194,617,122.25	48,995,989.75	243,613,112.00	-
23	Aplikasi e-Cuti	2020	47,162,500.00		11,790,625.00	11,790,625.00	35,371,875.00
JUMLAH			384,523,112.00	288,364,622.25	48,995,989.75	337,360,612.00	-
DINAS PERHUBUNGAN							
24	SIM Pelayanan Angkutan	2019	10,000,000.00	2,500,000.00	2,500,000.00	5,000,000.00	5,000,000.00
25	SIM Alat Perlengkapan Jalan	2019	47,251,435.00	11,812,858.75	11,812,858.75	23,625,717.50	23,625,717.50
26	Software SIM Parkir	2020	26,950,000.00		6,737,500.00	6,737,500.00	20,212,500.00
JUMLAH			84,201,435.00	14,312,858.75	21,050,358.75	35,363,217.50	48,838,217.50
DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA							
27	Website IKM Mocibae.Com	2019	40,700,000.00	10,175,000.00	10,175,000.00	20,350,000.00	20,350,000.00
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA							
28	SQL SERVER & WINDOWS SERVER	2020	313,625,000.00		78,406,250.00	78,406,250.00	235,218,750.00
JUMLAH			313,625,000.00	-	78,406,250.00	78,406,250.00	235,218,750.00
DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL							
29	APLIKASI SIREP	2020	35,849,000.00		8,962,250.00	8,962,250.00	26,886,750.00
KECAMATAN DUKUHWARU							
30	Software Website Kecamatan Dukuwaru	2020	10,541,182.00		2,635,295.50	2,635,295.50	7,905,886.50
JUMLAH TOTAL			3,024,945,257.00	2,009,934,947.28	343,479,624.86	2,353,414,572.14	624,368,184.86

5,491,750.00

48,856,250.00

118,634,512.11

1804364978

-

Lampiran 5.14. Aset Lainnya

No.	Nama Organisasi Perangkat Daerah	SALDO 2020	SALDO 2019
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	30,216,028,205.00	30,171,397,205.00
2.	Dinas Kesehatan	6,639,439,433.00	6,639,439,433.00
3.	RSUD DR.Soeselo	520,000,000.00	520,000,000.00
4.	RSUD Suradadi	229,892,450.00	229,892,450.00
5.	Dinas Pekerjaan Umum	20,457,822,960.00	20,457,822,960.00
6.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	99,139,078.00	99,139,078.00
7.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	66,372,500.00	66,372,500.00
8.	Satuan Polisi Pamong Praja	129,630,216.00	129,630,216.00
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1,250,000.00	1,250,000.00
10.	Dinas Sosial	361,970,400.00	361,970,400.00
11.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	25,525,875.00	25,525,875.00
12.	Dinas Lingkungan Hidup	2,014,485,300.00	2,230,432,400.00
13.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	745,314,400.00	745,314,400.00
14.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	9,625,000.00	9,625,000.00
15.	Dinas Perhubungan	3,082,020,000.00	3,082,020,000.00
16.	Dinas Komunikasi dan Informatika		
17.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	37,893,900.00	37,893,900.00
18.	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	238,116,575.00	238,116,575.00
19.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	141,047,350.00	141,047,350.00
20.	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	4,384,544,295.00	4,384,544,295.00
21.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1,817,389,411.00	1,840,944,450.00
22.	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	971,821,700.00	971,821,700.00
23	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	164,614,545.00	164,614,545.00
24.	Sekretariat Daerah	1,407,413,700.00	4,103,073,700.00
25.	Sekretariat DPRD	1,527,347,464.00	1,527,347,464.00
26.	Kecamatan Adiwerna	466,981,595.00	466,981,595.00
27.	Kecamatan Balapulang	326,667,395.00	336,667,395.00
28.	Kecamatan Bojong	416,121,395.00	416,121,395.00
29.	Kecamatan Bumijawa	157,632,545.00	157,632,545.00
30.	Kecamatan Dukuhturi	339,966,395.00	339,966,395.00
31.	Kecamatan Dukuhwaru	318,757,995.00	318,757,995.00
32.	Kecamatan Jatinegara	348,694,395.00	348,694,395.00
33.	Kecamatan Kedungbanteng	182,695,000.00	182,695,000.00
34.	Kecamatan Kramat	970,737,395.00	970,737,395.00
35.	Kecamatan Lebaksiu	355,883,295.00	355,883,295.00
36.	Kecamatan Margasari	331,182,595.00	359,828,595.00
37.	Kecamatan Pagerbarang	333,569,395.00	333,569,395.00
38.	Kecamatan Pangkah	304,594,395.00	304,594,395.00
39.	Kecamatan Slawi	143,988,146.00	143,988,146.00
40.	Kecamatan Suradadi	403,787,395.00	403,787,395.00

No.	Nama Organisasi Perangkat Daerah	SALDO 2020	SALDO 2019
41.	Kecamatan Talang	357,550,403.00	357,550,403.00
42.	Kecamatan Tarub	673,505,395.00	680,275,395.00
43.	Kecamatan Warurejo	397,427,061.67	397,427,061.67
44.	Inspektorat	65,987,000.00	65,987,000.00
45	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	528,223,550.00	528,223,550.00
46.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	5,770,070.00	5,770,070.00
47	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	9,000,000.00	9,000,000.00
48	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	872,483,788.00	872,483,788.00
Jumlah		83,599,911,355.67	86,535,858,494.67

Lampiran 5.15. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain (Rusak Berat)

No.	Nama Organisasi Perangkat Daerah	SALDO 2019	SALDO 2019
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	18,604,750.00	180,000.00
2	Dinas Kesehatan	292,903,737.00	292,903,737.00
3	RSUD DR.Soeselo	520,000,000.00	520,000,000.00
4	RSUD Suradadi	224,444,570.00	224,444,570.00
5	Dinas Pekerjaan Umum	3,408,502,771.00	3,408,502,771.00
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	0.00	0.00
7	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Dalam Negeri dan Perlindungan Masyarakat	51,375,000.00	51,375,000.00
8	Satpol-PP	88,091,666.00	88,091,666.00
9	Dinas Sosial	358,910,400.00	358,910,400.00
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	25,249,156.00	25,249,156.00
11	Dinas Lingkungan Hidup	1,786,604,060.00	2,002,551,160.00
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	723,045,120.00	723,045,120.00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	9,625,000.00	9,625,000.00
14	Dinas Perhubungan	3,082,020,000.00	3,082,020,000.00
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	35,706,700.00	35,706,700.00
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	135,238,350.00	135,238,350.00
18	Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan	771,563,145.00	771,563,145.00
19	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata,	204,356,428.00	204,356,428.00
20	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	581,687,804.00	595,147,826.00
21	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	970,625,700.00	970,625,700.00
22	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	157,567,545.00	157,567,545.00
23	Sekretariat Daerah	366,096,994.00	3,540,096,994.00
24	Sekretariat DPRD	1,334,295,812.00	1,334,295,812.00
25	Kecamatan Adiwerna	426,155,778.00	426,155,778.00
26	Kecamatan Balapulang	302,451,467.00	312,451,467.00
27	Kecamatan Bojong	352,687,363.00	352,687,363.00
28	Kecamatan Bumijawa	154,556,020.00	154,556,020.00
29	Kecamatan Dukuhturi	332,758,639.00	332,758,639.00
30	Kecamatan Dukuwaru	311,204,627.00	311,204,627.00
31	Kecamatan Jatinegara	341,486,627.00	341,486,627.00
32	Kecamatan Kedungbanteng	182,695,000.00	182,695,000.00
33	Kecamatan Kramat	367,553,427.00	367,553,427.00
34	Kecamatan Lebaksiu	330,333,295.00	330,333,295.00
35	Kecamatan Margasari	324,489,667.00	353,135,667.00
36	Kecamatan Pagerbarang	314,578,090.00	314,578,090.00
37	Kecamatan Pangkah	218,504,800.00	218,504,800.00
38	Kecamatan Slawi	132,594,805.00	132,594,805.00
39	Kecamatan Suradadi	395,211,088.00	395,211,088.00
40	Kecamatan Talang	317,174,975.00	317,174,975.00
41	Kecamatan Tarub	467,706,488.00	474,476,488.00
42	Kecamatan Warureja	351,124,356.00	351,124,356.00
43	BPBD	1,250,000.00	1,250,000.00
44	Inspektorat	65,987,000.00	65,987,000.00

No.	Nama Organisasi Perangkat Daerah	SALDO 2019	SALDO 2019
45	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	270,672,270.00	270,672,270.00
46	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	4,642,042.00	4,642,042.00
47	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	0.00	0.00
48	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	823,884,900.00	823,884,900.00
Jumlah		21,936,217,432.00	25,366,615,804.00

Lampiran 5.16. Utang Beban Listrik

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	21,346,367.00	19,168,142.00
2	Dinas Kesehatan	103,445,377.00	23,757,325.00
3	RSUD dr Soeselo	0,00	0,00
4	RSUD Suradadi	58,368,618.00	50,547,791.00
5	Dinas Pekerjaan Umum	10,321,340.00	13,159,215.00
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	5,458,012.00	6,274,351.00
7	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Dalam Negeri dan Perlindungan Masyarakat	1,384,133.00	1,540,840.00
8	Satuan Polisi Pamong Praja	5,829,825.00	6,636,128.00
9	Dinas Sosial	3,266,598.00	2,731,938.00
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	2,975,370.00	4,155,902.00
11	Dinas Lingkungan Hidup	6,482,716.00	6,898,400.00
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	5,659,201.00	5,983,489.00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3,154,550.00	5,362,145.00
14	Dinas Perhubungan	8,754,441.00	7,579,139.00
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	3,318,598.00	4,114,449.00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2,804,273.00	3,014,723.00
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	6,087,922.00	8,179,206.00
18	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	4,975,500.00	6,644,626.00
19	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	8,649,184.00	12,912,315.00
20	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	7,439,172.00	9,019,151.00
21	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	12,621,112.00	11,535,188.00
22	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	11,339,839.00	24,823,005.00
23	Sekretariat Daerah	39,658,228.00	48,866,797.00
24	Sekretariat DPRD	11,641,570.00	14,815,876.00
25	Kecamatan Adiwerna	741,962.00	594,322.00
26	Kecamatan Balapulang	380,740.00	356,500.00
27	Kecamatan Bojong	884,658.00	693,231.00
28	Kecamatan Bumijawa	890,995.00	589,558.00
29	Kecamatan Dukuhturi	497,463.00	788,075.00
30	Kecamatan Dukuwaru	367,866.00	221,221.00
31	Kecamatan Jatinegara	387,349.00	371,676.00
32	Kecamatan Kedungbanteng	0,00	0,00
33	Kecamatan Kramat	610,479.00	1,320,986.00
34	Kecamatan Lebaksiu	201,421.00	215,295.00
35	Kecamatan Margasari	889,624.00	885,092.00
36	Kecamatan Pagerbarang	1,515,890.00	1,645,536.00
37	Kecamatan Pangkah	1,608,829.00	3,120,385.00
38	Kecamatan Slawi	4,402,355.00	5,553,935.00
39	Kecamatan Suradadi	479,440.00	638,184.00
40	Kecamatan Talang	967,505.00	967,505.00
41	Kecamatan Tarub	518,486.00	143,242.00
42	Kecamatan Warureja	648,791.00	846,879.00

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
43	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	1,751,664.00
44	Inspektorat	3,034,202.00	4,761,865.00
45	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	5,945,529.00	7,295,503.00
46	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3,157,076,912.00	3,127,779,305.00
47	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	13,585,813.00	9,185,848.00
48	Badan Kepegawaian , Pendidikan dan Pelatihan Daerah	5,421,971.00	8,027,803.00
	Jumlah	3,546,040,226.00	3,475,473,751.00

Lampiran 5.17. Utang Beban Telepon

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5,753,557.00	2,716,040.00
2	Dinas Kesehatan	7,341,951.00	4,122,609.00
3	RSUD dr Soeselo	0,00	0,00
4	RSUD Suradadi	2,590,243.00	3,275,827.00
5	Dinas Pekerjaan Umum	727,100.00	721,553.00
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	4,005,520.00	273,200.00
7	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Dalam Negeri dan Perlindungan Masyarakat	911,513.00	841,267.00
8	Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	132,655.00	132,300.00
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	2,396,113.00	2,470,246.00
11	Dinas Lingkungan Hidup	1,917,000.00	1,917,000.00
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	175,545.00	76,728.00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1,804,535.00	1,554,110.00
14	Dinas Perhubungan	0,00	0,00
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	73,181.00	97,436.00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8,773,884.00	0,00
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	153,648.00	0,00
18	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	3,183,124.00	0,00
19	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	2,857,462.00	1,844,515.00
20	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	7,701,033.00	7,783,727.00
21	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1,816,556.00	459,500.00
22	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	2,549,485.00	2,774,290.00
23	Sekretariat Daerah	13,542,987.00	0,00
24	Sekretariat DPRD	4,331,067.00	3,997,213.00
25	Kecamatan Adiwerna	508,500.00	512,000.00
26	Kecamatan Balapulang	0,00	25,500.00
27	Kecamatan Bojong	616,300.00	0,00
28	Kecamatan Bumijawa	448,000.00	0,00
29	Kecamatan Dukuhturi	38,124.00	46,448.00
30	Kecamatan Dukuhwaru	508,500.00	57,500.00
31	Kecamatan Jatinegara	0,00	0,00
32	Kecamatan Kedungbanteng	0,00	0,00
33	Kecamatan Kramat	0,00	1,045,150.00
34	Kecamatan Lebaksiu	430,806.00	432,820.00
35	Kecamatan Margasari	605,000.00	547,580.00
36	Kecamatan Pagerbarang	453,500.00	0,00
37	Kecamatan Pangkah	68,500.00	530,734.00
38	Kecamatan Slawi	2,062,640.00	1,973,440.00
39	Kecamatan Suradadi	0,00	0,00
40	Kecamatan Talang	0,00	0,00
41	Kecamatan Tarub	455,570.00	416,570.00
42	Kecamatan Warureja	0,00	492,000
43	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	509,000.00	637,485.00
44	Inspektorat	117,281.00	187,392.00

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
45	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	97,569.00	162,428.00
46	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	838,570.00	866,815.00
47	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	146,042.00	136,823.00
48	Badan Kepegawaian , Pendidikan dan Pelatihan Daerah	2,926,680.00	2,996,588.00
Jumlah		83,568,741.00	46,124,834.00

Lampiran 5.18. Utang Beban Air

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3,164,250.00	2,306,500.00
2	Dinas Kesehatan	22,284,500.00	1,539,000.00
3	RSUD dr Soeselo	0,00	0,00
4	RSUD Suradadi	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum	1,152,500.00	1,806,500.00
6	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	140,000.00	1,518,500.00
7	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Dalam Negeri dan Perlindungan Masyarakat	74,500.00	69,500.00
8	Satuan Polisi Pamong Praja	4,152,500.00	1,028,000.00
9	Dinas Sosial	785,000.00	1,029,750.00
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	460,000.00	117,500.00
11	Dinas Lingkungan Hidup	206,000.00	343,000.00
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	773,000.00	653,500.00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	338,000.00	509,000.00
14	Dinas Perhubungan	296,000.00	196,000.00
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	77,000.00	274,000.00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	364,000.00	278,500.00
17	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	346,500.00	0,00
18	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	579,000.00	1,011,500.00
19	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	6,412,000.00	23,500,500.00
20	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	942,500.00	1,114,500.00
21	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2,523,000.00	192,500.00
22	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	508,000.00	1,151,500.00
23	Sekretariat Daerah	12,619,500.00	15,356,000.00
24	Sekretariat DPRD	1,591,500.00	1,680,000.00
25	Kecamatan Adiwerna	1,413,500.00	311,500.00
26	Kecamatan Balapulang	763,660.00	325,000.00
27	Kecamatan Bojong	371,500.00	368,500.00
28	Kecamatan Bumijawa	0,00	0,00
29	Kecamatan Dukuhturi	85,000.00	70,000.00
30	Kecamatan Dukuwaru	85,500.00	154,000.00
31	Kecamatan Jatinegara	360,500.00	552,500.00
32	Kecamatan Kedungbanteng	0,00	0,00
33	Kecamatan Kramat	0,00	0,00
34	Kecamatan Lebaksiu	115,500.00	794,500.00
35	Kecamatan Margasari	70,500.00	0,00
36	Kecamatan Pagerbarang	154,000.00	158,000.00
37	Kecamatan Pangkah	0,00	0,00
38	Kecamatan Slawi	1,151,500.00	3,114,000.00
39	Kecamatan Suradadi	0,00	0,00
40	Kecamatan Talang	0,00	0,00
41	Kecamatan Tarub	228,500.00	162,500.00
42	Kecamatan Warureja	1,295,000.00	6,255,000.00
43	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	694,500.00
44	Inspektorat	69,500.00	100,500.00
45	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	403,000.00	781,000.00

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
46	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1,522,000.00	1,378,000.00
47	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	73,000.00	74,500.00
48	Badan Kepegawaian , Pendidikan dan Pelatihan Daerah	1,641,500.00	1,501,500.00
Jumlah		69,592,910.00	72,471,250.00

Lampiran 5.19 Utang Beban Internet

No.	Uraian	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	6,123,700.00	8,634,500.00
2	RSUD Suradadi	1,100,000.00	1,100,000.00
3	Puskesmas Danasari	453,000.00	0,00
4	Puskesmas Kesamiran	550,000.00	0,00
5	Puskesmas Margasari	1,716,613.00	0,00
6	Puskesmas Kesambi	442,500.00	0,00
7	Puskesmas Bumijawa	695,500.00	0,00
9	Puskesmas Bojong	1,061,002.00	0,00
10	Puskesmas Balapulang	528,300.00	0,00
11	Puskesmas Kalibakung	880,972.00	0,00
12	Puskesmas Pagerbarang	910,000.00	0,00
13	Puskesmas Lebaksiu	1,717,293.00	0,00
14	Puskesmas Kambangan	832,274.00	0,00
15	Puskesmas Jatinegara	3,460,600.00	0,00
16	Puskesmas Kedungbanteng	531,000.00	0,00
17	Puskesmas Pangkah	1,377,747.00	0,00
18	Puskesmas Penusupan	1,076,414.00	0,00
19	Puskesmas Slawi	971,000.00	0,00
20	Puskesmas Adiwerna	228,000.00	0,00
21	Puskesmas Pagiyanten	508,500.00	0,00
22	Puskesmas Talang	603,226.00	0,00
23	Puskesmas Kaladawa	883,800.00	0,00
24	Puskesmas Dukuwaru	817,000.00	0,00
25	Puskesmas Tarub	1,054,100.00	0,00
26	Puskesmas Kramat	1,471,921.00	0,00
27	Puskesmas Bangungalih	1,017,000.00	0,00
28	Puskesmas Suradadi	695,800.00	0,00
29	Puskesmas Jatibogor	630,000.00	0,00
30	Puskesmas Warureja	1,021,471.00	0,00
31	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Tata Ruang dan Pertanahan	0,00	2,262,000.00
32	Satuan Polisi Pamong Praja	1,181,015.00	1,146,595.00
33	Dinas Sosial	1,921,800.00	1,542,800.00
34	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	19,043,750.00	20,265,280.00
35	Dinas Perhubungan	2,022,393.00	1,728,100.00
36	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	1,024,425.00
37	Dinas Kelautan, Perikanan, Dan Peternakan	0,00	2,155,979.00
38	Sekretariat Daerah	0,00	10,302,039.00
39	Kecamatan Balapulang	0,00	484,000.00
40	Kecamatan Bojong	0,00	531,300.00
41	Kecamatan Bumijawa	0,00	451,000.00
42	Kecamatan Dukuhturi	508,500.00	533,500.00
43	Kecamatan Pagerbarang	0,00	423,500.00
44	Kecamatan Kedungbanteng	387,750.00	0,00
45	Kecamatan Kramat	915,800.00	0,00
46	Kecamatan Pangkah	442,500.00	0,00

47	Kecamatan Suradadi	517,000.00	517,000.00
48	Kecamatan Talang	462,300.00	483,200.00
49	Kecamatan Warureja	431,500.00	0,00
50	Inspektorat	2,251,500.00	1,872,000.00
51	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	2,975,000.00	981,500.00
52	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	7,010,000.00	7,006,000.00
53	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	10,098,000.00	9,064,000.00
	Jumlah	83,527,541.00	72,508,718.00

Lampiran 5.20 Beban Gaji dan Tunjangan

No.	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	Saldo 2020(Rp)	Saldo 2019(Rp)
1)	Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi - LO	486,049,699,475.00	512,486,923,210.00
2)	Beban Tunjangan Keluarga - LO	45,463,392,685.00	48,156,010,601.00
3)	Beban Tunjangan Jabatan - LO	8,655,383,000.00	9,081,743,000.00
4)	Beban Tunjangan Fungsional - LO	33,028,442,000.00	34,970,910,000.00
5)	Beban Tunjangan Fungsional Umum - LO	7,287,758,000.00	6,455,770,320.00
6)	Beban Tunjangan Beras - LO	22,311,384,693.00	23,802,922,516.00
7)	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	2,625,936,109.00	2,717,840,572.00
8)	Beban Pembulatan Gaji - LO	6,131,411.00	6,801,733.00
9)	Beban Iuran Jaminan Kesehatan - LO	22,919,548,468.00	14,496,562,786.00
10)	Beban Uang Paket - LO	95,508,000.00	95,508,000.00
11)	Beban Tunjangan Badan Musyawarah - LO	31,241,700.00	26,034,750.00
12)	Beban Tunjangan Komisi - LO	61,387,200.00	51,156,000.00
13)	Beban Tunjangan Badan Anggaran - LO	32,703,300.00	27,496,350.00
14)	Beban Tunjangan Badan Kehormatan - LO	7,856,100.00	6,546,750.00
15)	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya - LO	14,433,300.00	19,777,275.00
16)	Beban Tunjangan Perumahan - LO	6,208,065,696.00	6,205,020,988.00
17)	Beban Uang Jasa Pengabdian - LO	0.00	455,490,000.00
18)	Beban Penunjang Operasional Pimpinan DPRD - LO	393,120,000.00	393,120,000.00
19)	Beban Iuran BPJS Ketenagakerjaan - LO	3,987,192,721.00	5,937,974,220.00
20)	Beban Tunjangan Reses - LO	1,455,300,000.00	1,470,000,000.00
21)	Beban Tunjangan Transportasi	5,520,000,000.00	5,560,000,000.00
22)	Tunjangan Profesi Guru - LO	197,106,059,000.00	229,013,163,840.00
23)	Beban Tambahan Penghasilan Guru - LO	510,000,000.00	531,250,000.00
24)	Beban Tunjangan Khusus Guru - LO		571,289,700.00
	Jumlah	843,770,542,858.00	902,539,312,611.00